kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth



2022

Laporan Tahunan

Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") tahun 2022 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Seluruh informasi yang disajikan di dalam laporan ini adalah kinerja keuangan dan kinerja operasional untuk periode 1 Januari 2022–31 Desember 2022, yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PT KB Finansia Multi Finance yaitu www.kreditplus.com

Reference to the preparation of the 2022 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance ("Company") using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, as stated in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives. All information presented in this report is the financial performance and operational performance for the period January 1, 2022 – December 31, 2022, which was issued on March 31, 2023.

Prospective statements in this annual report are based on assumptions about current and future conditions and the environment in which the Company conducts business. Such statements involve prospective risks, uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the official website of PT KB Finansia Multi Finance, www.kreditplus.com

Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth

Perseroan sepanjang tahun 2022 terus berupaya memperkuat fundamental untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan, termasuk melalui penerbitan obligasi guna mendanai peningkatan pembiayaan yang diberikan. Kenaikan peringkat Korporat dan Obligasi menjadi (AAA)idn dari Fitch Ratings juga mencerminkan pengakuan atas pencapaian kinerja keuangan yang baik maupun dukungan kuat dari pemegang saham pengendali, KB Kookmin Card Corp. Seperti terlihat dari pencapaian profitabilitas yang baik di akhir tahun, Perseroan berhasil membangun fondasi untuk memacu pertumbuhan secara berkelanjutan ke depan, dan mengawali masa depan yang lebih baik bagi semua.

Throughout 2022, the Company continues to strive to strengthen the fundamentals for sustainable business growth going forward, including through the issuance of bonds to fund increased financing provided. The increase in the Corporate and Bond ratings to become (AAA)idn from Fitch Ratings also reflects recognition of the achievement of good financial performance as well as the strong support from the controlling shareholder, KB Kookmin Card Corp. As seen from the achievement of good profitability at the end of the year, the Company managed to build a foundation to drive sustainable growth going forward, and start a better future for all.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights 04

Ikhtisar Data Keuangan Penting 6
Summary of Key Financial Data

Ikhtisar Kinerja Saham 8
Shares Performance Highlights

Ikhtisar Obligasi 8
Bonds Highlights

Ikhtisar Efek Lainnya 8
Summary of Other Securities

Penghargaan dan Sertifikasi 9
Awards and Certification

Laporan Manajemen Management Report 10

Laporan Dewan Komisaris 12
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 22
Board of Director's Report

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT KB Finansia Multi Finance 34
Statement Letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance

Profil Perusahaan Company Profile 36

Data Perusahaan 38
Corporate Data

Skala Usaha 39
Business Scale

Informasi Perubahan Nama Perusahaan 39
Information on Change of Company Name

Riwayat Singkat Perusahaan 40
The Company at Glance

Jejak Langkah 42
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai 43
Vision, Mission, and Values

Kegiatan Usaha 44
Business Activities

Produk dan/atau Jasa 45
Products and/or Services

Wilayah Operasional 46
Operational Area

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 54
Industry Association Memberships

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 54
Significant Organizational Changes

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 55
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022

Profil Dewan Komisaris 56
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 58
Profile of the Board of Directors

Demografi Karyawan 64
Employee Demographics

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 66
Employee Competency Training and Development

Informasi Pemegang Saham 68
Shareholders' Information

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 69
Information on Major and/or Controlling Shareholders

Struktur Grup 69
Group Structure

Nama dan Alamat Entitas Anak 69
Name and Corresponding Address of Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham 70
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 70
Other Securities Listing Chronology

Informasi Situs *Web* 71
Website Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Professions And Institutions

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 74

Strategi Korporat Tahun 2022 76
Corporate Strategy 2022

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 76
Operations Review Per Business Segment

Tinjauan Operasi Per Wilayah Geografis 79
Review of Operations Per Geographic Region

Tinjauan Ekonomi 80
Economic Review

Laporan Posisi Keuangan 80
Statement Of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 84
Statement of Incomes and Other Comprehensive Incomes

Laporan Arus Kas 86
Statement of Cash Flows

Rasio-Rasio Keuangan 86
Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 87
Solvency and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 88
Capital Structure and Management Policy on The Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 89
Material Information for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Tahun 2022 89
Capital Goods Investment In 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 89
Comparison between Target and Realization In 2022

Proyeksi 2023 90
2023 Projection

Kebijakan Dividen 91
Dividend Policy

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 92
Material Information Subsequent to The Accountant's Report

Aspek Pemasaran 92
Marketing Aspect

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 92
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 92
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi 92
The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi 93
Affiliated Transactions with Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi 94
Material Transactions that Contain Conflicts of Interest with Related Parties

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan 94
The Effect of Amendment in Government Regulation Toward The Company

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2022 96
Changes In Financial Accounting Standards In 2022

Tingkat Kesehatan Perusahaan 96
Company Soundness Level



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
98

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to the CGC Implementation 100

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders ("GMS") 109

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 111

Komisaris Independen
Independent Commissioners 114

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under The Board of Commissioners 122

Direksi
Board of Directors 123

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners 137

Komite Audit
Audit Committee 137

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 142

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee 146

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees under The Board of Directors 149

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas
Assets and Liabilities Management Committee 149

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee 151

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 153

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 155

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 157

Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System 161

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 165

Manajemen Risiko
Risk Management 167

Perkara Hukum
Legal Cases 171

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 172

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Cultures 172

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program 173

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy 173

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 174

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 176

Praktik Bad Governance
Bad Governance Practice 176

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
178

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report 180

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 182

Aktualisasi RAKB Tahun 2022
Actualization of 2022 RAKB 183

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 185

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance 186

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 191

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 192

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 193

Kinerja Sosial
Social Performance 196

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect 197

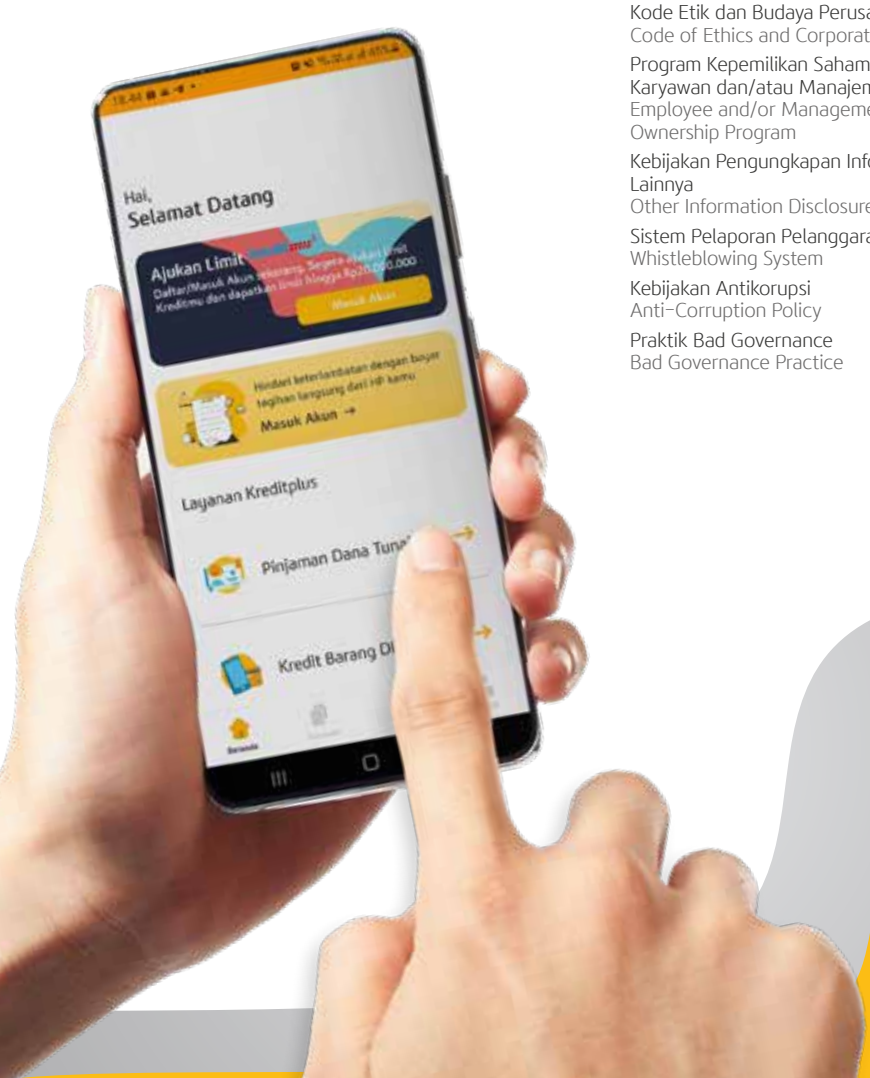
Aspek Masyarakat
Community Aspect 199

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services 203

Laporan Keuangan
Financial Statements
205

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company 295

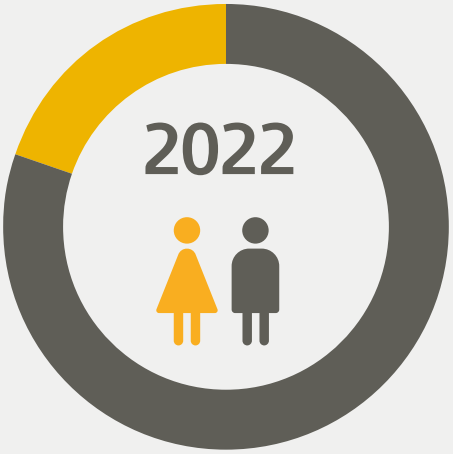
Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017
Index POJK NO.51/POJK.03/2017 320



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
2022

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Jumlah karyawan
Total employees



8.128
Jumlah Karyawan
Total employees

6.528
Karyawan Laki laki
Male employees

1.600
Karyawan Perempuan
Female employees

Rp725 Juta
million

Penyaluran dana CSR
Distribution of CSR funds in 2022

- **Per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola sebanyak 201 jaringan usaha, yang termasuk 134 kantor cabang.**
  As of December 31, 2022, the Company managed a total of 201 business networks, which included 134 branch offices.
- **Penyaluran dana CSR Tahun 2022: Rp725 juta.**
  Distribution of CSR funds in 2022: Rp725 million.



Kinerja Pembiayaan
Financing Performance

Pembiayaan Baru Tahun 2022
New Financing in 2022

Rp 8.464,77 **Miliar** Billion
(tercapai 124,48% dari target 2022
achieved 124.48% of 2022 target)

Pembiayaan Investasi dengan kontribusi
Rp 685,43 **Miliar** Billion
Investment Financing with a contribution
(tercapai 90,77% dari target 2022
achieved 90.77% of the 2022 target)

Pembiayaan Modal Kerja dengan kontribusi
Rp 3.504,42 **Miliar** Billion
Working Capital Financing with a contribution
(tercapai 152,51% dari target 2022
achieved 152.51% of the 2022 target)

Pembiayaan Multiguna dengan kontribusi
Rp 4.274,92 **Miliar** Billion
Multipurpose Financing with a contribution
(tercapai 114,09% dari target 2022
achieved 114.09% of the 2022 target)

Nilai *Outstanding* Pembiayaan Hingga Akhir 2022
Outstanding Value Of Financing To The End Of 2022

Rp 7.534,38

Miliar Billion

naik 43,66% dari 2021
up 43.66% from 2021

▲43,66%

Jumlah Kontrak Baru Tahun 2022
Number Of New Contracts In 2022

698.496

Kontrak Contracts

naik 10,29% dari 2021 sebanyak 633.347 kontrak
up 10.29% from 2021's 633,347 contracts

▲10,29%

Total Pembiayaan Untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Total Financing For Sustainable Business Activities

Rp 94,92

Miliar Billion

1,12 dari total pembiayaan keseluruhan
1.12 of total financing

▲1,12%

Kinerja Keuangan
Financial Performance

PENDAPATAN
INCOME

Rp2.096,96

Miliar Billion

▲25,63%

tumbuh 25,63% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.669,09 miliar
growing 25.63% from the previous year's Rp1,669.09 billion

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
NET PROFIT FOR THE YEAR

Rp158,13

Miliar Billion

▲65,66%

tumbuh 65,66% dari yang sebelumnya sebesar Rp95,45 miliar
up 65.66% from the previous year's Rp95.45 billion

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp7.759,58

Miliar Billion

▲40,06%

naik 40,06% dari Rp5.540,35 miliar pada 2021
up 40.06% from Rp5,540.35 billion in 2021

TOTAL LIABIILTAS
TOTAL LIABIILTAS

Rp6.666,74

Miliar Billion

▲21,83%

meningkat 21,83% dari sebesar Rp4.571,69 miliar pada akhir 2021
up 21.83% from Rp4,571.69 billion at the end of 2021

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Rp1.092,84

Miliar Billion

▲12,82%

tumbuh 12,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp968,66 miliar
up 12.82% from the previous year's Rp968.66 billion



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Data

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Pendapatan	2.096.958	1.669.095	1.181.193	Total Revenues
Jumlah Beban	1.894.169	1.541.987	1.497.955	Total Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	202.789	127.108	(316.762)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	158.128	95.454	(230.175)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(3.767)	(3.147)	(32.625)	Total Other Comprehensive Loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	154.362	92.307	(262.800)	Earnings (Loss) per share (in whole Rupiah)

Ikhtisar Posisi Keuangan
Summary of Financial Position Statements

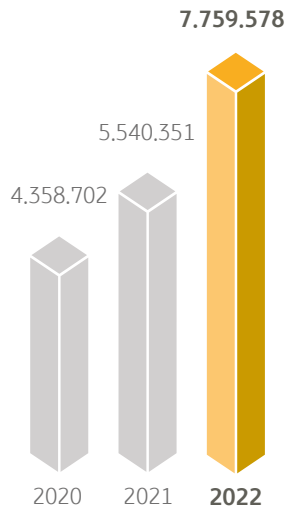
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset	7.759.578	5.540.351	4.358.702	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.666.741	4.571.688	3.917.346	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.092.837	968.663	441.356	Total Equity

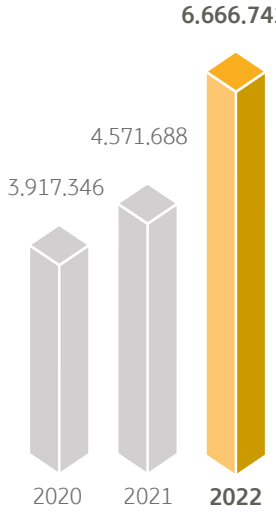
Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020	Description
Imbal Hasil Aset	2,6%	2,3%	(7,3%)	Return on Assets (RoA)
Imbal Hasil Ekuitas	18,6%	13,1%	(71,8%)	Return on Equity (RoE)
Rasio Lancar	118,6%	143,4%	123%	Current Ratio
Gearing Ratio (kali)	5,7	4,5	8,4	Gearing Ratio (times)
Financing to Asset Ratio	92,4%	90,2%	77,5%	Financing to Asset Ratio
Non-Performing Financing (NPF) – Neto	1,7%	1,3%	0,1%	Non-Performing Financing (NPF) – Neto
Non-Performing Financing (NPF) – Gross	3,5%	2,9%	1,4%	Non-Performing Financing (NPF) – Gross

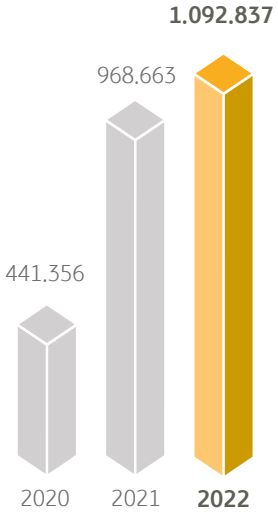
Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



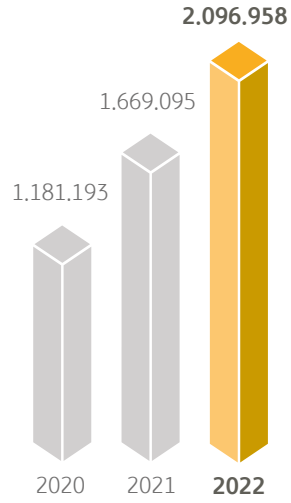
Jumlah Liabilitas (Rp miliar)
Total Liabilities (Rp million)



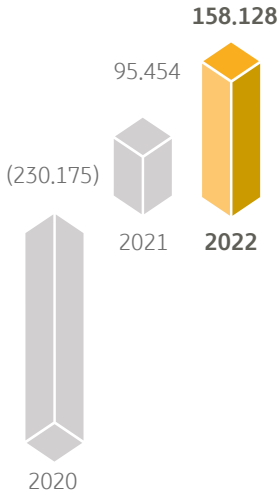
Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp million)



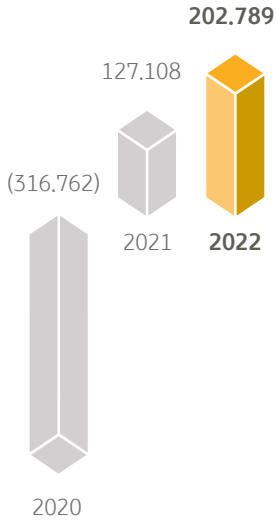
Jumlah Pendapatan (Rp juta)
Total Revenues (Rp million)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Rp juta)
Net Income (Loss) for the Year (Rp million)



Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan (Rp juta)
Income (Loss) Before Income Tax (Rp million)



Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

Hingga akhir 2022, Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offerring/"IPO"*) di bursa efek manapun sehingga tidak ada pengungkapan mengenai kinerja saham Perseroan di dalam laporan ini.

As of the end of 2022, the Company conducted no Share Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange, resulting in no disclosure regarding the performance of the Company's shares in this report.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest(%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022	2022	Seri A Series A	Rp686.385.000.000	4,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 4.70% per annum (paid every 3 months)	AAAidn (*Triple A*)	370 hari kalender 370 calendar days	2 Agustus 2023 2 August 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Belum Lunas Not yet paid off
	2022	Seri B Series B	Rp313.615.000.000	7,40% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.40% per annum (paid every 3 months)	AAAidn (*Triple A*)	3 tahun 3 years	22 Juli 2025 22 July 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Belum Lunas Not yet paid off

Ikhtisar Efek Lainnya
Summary of Other Securities

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek-efek lainnya di bursa efek manapun selain Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022. Sehingga, pengungkapan mengenai ikhtisar efek-efek lainnya tidak diungkapkan dalam laporan ini.

As of the end of 2022, the Company made no issuance of other securities on any stock exchange other than Bonds I KB Finansia Multi Finance Year 2022. Therefore, no disclosure is made regarding the summary of other securities in this report.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

01

ISO/IEC 27001:2013
Information Security Management System

ISO/IEC 27001:2013
Information Security Management System

Diberikan oleh CBQA Global, yang berlaku hingga Maret 2025.

Certified by CBQA Global which valid until March 2025.

02

Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA (idn)' dari Fitch Ratings

National Long-Term Rating 'AAA(idn)' from Fitch Ratings

Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA (idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

National Long-Term Rating 'AAA(idn)' on KB Finansia Multi Finance Bonds I Year 2022





Sertifikasi Masih Berlaku Hingga 2022
Valid Certifications until 2022

Sertifkasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System	CBQA Global	Maret-2025 March-2025

“Dewan Komisaris selalu siap untuk bekerja sama serta mendukung Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan demi tercapainya target operasional dan bisnis Perseroan”.

“The Board of Commissioners is always ready to work together and support the Board of Directors in carrying out its management duties to achieve the Company’s operational and business targets”.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris 12
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 22
Board of Director's Report

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT KB Finansia Multi Finance 34
Statement Letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



"Dewan Komisaris mengapresiasi kepiawaian Direksi dalam memimpin implementasi kebijakan strategi yang tepat sasaran sehingga kinerja pembiayaan dan keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan di 2022."

"The Board of Commissioners appreciates the expertise of the Board of Directors in leading the implementation of strategic policies that are right on target so that the Company's financing and financial performance shows an increase in 2022."

Song Yong Hun
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,
Dewan Komisaris bersyukur melihat perkembangan bisnis PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") yang berhasil membukukan peningkatan kinerja di tahun 2022. Pencapaian ini tentu tidak lepas dari upaya dan kerja keras Direksi beserta seluruh karyawan yang membahu mengelola dan menjalankan bisnis Perseroan untuk memberikan kinerja terbaik.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2022.

PANDANGAN TERHADAP DINAMIKA MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
Rekam jejak pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 yang menghantam dunia sejak awal 2020 lalu sedikit terhambat di tahun ini. Situasi ini tidak lepas dari dampak perang Rusia-Ukarina yang mengakibatkan terjadinya disrupsi pangan dan energi pada skala global sehingga menimbulkan tekanan inflasi di berbagai negara, termasuk negara-negara G20 atau negara dengan perekonomian terbesar di dunia.

Kendati demikian, di tengah ketidakpastian global, kita patut bersyukur melihat stabilitas ekonomi dalam negeri yang tetap solid hingga akhir tahun 2022. Dari sisi inflasi, Indonesia berhasil mengendalikan kenaikan inflasi yang terjadi seiring dengan kenaikan BBM, di mana tingkat inflasi di bulan November 2022 mulai melandai sekitar 5,4% (yoy), menurun dari inflasi di bulan Oktober 2022 sebesar 5,7% (yoy). Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 juga terus menguat dan masih tumbuh dikisaran 5,3% (yoy). Kinerja ekonomi tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan terjaganya kinerja ekspor.

Selaras dengan membaiknya perekonomian, kinerja sektor pembiayaan juga membaik dan tumbuh positif di tahun 2022, dimana posisi *Non-Performing Finance* (NPF) secara industri juga terus menurun. OJK mencatat, pada Desember 2022, *NPF gross* dari perusahaan *multifinance* adalah sebesar 2,32% atau turun dari posisi Desember 2021 di kisaran 3,53%. Selain itu, restrukturisasi pembiayaan juga terus menurun sepanjang tahun 2022. Berdasarkan laporan OJK, nilai *financing at risk* per September 2022 dibukukan sebesar 14,56% dari total *outstanding* pembiayaan, turun dibandingkan posisi September 2021 sebesar 23,5%.

Dear valued shareholders,
The Board of Commissioners is grateful to witness the business development of PT KB Finansia Multi Finance (the "Company"), which has managed to record an increase in its performance in 2022. Such achievement is an integral part of the efforts and hard work of the Board of Directors and all employees who collaborate to manage and run the Company's business to achieve the highest performance.

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit the Board of Commissioners' report as a form of accountability for the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions on the management of the Company for the year 2022.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DYNAMICS OUTLOOK
The global economic recovery after the COVID-19 pandemic that hit the world in early 2020 was slightly hampered during this year. Such a condition is also influenced by the impact of the Russia-Ukraine war, which resulted in food and energy disruptions on a global scale, resulting in inflationary pressures in various countries, including the G20 countries or the world's largest economies.

Nevertheless, in the midst of global uncertainties, we should be grateful to observe domestic economic stability that remains solid until the end of 2022. In terms of inflation, Indonesia has managed to control the increasing inflation in line with the increase in fuel prices, whereby the inflation rate in November 2022 began to decline by approximately 5.4% (yoy), decreasing from inflation in October 2022 of 5.7% (yoy). Overall, Indonesia's economic growth in 2022 will continue to strengthen and will still be growing in the range of 5.3% (yoy). Such economic performance was supported by continued domestic demand improvements and well-maintained export performance.

Along with the economy's improvements, the financing sector's performance has improved and grown positively in 2022. The position of Non-Performing Finance (NPF) in the industry has also continued to decline. OJK noted that as of October 2022, the gross NPF of multifinance companies reached 2.54%, dropping from December 2021 within the range of 3.53%. In addition, financing restructuring has continued to plunge throughout 2022. Based on the OJK report, the value of financing at risk as of September 2022 was recorded at 14.56% of total outstanding financing, which was declining compared to September 2021's position at 23.5%.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah proaktif OJK dalam menjaga stabilitas di sektor keuangan, salah satunya terkait periode kebijakan stimulus restrukturisasi kredit yang seharusnya berakhir pada 17 April 2023 telah diperpanjang hingga April 2024. Dengan demikian, diharapkan momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional dapat terjaga, di samping kinerja nasabah yang mengajukan restrukturisasi kredit juga mengalami perbaikan.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat, didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Namun demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat tekanan inflasi tetap harus diwaspadai.

PENGAWASAN TERHADAP PROSES PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris menjalankan peranannya dengan sungguh-sungguh dalam mengawasi proses perumusan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi hingga melakukan pengawasan berkala terhadap implementasinya. Adapun pengawasan yang kami lakukan, antara lain melalui:

1) Kehadiran dan keterlibatan dalam diskusi aktif pada rapat-rapat yang diadakan Perseroan, seperti Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, serta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;

2) Analisis dan *review* atas laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta memberikan arahan dan masukan atas laporan tersebut melalui diskusi pada rapat-rapat yang diadakan oleh Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif menjalankan fungsi penasehatan dengan memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan seluruh target operasional dan bisnis yang sudah ditetapkan di awal tahun dapat terealisasi dengan baik. Di samping itu, sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan mekanisme *check and balance* yang efektif, kami juga memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait beberapa hal, seperti penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, transaksi besar atau bernilai signifikan, serta penunjukan Direksi, Komisaris, ataupun pejabat eksekutif Perseroan, dan hal strategis lainnya.

The Board of Commissioners highly appreciates OJK's proactive steps in maintaining stability in the financial sector, one of which is related to the credit restructuring stimulus policy period, which should have ended in 17 April 2023 but has been extended to April 2024. Thus, it is expected that the momentum for accelerating national economic recovery can be maintained, in addition to the improvements in the performance of customers who applied for credit restructuring.

Going forward, economic growth is expected to remain strong, driven by the improvements in domestic demand aligned with the increasing public activity and mobility, as well as the continuous completion of the National Strategic Program (PSN). Nevertheless, the impact of the global economic slowdown on export performance and the potential restraints on household consumption due to inflationary pressures still need to be carefully anticipated.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION PROCESS BY THE BOARD OF DIRECTORS

As a supervisory organ, the Board of Commissioners performs its oversight duties earnestly during the Board of Directors' strategic policy formulation process and routine implementation oversight. The oversight duties we perform including:

1) Attendance and involvement in active discussions at meetings held by the Company, such as Board of Commissioners Meetings, Joint Directors and Board of Commissioners Meetings, Audit Committee Meetings, Risk Oversight Committee Meetings, and Nomination and Remuneration Committee Meetings;
2) Analysis and review of performance reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as providing direction and input on these reports through discussions at meetings held by the Company.

In addition, the Board of Commissioners also actively performs its advisory function by providing strategic directions to the Board of Directors to ensure that all operational and business targets set at the beginning of the year can be properly realized. In addition, as a form of commitment to the implementation of an effective check and balance mechanism, we also provide recommendations and approvals regarding several matters, such as the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms, high-value or significant transactions, as well as the appointment of Directors, Commissioners or executive officers, and other strategic matters.

Berdasarkan pengawasan yang kami lakukan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang implementasi kebijakan strategi yang diterapkan oleh Direksi sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan, serta telah mengindahkan arahan dan masukan dari Dewan Komisaris. Perseroan mampu membidik segmen-segmen pertumbuhan tertentu untuk meningkatkan penyaluran pembiayaannya dengan mencermati peluang dan risiko di pasar.

Di tengah tantangan tren kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) selama tahun 2022, kami mengapresiasi langkah Direksi yang terus menjaga *positioning* Perseroan agar produk-produk pembiayaan yang ditawarkan tetap kompetitif. Kami menyambut baik upaya penyempurnaan dalam pengelolaan piutang konsumen (*post acquisition*) sehingga Perseroan dapat menjalin komunikasi yang baik dan membangun kepercayaan dengan setiap nasabah, di mana langkah ini mendukung kelancaran program penagihan sehingga para nasabah dapat membayar kewajiban pembayaran angsurannya dengan tepat waktu.

Kepiawaian Direksi dalam melaksanakan seluruh inisiatif dan kebijakan strategis patut kami apresiasi. Semua pencapaian yang berhasil diraih dan dipertahankan Perseroan menunjukkan kapabilitas dan komitmen Direksi dalam mengelola bisnis secara profesional dan *prudent* di tengah lanskap ekonomi dan bisnis yang belum kondusif.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran manajemen telah menunjukkan segenap upayanya dalam mencapai target-target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT). Perseroan berhasil membukukan kinerja yang jauh lebih baik di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penyaluran pembiayaan dan perolehan laba bersih Perseroan tercatat sebagai yang tertinggi sejak pertama kali didirikan.

Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp8,4 triliun di tahun 2022, atau 124,5% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6,8 triliun. Pertumbuhan aset Perseroan juga menunjukkan tren yang positif, di mana Perseroan membukukan aset sebesar Rp7,8 triliun, meningkat 113% dari tahun lalu. Seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan dan pendapatan, laba bersih Perseroan juga melonjak 61,3% (yoy), atau mencapai Rp154 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp95,5 miliar.

Based on the Board of Commissioners' supervisory activities conducted throughout 2022, the implementation of strategic policies performed by the Board of Directors was well-targeted and in line with the Company's business development objectives and it had considered the directions and advice from the Board of Commissioners. The Company was able to target certain growth segments to increase its financing distribution by observing opportunities and risks in the market.

Despite the challenges due to the increasing trend of Bank Indonesia (BI) interest rates during 2022, we appreciate the initiatives Board of Directors took to maintain the Company's positioning to offer financing products that remain competitive. We welcome efforts to improve the management of consumer receivables (post-acquisition) to enable the Company to establish good communication and build trust with each customer. This effort supports the seamless collection program, allowing customers to pay their installments on time.

We appreciate the expertise of the Board of Directors in implementing all strategic initiatives and policies. All achievements gained and maintained by the Company demonstrate the capability and commitment of the Board of Directors in managing the business professionally and prudently amidst an economic and business landscape that has yet to be conducive.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE FOR ITS CORPORATE MANAGEMENT

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and management have exerted all their efforts to achieve the targets set out in the Annual Business Plan (RBT). The Company managed to record much better performance in 2022 than the prior year, whereby the distribution of financing and the Company's net profit were recorded as the highest since it was first established.

The Company managed to disburse financing totaling Rp8.4 trillion in 2022 or 124.5% of the target set at Rp6.8 trillion. The growth of the Company's assets also shows a positive trend, in which the Company recorded assets totaling Rp7.8 trillion, an increase of 113% from the prior year. Along with the increase in financing distribution and income, the Company's net profit also jumped 61.3% (yoy) or reached Rp154 billion, an increase compared to Rp95.5 billion in the prior year.

Pada akhir 2022, *gearing ratio* Perseroan adalah sebesar 5,7kali, sedikit mengalami peningkatan dibanding rasio serupa di tahun 2021 namun masih jauh di bawah ketentuan regulator, maksimal 10 kali. Kenaikan ini menunjukkan bahwa sebagian besar permodalan Perseroan masih mengandalkan utang berbasis bunga, namun hal ini tidak menjadi kendala karena arus kas Perseroan masih terjaga stabil hingga akhir 2022. Sementara itu, *Non-Performing Financing* (NPF) juga meningkat menjadi sebesar 1,4% dari 1,3% pada 2021. Walaupun mengalami peningkatan, posisi NPF Perseroan masih terjaga di bawah ketentuan maksimum yang ditetapkan oleh OJK.

At the end of 2022, the Company's gearing ratio was 5.7 times, slightly increased compared to a similar ratio in 2021 but still far below the regulatory requirements, a maximum of 10 times. Such an increase shows that the majority of the Company's capital still relies on interest-based debt; however, this shall not become an obstacle since the Company's cash flow is still stable until the end of 2022. Meanwhile, Non-Performing Financing (NPF) also increased to 1.4% from 1.3% in 2021. Even though it has increased, the Company's NPF position is still well-maintained under the maximum threshold set by the OJK.

Kinerja yang memuaskan di tahun 2022 tentunya didukung oleh permodalan yang kuat, di mana Perseroan berhasil mengamankan kerja sama pendanaan dengan pihak perbankan sebesar Rp4,1 triliun dan juga melalui penerbitan Obligasi Perseroan yang pertama sebesar Rp1 triliun.

Satisfying performance in 2022 is, of course, supported by strong capital, in which the Company managed to secure funding cooperation with banks for IDR 4.1 trillion and through the issuance of the first Corporate Bonds of IDR 1 trillion.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Indikator Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan masih terkendali dan relatif sehat sebagaimana sudah diuraikan di atas. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi segala bentuk pencapaian Perseroan baik dari segi bisnis maupun non-bisnis yang berhasil dipersembahkan Direksi di tahun 2022. Kami berharap kinerja yang baik ini dapat membawa Perseroan untuk merangkul pertumbuhan bisnis yang lebih besar dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company's Financial Soundness Level Indicator is still under control and relatively healthy, as described above. For this reason, the Board of Commissioners appreciates all types of corporate achievements, both in business and non-business matters, that the Board of Directors successfully presented in 2022. We hope that such good performance can lead the Company to embrace greater sustainable business growth in the coming years.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Semakin pulihnya daya beli masyarakat dan terus meningkatnya permintaan publik terhadap pasar otomotif diyakini akan menjadi katalis utama yang mendorong pertumbuhan bisnis industri *multifinance* di tahun mendatang. Di samping itu, fundamental perekonomian nasional di tahun 2022 juga terus menguat sehingga dapat menjadi momentum yang baik bagi industri pembiayaan untuk menggali peluang bisnis baru.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS CONSIDERATIONS

People's purchasing power is recovering, and public demand for the automotive market continues to increase. In addition, the fundamentals of the national economy have continued to strengthen in 2022, which has become a good momentum for the financing industry to explore new business opportunities.

Dewan Komisaris telah mempelajari rencana dan sasaran bisnis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023, yang mana semuanya sudah tepat dan terarah, serta selaras dengan arahan dan rekomendasi kami. Secara umum, prospek usaha Perseroan untuk tahun 2023 telah disiapkan dengan cermat dan sudah mempertimbangkan berbagai aspek, baik internal maupun eksternal serta dianalisis dengan pendekatan *SWOT analysis* sehingga diperoleh hasil yang akurat.

The Board of Commissioners has observed the business plans and goals prepared by the Board of Directors for 2023, which have been accurate and targeted, and aligned with our directions and recommendations. In general, the Company's business prospects for 2023 have been carefully prepared and have taken into consideration various aspects, both internal and external, and have been analyzed by using a SWOT analysis approach to obtain accurate results.

Didukung oleh infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang andal, serta kapabilitas sumber daya manusia yang *open-minded*, kompeten, responsif, dan adaptif dalam menghadapi geliat

Supported by reliable Information Technology (IT) infrastructure, as well as open-minded, competent, responsive, and adaptive human resource capabilities in responding to the dynamics of

industri *multifinance* yang berkembang dinamis, rencana bisnis tahun 2023 telah merefleksikan kompetensi kunci dan kapasitas bisnis Perseroan yang menjanjikan untuk terus berkompetisi dan memiliki daya saing tinggi di masa mendatang.

Untuk itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh pelaksanaan rencana bisnis Perseroan ke depan. Kami juga akan terus amanah dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada Direksi, serta selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis mengingat dampak ketidakpastian perekonomian global masih akan terjadi di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, pengelolaan bisnis Perseroan telah dilakukan sesuai koridor hukum yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek bisnis dan tingkatan organisasi.

Secara menyeluruh, penerapan GCG di Perseroan juga berjalan efektif dan konsisten sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite yang bersifat rutin ataupun insidentil. Selain itu, komitmen terhadap transparansi informasi keuangan dan non-keuangan yang dipublikasikan pada *website* perusahaan, serta mekanisme pengambilan keputusan yang dilakukan secara objektif telah sesuai dengan tata cara dan prosedur internal dengan memperhatikan prinsip GCG. Di samping itu, Perseroan juga memiliki kecukupan organ-organ GCG yang lengkap dan memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak ditemukannya tindakan *fraud* atau praktik *bad governance* yang material dari seluruh lini usaha.

Ke depannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu memperhatikan penerapan aspek-aspek GCG pada setiap fungsi bisnis dan memastikan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku sehingga seluruh aktivitas bisnis senantiasa berjalan sesuai kaidah tata Kelola dan berintegritas. Dengan begitu, Perseroan dapat menjaga reputasi dan *branding*-nya di mata para pemangku kepentingan sebagai perusahaan pembiayaan swasta terdepan yang *profitable,* sehat, dan bertanggung jawab.

the multi-finance industry, the Company's 2023 business plan reflects the key competencies and promising business capacity to continue to compete with high competitiveness in the future.

Thus, the Board of Commissioners is committed to supporting the implementation of the Company's business plans in its entirety. We will continue to be trustworthy in performing the mandate of our supervisory and advisory functions to the Board of Directors and always prioritize the prudent principle in managing our business, considering the impact of global economic uncertainties that remain in the coming years.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Company's business has been managed in accordance with applicable law and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business and organizational levels.

Overall, GCG in the Company has also been implemented effectively and consistently, as reflected in the implementation of routine or ad-hoc meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees. In addition, the commitment to transparency of financial and non-financial information published on the Company's website, as well as objective decision-making mechanisms, have been made in accordance with internal processes and procedures with due observance of GCG principles. In addition, the Company also maintains adequate and complete GCG organs in accordance with the complexity of the Company's business.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in implementing an effective risk management and internal control system. This is evidenced by the absence of material fraud or bad governance practices from all business lines.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuing to observe the implementation of GCG aspects in every business function and ensuring the quality of the Company's compliance with internal regulations and prevailing laws and regulations to enable the continuity of all business activities according to governance principles and integrity. By so doing, the Company can maintain its reputation and branding in the eyes of its stakeholders as a leading private finance company that is profitable, healthy, and accountable.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris terlibat secara aktif dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") di Perseroan.

Laporan atas pelaksanaan operasional WBS dari tim terkait secara rutin kami pantau, di samping terus memberikan masukan-masukan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan WBS, di antaranya dengan mengusulkan penambahan media pelaporan melalui pesan *Whatsapp* (WA) guna memudahkan pelapor dalam memberikan laporan. Selain itu, kami juga mendorong *awareness* karyawan atas fungsi dan peran WBS di Perseroan melalui sosialisasi secara berkala di *newsletter* ataupun media komunikasi internal lainnya, dan melalui berbagai pelatihan terkait topik WBS.

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap pelaporan *fraud* atau tindakan pelanggaran yang masuk ke dalam WBS telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Untuk itu, kami akan terus berbenah untuk menyempurnakan implementasi WBS dalam rangka terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT DAN REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan dengan Direksi, yang sudah terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2022. Bersama Direksi, kami membahas tantangan dan kendala yang dihadapi Perseroan dalam mencapai target-target bisnis yang tertuang dalam *Key Performance Indicators (KPI)*. Bahkan dalam setiap kesempatan di luar rapat rutin, kami juga berkomunikasi dan meminta penjelasan kepada Direksi dan manajemen terkait hal-hal yang bersifat mendesak serta perlu mendapatkan perhatian dalam berbagai hal terkait bisnis Perseroan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengevaluasi strategi yang diterapkan Direksi dan menyampaikan sejumlah masukan ataupun arahan-arahan strategis untuk mendukung jalannya pengurusan Perseroan, antara lain:

1) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas *Grading Standard* untuk karyawan Perseroan.
2) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas penerimaan fasilitas kredit dari berbagai bank.
3) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas berbagai transaksi afiliasi.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners is actively involved in and is responsible for overseeing the adequacy and effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company.

We regularly monitor the reports on the implementation of WBS operations from the relevant teams, in addition to continuing to provide the necessary inputs to improve the quality of WBS implementation, including by proposing additional reporting media via WhatsApp (WA) messages to make it easier for reporters to submit reports. In addition, we also encourage employee awareness regarding the function and role of the WBS in the Company through regular outreach in newsletters or other internal communication media and various training related to WBS topics.

The Board of Commissioners ensures that any reports of fraud or acts of violation submitted to the WBS have been followed up in accordance with the applicable internal procedures. For this reason, we will continue to improve the implementation of the WBS process in order to achieve good corporate governance in the Company.

FREQUENCY AND PROCEDURES FOR ADVICE AND RECOMMENDATIONS PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners at all times performs its oversight role and provides advice to the Board of Directors through joint meetings with the Board of Directors, which have been held 3 (three) times in 2022. Together with the Board of Directors, we discuss the challenges and obstacles encountered by the Company in achieving the business targets outlined in the Key Performance Indicators (KPI). In addition, at every opportunity outside of routine meetings, we also communicate and ask for clarification from the Board of Directors and management regarding urgent matters and issues that require attention related to the Company's various business matters.

During 2022, the Board of Commissioners has evaluated the strategy implemented by the Board of Directors and submitted several inputs or strategic directions to support the management of the Company, including:

1) Providing recommendations or approval for Grading Standards for the Company's employees.
2) Providing recommendations or approval for receiving credit facilities from various banks.
3) Providing recommendations or approval for various affiliated transactions.

4) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas pengangkatan beberapa pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi (BOD-1).

5) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas perubahan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.
6) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas Piagam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.
7) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas perubahan Kode Etik Perseroan.
8) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas Piagam Internal Audit.
9) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas penerbitan Obligasi senilai Rp1 triliun.
10) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar.
11) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas laporan keuangan Perseroan tahun 2021 (*audited*), termasuk mengenai pembagian dividen.
12) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022.
13) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas transaksi yang cukup besar, misalnya terkait belanja modal Teknologi Informasi (TI) dan penjualan aset yang nilainya material.

14) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas perubahan struktur organisasi Perseroan.
15) Pemberian rekomendasi atau persetujuan atas laporan pengawasan Dewan Komisaris.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris serta mengacu pada laporan realisasi kinerja tahunan masing-masing komite, Dewan Komisaris berpendapat ketiga komite tersebut sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta telah memberikan kontribusi dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengawasan. Komite-komite pendukung tersebut juga telah memberikan data dan informasi yang akurat dan memadai sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan arahan yang tepat kepada Direksi terkait kebijakan ataupun strategi yang harus diambil.

4) Providing recommendations or approval for appointing several officials at 1 (one) level below the Board of Directors (BOD-1).
5) Providing recommendations or approval for changes in members of the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination & Remuneration Committee.
6) Providing recommendations or approval of the Audit Committee Charter, Risk Oversight Committee, and Nomination & Remuneration Committee.
7) Providing recommendations or approval for the changes related to the Company's Code of Conduct.
8) Providing recommendations or approval for the Internal Audit Charter.
9) Providing recommendations or approval for the issuance of bonds totaling Rp1 trillion.
10) Providing recommendations or approval for the amendments to the Articles of Association.
11) Providing recommendations or approval for the Company's 2021 financial statements (audited), including the distribution of dividends.
12) Providing recommendations or approval for appointing Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2022 fiscal year.
13) Providing recommendations or approval for moderately high-value transactions, for example, related to Information Technology (IT) capital expenditures and the sale of assets with material value.
14) Providing recommendations or approval for the changes to the Company's organizational structure.
15) Providing recommendations or approval for the Board of Commissioners' oversight report.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting its duties and functions as an oversight organ, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee.

Based on the results of the Board of Commissioners' assessment and regarding the annual performance realization report of each committee, the Board of Commissioners believes that the three committees have properly performed their duties and responsibilities and have contributed and assisted the Board of Commissioners in carrying out their management and supervisory responsibilities. These supporting committees have also provided accurate and sufficient data and information to enable the Board of Commissioners to provide appropriate input and directions to the Board of Directors regarding the policies or strategies that must be taken.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota komite di bawah Dewan Komisaris atas segala upaya, kontribusi, dan masukan profesional yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dapat berjalan optimal.

Therefore, the Board of Commissioners would like to thank all committee members under the Board of Commissioners for all their efforts, contributions, and professional input provided to the Board of Commissioners to enable the optimal implementation of the Board of Commissioners' supervisory function towards the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022, terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni pengangkatan Song Yong Hun sebagai Komisaris Utama untuk menggantikan Nam Che Kang selaku Komisaris Utama sebelumnya.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there has been a change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, namely the appointment of Song Yong Hun as President Commissioner to replace Nam Che Kang as the previous President Commissioner.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, perkenankanlah kami segenap jajaran Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilannya dalam membukukan kinerja bisnis yang gemilang di tahun 2022. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada pemegang saham atas dukungannya, serta kepada para nasabah yang sudah setia menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan utama yang selalu dapat diandalkan.

Semoga sinergi dan kolaborasi yang sudah terjalin erat sampai dengan hari ini dapat terus ditingkatkan di waktu-waktu mendatang sehingga Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia. Kami optimis, Perseroan mampu mewujudkan kinerja terbaiknya di masa-masa mendatang seraya terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

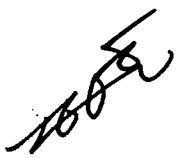
APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Finally, allow us, the entire Board of Commissioners of the Company, to appreciate the Board of Directors and all employees for their success in recording a resounding business performance in 2022. We also express our gratitude to our shareholders for their support and our loyal customers who make our Company their preferred financing Company that can always be relied upon.

May the synergy and collaboration established to date be continuously enhanced in the future so that the Company can realize its vision of becoming the best technology-based financing solutions and services provider in Indonesia. We are confident that the Company will achieve its highest performance in the future while continuously providing added value and greater benefits to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 31 Maret/March 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Song Yong Hun
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Song Yong Hun
Komisaris Utama
President Commissioner

Nursalam Andi Tabusalla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report



"Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi, Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp158.13 miliar di tahun 2022, meningkat 61,34% dibandingkan tahun sebelumnya Rp95.45 miliar."

"In the midst of the national economic recovery process after the pandemic, the Company managed to book a Net Profit of Rp158,13 billion in 2022, an increase of 61.34% compared to the previous year of Rp95,45 billion."

Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan") dapat melewati berbagai tantangan sekaligus membukukan catatan kinerja yang cukup baik di tahun 2022.

Untuk menjelaskan strategi bisnis, implementasi inisiatif, dan kinerja Perseroan sepanjang tahun ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Kinerja dan Pelaksanaan Tugas Direksi untuk Tahun Buku 2022.

Dinamika Perekonomian Global dan Daya Tahan Perekonomian Nasional

Pandemi COVID-19 yang mulai mereda nyatanya tidak serta merta membuat roda ekonomi global berjalan lebih baik di tahun ini. Sepanjang tahun 2022, dunia kembali dihadapkan dengan sejumlah tantangan baru, seperti tekanan inflasi di negara-negara maju, penerapan kebijakan moneter yang ketat, ketidakpastian pasar keuangan global, serta situasi geopolitik yang memanas antar-negara.

Ekonomi global menunjukkan tren melemah di fase normalisasi setelah terpuruk sejak tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan proyeksi IMF yang telah menurunkan proyeksi ekonomi dunia dari 3,6% (yoy) ke 3,2% (yoy) untuk tahun 2022. Sementara, IMF juga memprediksi inflasi negara-negara maju tahun 2022 naik hingga 6,6% (yoy), sedangkan negara-negara berkembang berada pada level 9,5% (yoy).

Dari dalam negeri, Indonesia berhasil membuktikan ketangguhan dan ketahanannya dengan menunjukkan tren pertumbuhan positif sebagaimana tercermin dari beberapa indikator ekonomi yang sudah dipublikasikan secara luas. Pemulihan ekonomi nasional dari *negative shocks* pasca pandemi yang melanda sejak tahun 2020, didukung oleh kemampuan penanganan pandemi yang baik, peran APBN sebagai *shock absorber,* tingginya harga komoditas unggulan, hingga kesuksesan Presidensi G20. Semuanya itu membuat Indonesia memiliki kemampuan yang kuat untuk dapat mengakselerasi pemulihan perekonomian secara cepat.

Untuk mendorong pergerakan roda ekonomi nasional, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) terus bersinergi dalam merampungkan kebijakan fiskal dan moneter yang fleksibel, efektif, dan kredibel. Dengan menerapkan kebijakan yang tepat, pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2022 tetap

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, we shall extend our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His abundant grace so that PT KB Finansia Multi Finance (the "Company") was able to overcome challenges and, at the same time, record a fairly good performance record in 2022.

To disclose the Company's business strategy, the implementation of initiatives, and performance during the year, please allow me, on behalf of the Company's Board of Directors, to convey the Board of Directors Performance and Implementation of Duties for the Fiscal Year 2022.

Global Economic Dynamics and National Economic Resilience

The lessening impact of the COVID-19 pandemic does not automatically trigger a better global economy this year. During 2022, the world will again be exposed to several new challenges, including inflation pressures in developed countries, the adoption of tight monetary policies, uncertainties in global financial markets, and the heated geopolitical situation among countries.

The global economy has been showing a weakening trend during the normalization stage after a major fall in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. This is in line with IMF's projection, which lowered its world economic projection from 3.6% (yoy) to 3.2% (yoy) for 2022. Meanwhile, IMF has also projected that the inflation in developed countries in 2022 shall rise to 6.6 % (yoy) while developing countries at 9.5% (yoy).

Domestically, Indonesia has proved its resilience and resistance by displaying a positive growth trend as reflected in several widely published economic indicators. The national economic recovery from the post-pandemic adverse shocks since 2020 is supported by the ability to handle a pandemic well, the role of the State Budget as a shock absorber, the high prices of featured commodities, and the success of the G20 Presidency. Those matters have provided Indonesia with a strong ability to accelerate its rapid economic recovery.

To drive the wheels of the national economy, the Government and Bank Indonesia (BI) continue to synergize in finalizing their flexible, effective, and credible fiscal and monetary policies. By adopting the right policies, national economic growth in the third quarter of 2022 has been maintained and has grown

terjaga dan ekspansif dengan laju pertumbuhan sebesar 5,7% (yoy). Tak hanya itu, tingkat kemiskinan dan pengangguran juga menurun, diiringi situasi sosial masyarakat yang membaik.

Dari sisi kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), berdasarkan data OJK yang dipublikasikan bulan Desember 2022, terlihat bahwa nilai *outstanding* piutang pembiayaan tumbuh 12,2% (yoy) pada Oktober 2022 menjadi sebesar Rp403 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 31,6% (yoy) dan 23,7% (yoy). Profil risiko Perusahaan Pembiayaan masih terjaga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menurun menjadi sebesar 2,5% (September 2022: 2,6%).

Stabilitas sektor jasa IKNB terutama industri pembiayaan di tahun 2022 tetap terjaga sejalan dengan tren positif dari industri otomotif dan sektor-sektor usaha terkait alat berat yang masih menjadi penyumbang piutang pembiayaan terbesar. Pada akhir 2022, industri *multifinance* terlihat mampu mengoptimalkan momentum kebangkitan dan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Pulihnya daya beli masyarakat turut memantik kebutuhan individu maupun pelaku usaha terhadap sumber pendanaan, termasuk melalui pembiayaan.

Mempertahankan Pertumbuhan Kinerja Positif Melalui Kebijakan dan Inisiatif Pengelolaan Bisnis yang Tepat

Daya tahan ekonomi nasional yang sudah teruji solid dan stabilnya industri jasa keuangan, serta pulihnya daya beli masyarakat membawa sentimen positif tersendiri bagi industri pembiayaan. Didukung oleh situasi ekonomi dan sosial yang membaik, Direksi berusaha memanfaatkan setiap momentum pemulihan yang terbuka lebar dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis untuk memaksimalkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan di tahun 2022, antara lain:

1) Menjaga daya saing produk pembiayaan Perseroan yang sudah dikenal masyarakat luas, yakni pembiayaan roda dua, pembiayaan roda empat, dan pembiayaan *white goods*.
2) Menginisiasi produk pembiayaan baru agar dapat melayani lebih banyak segmen nasabah, antara lain melalui pembiayaan anjak piutang (*factoring*), pembiayaan agrikultur, dan pembiayaan *fleet*.
3) Meningkatkan efisiensi pemasaran dan produktivitas karyawan dengan mengubah target segmen yang menyasar kalangan nasabah menengah ke atas.
4) Menyediakan layanan pembayaran sederhana (penggunaan produk pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas pembelian suatu barang/jasa) untuk mitra *merchant offline*.

expansively with a growth rate of 5.7% (yoy). In addition, poverty and unemployment rates have also decreased, accompanied by social condition improvements.

In terms of the performance of the Non-Bank Financial Industry (IKNB), based on OJK data published in December 2022, it is noted that the outstanding value of financing receivables grew 12.2% (yoy) in October 2022 to Rp403 trillion, supported by working capital financing and investment which grew by 31.6% (yoy) and 23.7% (yoy), respectively. The risk profile of financing companies is still maintained with the decreasing non-performing financing (NPF) ratio to 2.5% (September 2022: 2.6%).

The stability of the IKNB service sector, particularly the financing industry, has been maintained in 2022 in line with the positive trends of the automotive industry and business sectors related to heavy equipment, which remain the largest contributors to financing receivables. At the end of 2022, the multifinance sector was capable of optimizing the economic revival and recovery momentum from the impact of the COVID-19 pandemic. The recovery in people's purchasing power has also triggered the demand of individuals and business players for financing sources, including through multifinance.

Maintaining Positive Performance Growth through Proper Business Management Policies and Initiatives

The national economy resilience, which has proven to be solid and stable in the financial services industry, as well as the recovery of public purchasing power, has positively influenced the financing industry. Supported by the improving economic and social condition, the Board of Directors seeks to take advantage of any wide-open recovery momentum by implementing various strategic initiatives to maximize growth in financing distribution in 2022, including:

1. Maintaining the competitiveness of the Company's financing products that are well known to the wider community, namely two-wheel financing, four-wheel financing, and white goods financing.
2. Initiating new financing products to serve more customer segments, including factoring financing, agriculture financing, and fleet financing.
3. Improving marketing efficiency and employee productivity by changing its target segment to middle and upper-class customers.
4. Providing simple payment services (utilization of financing products to make payments for purchases of goods/services) for merchant offline partners.

5) Menyempurnakan *mobile apps* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasaan nasabah agar tertarik untuk menjadi nasabah berulang (*repeat customer*).
6) Menjaga prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang memadai dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Dengan berfokus pada inisiatif strategi di atas, Perseroan mampu membukukan Nilai Pembiayaan Baru sebesar Rp8,4 triliun di tahun 2022, meningkat 45,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,8 triliun. Sepanjang tahun ini, penyaluran pembiayaan terbesar adalah untuk pembiayaan multiguna.

Aktivitas Pemasaran untuk Memperkuat *Branding* dan Merangkul Lebih Banyak Nasabah

Sebagai salah satu penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia, Direksi optimis Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan industri pembiayaan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direksi menaruh perhatian besar terhadap strategi penguatan *branding* dan pemasaran produk dan/layanan secara luas. Melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat, Direksi meyakini Perseroan dapat terus meningkatkan segmentasi pasarnya dengan menjangkau berbagai jenis kalangan nasabah.

Seiring dengan melandainya kasus COVID-19, aktivitas pemasaran Perseroan di tahun 2022 mulai dilakukan secara tatap muka dengan para nasabah di kantor-kantor cabang. Di samping aktivitas tatap muka, Direksi juga memastikan berjalannya sejumlah inisiatif untuk memperkuat citra Perseroan di industri *multifinance*, antara lain:

1) Optimalisasi penggunaan *mobile apps* "KreditPlus Mobile (KPM)" dalam rangka memberikan kemudahan layanan bertransaksi kepada para nasabah. Saat ini, aplikasi KPM sudah tersedia di *platform* Android dan IOS.
2) Optimalisasi kegiatan *telemarketing* untuk mendapatkan nasabah baru dan/atau nasabah yang berulang (*repeat customer*) dengan penawaran tanpa pertemuan tatap muka.
3) Kolaborasi dengan *online merchant*, seperti Pasarwarga, Dinomarket, dan Bhinneka. Semua nasabah kami dapat membeli produk dari *merchant* tersebut dengan pembiayaan yang disediakan Perseroan, dimana keseluruhan proses transaksi tersebut tidak memerlukan pertemuan tatap muka.

Didukung oleh strategi pemasaran yang tepat dan publikasi yang masif, pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengakuisisi 1.772.302 nasabah baru. Jumlah kantor cabang Perseroan yang aktif beroperasi per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 134 kantor cabang dan 67 kantor selain kantor cabang.

5. Improving mobile apps as a strategy to increase customer satisfaction and draw their interest to become repeat customers.
6. Maintaining the prudent principle and adequate risk management in channeling its financing funds to customers.

By focusing on the strategic initiatives above, the Company has been able to record a New Financing Value of Rp8.4 trillion in 2022, an increase of 45.6% compared to the prior year of Rp5.8 trillion. Throughout this year, the largest financing distribution is provided to multipurpose financing.

Marketing Activities to Strengthen Branding and Reach More Customers

As one of the leading providers of financing solutions in Indonesia, the Board of Directors is optimistic that the Company could contribute higher to the progress of the national financing industry. To achieve such a goal, the Board of Directors has closely observed the strategies to strengthen its branding and marketing of its products and services in a broad market. By executing the right marketing strategy, the Board of Directors believes that the Company can continue improving its market segmentation by reaching out to various customers.

Along with slowing down the COVID-19 cases, the Company's marketing activities in 2022 have begun face-to-face meetings with its customers at branch offices. In addition to onsite activities, the Board of Directors also ensures the implementation of several initiatives to strengthen the Company's image in the multi-finance industry, including:

1. Optimizing the use of the mobile app "KreditPlus Mobile (KPM)" in order to provide easy transaction services to customers. Currently, the KPM application is available on Android and IOS platforms.
2. Optimizing telemarketing activities to gain new and/or repeat customers by offering products without face-to-face meetings.
3. Collaborating with online merchants, such as Pasarwarga, Dinomarket, and Bhinneka. All of our customers can purchase products from these merchants whose financing is provided by the Company, whereby the entire transaction process does not require face-to-face meetings.

Supported by the right marketing strategy and massive publications, in 2022, the Company acquired 1,772,302 new customers. The number of the Company's branch offices actively operating as of 31 December 2022 totalling 134 branch offices and 67 non-branch offices.

Peran Direksi Dalam Proses Perumusan Strategi dan Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk Memastikan Terlaksananya Strategi Perusahaan

Seluruh anggota Direksi terlibat aktif dalam proses perumusan strategi Perseroan, di mana hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial. Masing-masing anggota Direksi sesuai dengan kapabilitas dan pengalamannya memberikan pandangan dan masukan terhadap rumusan strategi bisnis tahunan Perseroan. Setelah strategi ditetapkan, Direksi segera memformulasikan fokus inisiatif strategis dan *cascading* target kinerja yang wajib dipenuhi oleh unit-unit kerja di Perseroan.

Tidak hanya bertanggung jawab dalam proses perumusan strategi bisnis, Direksi juga mengawal jalannya seluruh inisiatif strategi dan proses pencapaian target kinerja Perseroan dengan melakukan berbagai cara, antara lain:

1) Memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur pendukung untuk merealisasikan seluruh inisiatif dan strategi Perseroan.
2) Melakukan penelaahan dan pengawasan atas performansi, *update* dan/atau inisiatif masing-masing Divisi melalui laporan rutin yang diberikan kepada Direksi dan umumnya ditindaklanjuti dengan pelaksanaan rapat yang bersifat tidak rutin (*thematic meeting).*
3) Pembahasan melalui rapat mingguan yang dihadiri oleh seluruh Kepala Divisi, dimana setiap divisi mempresentasikan kinerja mingguannya dan apabila terdapat deviasi antara pencapaian dan target maka Direksi dapat memberikan masukan dan usulan rencana perbaikan. Apabila terdapat masalah, maka hal tersebut dapat dibahas untuk dicari solusi terbaiknya melalui rapat mingguan ini atau apabila diperlukan maka akan dieskalasi dalam Rapat Komite terkait, Rapat Direksi dan/atau bahkan Rapat Dewan Komisaris.
4) Pembahasan melalui rapat Direksi yang dilakukan setiap bulan, dimana Direksi membahas kinerja Perseroan dan juga hal hal lain secara spesifik.
5) Pembahasan melalui rapat komite-komite di bawah Direksi.

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi senantiasa menjalankan fungsi dan peranannya secara optimal untuk memastikan pengelolaan bisnis Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan arahan kebijakan dan strategi yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pada semua proses tahapan penyusunan hingga pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis tersebut, Direksi senantiasa meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

The Role of the Board of Directors in the Strategy Formulation Process and the Efforts Made to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

All members of the Board of Directors are actively involved in the process of formulating the Company's strategy, which is part of the implementation of collegial duties and responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors, according to their capabilities and experience, provides views and input on formulating the Company's annual business strategy. After the strategy has been established, the Board of Directors shall immediately formulate the focus of strategic initiatives and cascade the performance targets that business units within the Company must meet.

Not only responsible for the business strategy formulation process, but the Board of Directors also oversees the course of all strategic initiatives and the process of achieving the Company's performance targets in various ways, including:

1. Ensuring the adequacy of Human Resources (HR) personnel and supporting its infrastructure to realize all of the Company's initiatives and strategies.
2. Reviewing and supervising each division's performance, updates, and/or initiatives through routine reports submitted to the Board of Directors, which are generally followed up by holding non-routine meetings (thematic meetings).
3. Conducting discussions through weekly meetings attended by all Division Heads, whereby each division presents its weekly performance and, should there be any deviation between achievement and target, the Board of Directors can provide input and propose improvement plans. In the event of any issues, they can be discussed to find the best solution through this weekly meeting, or if necessary, they will be escalated at the relevant Committee Meeting, Board of Directors Meeting, and/or even the Board of Commissioners Meeting.
4. Conducting discussions through the Board of Directors meetings, which are held every month, whereby the Directors discuss the Company's performance and other specific matters.
5. Conducting discussions by holding the meetings of committees under the Board of Directors.

As the primary organ within the governance structure, the Board of Directors optimally performs its functions and roles to ensure that the Company's business management has been performed properly following the guidance of the policies and strategies that have been established and mutually agreed upon. During all stages, from the preparation process to the supervision of the execution of the business strategy, the Board of Directors seeks advice, recommendations, and approval from the Board of Commissioners at all times as the highest organ for oversight function in the Company.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Pertumbuhan Kinerja Positif dan Mencapai target

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak pembiayaan baru sebesar Rp8,4 triliun yang didominasi oleh pembiayaan multiguna senilai Rp4,3 triliun. Dengan diperolehnya kontrak pembiayaan baru tersebut, maka hingga akhir tahun 2022 Perseroan berhasil mencatatkan penyaluran pembiayaan senilai Rp8,4 triliun, atau tercapai 124,5% dari target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp158 miliar di tahun 2022, meningkat 65,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp95.45 miliar. Perolehan laba bersih tahun 2022 menandai 102,71% realisasi dari target yang sudah ditetapkan. Sedangkan total aset per 31 Desember 2022 tercatat senilai Rp7,8 triliun atau 113% dari target yang ditetapkan.

Dari sisi permodalan, Direksi menilai struktur modal Perseroan masih cukup solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan kedepan dengan rasio permodalan tahun 2022 sebesar 20,5%. Direksi juga menilai kualitas portofolio penyaluran pembiayaan Perseroan masih baik, dimana rasio *Non-Performing Financing* (NPF) neto pada tahun 2022 adalah 1,7%, masih jauh di bawah batas yang ditentukan OJK yaitu maksimum NPF neto 5%.

Berkat kolaborasi dan sinergi yang terjalin di internal Perseroan serta besarnya dukungan dari pemegang saham utama, yakni KB Kookmin Card, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif yang berkelanjutan di tahun ini. Di samping itu, ketersediaan SDM yang kompeten serta pemanfaatan teknologi dan inisiatif digital turut mendukung peningkatan produktivitas kinerja Perseroan, terutama dalam memastikan jalannya operasional yang efektif dan efisien.

Peran Strategis SDM dan Teknologi Informasi bagi Kelangsungan Usaha

Direksi berpendapat keberadaan SDM berbakat yang memiliki kemampuan adaptasi memadai dan berkompetensi tinggi merupakan salah satu aset utama yang harus dipertahankan karena berperan besar dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan. Berangkat dari kesadaran penuh akan pentingnya peran karyawan sebagai mitra strategis Perseroan, maka kegiatan pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung peningkatan kualitas SDM agar seluruh rencana dan strategi bisnis Perseroan senantiasa dapat terlaksana dengan baik.

Selain mengandalkan SDM, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi Teknologi Informasi (TI) sebagai *enabler* yang berperan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Direksi melihat digitalisasi bisnis di industri *multfinance* telah menjadi sebuah

Company Performance in 2022

Positive Performance Growth and Achievement of Targets

In 2022, the Company succeeded in securing a new financing contract totaling Rp8.4 trillion dominated by the multipurpose financing amounting to Rp4.3 trillion. By entering into the new financing contract, as of the end of 2022, the Company has managed to record financing distribution amounting Rp8.4 trillion, or achieved 125.5% of the established target.

Overall, the Company recorded a Net Profit of Rp158 billion in 2022, an increase of 65.7% compared to Rp95,45 billion in the prior year. The net profit achieved in 2022 has realized 102.71% of the target set. Meanwhile, total assets as of 31 December 2022 were recorded at Rp7.8 trillion or 113% of the established target.

In terms of capital, the Board of Directors assesses that the Company's capital structure is still solid enough to support the Company's future business activities with a capital ratio in 2022 of 20.5%. The Board of Directors also assesses that the quality of the Company's financing portfolio is still good, where the net Non-Performing Financing (NPF) ratio in 2022 is 1.7%, still far below the limit set by OJK, which is a maximum net NPF of 5%.

With the existing collaboration and synergy within the Company and the tremendous support from the major shareholder, namely the KB Kookmin Card, the Company has maintained positive performance this year. In addition, the availability of competent human resources and the use of technology and digital initiatives have also driven the increase in the Company's performance productivity, particularly in ensuring effective and efficient operations.

The Strategic Role of HR and Information Technology for Business Sustainability

The Board of Directors believes that our talented human resources with good agility and high competence are one of the main assets that must be maintained since they play a significant role in realizing the Company's vision and mission. With full awareness of employees' important role as the Company's strategic partners, the Company performs continuous employee competency and capability development activities to support the quality improvements of its human resources to enable it to achieve its business plans and strategies appropriately.

Apart from relying on HR, the Company also optimizes its Information Technology (IT) function as an enabler that supports the achievement of the Company's performance. The Directors are aware that digitizing the business in the multifinance industry

keniscayaan untuk mendukung kelancaran proses operasional sehari-hari seiring dengan pergeseran pola hidup ke arah digital.

Di sisi lain, Direksi menyadari bahwa keputusan untuk mengembangkan layanan pembiayaan berbasis digital harus diiringi dengan kesiapan manajemen risiko terhadap serangan *cyber* yang juga menjadi tanpa batas. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk memberikan dukungan terhadap penguatan infrastruktur TI, baik *hardware* maupun *software*, termasuk pengamanan (*security*) jaringan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan belanja modal yang signifikan guna mendukung modernisasi infrastruktur TI, diikuti modernisasi layanan TI yang telah dimulai sejak awal tahun 2022.

Kemampuan Perseroan dalam menjaga talenta-talenta terbaiknya serta ketersediaan dukungan infrastruktur TI yang kokoh dan aman merupakan modal utama bagi Perseroan untuk dapat terus bersaing sehat di tengah perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompleks dan semakin kompetitif.

Tetap Kuat dan Tangguh Menghadapi Tantangan

Meskipun pandemi COVID-19 sudah mulai mereda dan para pelaku industri telah mampu beradaptasi di era *new normal*, Direksi menyadari bahwa tahun 2022 memiliki tantangannya yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Setidaknya ada 2 (dua) faktor utama yang diyakini mempengaruhi pengelolaan bisnis Perseroan, yaitu tekanan inflasi yang mengakibatkan pelemahan daya beli masyarakat sehingga menurunkan tingkat konsumsi dan menghambat laju pemberian pembiayaan di sektor konsumtif. Tantangan lainnya adalah dari sisi moneter, di mana sepanjang tahun 2022 suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) terus meningkat dengan posisi terakhir di level 5,3% per Desember 2022. Kenaikan suku bunga BI berdampak pada tingkat suku bunga penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Maka, Perseroan selalu melakukan *positioning* setiap kali terjadi perubahan suku bunga BI agar suku bunga pembiayaan yang kami tawarkan tetap kompetitif.

Terjadinya *business uncertainty* akibat pandemi COVID-19 juga menjadi hal yang tidak terhindarkan dan masih terus berlanjut. Maka dari itu, Direksi sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar kualitas risiko dapat terjaga dengan baik. Di samping itu, Direksi juga terus melakukan penyempurnaan terhadap parameter kredit ataupun *credit scoring* dan pengelolaan piutang konsumen (*post acquisition)* serta melaksanakan aktivitas penagihan agar nasabah membayar angsuran tepat waktu.

has become necessary to support the seamless daily operational processes in line with the shift in lifestyle towards digital.

On the other hand, the Board of Directors realizes that the decision to develop digital-based financing services must be accompanied by risk management readiness against increasingly limitless cyber attacks. Accordingly, the Board of Directors is committed to strengthening IT infrastructure, hardware, and software, including network security. In 2022, the Company made significant capital expenditures to support IT infrastructure modernization, followed by IT services, which began in early 2022.

The Company's ability to maintain its best talents and the availability of robust and secure IT infrastructure support serve as the main capital for the Company to continue its healthy competition amid increasingly complex and increasingly competitive financing industry developments.

Remaining Strong and Tough in Facing Challenges

Even though the COVID-19 pandemic has begun to subside and industry players have been able to adapt to the new normal era, the Board of Directors realizes that the year 2022 has challenges that are different from prior years. There are at least 2 (two) main factors that are believed to influence the management of the Company's business, namely inflationary pressures, which weaken people's purchasing power, thereby reducing consumption levels and hampering the rate of financing disbursement in the consumer sector. Another challenge is from the monetary side, whereby throughout 2022, the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) has continued to increase with its final position at the level of 5.3% as of December 2022. The increase in the BI interest rate has made an impact on the customer financing interest rate. As a result, the Company always conducts its positioning whenever a change is noted in the BI interest rate to enable us to offer competitive financing rates.

Business uncertainties due to the COVID-19 pandemic are also inevitable and progressive. Accordingly, the Board of Directors is extra prudent in disbursing its financing funds to maintain acceptable risk quality. In addition, the Board of Directors continues to improve its credit parameters or credit scoring and management of consumer receivables (post-acquisition) as well as its collection activities to ensure that its customers pay their installments promptly.

Optimis Menyambut Prospek Bisnis Positif di Tahun 2023

Daya tahan perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan global telah teruji dan diprediksi akan terus berlanjut. Dengan upaya pemulihan ekonomi yang terus dijaga semakin membaik pada tahun 2023, maka proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan dapat mencapai 5,3% (yoy), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yaitu sebesar 3,7%. Proyeksi ini tentu akan menjadi katalis yang memberikan *outlook* positif terhadap kinerja industri pembiayaan atau *multifinance* di tahun 2023 mendatang.

Perkembangan ekonomi ke depan yang diproyeksikan akan bergerak positif diyakini akan menjadi pijakan bagi Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan pembiayaan yang lebih tinggi di tahun 2023. Namun, Direksi tetap melihat adanya tantangan eksternal yang harus diwaspadai, terutama tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan suku bunga acuan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan terbukanya peluang bisnis baru pasca pemulihan ekonomi akibat pandemi, Direksi telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk menyongsong tahun 2023 mendatang, yaitu dengan berfokus pada peningkatan pertumbuhan aset berimbal hasil tinggi dan memperluas basis nasabah, serta menjaga kesehatan keuangan perseroan di tingkat yang baik. Selain itu, Direksi juga menargetkan Perseroan untuk mulai menggarap pasar pembiayaan korporasi untuk pembiayaan unit yang memiliki harga satuan tinggi dan memperluas lingkup pembiayaan Anjak Piutang secara aktif. Sementara dari sisi transformasi digital, seiring terus bertambahnya basis nasabah dengan *digital literacy* yang semakin baik, Direksi akan mempercepat proses digitalisasi dengan memperbaharui sistem TI yang dimiliki agar ekosistem digital yang dimiliki semakin kuat.

Didukung oleh kapasitas internal yang solid, eksekusi strategi bisnis yang tepat dan membaiknya situasi eksternal, Direksi telah menetapkan proyeksi kinerja dan target-target yang hendak dicapai di tahun 2023. Pada tahun mendatang, Direksi optimis dapat merealisasikan peningkatan penyaluran pembiayaan menjadi sebesar Rp9 triliun dan laba bersih sebesar Rp209 miliar, tumbuh 35,7% dari tahun 2021. Dengan meningkatnya kinerja Perseroan di tahun 2023, maka Perseroan ikut berkontribusi dalam mempercepat pemulihan industri *multifinance* Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di internal Perseroan sudah berjalan cukup baik dan memadai, sebagaimana tercermin dari berjalannya fungsi setiap unit kerja dan komite-komite

Being Optimistic in Welcoming Positive Business Prospects in 2023

The resilience of the national economy in encountering global challenges has been well-tested and predictably shall continue. Indonesia's economic growth rate, which strengthened by 5.3% in 2022, higher than the achievement in 2021 which was 3.7%, has become a catalyst that creates a positive outlook for the performance of the financing or multi-finance industry in 2023.

Future economic developments projected to have positive movements are likely the basis for the Company to record higher financing growth in 2023. However, the Board of Directors is still aware of external challenges that must be anticipated, particularly inflationary pressures and tightening of the BI interest rate policy.

By taking into account the developing external factors and the opening of new business opportunities due to post-pandemic economic recovery, the Board of Directors has prepared several strategic initiatives to welcome the upcoming year of 2023 by focusing on increasing the growth of high-yielding assets and expanding its customer base, as well as maintaining the Company's financial health at a good level. In addition, the Board of Directors has also made a target for the Company to start entering into the corporate financing market for financing high unit prices and actively expanding the scope of its Factoring financing. Meanwhile, in terms of digital transformation, as the customer base continues to grow with better digital literacy, the Board of Directors will accelerate the digitalization process by updating IT systems to strengthen its digital ecosystem.

Supported by solid internal capacity, execution of the right business strategy, and improvements in external situations, the Board of Directors has established its performance projections and targets to be achieved in 2023. In the coming year, the Board of Directors is optimistic that the Company could achieve an increase in financing to Rp9 trillion and a net profit of Rp209 billion, growing 35.7% from 2021. With the improvements in the Company's performance in 2023, the Company also contributes to the accelerated recovery of the Indonesian multi-finance industry.

Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company have been well implemented, as reflected in the functioning of each business unit and the committees established under the Board of Directors and the Board of Commissioners. The

yang dibentuk di bawah Direksi maupun Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta komite-komite juga berlangsung secara rutin, serta dipastikan telah memenuhi ketentuan syarat yang diwajibkan OJK.

meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their committees, are held regularly, and the Company ensures that they have met the requirements from OJK.

Perseroan telah memiliki perangkat kebijakan dan pedoman internal yang memadai sebagai acuan kerja bagi seluruh karyawan. Wujud penerapan GCG di Perseroan juga tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku, serta komitmen untuk menjaga pemenuhan atas kesepakatan-kesepakatan yang sudah dibuat dengan pihak ketiga.

The Company maintains adequate internal policy tools and guidelines as its work references for all employees. The implementation of GCG in the Company is also reflected by the Company's compliance with prevailing laws and regulations, as well as its commitment to meet the provisions in agreements made with third parties.

Pada tahun 2022, beberapa kebijakan terkait manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan telah diperbaharui agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang dan kompleksitas usaha Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Direksi juga menilai transparansi proses pengambilan keputusan strategis di internal perusahaan sudah berjalan dengan sangat baik dan dilakukan sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

In 2022, several risk management and internal control policies were updated to remain relevant to the dynamics of the business developments and the complexity of the Company's business as a financing company. The Board of Directors also assesses that the transparency of its internal strategic decision-making process has been well implemented and has been carried out in accordance with applicable internal procedures.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang. Kami menekankan pentingnya menjaga sikap integritas dan profesional dalam bekerja kepada seluruh karyawan demi terselenggaranya praktik bisnis yang tidak hanya menguntungkan *(profitable)* namun juga *prudent* dan bertanggung jawab.

Going forward, the Board of Directors is committed to continuously improving the quality of GCG implementation, both at the head office and in branches. We emphasize the importance of maintaining integrity and professionalism in working with all employees to conduct business practices that are profitable, prudent, and responsible.

Komitmen, Strategi, dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mendukung sepenuhnya langkah Pemerintah Indonesia untuk memitigasi isu perubahan iklim ekstrem yang tengah melanda dunia saat ini. Langkah konkret Perseroan ditunjukkan melalui implementasi strategi keberlanjutan bisnis, sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"). Perseroan memiliki komitmen penuh untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah dirampungkan dalam rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang.

Commitment, Strategy, and Implementation of Sustainable Finance

The Company fully supports the initiatives taken by the Government of Indonesia to mitigate the current issue of climate change worldwide. The fundamental actions taken by the Company are demonstrated through the implementation of a business sustainability strategy, as stated in the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"). The Company is fully committed to making a real contribution to supporting the sustainable finance program completed in its short and long-term business plans.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnisnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi semata, namun juga memberikan perhatian terhadap dampak penyaluran pembiayaan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar ataupun karyawan yang merupakan pemangku kepentingan internal Perseroan.

In its business management, the Company not only focuses on achieving economic performance but also pays attention to the impact of financing on the surrounding environment and communities and employees who represent the Company's internal stakeholders.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka dalam merajut keberlanjutan usaha di masa depan, Direksi telah menetapkan rencana program keuangan berkelanjutan Perseroan yang

As regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, to achieve future business sustainability, the Board of Directors has established a plan for the Company's sustainable finance program which

difokuskan pada 4 (empat) poin utama, yaitu pertumbuhan portofolio pembiayaan *green product*, penerapan program kantor yang ramah lingkungan melalui inisiatif penghematan energi dan material, pemberian edukasi yang berkesinambungan bagi karyawan, serta memberikan dukungan nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL").

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah memiliki portofolio *green product* untuk barang elektronik yang menggunakan teknologi ramah lingkungan atau produk-produk yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan produk sejenisnya, seperti pembiayaan untuk produk elektronik LED yang rendah watt, *AC inverter* dan sepeda listrik sebagai alternatif penggunaan kendaraan bermotor bahan bakar bensin. Adapun total pembiayaan yang disalurkan Perseroan untuk portofolio *green product* selama 2022 adalah sebesar Rp95 miliar.

Di samping mengembangkan produk pembiayaan berkelanjutan, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada penyaluran donasi dan penyediaan sarana pendidikan bagi anak-anak sekolah. Selain dari fokus utama kegiatan sosial, Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan seperti penyelenggaraan vaksinasi *booster* COVID-19 dan donasi kemanusiaan bagi masyarakat korban gempa Cianjur yang terjadi pada bulan November 2022. Total nilai realisasi kegiatan TJSL Perseroan sepanjang tahun ini mencapai Rp725 juta.

Sebagai bentuk kontribusi pelestarian lingkungan hidup, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Laut di Makassar untuk menyelenggarakan kegiatan menanam 2.000 bibit Mangrove di Makassar, di mana Perseroan turut berdonasi untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan ini.

Direksi berpendapat bahwa implementasi keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan sudah berada di jalur yang benar baik dari sisi pengembangan portofolio *green financing* hingga pemberian dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan sekitar.

Ke depan, Direksi akan terus mengawal penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang diterapkan Perseroan dengan membangun strategi komunikasi dan lebih mengintensifkan kegiatan edukasi serta sosialisasi internal mengenai program penerapan keuangan berkelanjutan kepada semua karyawan. Dengan begitu, Direksi berharap Perseroan dapat lebih meningkatkan peranannya dalam mendukung kampanye nasional keuangan berkelanjutan.

focuses on 4 (four) main points, namely growing the green product financing portfolio, implementing environmentally-friendly office programs through energy and material saving initiatives, providing continuous education for employees, and providing support for environmental preservation through the Social and Environmental Responsibility ("TJSL") program.

In an effort to achieve sustainable development goals, the Company has developed its green product portfolio for electronic goods that utilize environmentally friendly technology or products that are more environmentally friendly compared to similar products, such as financing for low-wattage LED electronic products, inverter air conditioners, and electric bicycles as the alternatives to the use of gasoline-fueled motor vehicles. The total financing distributed by the Company for the green product portfolio for 2022 amounted to Rp95 miliar.

In addition to developing sustainable financing products, the Company has organized social and environmental responsibility activities focusing on providing donations and educational facilities for school students. Apart from the main focus on social activities, the Company has also conducted humanitarian activities such as providing COVID-19 booster vaccination and humanitarian donations for the victims of the Cianjur earthquake in November 2022. This year, the total realized value of the Company's TJSL activities amounted to Rp725 million.

As a form of contribution to environmental conservation, the Company has entered into a cooperation scheme with the Marine Conservation Foundation in Makassar to organize the activities of planting 2,000 mangrove seeds in Makassar, whereby the Company has also donated to support this environmental preservation activity.

The Board of Directors is of the opinion that the implementation of its sustainable financing is on the right track both in terms of developing a green financing portfolio and in terms of providing a sustainable positive impact for local stakeholders.

Going forward, the Board of Directors will continue to oversee the implementation of sustainable financing practices by building a communication strategy and intensifying internal education and socialization activities related to the sustainable finance program for all employees. By doing so, the Board of Directors expects that the Company can further enhance its role in supporting the national sustainable finance campaign.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan. Penambahan anggota Direksi ini menjadikan komposisi Direksi menjadi 6 (enam) orang guna memperkuat organisasi dengan adanya pemisahan direktorat yang membawahi pemasaran dengan direktorat yang membawahi penjualan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

During 2022, the composition of the members of the Company's Board of Directors has changed. The composition of the Board of Directors members has been added to 6 (six) personnel to strengthen the organization by separating the marketing from the sales directorate.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas kinerja, loyalitas, dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas arahan dan nasehat yang telah diberikan.

Appreciation

On this occasion, we highly appreciate all employees for their performance, loyalty, and dedication to the Company. In addition, we also express our gratitude to all members of the Board of Commissioners for their guidance and advice.

Ungkapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya yang memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan melangkah maju sampai dengan hari ini.

We also express our deep gratitude to the shareholders for their trust and support, which have enabled the Company to continue to grow and move forward until today.

Tidak lupa kepada seluruh mitra, nasabah, dan rekanan Perseroan, kami juga berterima kasih atas hubungan baik dan kerja sama yang sudah terjalin erat hingga saat ini. Kami menyadari peran para pemangku kepentingan sangatlah besar di dalam setiap *milestones* perkembangan usaha Perseroan.

We also express our gratitude to all partners, customers, and partners of the Company for their excellent relations and cooperation that have been closely maintained up to the present. We realize that stakeholders play a massive role in each milestone of the Company's business development.

Semua pencapaian di tahun 2022 diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk memotivasi jajaran manajemen dan segenap karyawan agar bergerak lebih lincah dalam menghadapi segala bentuk tantangan ke depan. Kami berharap pengalaman di tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan bekal berharga agar kita semua menjadi lebih solid untuk merangkul pertumbuhan kinerja usaha yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

We expect that all achievements in 2022 could serve as stepping stones to motivate management and all employees to become more agile in encountering any challenges in the future. We hope that our experiences in 2022 could serve as a valuable lesson and preparation so that we all become more solid in embracing even better business performance growth in the coming years.

Jakarta, 31 Maret/March 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Director



Peter Halim
Direktur (*Chief Operating Officer*)
Director (Chief Operating Officer)

Hery Susanto Dermawan
Direktur (*Deputy Chief Operating Officer*)
Director (Deputy Chief Operating Officer)

Kisup Wi
Direktur Keuangan
Finance Director

Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Joohyun Hwang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Sea Hwan Lah
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2022

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT KB Finansia Multi Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

Statement Letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT KB Finansia Multi Finance has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, March 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Song Yong Hun
Komisaris Utama
President Commissioner

Nursalam Andi Tabusalla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Yap Tjay Hing
Direktur Utama
President Director

Joohyun Hwang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Peter Halim
Direktur (*Chief Operating Officer*)
Director (Chief Operating Officer)

Hery Susanto Dermawan
Direktur (*Deputy Chief Operating Officer*)
Director (Deputy Chief Operating Officer)

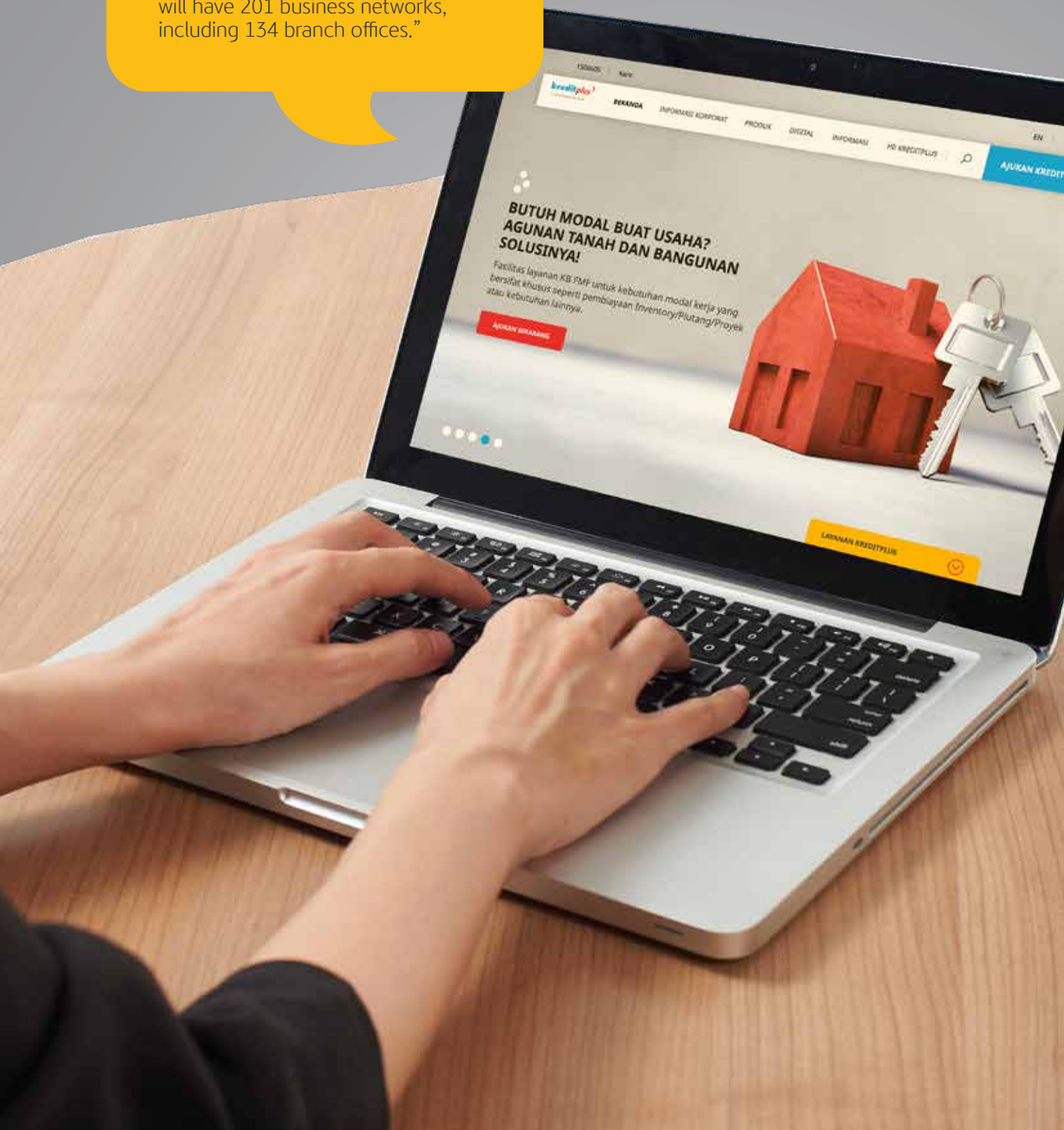
Kisup Wi
Direktur Keuangan
Finance Director

Sea Hwan Lah
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

“Hingga akhir 2022, Perseroan tercatat memiliki 201 jaringan usaha, yang termasuk 134 kantor cabang.”

“By the end of 2022, the Company will have 201 business networks, including 134 branch offices.”



Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan 38
Corporate Data

Skala Usaha 39
Business Scale

Informasi Perubahan Nama Perusahaan 39
Information on Change of Company Name

Riwayat Singkat Perusahaan 40
The Company at Glance

Jejak Langkah 42
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai 43
Vision, Mission, and Values

Kegiatan Usaha 44
Business Activities

Produk dan/atau Jasa 45
Products and/or Services

Wilayah Operasional 46
Operational Area

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 54
Industry Association Memberships

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 54
Significant Organizational Changes

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 55
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022

Profil Dewan Komisaris 56
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 58
Profile of the Board of Directors

Demografi Karyawan 64
Employee Demographics

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 66
Employee Competency Training and Development

Informasi Pemegang Saham 68
Shareholders' Information

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 69
Information on Major and/or Controlling Shareholders

Struktur Grup 69
Group Structure

Nama dan Alamat Entitas Anak 69
Name and Corresponding Address of Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham 70
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 70
Other Securities Listing Chronology

Informasi Situs *Web* 71
Website Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Professions and Institutions

Data Perusahaan
Corporate Data

Nama Perusahaan **Company Name**	PT KB Finansia Multi Finance
Nama Brand **Brand Name**	KreditPlus
Bidang Usaha **Line of Business**	Pembiayaan Financing
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	9 Juni 1994
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta No. 4 tanggal 9 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10.254 HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Juli 1994. PT Finansia Multi Finance juga telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994 yang kemudian telah diperbaharui oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan perubahan nama PT Finansia Multi Finance menjadi PT KB Finansia Multi Finance berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP – 177/NB.11/2020 tanggal 5 Agustus 2020. Deed No. 4 dated June 9, 1994, made before Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-10.254 HT.01.01. TH.94 dated July 5, 1994. PT Finansia Multi Finance has also obtained a business license from the Minister of Finance based on letter No. 460/KMK.017/1994 dated September 14, 1994 which was later renewed by the Financial Services Authority in connection with the change in the name of PT Finansia Multi Finance to PT KB Finansia Multi Finance based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-177/NB.11/2020 dated August 5, 2020.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp126.250.040.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**	Rp126.250.040.000
Pemegang Saham **Shareholders**	• KB Kookmin Card Corp. (80%) • PT Finansia Pacifica Raya (20%)
Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) **Listing of Bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX)**	25 Juli 2022 July 25, 2022
Kode Emiten **Issuer Code**	FMFN
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	PT KB Finansia Multi Finance Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. : 021-2933 3646 F. : 021-2933 3648 E. : corsec@finansia.com W. : www.kreditplus.com
Layanan Pelanggan **Customer Service**	T. : 1500605 E. : cs@kreditplus.com
Jaringan Kantor per 31 Desember 2022 **Office Network as of December 31, 2022**	• 1 Kantor Pusat | Head Office • 134 Kantor Cabang| Branch Office • 67 Kantor selain kantor cabang | Offices other than branches/Point of Sales Wilayah operasi Perseroan tersebar di beberapa wilayah Indonesia. The Company's operating areas are spread across several regions of Indonesia.
Sekretaris Perusahan **Corporate Secretary**	Antonius Padua Wisuda Adhitama E. : antonius.adhitama@finansia.com
Media Sosial **Social Media**	Instagram : @kb.kreditplus Twitter : @KBKreditplus Facebook : Kreditplus Official Youtube : @Kb.kreditplus Tiktok : @kb.kreditplus Linkedin : PT KB Finansia Multi Finance

Skala Usaha
Business Scale

(Dalam jutaan Rupiah/In millions Rupiah)

Skala Usaha Business Scale	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp7.759.578	Rp5.540.351	Rp4.358.702
Liabilitas Liabilities	Rp6.666.741	Rp4.571.688	Rp3.917.346
Ekuitas Equity	Rp1.092.837	Rp968.663	Rp441.356
Jumlah Karyawan Number of Employee	8.128 orang people	8.745 orang people	9.026 orang people
Jaringan Kantor Network Offices	• 1 Kantor Pusat Head Office • 134 Kantor Cabang Branch Offices • 67 Kantor selain Kantor Cabang Offices other than Branch Offices	• 1 Kantor Pusat Head Office • 134 Kantor Cabang Branch Offices • 70 Kantor selain Kantor Cabang Offices other than Branch Offices	• 1 Kantor Pusat Head Office • 138 Kantor Cabang Branch Offices • 94 Kantor selain Kantor Cabang Offices other than Branch Offices

Informasi Perubahan Nama Perusahaan
Information on Change of Company Name



9 Juni 1994 **6 Juli 2020**

Perseroan berganti nama dari semula PT Finansia Multi Finance menjadi PT KB Finansia Multi Finance berdasarkan Akta No. 23 tanggal 6 Juli 2020, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2020.

The Company changed its name from PT Finansia Multi Finance to PT KB Finansia Multi Finance based on Deed No. 23 dated July 6, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0045638.AH.01.02.Year 2020 dated July 6, 2020.

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company at Glance

Setelah 28 tahun melewati pasang surut tantangan di industri pembiayaan nasional, Perseroan terus berusaha mengembangkan sayap bisnisnya dan semakin berpengalaman dalam menghadapi disrupsi sehingga tetap berdaya saing tinggi dan kompetitif.

After 28 years of going through the ups and downs of challenges in the national financing industry, the Company continues to develop its business wings and is increasingly experienced in dealing with disruptions so that it remains highly competitive and competitive.

Pada tanggal 9 Juni 1994, PT KB Finansia Multi Finance ("Perseroan" atau "KreditPlus") pertama kali didirikan dengan nama PT Finansia Multi Finance. Pada awal pendiriannya, Perseroan mengawali kegiatan usahanya sebagai perusahaan pembiayaan yang memperkenalkan produk pembiayaan multiguna dengan agunan kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan alat-alat berat. Kegiatan usaha yang dijalankan tersebut sudah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat No.460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994.

PT KB Finansia Multi Finance ("Company" or "KreditPlus") was established under the name PT Finansia Multi Finance on June 9, 1994. Initially, the Company started its business activities as a financing company by launching multipurpose financing products, collateralized by two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles, and heavy equipment. The business activities received a business license from the Minister of Finance based on letter No.460/KMK.017/1994 dated September 14, 1994.

Setelah 28 tahun melewati asam garam pengalaman di industri pembiayaan nasional, Perseroan terus berusaha mengembangkan sayap bisnisnya dan semakin berpengalaman dalam menghadapi berbagai disrupsi yang terjadi sehingga tetap berdaya saing tinggi dan kompetitif di tengah ketatnya persaingan industri *multifinance*. Latar belakang inilah yang memotivasi Perseroan untuk secara konsisten mengembangkan produk-produk pembiayaan yang dimiliki sehingga kini Perseroan sudah memiliki beragam produk dan layanan pembiayaan multiguna dengan objek kendaraan roda dua dan elektronik serta pembiayaan sewa dan jual kembali dengan objek pembiayaan kendaraan roda empat.

With more than 28 years of experience in the national financing industry, the Company is able to continue developing its business and is increasingly experienced in facing various disruptions. As a result, the Company has been able to maintain a solid position in the midst of intense competition in the multifinance industry. This background motivates the Company to consistently develop its financing products so that now the Company has a variety of multipurpose financing products and services, with the object of two-wheeled vehicles and electronics as well as lease and resale financing with the object of four-wheeled vehicle financing.

Pada 3 Juli 2020, KB Kookmin Card Corp masuk sebagai investor di Perseroan sehingga resmi bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali yang baru setelah mengakuisisi 80% saham Perseroan. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, maka Perseroan resmi menjadi bagian dari Group Finansial terbesar di Korea Selatan, yakni KB Financial Group. Menyusul akuisisi tersebut, Perseroan pun berganti nama dari semula PT Finansia Multi Finance menjadi PT KB Finansia Multi Finance berdasarkan Akta No. 23 tanggal 6 Juli 2020, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0045638. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2020.

On July 3, 2020, KB Kookmin Card Corp stepped in as an investor in the Company and officially acted as the new Controlling Shareholder after acquiring 80% of the Company's shares. Following this corporate action, the Company officially became part of the largest financial group in South Korea, the KB Financial Group. Following the acquisition, the Company changed its name from PT Finansia Multi Finance to PT KB Finansia Multi Finance based on Deed No. 23 dated July 6, 2020, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0045638.AH.01.02.Year 2020 dated July 6, 2020.



Disokong oleh dukungan penuh pemegang saham, Perseroan terus menyempurnakan produk dan/atau layanan yang dimiliki secara berkelanjutan dengan berfokus pada layanan pembiayaan multiguna untuk berbagai macam produk elektronik dan *furniture*, serta multiguna dengan agunan kendaraan roda dua, modal kerja pembiayaan sewa dan jual kembali dengan agunan kendaraan roda empat, pembiayaan fasilitas dana dan modal usaha serta pembiayaan Anjak Piutang, serta modal kerja dengan agunan tanah dan bangunan.

Selain berfokus pada pengembangan produk dan layanan, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada investasi jaringan sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Untuk itu, kami telah menjalin kerja sama dengan *e-commerce channel* melalui sistem yang terintegrasi agar Perseroan senantiasa dapat memberikan kemudahan layanan pembiayaan secara *online* kepada semua nasabah.

Dari sisi akuisisi kredit, Perseroan juga telah mengembangkan sistem yang terintegrasi dengan Dukcapil dan Biro Kredit untuk membantu pemeriksaan validitas identitas secara *online* dan pengembangan sistem penilaian kelayakan kredit (*scoring system*). Sementara dalam hal pembayaran angsuran, Perseroan juga secara bertahap memperluas metode pembayaran angsuran melalui kerja sama dengan pihak ketiga, dimana saat ini semua nasabah sudah dapat melakukan pembayaran angsuran di lebih dari 9.000 jaringan ATM bank dan Kantor Pos Indonesia.

Inovasi berkelanjutan yang sudah kami lakukan sampai saat ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih memaksimalkan manfaat dari produk pembiayaan Perseroan, misalnya untuk memenuhi kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor untuk transportasi, elektronik dan kebutuhan rumah tangga, sampai dengan pembiayaan modal usaha untuk aktivitas usaha, dan pembiayaan investasi, seperti barang modal usaha, rehabilitasi, renovasi dan relokasi tempat usaha.

Backed by the full support of its shareholders, the Company continues to improve its products and/or services on an ongoing basis by focusing on multipurpose financing services for various electronic products and furniture, as well as multipurpose financing with two-wheeled vehicles as collateral, working capital lease and resale financing with four-wheeled vehicles as collateral, fund and business capital facility financing and Factoring Financing, also working capital financing with land and building collateral.

Apart from product and service development, the Company places a high priority on investing in information technology system networks to support day-to-day operations. To that purpose, we have established collaboration with e-commerce channels via an integrated system, allowing the Company to always provide convenient online financing services to all consumers.

In terms of credit acquisition, the Company has also developed an integrated system with Dukcapil and the Credit Bureau to help check the validity of identity online and develop a creditworthiness assessment system (scoring system). Meanwhile, in terms of installment payments, the Company is also gradually expanding installment payment methods through cooperation with third parties, where currently all customers can make installment payments at more than 9,000 bank ATM networks and Indonesian Post Offices.

We hope that our continuous innovations can help people make the most of the Company's financing products to meet their needs, including motor vehicles, electronics and household appliances, or even for business capital, including investment in capital goods, rehabilitation, renovation and relocation of business premises.

Jejak Langkah
Milestones

1994

Pertama kali didirikan dengan nama PT Finansia Multi Finance.

Established under the name PT Finansia Multi Finance.

2001–2016

Perseroan terus menyempurnakan produk dan/atau layanan yang dimiliki secara berkelanjutan dengan berfokus pada layanan pembiayaan multiguna untuk berbagai macam produk elektronik dan *furniture*, serta multiguna dengan agunan kendaraan roda dua, modal kerja pembiayaan sewa dan jual kembali dengan agunan kendaraan roda empat, pembiayaan fasilitas dana dan modal usaha serta pembiayaan anjak piutang, serta pembiayaan modal kerja dengan agunan tanah dan bangunan.

The Company continues to improve its products and/or services on an ongoing basis by focusing on multipurpose financing services for various electronic products and furniture, as well as multipurpose financing with two-wheeled vehicles as collateral, working capital lease and resale financing with four-wheeled vehicles as collateral, fund facility financing and venture capital and factoring financing, as well as working capital financing with land and building collateral.

2020

Perseroan diakuisisi oleh KB Kookmin Card Corp. dan sehingga resmi menjadi bagian dari group finansial terbesar di Korea Selatan, yakni KB Financial Group. Atas aksi korporasi tersebut, perusahaan berganti nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance.

The Company was acquired by KB Kookmin Card and became part of the largest financial group in South Korea, namely KB Financial Group. Due to this corporate action, the company changed its name to PT KB Finansia Multi Finance.

2022

“
- **Penerbitan Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 senilai Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun).**
- **Berhasil memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi**
- **Memperoleh peringkat AAA(idn) dari Fitch Ratings.”**

“
- Issuance of Bonds I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion).
- Successfully obtained ISO/IEC 27001:2013 certification on Information Security Management System
- Obtained AAA(idn) rating from Fitch Ratings.”

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia.

To become the Best Technology-Based Financing Company Provider of Financing Solutions and Services in Indonesia

Misi Mission

- **Menyediakan Solusi dan Layanan Pembiayaan kepada Masyarakat Menggunakan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.**
- **Membangun Kerangka Kerja untuk Setiap Orang Belajar, Berkembang dan Bekerja, Menciptakan Nilai dan Potensi Pertumbuhan.**

- **To Provide Financing Solutions and Services to the Community in Improving Their Quality of Live using Technology.**
- **To Establish a Framework for People to Learn, to Develop and to Perform, Creating Value and Growth Potential.**

Visi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Vision

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan"

"To become the best technology-based financing solutions and services provider in Indonesia by Integrating Sustainable Finance Principles"

Misi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Mission

Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta berkontribusi dalam usaha nyata dalam pertumbuhan keuangan, sosial dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To provide financing solutions and services to the community using technology to improve people's quality of life and contribute to real efforts in sustainable financial, social and environmental growth.

Building a framework for everyone to learn, develop and work, creating value and growth potential resulting from the alignment of economic, social and environmental interests.

Nilai-Nilai Dasar Core Values

Untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan, Perseroan mewujudkannya dengan cara membangun nilai-nilai, budaya, serta strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial yang juga tercantum dalam visi dan misi Perseroan. Nilai-nilai tersebut, antara lain sebagai berikut:

- Integritas
- Kerja sama
- Peduli dan bertanggung jawab
- Lakukan dengan benar dan mengembangkan diri
- Sikap 'Pasti Bisa' (*Can-do Attitude*)
- Kesederhanaan
- Rajin

To achieve maximum performance in the aspect of sustainability, the Company realizes it by building values, culture, and strategies that are directed in the economic, environmental and social fields which are also stated in the Company's vision and mission. These values include the following:

- Integrity
- Teamwork
- Caring and Responsibility
- Do-it Right & Self Improvement
- Can-do Attitude
- Simplicity
- Diligence

Kegiatan Usaha
Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali yang mana perubahan terakhirnya diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT KB Finansia Multi Finance No. 80 tanggal 18 November 2022 dan dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Berdasarkan isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, adapun ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan secara garis besar meliputi:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna; dan
4. Sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Uraian kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan diatas tertuang dalam Akta No. 151 tanggal 19 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2022
Sepanjang 2022, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Articles of Association have been amended several times, of which the latest amendment was amended by Deed of Meeting Resolution of PT KB Finansia Multi Finance No. 80 dated November 18, 2022 and made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Business Activities Based on the Articles of Association
Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, the scope of the Company's business activities in board outline include:

1. Investment Financing;
2. Working Capital Financing;
3. Multipurpose Financing; and
4. Operating leases and/or fee-based activities to the extent not in conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.

The description of the Company's business activities as mentioned above is contained in Deed No. 151 dated April 19, 2022, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0028078.AH.01.02.Year 2022 dated April 19, 2022.

Business Activities in 2022
Throughout 2022, the Company has carried out all business activities mandated in the Company's Articles of Association.

Produk dan/atau Jasa
Products and/or Services

Multi Produk Multi Products	Agunan Mobil Car Collateral	Agunan Motor Motorcycle Collateral	Anjak Piutang Invoice Financing	Agunan Tanah dan Bangunan Agunan Tanah dan Bangunan
Fasilitas Multiguna dan Investasi untuk pembiayaan atas barang *whitegoods* termasuk namun tidak terbatas pada barang-barang elektronik, *furniture, gadget*, peralatan rumah tangga (*home appliances*), dan/atau barang-barang lainnya.	Fasilitas Multiguna, Modal Kerja dan Investasi dengan agunan BPKB kendaraan roda empat baru dan/atau bekas.	Fasilitas multiguna dan modal kerja dengan agunan BPKB kendaraan roda dua bekas.	Fasilitas modal kerja dengan agunan piutang yang diikat secara fidusia atau barang jaminan lainnya sebagaimana dianggap atau dipersyaratkan.	Fasilitas modal kerja dengan jaminan tanah dan bangunan.
Multipurpose and Investment Facilities for the white goods financing including but not limited to electronic goods, furniture, gadgets, home appliances, and/or other goods.	Multipurpose, Working Capital and Investment facilities with BPKB collateral for new and/or used four-wheeled vehicles.	Multipurpose, and working capital facilities with used two-wheeled Vehicle BPKB as collateral.	Working capital facilities with fiduciary receivables or other collateral as deemed or required.	Working capital facility with land and building collateral

Wilayah Operasional
Operational Area

Kantor Cabang
Branch Offices

No.	Nama Kantor Cabang Name of Branch Offices	Alamat Address
1	Balikpapan	Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124 R RT.30, Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikapapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Selatan
2	Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 3,5 Nomor 210A Kel. Kebun Bunga Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
3	Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok C No. 22/23 RT 004/003 Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
4	Samarinda	Jl. M Yamin No.1, Samarinda 75123
5	Semarang	Jl. Karangwulan Selatan No. B6-B7, RT.001/RW.001, Kel. Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
6	Surabaya	Ruko Grand Sungkono Blok B2 dan Blok C2, Jalan Meyjend Sungkono 176-178, Kel. Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
7	Tangerang	Jl. KH Hasyim Ashari No 30-31A Kel. Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten
8	Yogyakarta	Jl. Profesor Yohanes, Wilayah Rt. 037, Rw. 008, Kel. Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
9	Bandung	Jl. BKR No. 37A, Kel. Pasirluyu, Kec. Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
10	Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat No. 468, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali
11	Gresik	Jl. Kalimantan No. 72, Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
12	Jakarta Selatan-Grand Wijaya	Jl. Wijaya II Blok F 03, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
13	Makassar	Jl. Rappocini Raya No. 153 C Kel. Buakana, Kec. Rappocini, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan
14	Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 73B-75 Gatul, Desa Banjaragung, Kec. Puri, Kab Mojokerto, Jawa Timur
15	Palangkaraya	Jl. Imam Bonjol No. 19A-B, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111
16	Sidoarjo	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blok B dan C, Kelurahan Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
17	Solo	Jl. Ronggowarsito No. 151 Blok F Priyobadan RT/RW 002/002, Kel Timuran, Kec. Banjarsari Kota Surakarta Jawa Tengah
18	Tegal	Jl. Kompol Suprapto Nomor 7, Kel. Kemandungan, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah
19	Batam	Komplek Ruko Palm Spring A3 No. 6-8 Kel. Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Batam
20	Jambi	Jl Jendral Sudirman No. 25 A-B RT 04, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
21	Lampung	Jl. Jend. Sudirman No. 3A, Bandar Lampung
22	Malang	Jl. Raya Sawojajar, Ruko Blok Tokyo/TK 2 No. 1-2, Kel.Sawojajar, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur
23	Manado	ITC Marina Plaza, Jl. Kapten Pierre Tendean, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Provisinsi Sulawesi Utara
24	Medan	Jl. Gatot Subroto No.1 dan 2B, Rt 000/Rw 000, Komplek Nusa Dua, Kel. Sei Sikambing C-II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan
25	Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No. 888, RT.002, RW.001 Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
26	Pekanbaru	Jl. HR Soebrantas, Kel. Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
27	Pontianak	Jl. WR Supratman No. B3 Rt 04 Rw 33, Kel. Benuamelayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat
28	Tenggarong	Jl. Pesut No. 24 Rt 18, Kel Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
29	Banjarbaru	Jl. Ahmad Yani Km.36 Simpang Empat
30	Jakarta-Cempaka Mas	Komplek Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E-1/3, Jl. Letnan Jendral Suprapto, Jakarta 10640
31	Jakarta-Mayestik-Tebet	Jl. Tebet Raya No. 34 Blok A Persil No 4, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12820

No.	Nama Kantor Cabang Name of Branch Offices	Alamat Address
32	Makassar-Gowa	Jl. Poros Gowa Takalar No. 10A, Dewa Mangalli, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
33	Purwokerto	Jl. Siswondo Parman No. 26, Rt 004, Rw 005, Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Kab Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
34	Sampit	Jl. HM Arsyad No. 120 A-B, Sampit, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74322
35	Bogor	Jl K.H. Soleh Iskandar No 1D-1E, Kelurahan Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
36	Bone	Jl. K.H. Agus Salim, Kel. Macege, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone, Sulawesi Selatan
37	Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi No. 3, Kel. Caile, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan
38	Cimahi	Jl. Sangkuriang No. 60, Rt/Rw 003/020, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi
39	Cirebon	Jl. Kesambi Komplek Ruko Kesambi Regency No. 12, Kel. Kesambi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135
40	Gorontalo	Jl. Arief Rahman Hakim No. 18 Rt 03 Rw 01, Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo
41	Karawang	Jl. Tarumanagara kav 8, arteri tol karawang barat Ruko Perum Grand Taruma Dharmawangsa 2 Blok B17 & B18, Kel. Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat
42	Kediri	Jl. Penanggungan, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
43	Kedoya-Jakarta Barat	Jl. Kedoya Arteri No. 88, Rt 011, Rw 03, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Kedoya, Jakarta Barat
44	Kendari	Jl. Brigjen M Yoenoes No 188-By Pass, Kel. Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara
45	Madiun	Jl. Setiabudi No. 41, Kel. Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur
46	Mataram	Ruko Town Palace, Jl. Sriwijaya No. 34-45, Kel. Cakra Barat, Kec. Cakranegara, Kotamadya Mataram, Nusa Tenggara Barat
47	Muara Enim	Jl. Jendral Sudirman No. 143-144, Kel. Tungkal, Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan
48	Padang	Jl. Dr Soetomo No.107A dan B, Kelurahan Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
49	Palopo	Jl. Jend. Sudirman, Desa/Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo
50	Palu	Jl. I Gusti Ngurah Rai Ruko Petak Ke 4 dan Petak ke 5 Palu, Kel. Tavanjuka, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
51	Pare-pare	Jl. Andi Makkasau No. 59, Ruko Petak No. 7 Kel. Ujung Baru, Kec. Soreang, Kota Pare-pare, Provinsi Sulawesi Selatan
52	Singaraja-Buleleng	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 49A, Kel. Banjar Jawa, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Provinsi Bali
53	Sukabumi	Ruko Mutiara 8 Nomor 8C, Jl. K. H. Ahmad Sanusi Nomor 259, Desa Sukakarya, Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi. Jawa Barat
54	Tasikmalaya	Jl Raden Edi Martadinata Kel. Cipedes, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
55	Ambon	Jl. Rijali, Desa Huruf D, Kecamatan Kota Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku
56	Batulicin-Tanah Bumbu	Jl. Transmigrasi Km 1, Rt 12, Kel Kampung Baru, Kab. Tanah Bumbu, Batulicin, Kalimantan Selatan
57	Blitar	Jl. Tanjung No. 15 Rt 003 Rw 001, Kel. Turi, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur
58	Cikarang-Bekasi-Cibitung	Jl. Raya Jababeka I, Ruko Permata Junction Blok A No. 8-9, Desa Pasir Gombong, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
59	Cilacap	Jl. Rinjani 3, RT 002, RW 016, Kel. Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kab Cilacap, Jawa Tengah
60	Cileungsi-Bogor	Pertokoan Komplek CTC Cileungsi Blok E No. 3-4, Desa Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
61	Garut	Jl. Cikuray No. 70 Rt 04 Rt 06, Kel. Regol, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat
62	Klaten	Jl Pramuka No 15, Kel. Klaten, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah
63	Kudus	Ruko Ronggolawe No. 26 A, Keluarahan Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
64	Prabumulih	Jl. Padat Karya Rt 04 Rw 05, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatra Selatan
65	Subang	Jl. Otista No 304A Lio, Kelurahan Sukamelang Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat
66	Sumedang	Jl. Pangeran Kornel No. 256 RTt 002, RWw 011, Kel. Regol Wetan, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang
67	Surabaya II-Jambangan	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno S-15/214-A, Kelurahan Klampisngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

No.	Nama Kantor Cabang Name of Branch Offices	Alamat Address
68	Ujung Berung-Bandung	Ruko Nasution Square, Jl. Abdul Haris, No 103 Kav 08, Kel Karang Pamulang Kec Mandalajati Kota Bandung Jawa Barat
69	Bangkinang-Kampar	Jl. H. Agus Salim No. 32, Kel. Langgini, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar, Provinsi Riau
70	Baubau	Jl. Bataraguru, Kel. Wajo, Kec. Murhum, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
71	Bitung	Jl. Wolter Monginsidi, Kel. Girian Bawah, Kec. Bitung Barat, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
72	Bontang	Jl. Brigjend Katamso, RT 18, Kelurahan Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur
73	Cianjur	Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, Kel. Pamayonan, Kec. Cianjur, Kab Cianjur
74	Cibubur-Bekasi	Komplek Ruko Cibubur Times Square B1/9, Jl. Transyogi KM. 3, RT/RW. 001/010, Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
75	Cikampek-Karawang	Perumahan Kota Baru Residence 2 Ruko Nomor 12, RT.003/RW.006, Desa Pucung, Kec. Kota Baru, Kab. Karawa ng, Provinsi Jawa Barat
76	Cipulir-Jakarta Selatan	Jl. Ciledug Raya No. 40 C dan 40 D, Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
77	Ciputat-Tangerang Selatan	Jl. RE. Martadinata No. 8C, Rt 03 Rw 09, Kel. Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
78	Depok	Jl. Ir. H. Juanda, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
79	Kramat Jaya-Jakarta Utara	Jl. Raya Kelapa Hybrida Blok GOS/B20, Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
80	Kapuas	Jl Tambun Bungai, Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas
81	Kopo-Bandung	Jl. Terusan Kopo, Rt 004 Rw 004, Desa Margahayu Selatan, Kec. Margahayu, Kab. Bandung
82	Kotabaru	Jl. M. Alwi Rt 05, Rw 04, Desa Semayap, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
83	Kupang	Jl. W.J. Lalamentik RT 034 RW 011 Kel Fatululi Kec Oebobo Kota Kupang
84	Lahat	Jl. Mayor Ruslan III, Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
85	Mamuju	Jl. Emy Saelan No. 40, Kel. Binanga, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Prov. Sulawesi Barat
86	Metro	Jl. Yos Sudarso, RT.009/RW.002, Kel. Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung
87	Pangkalan Bun-Kotawaringin Barat	Jl. Ahmad Yani, Rt 013 Rw 000, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
88	Pekanbaru-Harapan Jaya	Jl. Bukit Barisan No. 12, Rt 001 Rw 002, Kel. Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru
89	Pelaihari-Tanah Laut	Jl. Gagas, Rt 21 Rw 6, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Provinsi. Kalimantan Selatan
90	Purwakarta	Jl. Mr. Dr Kusumaatmaja Rt/Rw 04/01 Kel. Cipaisan, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat
91	Rangkasbitung-Lebak	Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Tengah, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Provinsi Banten
92	Serang	Jl. K. H. Sochari No. 47, Cijawa Gede Rt 002, Rw 002, Kel. Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten
93	Singkawang	Jl. Allayang No. 6C, Rt 041, Rw 015, Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat
94	Sudiang	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16 No. 2-3, Daya Sudian, Kec. Biringkanaya, Kel. Pai, Kota. Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
95	Tabanan	Jl. Ir. Soekarno, Desa Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Pronvinsi Bali
96	Pasar Kemis-Tangerang-Kutabumi	Jl. Raya Kutabumi Tangerang, Ruko Bulevard No 4/5, Kp. Teriti, Rt 04 Rw 04, Desa Karet, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang
97	Tigaraksa	Komplek Pergudangan Cibadak Indah Blok 8 H No. 10-11 Jl. Raya Serang KM 21, Desa Sukanegara, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
98	Tarakan	Jl. Yos Sudarso Rt.011/Rw. 000, Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Timur
99	Ternate	Jl. Sultan Iskandar Muda Djabir Shah, Kel. Makassar Timur, Kec. Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
100	Tana Toraja	Jl. Pongtiku No. 7 Kel. Karassik, Kec. Rantepao, Kab. Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
101	Tuban	Jl. Basuki Rachmad No. 172, Kel. Ronggomulyo, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Provinsi Jawa Timur
102	Pondok Gede-Bekasi	Jl. Raya Hankam Rt/Rw 001/007, Kel. Jatirahayu, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat

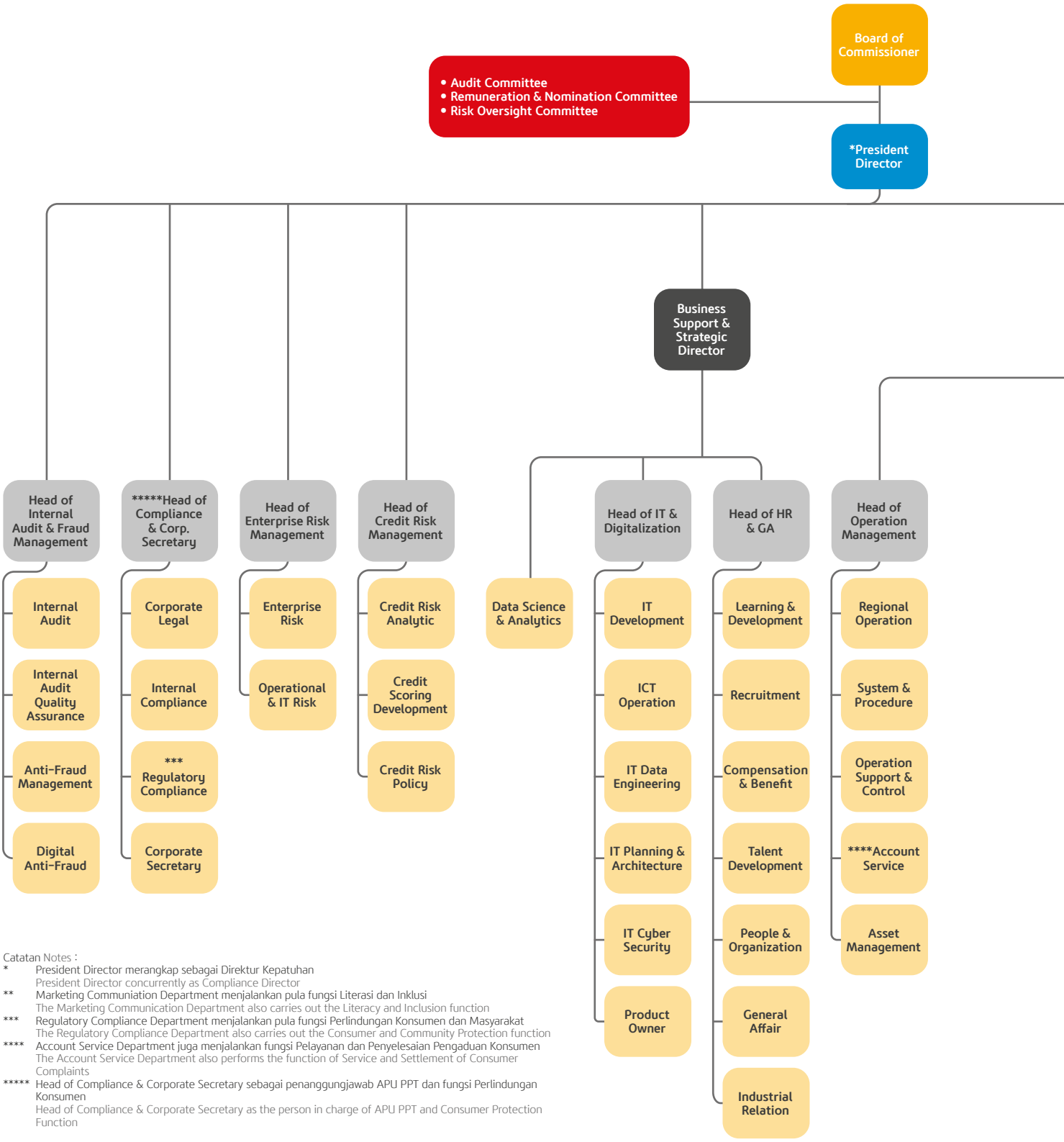
No.	Nama Kantor Cabang Name of Branch Offices	Alamat Address
103	Bengkulu	Jl. Sutoyo No. 7 Rt/Rw 008/002, Kel. Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
104	Cibinong-Bogor	Jl. KSR Dadi Kumayadi No. 14, Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
105	Duren Sawit-Jakarta Timur-Pondok Kopi	Jl. Pondok Kopi Raya Blok U 1 No. 6, RT 007 RW 006, Kelurahan Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur
106	Bengkalis-Duri	Jl Hangtuah No. 321, Desa Balai Makam, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Provinsi Riau
107	Kramat Jati-Jakarta Timur	Jl Raya Bogor Km. 20, Komplek Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D1 No. 20 & 21, Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
108	Kenten-Palembang-Palembang Kota	Jl. Jaksa Agung R. Suprapto No. 36 Blok 4, Kel. 26 Ilir I, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan
109	Tanjung Pinang	Jjl. DI.I. Panjaitan Km. 10 No. 9, Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau
110	Bekasi IV-Kedung Waringin	Jl. R. E. Marthadinata No. 2, Kel. Cikarang Kota, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 021-89107437
111	Bekasi V-Tambun	Jl. Raya Sultan Hasanudin, Kp. Setia Jaya No.76A, RT/RW. 01/01 Kel. Setia Darma, Kec. Tambun, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 021-82671772
112	Jakarta Selatan IV-Palmerah	Jl. Palmerah Barat, RT. 001/RW. 03, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 021-53661059
113	Jakarta Selatan V-Pondok Labu	Perumahan Bona Indah Blok A 2A No. 3-4, Jl. Karang Tengah Raya, Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 021-29125329
114	Jakarta Timur III-Ciracas	Jl. Raya Cilangkap No. 101, RT/RW. 008/002, Kec. Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta 021-87706651
115	Jakarta Utara III-Bandengan	Jl. Bandengan Selatan No. 43 Puri Delta Mas Blok A Kav. No. 6, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara 021-66670421
116	Jakarta Utara IV-Pademangan	Budi Mulia Raya No. 8P, RT/RW. 012/015, Kel. Pademangan Barat, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 021-26694685 021-6411641
117	Serang II-Cikande	Ruko CMS Cikande Blok F, Jl. Raya Serang KM. 68, Cikande, Kab. Serang 0254-403006
118	Tangerang IV-Balaraja	Jl. Raya Saga-Bunar, Rukun Tetangga 009, Rukun warga 002, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
119	Batam II-Batu Aji	Komplek Ruko Sentosa Perdana Blok E No 11, Kel. Sungai Langkai, Kec Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau
120	Bolaang Mongondow-Kotamobagu	Jl. Suprapto, Kelurahan Gogagoman, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara
121	Bekasi VI-Bantar Gebang	Jl. Caringin Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kec. Bekasi, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
122	Bekasi VII-Cibarusah	Ruko Cikarang Central City Blok A No. 3, Jl. Raya Cikarang Cibarusah Km 10 No. 88, Kampung Kandang Roda, Kel. Ciantra, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
123	Jakarta Pusat II-Bendungan Jago	Jl. Bendungan Jago no. 2 kel. Utan Panjang kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
124	Tangerang V-Cikupa	Jl. Curug Wetan, RT.002/RW.002, Kel. Sukabakti, Kec. Curug, Kab. Tangerang, Provinsi Banten
125	Tangerang VI-Ciledug	Jl. Raden Patah No. 39A, Kel. Sudimara Selatan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang
126	Tangerang VII-Kukun Rajeg	Jl. Kampung Kebon Kelapa Kavling Nomor 2 dan 3, RT.015/RW.005, Desa Tanjakan, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang, Provinsi Banten
127	Tangerang Selatan II-Muncul	Kampung Muncul RT.011/RW.003, Kel. Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
128	Jakarta Selatan VI-Pasar Minggu	Jl. Lenteng Agung Nomor 26 E-F, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
129	Jakarta Timur IV-Cakung	Jl. Raya Bekasi Km 26 No. 5, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
130	Jakarta Timur V-Rawamangun	Jl. Tenggiri Blok A Kavling No. 6, kel. Jati kec. Pulo Gadung Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
131	Jakarta Utara V-Warakas	Jl. Bugis No. 73 C, RT. 001/RW. 04, Kel/Desa Kebon Bawang, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
132	Ngawi	Jl. Kartini, Kel. Margomulyo, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi, Provinsi Jawa Timur
133	Jakarta Timur VI-Cibubur/Tamini	Jl. Lapangan Tembak RT 003/RW 002, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta
134	Pangkalpinang (II)	Jl. Adiyaksa No. 2, Kelurahan Kejaksaan, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kantor Selain Kantor Cabang
Offices other than Branches

No	Nama Kantor Selain Kantor Cabang Name of Offices other than Branches	Alamat Address
1	Selong	Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid, Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara barat
2	Negara	Jl. Jendral Sudirman No.99 C Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali 82217
3	Kosambi	Jl. Raya Kosambi No 31 Kel. Duren, Kec. Klari, Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat 41371
4	Rancaekek	Jl Raya Cipacing KM 20 No.A3 Desa Cipacing Kec Jatinangor Kab Sumedang-Provinsi Jawa Barat
5	Cikutra	Jl. Cikutra Barat No.125A RT.006/RW.019 Kel Sadangserang Kec Coblong Kota Bandung-Jawa Barat
6	Rajamandala	Kp. Kiara Kidul, Desa Mandalawangi, Kec. Cipatat, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat
7	Cililin	Jl. KP. Radio No. 36 RT.02/RW.02 Desa Cililin, Kec. Cililin, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, 40562
8	Lembang	Jl. Raya Lembang No.208 RT.03 RW.06 Desa Lembang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, 40391
9	Banjaran	Jl. Raya Banjaran, Kp. Palasari, RT.003, RW.002, Kel. Bojongmanggu, Kec. Pameungpeuk, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat
10	Ciwidey	Jl. Raya Soreang-Ciwidey Kp. Sukamaju. No. 9, Rt 01 Rw 06, Desa Pasirjambu, Kec. Pasirjambu, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat
11	Ciamis	Jl. Rumah Sakit, Kel. Kalapa Lajar, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Provinsi Jawa Barat
12	Singaparna	Jl. Raya Timur Borolong NO 300, Kel. Cilampunghilir, Kec. Padakembang, Kab. Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
13	Teluk gong	Jl. Jelambar Utama Raya No 75 RT 004 RW 004, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta
14	Tanah sereal	Jl. Duri Selatan No 26 Rt 002 Rw 003, Kelurahan Duri Selatan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta
15	Cengkareng	Ruko Seven Walk Citra 7 Blok E 1 No. 3, Kalideres, Jakarta Barat
16	Joglo	Jl. H Saaba No. 30 RT.004/RW.001, Desa Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Barat
17	Cimone	Jl. Sumur Pacing RT.001/RW.003, Desa/Kelurahan Sumur Pacing, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten
18	Batu Ceper	Kp Batu Ceper, RT 01/RW. 05, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten
19	Cilegon	Ruko Permata Mas No. 02, Jl. Raya Serang No. 20 A, Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon
20	Ciruas	Jl. Raya Jakarta Serang Km 14 rt/rw 001/001 Sentul, Kragilan, Serang, Banten 42184
21	Sudimara	Jl. Jombang Ruko Emerald Town House Blok A1 No. 16 Rt. 001 Rw. 007 Kel Perigi Kec. Pondok Aren Kota. Tangerang Selatan, Banten
22	Karawaci	Jl. Palem Raja Raya Selatan Ruko Madrid No.21 Kel. Panunggangan Barat. Kec Cibodas Kota Tangerang, Banten
23	Jayanti	Kp. Kramat, Jl. Raya Serang KM 30 No. 19 RT 012 RW 003, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
24	Cisoka	Jl. Raya Cisoka RT.005/RW.002, Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, Provinsi Banten
25	Ciawi	Jl. Raya Puncak No. 259, Kelurahan Bendungan, kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
26	Leuwiliang	Jl. Semeru No.34 Rt/Rw.001/005 Kel. Menteng Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
27	Limo	Ruko Dian Plaza 2 Jl. Meruyung Raya No.8A Rt 002, Rw 004, Kel Meruyung Kec Limo Depok Jawa Barat
28	Ciganjur	Jl. Jagakarsa II RT.013/RW.001, Kel. Jagakarsa, Kec. Jagakarta, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
29	Cimanggis	Jl. Raya Keadilan, Kel. Bakti Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
30	Dewi Sartika	Jl. Raya Bogor No. 18 RT/RW 001/004 Kel. Kramat Jati Kec. Kramat Jati-Jakarta Timur, DKI Jakarta
31	Sukapura	Jl. Cakung Barat Rt/Rw. 003/008 Kel Cakung Barat Kec Cakung Jakarta Timur 13910 Provinsi DKI Jakarta
32	Cilincing	Jl. Baru Gg. 2 No. 38 Seb, RT.005/RW.001, Kel. Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

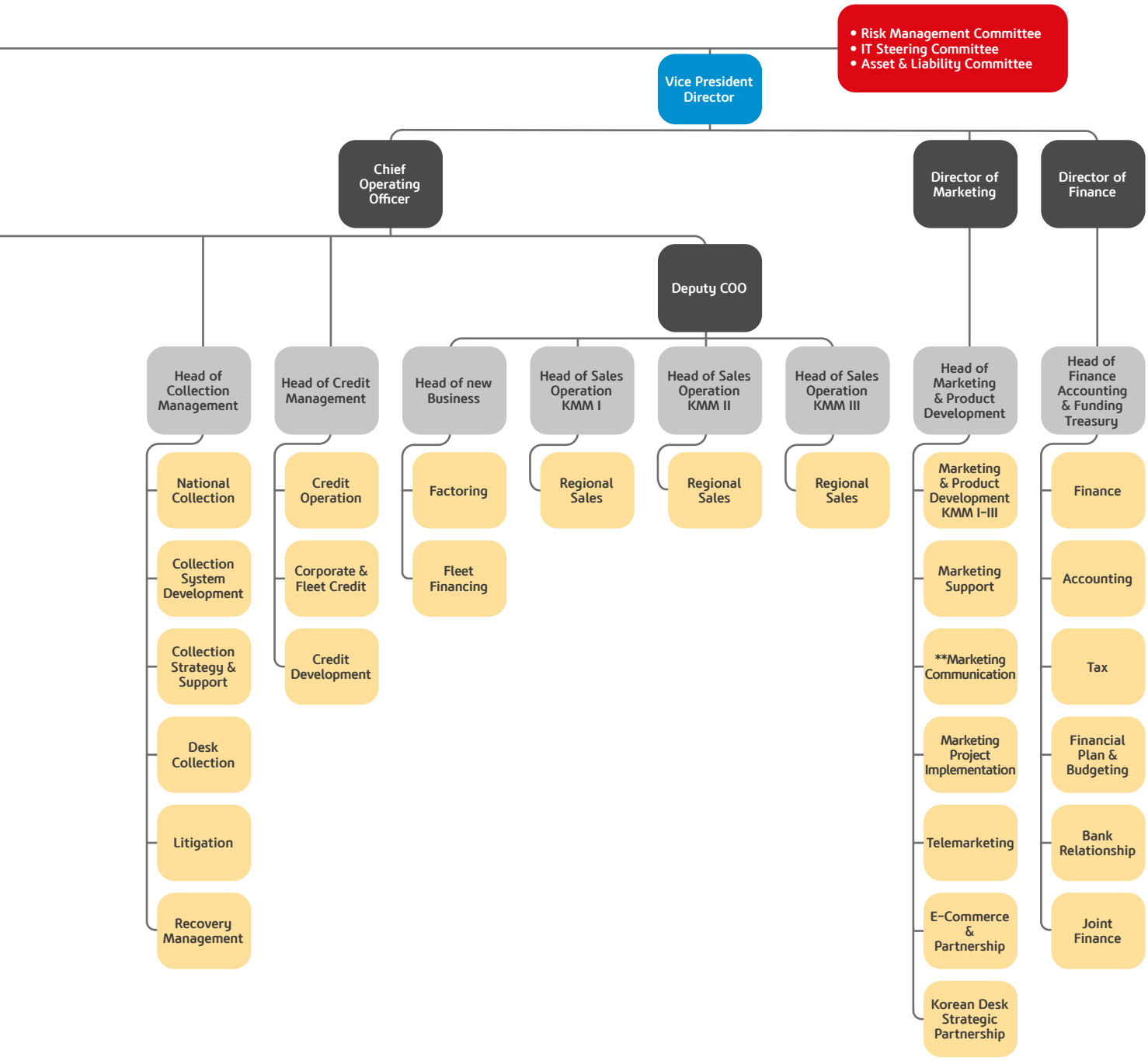
No	Nama Kantor Selain Kantor Cabang Name of Offices other than Branches	Alamat Address
33	Cikarang	Jl. Tarum Barat 2 Blok/Nomor Kavling B.29, Kelurahan Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
34	Caman	Villa Cibening Indah Blok B/1A No. 25, Kelurahan Jatibening Baru, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
35	Bintara	Jl. Pemuda Kranji, Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
36	Setu	Jl. Kp. Cibitung Kaum Rt. 007 RW.013 Desa. Suka Danau Kec.Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
37	Citeureup	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja RT.003/RW.001, Kel. Ciriung, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
38	Jonggol	Jl. Kampung Pojok Salak, Desa Jonggol, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
39	Jatiwaringin	Jl Raya Jatiasih Rt/Rw 008/005 Desa Jatirasa, Kec Jatiasih, Kota Bekasi , Provinsi Jawa Barat
40	Medan Satria	Ruko Bulevard Hijau Blok SN.I Nomor 6, Harapan Indah, Kota Bekasi, Kec. Medan Satria, Kel. Pejuang, Jawa Barat
41	Pondok Bambu	Jl. Raya Pulo Gebang, Kelurahan Pulau Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta
42	Grand Wisata	Jl. Raya Pondok Timur No.368 Kp Rawa Sapi Kel. Jatimulya Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
43	Lamongan	Jl. Sunan Giri No. 19 Kec. Groyok, Kel. Sukorejo, Kab. Lamongan, Jawa Timur
44	Ponorogo	Jl. Gatot Koco No 70 RT 003 RW 003 Kel. Pakunden, Kec.Ponorogo, Kab.Ponorogo, Jawa Timur
45	Tanah Grogot	Jl. Pangeran Menteri RT 17 RW 04 Kel Tanah Grogot Kec Tanah Grogot Kab Paser Kalimantan Timur
46	Kasongan	Jl Kasongan sampit km 1 RT 010 Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, Kalimantan Tengah
47	Sangatta	Jl. Yos Sudarso II Rt 012, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur
48	Berau	Jl. Pulau Haji Isa III, RT. 023 Kel.Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab/Kota Berau, Kalimantan Timur
49	Kolaka	Jl. Pancasila No. 37 C, Kelurahan Latambaga, Kecamatan Latambaga, Kota Kolaka, Kode Pos 93514, Sulawesi Tenggara
50	Tomohon	Jl. Pasar No. 123, Kelurahan Matani II, Kecamatan Tomohon, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara
51	Tuminting	Jl. Pogidon Raya No.2 Kel.Bitung Karangria Kec.Tuminting,Kota Manado Sulawesi Utara
52	Wayame	Jl. Ir. Putuhena, Desa Wayame, Kec.Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku
53	Sengkang	Jl Andi paggaru, Kel Teddaopu Kec Tempe Kab Wajo Sulawesi Selatan
54	Cendrawasih	Jl. Cendrawasih No. 330, Kel. Tamparang Keke, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
55	Masamba	Jl. Moh Hatta, Kel Baliase, Kec. Masamba Kab Luwu Utara, Palopo
56	Sindrap	Jl. Jenderal Sudirman Ir, Kel.Pangkajene, Kec.Maritengngae, Kab Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan
57	Pangkep	Jl. Poros Makasar-Baru, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan
58	Batam Kota	Komplek Ruko Hollywood Blok Jacky Chan No 8j, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau
59	Plaju	Jl. D.I Panjaitan No. 65, Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
60	Sungai Liat	Jl. Jend. Sudirman, Lingk. Air Merapin, Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung
61	Marga Asih	Ruko LaMargas No. R2, Desa Margaasih, Kec. Marga Asih, Kab. Bandung, Jawa Barat
62	Moh Toha	Jl. Moch Toha No. 104, Kel. Pelindung Hewan, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat
63	Citayem	Jl. Raya Citayam, Ruko Citayam Centre No. 39, Kel. Pondok Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
64	Perumnas III	Jl. Pahlawan No. 8E, Kelurahan Duren Jaya, Kabupaten Bekasi, Pronvinsi Jawa Barat
65	Parung	Jl. Parung, Desa Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
66	Rawasari	Jl. Mardani RT.010/RW.005, Desa/Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
67	Magelang	Ruko Harmoni, Jalan Raya Magelang Yogyakarta KM 5, Kelurahan Sumberrejo, Japunan Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Catatan Notes :
* President Director merangkap sebagai Direktur Kepatuhan
President Director concurrently as Compliance Director
** Marketing Communiation Department menjalankan pula fungsi Literasi dan Inklusi
The Marketing Communication Department also carries out the Literacy and Inclusion function
*** Regulatory Compliance Department menjalankan pula fungsi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
The Regulatory Compliance Department also carries out the Consumer and Community Protection function
**** Account Service Department juga menjalankan fungsi Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
The Account Service Department also performs the function of Service and Settlement of Consumer Complaints
***** Head of Compliance & Corporate Secretary sebagai penanggungjawab APU PPT dan fungsi Perlindungan Konsumen
Head of Compliance & Corporate Secretary as the person in charge of APU PPT and Consumer Protection Function

Penasihat di bawah Wakil Direktur Utama Advisor under Vice President Director:
- Penasihat Manajemen Risiko Risk Management Advisor
- Penasihat TI & Digitalisasi IT & Digital Advisor


• Risk Management Committee
• IT Steering Committee
• Asset & Liability Committee
Vice President Director
Chief Operating Officer
Director of Marketing
Director of Finance
Deputy COO
Head of Collection Management
Head of Credit Management
Head of new Business
Head of Sales Operation KMM I
Head of Sales Operation KMM II
Head of Sales Operation KMM III
Head of Marketing & Product Development
Head of Finance Accounting & Funding Treasury
National Collection
Collection System Development
Collection Strategy & Support
Desk Collection
Litigation
Recovery Management
Credit Operation
Corporate & Fleet Credit
Credit Development
Factoring
Fleet Financing
Regional Sales
Regional Sales
Regional Sales
Marketing & Product Development KMM I-III
Marketing Support
**Marketing Communication
Marketing Project Implementation
Telemarketing
E-Commerce & Partnership
Korean Desk Strategic Partnership
Finance
Accounting
Tax
Financial Plan & Budgeting
Bank Relationship
Joint Finance

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Memberships

Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Skala Scope
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

Terdapat perubahan organisasi bersifat signifikan, menyesuaikan dengan kompleksitas usaha, rencana ekspansi ke depan dan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yakni:

1. Pembentukan komite yang diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, seperti Komite Pengarah Teknologi Informasi yang dibentuk berdasarkan keputusan sirkuler Direksi PT KB Finansia Multi Finance sebagai pengganti rapat Direksi pada tanggal 16 Maret 2022.

2. Membentuk Divisi/Satuan Kerja yang secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan monitor dan mengelola risiko secara keseluruhan yakni Divisi Enterprise Risk Management. Pembentukan Divisi/Satuan Kerja ini juga dilakukan sebagai upaya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Manajemen Risiko Perusahaan Pembiayaan dan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.
3. Penambahan 1 (satu) direktorat, yakni Direktorat Pemasaran (Marketing) yang akan dipimpin oleh seorang Direktur Pemasaran, sehubungan dengan adanya kebutuhan atas pemisahan fungsi Penjualan (Sales) dan fungsi Pemasaran (Marketing).

There are significant organizational changes, adjusting to the complexity of the business, future expansion plans and compliance with the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. Establishment of committees required by the Financial Services Authority Regulation, such as Information Technology Steering Committee formed based on the circular decision of the Board of Directors of PT KB Finansia Multi Finance as a substitute for the Board of Directors meeting on March 16, 2022.
2. Establishing a Division/Work Unit that specifically has the duties and responsibilities in monitoring and managing risk as a whole, namely the Enterprise Risk Management Division. The establishment of this Division/Work Unit is also carried out as an effort to implement the Financial Services Authority Regulation on Risk Management of Financing Companies and Risk Management in the use of Information Technology.

3. The addition of 1 (one) directorate, namely the Marketing Directorate led by a Marketing Director, in connection with the need to separate the Sales function and the Marketing function.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022

Terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris PT KB Finansia Multi Finance berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 16 November 2022. Dimana komposisi Direksi dan Komisaris PT KB Finansia Multi Finance menjadi sebagai berikut:

There are changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT KB Finansia Multi Finance based on the Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 16, 2022. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT KB Finansia Multi Finance becomes as follows:

Sebelum Perubahan:

Direksi

Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing
Wakil Direktur Utama	:	Joohyun Hwang
Direktur	:	Peter Halim
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan
Direktur Keuangan	:	Kisup Wi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nam Che Kang
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla

Before the Change:

Board of Directors

President Director	:	Yap Tjay Hing
Vice President Director	:	Joohyun Hwang
Director	:	Peter Halim
Director	:	Hery Susanto Dermawan
Director of Finance	:	Kisup Wi

Board of Commissioners

President Commissioners	:	Nam Che Kang
Independent Commissioners	:	Nursalam Andi Tabusalla

Sesudah Perubahan:

Direksi

Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing
Wakil Direktur Utama	:	Joohyun Hwang
Direktur	:	Peter Halim
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan
Direktur Keuangan	:	Kisup Wi
Direktur Pemasaran	:	Sea Hwan Lah

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Song Yong Hun
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla

After the Change:

Board of Director

President Director	:	Yap Tjay Hing
Vice President Director	:	Joohyun Hwang
Director	:	Peter Halim
Director	:	Hery Susanto Dermawan
Director of Finance	:	Kisup Wi
Director of Marketing	:	Sea Hwan Lah

Board of Commissioners

President Commissioners	:	Song Yong Hun
Independent Commissioners	:	Nursalam Andi Tabusalla

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Song Yong Hun

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Republik Korea, 53 tahun, domisili di Republik Korea

Korean citizen, 53 years old, domiciled in Korea



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Komisaris Utama PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2022 sampai saat ini, berdasarkan Akta No. 80 tanggal 18 November 2022.

Riwayat Pendidikan:
- *Bachelor of Vocational Education & Workforce Development* dari Seoul National University
- *Master of Business Administration* dari University of Washington

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai
- *Managing Director* Divisi Bisnis Global-KB Kookmin Card (2022-saat ini),
- *General Manager* Departemen Strategi Global-KB Financial Group (2019-2022),
- *Branch Manager* Cabang Auckland-KB Kookmin Bank (2013-2019),
- Ketua Tim Departemen Penjualan Derivatif-KB Kookmin Bank (2006 - 2013),
- Petugas Riset Departemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia-KB Kookmin Bank (2006),
- *Deputy General Manager* KB Kookmin Bank - Cabang Jangchungdan (2005-2006),
- *Senior Manager* Departemen Sumber Daya Manusia KB Kookmin Bank (2004),
- *Senior Manager* Departemen Perencanaan Keuangan-KB Kookmin Bank (2003),
- *Manager* KB Kookmin Bank Cabang Trade Center (2001-2002),
- *Assistant Manager* Departemen Sumber Daya Manusia- KB Kookmin Bank (1996-2001),
- *Assistant Manager* Departemen Penjualan-KB Kookmin Bank (1995-1996).

Rangkap Jabatan:
1. *Managing Director* - Grup Bisnis Global KB Kookmin Card
2. Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan
3. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as President Commissioner of PT KB Finansia Multi Finance since 2022, based on Deed No. 80 dated November 18, 2022.

Educational Background:
- Bachelor of Vocational Education & Workforce Development from Seoul National University
- Master of Business Administration from University of Washington

Working Experience:
Prior to serving as President Commissioner of the Company, he served as
- Managing Director of Global Business Division-KB Kookmin Card (2022-current),
- General Manager of Global Strategy Department-KB Financial Group (2019-2022),
- Branch Manager of Auckland Branch-KB Kookmin Bank (2013-2019),
- Team Leader of Derivatives Sales Department-KB Kookmin Bank (2006-2013),
- Research Officer of Human Resources Training and Development Department-KB Kookmin Bank (2006),
- Deputy General Manager of KB Kookmin Bank-Jangchungdan Branch (2005-2006),
- Senior Manager of Human Resources Department-KB Kookmin Bank (2004),
- Senior Manager of Financial Planning Department-KB Kookmin Bank (2003),
- Manager of KB Kookmin Bank Trade Center Branch (2001-2002),
- Assistant Manager of Human Resources Department-KB Kookmin Bank (1996-2001),
- Assistant Manager of Sales Department-KB Kookmin Bank (1995-1996).

Concurrent Position:
1. Managing Director - KB Kookmin Card Global Business Group
2. Member of Risk Oversight Committee of the Company
3. Member of Nomination & Remuneration of the Company

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Nursalam Andi Tabusalla

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, domisili di Indonesia

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Komisaris Independen PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2015 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta No. 93 tanggal 13 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Business Administration dari University of San Francisco.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat di Perseroan, beliau telah menduduki beberapa jabatan strategis, yakni sebagai

- Komisaris Independen PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2020–saat ini),
- Direktur PT Ancora Sports (2012–saat ini),
- Direktur PT Graha Kuliner Indonesia (2012–saat ini),
- Direktur PT Hijau Prima Lestari (2012–saat ini),
- Komisaris PT Media Strategi Indonesia (2012–saat ini),
- Komisaris PT Semesta Raya Mandiri (2012–saat ini),
- Komisaris Utama PT Perkasa Megah Jaya (2012–saat ini),
- Direktur PT Multi Berkat Energi (2012–saat ini),
- Komisaris PT Graha Properti Buana (2012–saat ini),
- Direktur Utama PT Massada Komunikasi (2003–saat ini),
- Direktur PT INNI Sarana Golf Indonesia (2003 – 2019),
- *General Manager* PT Ariewest Indonesia (2000 – 2003),
- Wakil Direktur Utama Chase Manhattan Bank (1989 – 2000).

Rangkap Jabatan :
- Ketua Komite Audit Perseroan
- Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
- Komisaris Independen PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2020–saat ini)
- Direktur PT Ancora Sports (2012–saat ini)
- Direktur PT Graha Kuliner Indonesia (2012–saat ini)
- Direktur PT Hijau Prima Lestari (2012–saat ini)
- Komisaris PT Media Strategi Indonesia (2012–saat ini)
- Komisaris PT Semesta Raya Mandiri (2012–saat ini)
- Komisaris Utama PT Perkasa Megah Jaya (2012–saat ini)
- Direktur PT Multi Berkat Energi (2012–saat ini)
- Komisaris PT Graha Properti Buana (2012–saat ini)
- Komisaris PT Narendra Interpacific Internasional (2011–saat ini)
- Direktur Utama PT Massada Komunikasi (2003–saat ini)

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as Independent Commissioner of PT KB Finansia Multi Finance since 2015, last appointed based on Deed No. 93 dated July 13, 2020.

Educational Background:
Bachelor of Business Administration from University of San Francisco.

Work Experience:
Prior to serving in the Company, he held several strategic positions, namely as

- Independent Commissioner of PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2020–current),
- Director of PT Ancora Sports (2012–current),
- Director of PT Graha Kuliner Indonesia (2012–current),
- Director of PT Hijau Prima Lestari (2012–current),
- Commissioner of PT Media Strategi Indonesia (2012–current),
- Commissioner of PT Semesta Raya Mandiri (2012–current),
- President Commissioner of PT Perkasa Megah Jaya (2012–current),
- Director of PT Multi Berkat Energi (2012–current),
- Commissioner of PT Graha Properti Buana (2012–current),
- President Director of PT Massada Komunikasi (2003–present),
- Director of PT INNI Sarana Golf Indonesia (2003–2019),
- General Manager of PT Ariewest Indonesia (2000–2003),
- Vice President Director of Chase Manhattan Bank (1989–2000).

Concurrent Position:
- Chairman of Audit Committee of the Company
- Chairman of Risk Oversight Committee of the Company
- Chairman of Nomination & Remuneration Committee of the Company
- Independent Commissioner of PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2020–now)
- Director of PT Ancora Sports (2012–now)
- Director of PT Graha Kuliner Indonesia (2012–now)
- Director of PT Hijau Prima Lestari (2012–now)
- Commissioner of PT Media Strategi Indonesia (2012–now)
- Commissioner of PT Semesta Raya Mandiri (2012–now)
- President Commissioner of PT Perkasa Megah Jaya (2012–now)
- Director of PT Multi Berkat Energi (2012–now)
- Commissioner of PT Graha Properti Buana (2012–now)
- Commissioner of PT Narendra Interpacific Internasional (2011–now)
- President Director of PT Massada Komunikasi (2003–now)

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Yap Tjay Hing

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia,
68 tahun, domisili di Indonesia

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Direktur Utama PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2000 sampai saat ini terakhir diangkat berdasarkan Akta No. 23 tanggal 6 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan:
- *Bachelor of Engineering* dari *University of McGill*
- *Master of Business Administration* dari University of Toronto.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat di Perseroan, beliau telah menduduki beberapa jabatan strategis, antara lain sebagai
- Komisaris PT Finansia Pacifica Raya (2018–saat ini),
- Komisaris PT Siwarga Indo Media (2013–saat ini),
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporasi PT Aria West International (1995–2002),
- Direktur Eksekutif Djuhar Group (1992 – 1995),
- Komisaris Utama PT Chase Leasing Indonesia (1989 – 1992),
- *Vice President Country Financial Manager* Chase Manhattan Bank (1989 – 1992),
- Direktur Utama PT Chase Leasing Indonesia (1987 – 1988),
- *Manager* Chase Manhattan Bank (Indonesia) (1982 – 1987) dan
- Spesialis Perencanaan Keuangan, General Foods Kanada (1980–1982)

Rangkap Jabatan:
1. Komisaris PT Finansia Pacifica Raya
2. Komisaris PT Siwarga Indo Media
3. Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
4. Ketua Komite Pengarah TI Perseroan
5. Ketua Komite Aset dan Liabilitas Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan dimana Yap Tjay Hing selaku pemegang saham di PT Finansia Pacifica Raya, yang memiliki 20% saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as President Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2000, last appointed based on Deed No. 23 dated July 6, 2022.

Educational Background:
- Bachelor of Engineering from University of McGill
- Master of Business Administration from University of Toronto.

Working Experience:
Prior to serving in the Company, he has held several strategic positions, including as
- Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya (2018–now),
- Commissioner of PT Siwarga Indo Media (2013–now),
- Director of Human Resources and Corporate Affairs of PT Aria West International (1995–2002),
- Executive Director of Djuhar Group (1992–1995),
- President Commissioner of PT Chase Leasing Indonesia (1989–1992),
- Vice President Country Financial Manager of Chase Manhattan Bank (1989–1992),
- President Director of PT Chase Leasing Indonesia (1987–1988),
- Manager of Chase Manhattan Bank (Indonesia) (1982–1987) and
- Financial Planning Specialist, General Foods, Canada (1980–1982).

Concurrent Positions:
1. Commissioner of PT Finansia Pacifica Raya
2. Commissioner of PT Siwarga Indo Media
3. Chairman of Risk Management Committee of the Company
4. Chairman of IT Steering Committee of the Company
5. Chairman of Asset & Liability Committee of the Company

Affiliated Relationship:
Affiliated with the Company's shareholders where Yap Tjay Hing is a shareholder of PT Finansia Pacifica Raya, which owns 20% of the Company's shares.

Joohyun Hwang

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Republik Korea, 54 tahun, domisili di Indonesia

Korean Citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2021 sampai saat ini, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 9 November 2021.

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Business of Administration dari Sogang University, Korea Selatan.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum mengawali kariernya di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis, antara lain sebagai

- Penasihat Strategi dan Produk PT KB Finansia Multi Finance (2020–2021),
- *General Manager* Departemen Bisnis *Global–KB Kookmin Card (2019–2020),*
- *General* Manager Departemen Pembayaran Digital –KB Kookmin Card (2018),
- *General Manager* Pengembangan Produk Keuangan–KB Kookmin Card (2011–2017),
- Kepala Tim Perbankan Privat – KB Kookmin Bank (2009 – 2010),
- *Manager* Tim Pemasaran–KB Kookmin Bank (2007 – 2008),
- *Senior Manager* Tim Pengembangan–KB Kookmin Bank (2004 – 2006),
- *Assistant Manager* Departemen Kartu Kredit – KB Kookmin Card (2001 – 2003),
- *Associate* Departemen Dukungan Konsumen, Pemasaran Kartu Kredit – KB Kookmin Card (1996 – 2000) dan
- *Associate* Departemen Perencanaan Strategis–KB Kookmin Card (1992–1995).

Rangkap Jabatan:
1. Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
2. Anggota Komite Pengarah TI Perseroan
3. Anggota Komite Aset dan Liabilitas Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as Vice President Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2021, based on Deed No. 37 dated November 9, 2021.

Educational Background:
Bachelor of Business of Administration from Sogang University, South Korea.

Working Experience:
Prior to serving in the Company, he held several strategic positions, including as

- Strategy and Product Advisor of PT KB Finansia Multi Finance (2020–2021),
- General Manager of Global Business Department–KB Kookmin Card (2019–2020),
- General Manager of Digital Payment Department–KB Kookmin Card (2018),
- General Manager of Financial Product Development–KB Kookmin Card (2011–2017),
- Head of Private Banking Team–KB Kookmin Bank (2009–2010),
- Marketing Team Manager–KB Kookmin Bank (2007–2008),
- Senior Manager of Development Team–KB Kookmin Bank (2004–2006),
- Assistant Manager of Credit Card Department–KB Kookmin Card (2001–2003),
- Associate of Consumer Support Department, Credit Card Marketing–KB Kookmin Card (1996–2000) and
- Associate of Strategic Planning Department–KB Kookmin Card (1992–1995).

Concurrent Position:
1. Member of Risk Management Committee of the Company
2. Member of IT Steering Committee of the Company
3. Member of Asset & Liability Committee of the Company

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Peter Halim

Direktur (*Chief Operating Officer*)
Director (Chief Operating Officer)

Warga Negara Indonesia,
50 tahun, domisili di Indonesia

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Direktur PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2003 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 29 November 2018.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai

- *Chief Financial Officer* PT Finansia Multi Finance (2003–2008)
- *Audit Manager* Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte Touche Tohmatsu (1995–2003).

Rangkap Jabatan:

1. Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
2. Anggota Komite Aset & Liabilitas Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2003, last appointed based on Deed No. 21 dated November 29, 2018.

Educational Background:
Bachelor of Economics from Tarumanegara University.

Working Experience:
Prior to serving in the Company, he served as

- Chief Financial Officer of PT Finansia Multi Finance (2003–2008)
- Audit Manager of Deloitte Touche Tohmatsu Public Accounting Firm (1995–2003).

Concurrent Position:

1. Member of Risk Management Committee of the Company
2. Member of Asset & Liability Committee of the Company

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Hery Susanto Dermawan

Direktur (Deputy Chief Operating Officer)
Director (Deputy Chief Operating Officer)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Indonesia

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Direktur PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2016 sampai saat ini, terakhir diangkat berdasarkan Akta No. 52 tanggal 8 April 2021.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat di Perseroan, beliau sempat dipercaya memegang beberapa jabatan strategis, antara lain sebagai

- *Senior General Manager* PT Finansia Multi Finance (2006–2016),
- Direktur Operasional PT Artha Persada Finance (2002–2006),
- *Regional Operation Manager* PT Primaswadana Perkasa Finance (1996–2002) dan
- Asisten Supervisor Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte Touche Tohmatsu (1993–1996).

Rangkap Jabatan:
1. Anggota Komite Pengarah TI Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2016, last appointed based on Deed No. 52 dated April 8, 2021.

Educational Background:
Bachelor of Economics from Tarumanegara University.

Working Experience:
Prior to serving in the Company, he held several strategic positions, including as

- Senior General Manager of PT Finansia Multi Finance (2006–2016),
- Operations Director of PT Artha Persada Finance (2002–2006),
- Regional Operation Manager of PT Primaswadana Perkasa Finance (1996–2002) and
- Assistant Audit Supervisor of Deloitte Touche Tohmatsu Public Accounting Firm (1993–1996).

Concurrent Position:
1. Member of IT Steering Committee of the Company

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Kisup Wi

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Republik Korea, 46 tahun, domisili di Indonesia

Korean citizen, 46 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2021 sampai saat ini, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 9 November 2021.

Riwayat Pendidikan:
- *Bachelor of Public Administration* dari *Yonsei University,* Korea Selatan
- *Master of Business Administration and Law* dari Yonsei University, Korea Selatan

Pengalaman Berkarir:
Beliau adalah seorang profesional yang memiliki keahlian di bidang keuangan. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sudah berpengalaman menduduki sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan ternama, antara lain sebagai
- Penasihat Keuangan PT KB Finansia Multi Finance (2020–2021),
- Kepala Tim Bisnis Global–KB Kookmin Card (2019–2020),
- Kepala Tim Perencanaan Keunangan – KB Kookmin Card (2013–2019),
- *Manager* Perencanaan Strategis – KB Kookmin Card (2011–2012),
- *Assistant Manager* Departemen Operasional dan Proses – KB Kookmin Bank (2003–2010) dan
- *Assistant Manager* Penjualan Cabang – KB Kookmin Bank (2002–2002).

Rangkap Jabatan:
1. Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan
2. Anggota Komite Pengarah TI Perseroan
3. Anggota Komite Aset dan Liabilitas Perseroan

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Basis of Appointment:
Served as Finance Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2021, based on Deed No. 37 dated November 9, 2021.

Educational Background:
- Bachelor of Public Administration from Yonsei University, South Korea
- Master of Business Administration and Law from Yonsei University, South Korea

Working Experience:
He is a professional with expertise in finance. Prior to joining the Company, he has held a number of strategic positions in several well-known companies, including as

- Financial Advisor of PT KB Finansia Multi Finance (2020–2021),
- Head of Global Business Team–KB Kookmin Card (2019–2020),
- Head of Financial Planning Team–KB Kookmin Card (2013–2019),
- Strategic Planning Manager–KB Kookmin Card (2011–2012),
- Assistant Manager of Operations and Process Department–KB Kookmin Bank (2003–2010) and
- Assistant Manager of Branch Sales–KB Kookmin Bank (2002–2002).

Concurrent Position:
1. Member of Risk Management Committee of the Company
2. Member of IT Steering Committee of the Company
3. Member of Asset & Liability Committee of the Company

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Sea Hwan Lah

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Republik Korea, 47 tahun, domisili di Indonesia

Korean citizen, 47 years old, domiciled in Indonesia



Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT KB Finansia Multi Finance sejak tahun 2022 sampai saat ini, berdasarkan Akta No. 80 tanggal 18 November 2022.

Basis of Appointment:
Served as Marketing Director of PT KB Finansia Multi Finance since 2022, based on Deed No. 80 dated November 18, 2022.

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Chinese Studies dari Catholic University, Korea Selatan.

Educational Background:
Bachelor of Chinese Studies from Catholic University, South Korea.

Pengalaman Berkarir:
Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran di Perseroan, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Group KB Kookmin, antara lain sebagai

- Penasihat Pemasaran dan Operasional PT KB Finansia Multi Finance (2020–2022),
- *Deputy General Manager* Departemen Bisnis Global–KB Kookmin Card (2019–2020),
- *Senior Manager* Departemen Perencanaan Penjualan–KB Kookmin Card (2011–2019),
- *Manager* Pemasaran Kartu Kredit–KB Kookmin Bank (2003–2011),
- *Associate* Penjualan Cabang–KB Kookmin Bank (2002–2003).

Working Experience:
Prior to serving as Marketing Director of the Company, he held a number of strategic positions in KB Kookmin Group, including as

- Marketing and Operations Advisor of PT KB Finansia Multi Finance (2020–2022),
- Deputy General Manager of Global Business Department–KB Kookmin Card (2019–2020),
- Senior Manager of Sales Planning Department–KB Kookmin Card (2011–2019),
- Credit Card Marketing Manager–KB Kookmin Bank (2003–2011),
- Branch Sales Associate–KB Kookmin Bank (2002–2003).

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan manapun.

Concurrent Position:
No concurrent positions in any company.

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship:
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders of the Company.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah karyawan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 8.128 karyawan, berkurang dibandingkan tahun sebelumnya sekitar 8.745 karyawan yang area kerjanya tersebar di wilayah Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang yang dimiliki Perseroan.

The number of employees who support the Company's business activities as of December 31, 2022 is 8,128 employees, a decline compared to the previous year of around 8,745 employees whose work areas are spread across the Head Office and Branch Offices and Offices Other than Branches owned by the Company.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat statistik sebaran atau demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, yaitu:

The following table describes the statistical distribution or demographics of the Company's employees for the last 2 (two) years, namely:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Keterangan Descriptions	2022	Persentase Percentage	2021	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	6.528	80.31%	7.175	82,05%
Perempuan Female	1.600	19.69%	1.570	17,95%
Jumlah Total	**8.128**	**100%**	**8.745**	**100%**

Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Descriptions	2022	Persentase Percentage	2021	Persentase Percentage
S3 (Doktoral/Doctoral Degree)	1	0.01%	1	0,01%
S2 (Magister/Post Graduate Degree)	42	0.52%	38	0,43%
S1 (Sarjana/Bachelor's Degree)	3.501	43.08%	3.496	39,98%
D4 (Diploma 4)	10	0.12%	7	0,08%
D3 (Diploma 3)	702	8.64%	755	8,63%
D2 (Diploma 2)	7	0.09%	7	0,08%
D1 (Diploma 1)	30	0.37%	30	0,34%
SMK (Sekolah Menengah Kejuruan/Vocation School)	1.332	16.39%	1.473	16,84%
SMA (Sekolah Menengah Atas/Senior High)	2.502	30.79%	2.938	33,60%
SMP (Sekolah Menengah Pertama/Junior High)	1	0.01%		
Jumlah Total	**8.128**	**100%**	**8.745**	**100%**

Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

Keterangan Descriptions	2022	Persentase Percentage	2021	Persentase Percentage
<25 tahun/years old	666	8.19%	837	9,57%
25–30 tahun/years old	2.660	32.73%	2.485	28,42%
31–35 tahun/years old	2.271	27.94%	2.581	29,51%
36–40 tahun/years old	1.600	19.69%	1.782	20,38%
>41 tahun/years old	931	11.45%	1.060	12,12%
Jumlah Total	**8.128**	**100%**	**8.745**	**100%**

Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Keterangan Descriptions	2022	Persentase Percentage	2021	Persentase Percentage
Komisaris/Commissioners	2	0.02%	2	0,02%
Direksi/Director	6	0.07%	5	0,06%
Manager (General Manager, Regional Manager, Senior Manager, Manager, Branch Manager, BOM)	447	5.50%	448	5,12%
Assistant Manager	95	1.17%	27	0,31%
Supervisor	1.672	20.57%	1.686	19,28%
Staff	5.906	72.66%	6.577	75,21%
Jumlah Total	**8.128**	**100%**	**8.745**	**100%**

Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan Descriptions	2022	Persentase Percentage	2021	Persentase Percentage
Kontrak/Non-Permanent	3.090	38.02%	3.145	35,96%
Permanen/Permanent	3.932	48.38%	4.415	50,49%
Probation	82	1.01%	43	0,49%
Magang/Internship	1.024	12.60%	1.142	13,06%
Jumlah Total	**8.128**	**100%**	**8.745**	**100%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Training and Development

Peta persaingan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan ketat dari waktu ke waktu mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terstruktur dan terencana secara berkesinambungan. Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi seluruh karyawan, Perseroan telah menyediakan berbagai jenis pelatihan baik yang diselenggarakan *in-house* maupun oleh pihak eksternal. Perseroan meyakini bahwa ketersediaan karyawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan luas merupakan salah satu penentu kelangsungan usaha jangka panjang.

Increasing competition in the financing industry has driven the Company to adopt a structured and planned Human Resources (HR) development strategy on an ongoing basis. In an effort to increase the capacity and competence of all employees, the Company has provided various types of training both organized in-house and by external parties. The Company believes that the availability of employees with broad expertise and knowledge is one of the determinants of long-term business continuity.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi karyawan tetap ditunjukkan di masa-masa pandemi yang penuh keterbatasan. Beradaptasi dengan teknologi di era disrupsi menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perseroan agar tetap profesional dalam mengelola bisnis di era kenormalan baru, termasuk diantaranya dengan melaksanakan berbagai jenis pelatihan maupun webinar bagi karyawan secara virtual. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, Perseroan berpendapat setiap karyawan dapat terus berinovasi dan meningkatkan produktivitasnya walaupun di tengah terpaan tantangan yang sedang terjadi.

The Company's commitment to improving employee competence continues to be shown during the pandemic despite the limitations. Adapting to technology in the era of disruption is one of the efforts made by the Company to remain professional in managing business in the new normal, including by conducting various types of training and webinars for employees virtually. By providing appropriate training, the Company believes that each employee can continue to innovate and increase their productivity even in the midst of ongoing challenges.

Sepanjang 2022, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp6.543.421.579 untuk mengadakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company expended Rp6,543,421,579 to conduct a number of training and employee competency development program, with the following description:

No	Materi Training Training Material	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Pelatihan Training Venue
1	Basic Supervisory	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Offline, Online & E-Learning*	Nasional National
2	Branch Development Program	September 2022 September 2022	*E-Learning*	Nasional National
3	Management Trainee	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Virtual Class & E-Learning*	Nasional National
4	Branch Manager Development Program	Maret – Juni & September – Desember 2022 March – June 2022 & September – December 2022	*Virtual Class & E-Learning*	Nasional National
5	Senior Supervisor Development Program	November – Desember 2022 November – December 2022	*E-Learning*	Nasional National
6	New Leader Development Program	September 2022 September 2022	*E-Learning*	Nasional National
7	Managerial Development	Juli 2022 July 2022	*Online/Offline*	Nasional National

No	Materi Training Training Material	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Pelatihan Training Venue
8	Technical Orientation Program	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*E-Learning*	Nasional National
9	Certification-Collection	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*In-class & E-Learning*	Nasional National
10	Certification-Basic Managerial	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*In-class & E-Learning*	Nasional National
11	Certification-Refreshment Point BOD/BOC	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Virtual Class*	Nasional National
12	IT & Product Certification	Maret, Oktober, Desember 2022	*Online/Offline*	Jakarta
13	Human Resources/Corporate Event	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Online/Offline*	Nasional National
14	Training Mandatory:			
	a. Orientasi Karyawan Baru (OKB)	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*E-Learning*	Nasional National
	b. Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Mei 2022 May 2022	*Virtual Class*	Nasional National
	c. Pelatihan Layanan Pengaduan	November-Desember 2022 November – December 2022	*Virtual Class*	Nasional National
	d. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*E-Learning*	Nasional National
		Mei-Juni 2022 May – June 2022	*Virtual Class*	Nasional National
	e. Anti Fraud	Juni 2022 June 2022	*Virtual Class*	Nasional National
	f. Management Dasar Risiko	Oktober-Desember 2022 October – December 2022	*E-Learning*	Nasional National
		Desember 2022 December 2022	*Virtual Class*	Nasional National
	g. Kaizen	Kelompok 1 2022: Januari-Juni 2022 Kelompok 2 2022: Juli-Desember 2022 Batch 1 2022: January-June 2022 Batch 2 2022: July-December 2022	*Virtual Class & E-Learning*	Nasional National
15	Training Kompetensi	Agustus-November 2022 August – November 2022	*Virtual Class*	Nasional National
16	Sosialisasi MI/SKD	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Onsite & Virtual Class*	Nasional National
17	Workshop implementasi kebijakan	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Onsite & Virtual Class*	Nasional National
18	Pendampingan pelaksanaan kebijakan	Januari – Desember 2022 January – December 2022	*Onsite & Virtual Class*	Nasional National

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2022 | January 1, 2022		31 Desember 2022 | December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
KB Kookmin Card Corp.	101.000.032	80	101.000.032	80
PT Finansia Pacifica Raya	25.250.008	20	25.250.008	20
Jumlah/Total	**126.250.040**	**100%**	**126.250.040**	**100%**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing
Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik di BEI sehingga tidak terdapat informasi mengenai komposisi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan klasifikasi institusional dalam Laporan ini.

Share Ownership by Local and Foreign Classification
As a private company, the Company does not trade its shares to the public on the IDX so there is no information on the composition of the Company's share ownership based on institutional classification presented in this Report.

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung atau Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Per 31 Desember 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham di awal dan akhir tahun buku. Akan tetapi, Bapak Yap Tjay Hing selaku Direktur Utama Perseroan tercatat sebagai pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui kepemilikan saham PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), dimana FPR memiliki 20% saham Perseroan.

Composition of Direct or Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company
As of December 31, 2022, none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were listed as shareholders at the beginning and end of the financial year. However, Mr. Yap Tjay Hing as the President Director of the Company is listed as an indirect shareholder of the Company through his shareholding in PT Finansia Pacifica Raya ("FPR"), where FPR owns 20% of the Company's shares.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris | Board of Commisioners		
Song Yong Hun (Komisaris Utama/President Commissioners)	–	–
Nursalam Andi Tabusalla (Komisaris Independen/Independent Commissioners)	–	–
Direksi | Board of Directors		
Yap Tjay Hing (Direktur Utama/President Director)	20%*)	20%*)
Joohyun Hwang (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	–	–
Peter Halim (Direktur/Chief Operating Officer)	–	–
Hery Susanto Dermawan (Direktur/Deputy Chief Operating Officer)	–	–
Kisup Wi (Direktur Keuangan/Director of Finance)	–	–
Sea Hwan Lah (Direktur Pemasaran/Director of Marketing)	–	–

*) Melalui FPR
Through FPR

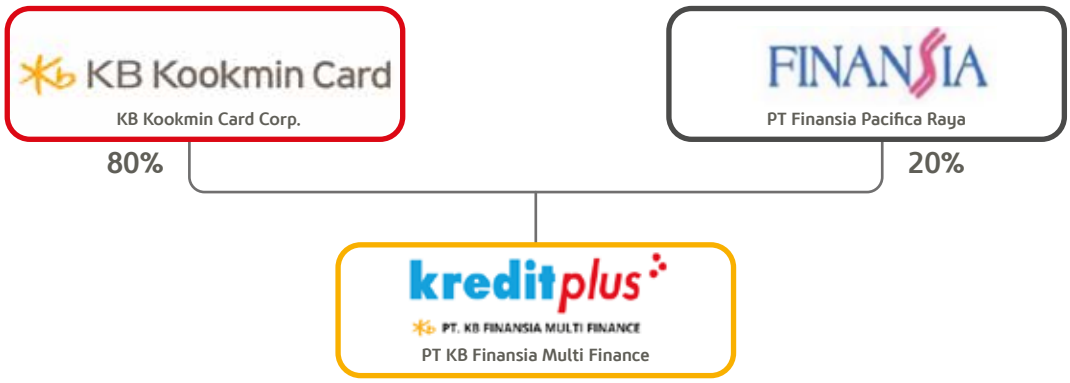
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
KB Kookmin Card Corp.	101.000.032	80%

Struktur Grup

Group Structure



Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Corresponding Address of Subsidiaries

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2022, the Company has no subsidiaries, associates, or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai kronologis pencatatan saham Perseroan di dalam Laporan ini.

As of the end of 2022, the Company did not trade its shares on the IDX so there is no disclosure regarding the chronology of the Company's share listing in this Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-126/D.04/2022 tanggal 14 Juli 2022 untuk melakukan penawaran Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dan bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Obligasi tersebut ditawarkan dalam 2 (dua) jenis seri obligasi, yaitu:

a) Obligasi Seri A sebesar Rp686.385.000.000 berjangka waktu 370 hari dengan tingkat suku bunga 4,7% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
b) Obligasi Seri B sebesar Rp313.615.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga 7,4% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Bonds I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022

The Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-126/D.04/2022 dated July 14, 2022 to offer Bonds I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 with a nominal value of Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah) and bond interest paid every 3 months. The bonds are offered in 2 (two) types of bond series, namely:

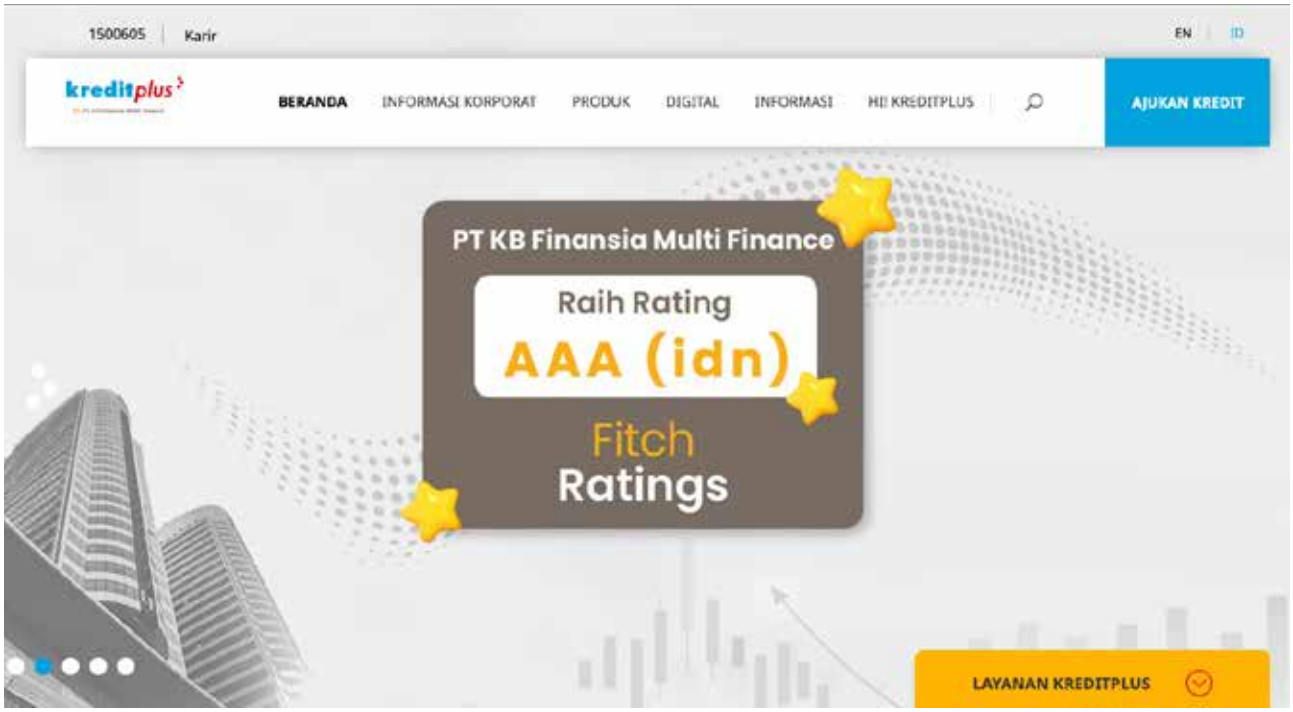
a) Series A Bonds amounting to Rp686,385,000,000 with a maturity of 370 days with an interest rate of 4.7% per annum and paid every 3 (three) months;
b) Series B Bonds amounting to Rp313,615,000,000 with a maturity of 3 (three) years with an interest rate of 7.4% per annum and paid every 3 (three) months.

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022	2022	Seri A	Rp686.385.000.000	4,70% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 4.70% per annum (paid every 3 months)	AAAidn (Triple A)	370 hari kalender 370 Calendar Days	2 Agustus 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Belum Lunas Not yet paid off
	2022	Seri B	Rp313.615.000.000	7,40% per tahun (dibayarkan setiap 3 bulan) 7.40% per annum (paid every 3 months)	AAAidn (Triple A)	3 tahun 3 years	22 Juli 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Belum Lunas Not yet paid off

Perseroan memberikan jaminan kepada dan untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat berupa piutang (*performing*) sebesar 60% yang dimiliki oleh dan merupakan kekayaan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Untuk menghindari keragu-raguan yang dimaksud dengan piutang (*performing*) adalah piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) Hari Kalender.

The Company provides collateral to and for the benefit of the Bondholders through the Trustee in the form of receivables (performing) amounting to 60% owned by and constituting the assets of the Company as specified in the Trustee Agreement. For the avoidance of doubt, the term "performing receivables" shall mean receivables with no late payment or receivables with no late payment of principal and/or interest beyond 90 (ninety) Calendar Days.

Informasi Situs *Web*
Website Information



Komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi diwujudnyatakan melalui penyebarluasan informasi umum mengenai Perseroan pada *platform* situs web yang mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun, yaitu https://www.kreditplus.com/.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik. Agar dapat menjangkau lebih banyak pengunjung, maka seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan cakupan informasi dalam website untuk memastikan kepatuhannya terhadap pemenuhan prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

a) **Beranda**
   Section ini merupakan halaman utama yang menampilkan informasi terkini dan akurat mengenai Perseroan.
b) **Informasi Korporat**
   Section ini menampilkan beragam informasi mengenai Tentang Kami, Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial.

The Company's commitment to upholding the principle of transparency is realized through the dissemination of general information about the Company on a website platform that is easily accessible to anyone, anytime and anywhere, namely https://www.kreditplus.com/.

The administration of the Company's website is carried out by the Corporate Secretary with due regard to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. In order to reach more visitors, all information presented on the website is displayed in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This website is optimized for use as an effective communication medium to convey various information about the Company to all stakeholders.

The Company continues to improve the coverage of information on the website to ensure its compliance with the required transparency principles with the following disclosure aspects:

a) **Home**
   This section is the main page that displays the latest and accurate information about the Company.
b) **Corporate Information**
   This section displays various information on About Us, Investor Relations, Corporate Governance, and Social Responsibility.

c) **Produk**
Section ini menampilkan beragam informasi mengenai Multi Produk, Agunan Mobil, Agunan Motor, Anjak Piutang, Agunan Tanah dan Bangunan, Mobil Bekas.

d) **Digital**
Section ini menampilkan beragam informasi mengenai KreditPlus Mobile dan Kreditmu.

e) **Informasi**
Section ini menampilkan beragam informasi mengenai Artikel, Kebijakan Privasi, Syarat dan Ketentuan, Identitas *Brand,* Publikasi Pengaduan Konsumen, Laporan Keberlanjutan dan Pemrosesan Data Pribadi Konsumen.

f) **Hi!KreditPlus**
Section ini menampilkan beragam informasi mengenai Kantor Cabang, Hubungi Kami, Karier, LAPS, Proses Pelayanan KreditPlus Care, Prosedur Pengkinian Data Konsumen.

c) **Products**
This section displays various information about Multi Products, Car Collateral, Motorcycle Collateral, Factoring, Land and Building Collateral, Used Cars.

d) **Digital**
This section displays various information about KreditPlus Mobile and Kreditmu.

e) **Information**
This section displays various information about Articles, Privacy Policy, Terms and Conditions, Brand Identity, Consumer Complaint Publication, Sustainability Report and Consumer Personal Data Processing.

f) **Hi! KreditPlus**
This section displays various information about Branch Offices, Contact Us, Careers, LAPS, KreditPlus Care Service Process, Consumer Data Updating Procedures.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions And Institutions

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(Member of BDO International Limited)
Prudential Tower Lt. 17
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 79, RT.2/RW.2, Kuningan, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12910

Jasa yang Diberikan/ Services Rendered:
Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
To audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2022, which comprise the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity as well as cash flows, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biaya/Fee:
Rp400.000.000

Periode Penugasan/ Period of Assignment:
Tahun Buku 2022

Notaris
Notary

Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V, No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Jasa yang Diberikan/ Services Rendered:
Membuat Akta-akta dalam rangka penerbitan Emisi Obligasi.
To draw up Deeds in connection with the issuance of the Bonds.

Biaya/Fee:
Rp55.000.000

Periode Penugasan/ Period of Assignment:
2022

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri, lantai 22/*22nd floor*
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan/ Services Rendered:
Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam akta perjanjian perwalian.
Representing and protecting the interests of bondholders in accordance with the provisions contained in the deed of trustee agreement.

Biaya/Fee:
Rp100.000.000

Periode Penugasan/ Period of Assignment:
2022

Konsultan Hukum
Legal Counsel

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav 18, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1, Kuningan Bar., Kec. Mampang Prapatan, Jakarta 12710

Jasa yang Diberikan/ Services Rendered:
Memberikan nasihat dan pendampingan hukum, konsultan hukum pasar modal dalam rangka penerbitan obligasi.
Providing legal advice and assistance, capital market legal consultant in the context of bond issuance.

Biaya/Fee:
Rp850.000.000

Periode Penugasan/ Period of Assignment:
2022

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. DR. Satrio No. Kav 3-5, RT.11/RW.4, Kuningan, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Jasa yang Diberikan/ Services Rendered:
Memberikan evaluasi dan peringkat yang independen atas penerbitan obligasi.
Provide independent evaluation and rating of bond issuances.

Biaya/Fee:
Rp600.000.000

Periode Penugasan/ Period of Assignment:
2022

“Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp8.464,77 miliar dengan kontributor terbesar berasal dari wilayah Jabodetabek dengan nilai pembiayaan mencapai 34,26%.”

“In 2022, the Company realized new financing disbursements of Rp8,464.77 billion with the largest contributor coming from the Jabodetabek area with financing value reaching 34.26%.”



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Strategi Korporat Tahun 2022 76
Corporate Strategy 2022

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 76
Operations Review Per Business Segment

Tinjauan Operasi Per Wilayah Geografis 79
Review of Operations Per Geographic Region

Tinjauan Ekonomi 80
Economic Review

Laporan Posisi Keuangan 80
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 84
Statement of Incomes and other Comprehensive Incomes

Laporan Arus Kas 86
Statement of Cash Flows

Rasio-Rasio Keuangan 86
Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 87
Solvency and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 88
Capital Structure and Management Policy on The Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 89
Material Information for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Tahun 2022 89
Capital Goods Investment In 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 89
Comparison Between Target and Realization In 2022

Proyeksi 2023 90
2023 Projection

Kebijakan Dividen 91
Dividend Policy

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 92
Material Information Subsequent to The Accountant's Report

Aspek Pemasaran 92
Marketing Aspect

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 91
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 92
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi 92
The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi 93
Affiliated Transactions with Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi 94
Material Transactions that Contain Conflicts of Interest with Related Parties

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 94
The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2022 96
Changes In Financial Accounting Standards In 2022

Tingkat Kesehatan Perusahaan 96
Company Soundness Level

Strategi Perseroan Tahun 2022
Corporate Strategy 2022

Dalam rangka mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, maka pada tahun 2022, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisinya di industri pembiayaan nasional, antara lain:

1. Merekrut tenaga SDM yang profesional dan berpengalaman serta memiliki kualifikasi kunci untuk membawa Perseroan ke arah yang lebih baik;
2. Menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
3. Melakukan pengelolaan risiko yang komprehensif dan proaktif agar Perseroan tetap dapat berkembang pesat di dalam koridor risiko yang terkendali; dan
4. Melakukan transformasi bisnis secara digital.

To ensure sustainable business growth in 2022, the Company has several strategic initiatives in place to further solidify its position within the national financing industry. These strategic initiatives include:

1. Recruiting professional and experienced human resources with key qualifications to propel the Company towards a more favorable course;
2. Upholding the principles of good corporate governance in carrying out daily business activities;
3. Conducting comprehensive and proactive risk management so that the Company can continue to grow rapidly within a controlled risk corridor; and
4. Conducting digital business transformation.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan penyaluran pembiayaan sebesar Rp8.464,77 miliar atau sebesar 124,48% dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis tahun 2022. Jumlah penyaluran pembiayaan tersebut telah melebihi dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini didukung oleh kerja sama dan upaya yang baik dari seluruh pihak yang berperan dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan. Hal ini didukung juga oleh menurunnya tingkat kasus positif COVID-19 di semester II/2022 hingga awal tahun 2023. Pemerintah Indonesia juga mencabut kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 yang masih cukup kuat yaitu sekitar 5,2% dibandingkan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi global yang hanya berada di 3,2%.

By the end of 2022, the Company had achieved a financing disbursement of Rp8,464.77 billion or 124.48% of the target set in the 2022 Business Plan. The amount of financing disbursement realization has exceeded the target set. This achievement is supported by excellent cooperation and best efforts from all parties who contribute to the realization of the set target. Moreover, the achievement was also driven by the declining rate of positive COVID-19 cases in the beginning of the second semester of 2022 until early 2023. The Indonesian government has also revoked the Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, while Indonesia's economic growth conditions in 2022 were considered to be quite strong, at around 5.2% compared to global economic growth conditions, which were only around 3.2%.

Sampai saat ini, Perseroan masih mengandalkan kegiatan usaha pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna dimana kontribusi terhadap masing-masing target penyaluran pembiayaan antara lain:

a. Pembiayaan Investasi dengan kontribusi sebesar Rp685,43 miliar (tercapai 90,77% dari target 2022);
b. Pembiayaan Modal Kerja dengan kontribusi sebesar Rp3.504,41 miliar (tercapai 152,51% dari target 2022);

Until now, the Company still leans on Investment, Working Capital, and Multipurpose financing business activities, where the contribution to each financing distribution target is as follows:

a. Investment Financing with a contribution of Rp685.43 billion (achieved 90.77% of the 2022 target);
b. Working Capital Financing with a contribution of Rp3,504.41 billion (achieved 152.51% of the 2022 target);



c. Pembiayaan Multiguna dengan kontribusi sebesar Rp4.274,92 miliar (tercapai 114,09% dari target 2022).

Dalam rangka memperkuat posisi pasar dan daya saing bisnis, Perseroan juga telah merealisasikan penyaluran pembiayaan untuk segmentasi korporasi (*corporate*) dan segmen ritel kelas menengah yang berada di sektor industri tertentu yang tidak terlalu terdampak oleh COVID-19 serta meningkatkan Pembiayaan Multiguna, efisiensi pemasaran dan produktivitas karyawan dengan merubah segmen ke nasabah menengah atas.

c. Multipurpose Financing with a contribution of Rp4,274.92 billion (achieved 114.09% of the 2022 target).

In order to strengthen its market position and business competitiveness, the Company has also realized the distribution of financing to the corporate segment and the middle-class retail segment, which are in certain industrial sectors that are less affected by COVID-19, as well as increasing Multipurpose Financing, marketing efficiency and employee productivity, by changing the segment to middle-upper consumers.

(dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Segmen	Jumlah Pembiayaan Baru Total New Financing				Segments
	2022	%	2021	%	
Pembiayaan Investasi	685.434	8%	667.236	12%	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	3.504.416	42%	2.037.390	35%	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	4.274.922	51%	3.064.675	53%	Multipurpose Financing
Jumlah	8.464.773	100%	5.769.283	100%	Total

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 3% pada Pembiayaan Investasi dari Rp667,24 miliar pada 2021, menjadi Rp685,43 miliar di tahun 2022. Pencapaian terhadap realisasi penyaluran pembiayaan investasi dengan skema jual dan sewa-balik, seiring dengan rencana bisnis Perseroan tahun 2022 yang akan memperkuat posisi pasar dan daya saing bisnis dengan merealisasikan penyaluran pembiayaan untuk segmentasi korporasi (*corporate*) dan segmen ritel kelas menengah yang berada di sektor industri tertentu yang tidak terlalu terdampak oleh COVID-19.

The above table shows that the Company successfully recorded a 3% increase in Investment Financing from Rp667.24 billion in 2021, to Rp685.43 billion in 2022. The realization of investment financing distribution with sale and leaseback schemes, in line with the Company's business plan in 2022, will strengthen the Company's market position and business competitiveness. This is achieved by realizing the distribution of financing for the corporate segment and the middle-class retail segment in certain industrial sectors that are less affected by COVID-19.

Sementara itu, Pembiayaan Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar 72%, dari senilai Rp2.037,39 miliar pada 2021, menjadi Rp3.504,42 miliar di tahun 2022. Hal ini terjadi karena Realisasi terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja dengan skema jual dan sewa-balik mengalami kenaikan 68% dari tahun 2021 serta pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang dengan pemberian jaminan naik 144% dari tahun 2021. Hal ini seiring dengan rencana bisnis 2022 yang akan memperkuat posisi pasar dan daya saing bisnis dengan merealisasikan penyaluran pembiayaan untuk segmentasi ritel kelas menengah yang berada di sektor industri tertentu yang tidak terlalu terdampak oleh COVID-19.

Meanwhile, Working Capital Financing increased by 72%, from Rp2,037.39 billion in 2021, to Rp3,504.42 billion in 2022, as the realization of working capital financing with sale and leaseback schemes increased 68% from 2021 and working capital financing with factoring schemes with recourse increased 144% from 2021. This is in line with the 2022 business plan which will strengthen the market position and competitiveness of the business by realizing the distribution of financing to the middle-class retail segment in certain industrial sectors that are less affected by COVID-19.

Terakhir, Pembiayaan Multiguna yang menjadi kontributor penyaluran pembiayaan baru terbesar di 2022 dengan nilai kontribusi mencapai 51% dari total pembiayaan baru selama 2022 dibukukan sebesar Rp4.274,92 miliar, naik 39% dari tahun sebelumnya senilai Rp3.064,68 miliar pada 2021. Hal ini terjadi karena Realisasi terhadap penyaluran pembiayaan multiguna dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran mengalami kenaikan 22% dari tahun 2021 serta pembiayaan multiguna dengan skema fasilitas dana naik 141% dari tahun 2021. Pertumbuhan penyaluran multiguna secara khusus pembiayaan produk Digital, Elektronik & *Appliances* (DE&A) juga dipengaruhi masih tingginya minat dan kemampuan daya beli masyarakat untuk produk DE&A, didukung oleh kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 yang masih cukup kuat yaitu sekitar 5,2% dibandingkan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi global yang hanya berada di 3,2% dan penurunan tingkat kasus positif COVID-19 di 2022.

Finally, Multipurpose Financing, which is the largest contributor to the distribution of new financing in 2022 with a contribution value reaching 51% of the total new financing during 2022, was recorded at Rp4,274.92 billion, up 39% from the previous year of Rp3,064.68 billion in 2021. This was due to the realization of the distribution of multipurpose financing with a purchase scheme with installment payments, which increased 22% from 2021 and multipurpose financing with a fund facility scheme, which increased 141% from 2021. The growth in the distribution of multipurpose financing, especially the financing of Digital, Electronic & Appliances (DE&A) products, is also influenced by the high interest and purchasing power of the community for DE&A products, supported by the condition of Indonesia's economic growth in 2022 which is still quite strong at around 5.2% compared to the condition of global economic growth which is only at 3.2% and a decrease in the positive case rate of COVID-19 in 2022.

Tinjauan Operasi Per Wilayah Geografis

Review of Operations Per Geographic Region

Perseroan membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabek, Sulawesi dan Indonesia Timur, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, dan Jawa Tengah. Per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola sebanyak 201 jaringan usaha, yang termasuk 134 kantor cabang.

Pada tahun 2022, penyaluran pembiayaan terbesar Perseroan menyasar wilayah Jabodetabek dengan nilai pembiayaan mencapai 34%. Pada area Jabodetabek, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar 32% dan laba tahun berjalan sebesar 38%.

Wilayah Jabodetabek menjadi kontributor pembiayaan yang paling dominan dikarenakan aktivitas perekonomian yang cukup besar dan padatnya jumlah penduduk di wilayah tersebut sehingga kebutuhan untuk memiliki transportasi mobil dan motor cukup tinggi bagi masyarakat setempat.

The Company divides its geographical business segments into several operating regions consisting of Jabodetabek, Sulawesi and Eastern Indonesia, Sumatra, West Java, East Java, Kalimantan, and Central Java. As of December 31, 2022, the Company managed 201 business networks, including 134 branch offices.

In 2022, the Company's largest financing distribution was in the Jabodetabek area with financing value reaching 34%. In the Jabodetabek area, the Company recorded operating income of 32% and profit for the year of 38%.

The Jabodetabek area is the most dominant contributor to financing due to considerable economic activity and the dense population in the region, thus increasing the demand for car and motorcycle transportation.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis is prepared based on the Financial Statements ended December 31, 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited) and received a fair opinion, in all material respects, on the Company's financial position as of December 31, 2022 and financial performance since that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Posisi jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp7.759,58 miliar, naik 40,06% dari Rp5.540,35 miliar pada 2021. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan pada jumlah piutang pembiayaan dan anjak piutang bersih.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp7,759.58 billion, up 40.06% from Rp5,540.35 billion in 2021. The increase was contributed by an increase in net financing receivables and factoring receivables.

A description of the Company's asset development during 2022 can be seen in the table below:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Posisi Keuangan	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	%	Financial Position
Kas dan setara kas	174.433	265.230	(90.797)	(34,23%)	Cash and cash equivalents
Piutang Pembiayaan	6.924.430	4.877.317	2.047.113	41,97%	Financing receivables
Tagihan anjak piutang	246.356	121.663	124.693	102,49%	Factoring receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	17.082	10.814	6.268	57,96%	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain	55.106	22.309	32.797	147,02%	Other receivables
Aset hak-guna	81.086	64.318	16.768	26,07%	Right-to-use assets
Aset tetap	91.792	52.067	39.725	76,29%	Fixed assets
Aset tak berwujud	58.494	46.373	12.121	26,14%	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	82.785	57.859	24.926	43,08%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	28.014	22.401	5.613	25,06%	Other assets
JUMLAH ASET	7.759.578	5.540.351	2.219.227	40,06%	TOTAL ASSETS



Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan penurunan kas dan setara kas hingga 34,23%, yaitu dari sebesar Rp265,23 miliar di akhir 2021 menjadi Rp174,43 miliar di akhir 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi dan investasi sebesar Rp1.991,30 miliar, dikurangi penambahan pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.900,24 miliar.

Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan mengalami kenaikan sehingga dibukukan menjadi Rp6.924,43 miliar per 31 Desember 2022, tumbuh 41,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.877,31 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 penyaluran pembiayaan sebesar Rp5.769,28 miliar dan pada tahun 2022 penyaluran pembiayaan mencapai Rp8.464,77 miliar dimana terdapat kenaikan sebesar Rp2.698,49 miliar atau sebesar 46,72%.

Tagihan Anjak Piutang

Perseroan mencatatkan peningkatan tagihan anjak piutang yang cukup signifikan hingga 102,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp121,66 miliar menjadi Rp246,36 miliar per 31 Desember 2022. Peningkatan ini terjadi karena mulai diterimanya produk anjak piutang Perseroan semenjak pertama kali mulai diluncurkan di tahun 2021.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded a 34.23% decrease in cash and cash equivalents, from Rp265.23 billion at the end of 2021 to Rp174.43 billion at the end of 2022. The decrease was due to net cash used in operating and investing activities of Rp1,991.30 billion, less the addition of fund borrowing received and securities issued of Rp1,900.24 billion.

Financing Receivables

Financing receivables increased to Rp6,924.43 billion as of December 31, 2022, growing 41.97% from the previous year of Rp4,877.31 billion. This increase is in line with the increase in new bookings compared to 2021. In 2021, the new bookings amounted to Rp5,769.28 billion, and in 2022, the new bookings reached Rp8,464.77 billion where there was, an increase of Rp2,698.49 billion or 46.72%.

Factoring Receivables

The Company recorded a significant increase in factoring receivables of 102.49% from the previous year of Rp121.66 billion to Rp246.36 billion as of December 31, 2022. This increase occurred due to the acceptance of the Company's factoring products since they were first launched in 2021.

Beban dibayar dimuka dan uang muka

Pada akhir 2022, posisi beban dibayar dimuka dan uang muka tercatat sebesar Rp17,08 miliar, meningkat 57,96% dari Rp10,81 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh perpanjangan sewa pihak ketiga dan biaya lainnya selama tahun 2022

Prepaid expenses and advances

At the end of 2022, prepaid expenses and advances amounted to Rp17.08 billion, an increase of 57.96% from Rp10.81 billion in the previous year. This increase was due to the extension of third party leases and other expenses during 2022.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp91,79 miliar, naik 76,29% dari tahun sebelumnya senilai Rp52,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh renovasi bangunan di kantor cabang Perseroan.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets of Rp91.79 billion, increase 76.29% from the previous year of Rp52.07 billion. This increase was due to the renovation of buildings at the Company's branch offices.

Aset takberwujud

Perseroan mencatatkan aset tak berwujud sebesar Rp58,49 miliar, tumbuh 26,14% dari Rp46,37 miliar di akhir 2021. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan pembuatan perangkat lunak dalam pengembangan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Intangible Assets

The Company recorded intangible assets of Rp58.49 billion, up 26.14% from Rp46.37 billion at the end of 2021. This increase was triggered by an increase in software under development to support the Company's operational activities.

Aset pajak tangguhan

Per 31 Desember 2022, posisi aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp82,79 miliar, naik 43,08% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp57,86 miliar. Hal ini terjadi karena kenaikan cadangan penyisihan piutang pembiayaan.

Deferred tax assets

As of December 31, 2022, the position of deferred tax assets was recorded at Rp82.79 billion, increase 43.08% compared to the previous year of Rp57.86 billion. This was due to an increase in the allowance for financing receivables.

LIABILITAS

Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas hingga 21,83% dari sebesar Rp4.571,69 miliar pada akhir 2021 menjadi Rp6.666,74 miliar per 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah pinjaman yang diterima dan surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Perseroan.

LIABILITIES

The Company recorded an increase in liabilities by 21.83% from Rp4,571.69 billion at the end of 2021 to Rp6,666.74 billion as of December 31, 2022. The increase was due to an increase in the amount of fund borrowings and debt securities issued by the Company.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of the growth of the Company's liabilities during 2022 can be seen in the table below:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Posisi Keuangan	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	%	Financial Position
Pinjaman yang diterima	5.272.818	4.327.988	944.830	21,83%	Loans received
Surat berharga yang diterbitkan	993.628	0	993.628	100%	Marketable securities issued
Utang lain-lain	77.946	62.982	14.964	23,76%	Other payables
Utang Pajak	45.545	5.443	40.102	736,70%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	138.191	72.254	65.937	91,26%	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	101.996	92.672	9.324	10,06%	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa	36.618	10.349	26.269	253,83%	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.666.742	4.571.688	2.095.054	45,83%	TOTAL LIABILITIES

Pinjaman yang Diterima

Perseroan mencatatkan pinjaman yang diterima sebesar Rp5.272,81 miliar pada akhir 2022, naik 21,83% dari sebesar Rp4.327,99 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikontribusikan oleh usaha pemenuhan target penyaluran pembiayaan baru yang meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Fund Borrowings

The Company recorded fund borrowings of Rp5,272.81 billion at the end of 2022, up 21.83% from Rp4,327.99 billion in the previous year. This increase was mainly due to the Company's efforts to fulfill its new financing disbursement target, which increased compared to the previous period.

Surat Berharga yang Diterbitkan
Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp993,63 miliar dari sebelumnya tidak ada. Hal ini terjadi karena dilakukannya penerbitan obligasi pertama Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp1 triliun.

Utang Lain-Lain
Perseroan mencatatkan utang lain-lain sebesar Rp77,95 miliar per 31 Desember 2022, meningkat 23,76% dari senilai Rp62,98 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh peningkatan utang kepada *dealer*, utang asuransi, titipan nasabah dan lain-lain..

Utang Pajak
Utang pajak Perseroan mengalami lonjakan peningkatan yang signifikan hingga 736,70% dari sebesar Rp5,44 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena laba mengalami peningkatan sebesar 65,6% sehingga pajak penghasilan terutang meningkat sebesar 1.282%.

Beban yang Masih Harus Dibayar
Perseroan mencatatkan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp138,19 miliar, naik 91,26% dari senilai Rp72,25 miliar di akhir 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pinjaman bank dengan tenor pembayaran bunga yang bervariasi.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja
Per 31 Desember 2022, liabilitas imbalan pasca-kerja dibukukan sebesar Rp101,99 miliar, tumbuh 10,06% dari tahun sebelumnya senilai Rp92,67 miliar.

Liabilitas Sewa
Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas sewa yang cukup besar hingga 253,83% menjadi Rp36,62 miliar pada 2022 dari sebesar Rp10,35 miliar di tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh perpanjangan kontrak sewa kendaraan baru selama 3 tahun mendatang.

EKUITAS
Per 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan dibukukan sebesar Rp1.092,84 miliar, tumbuh 12,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp968,66 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan oleh peningkatan saldo laba yang belum direalisasikan penggunaannya naik 68,23% dari Rp150,49 miliar di tahun 2021 menjadi Rp253,19 miliar di tahun 2022.

Securities Issued
In 2022, the securities issued by the Company amounted to Rp993.63 billion from none in the previous year. This is due to Company's first bonds issuance for the time in 2022, amounting to Rp1 trillion.

Other Payables
The Company recorded other payables of Rp77.95 billion as of December 31, 2022, an increase of 23.76% from Rp62.98 billion. This increase was contributed by an increase in payables to dealers, insurance payables, customer deposits, and others.

Tax Payables
The Company's tax payable experienced a significant increase of 736.70% from Rp5.44 billion in the previous year. This was due to the 65.6% increase in the Company's profit, which increased income tax payables by 1,282%.

Accrued Expenses
The Company recorded accrued expenses of Rp138.19 billion, up 91.26% from Rp72.25 billion at the end of 2022. This increase was due to the increase in bank loans with varying interest payment tenors.

Post-Employment Benefits Liabilities
As of December 31, 2022, post-employment benefit liabilities were recorded at Rp101.99 billion, a growth of 10.06% from the previous year of Rp92.67 billion.

Lease Liabilities
The Company recorded a significant increase in lease liabilities by 253.83% to Rp36.62 billion in 2022 from Rp10.35 billion last year. This was due to extending new vehicle lease contracts for the next 3 years.

EQUITIES
As of December 31, 2022, the Company's total equity was recorded at Rp1,092.84 billion, growing 12.82% from the previous year of Rp968.66 billion. This increase was contributed by an increase in unrealized retained earnings, which rose 68.23% from Rp150.49 billion in 2021 to Rp253.19 billion in 2022.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Posisi Keuangan	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	%	Financial Position
Modal saham	126.250	126.250	0	0,00%	Share capital
Tambahan modal disetor	288.887	288.887	0	0,00%	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(35.737)	(31.970)	(3.767)	(11,78%)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
a) Ditentukan penggunaannya b) Not appropriated	25.250	0	25.250	100%	a) Appropriated b) Not appropriated
a) TOTAL EQUITY					a) TOTAL EQUITY
b) Tidak ditentukan penggunaannya	253.187	150.497	102.690	68,23%	c) Not appropriated
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	435.000	435.000	0	0,00%	Convertible perpetual bonds
JUMLAH EKUITAS	1.092.837	968.664	124.173	12,82%	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF INCOMES AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan/Growth		Description
			Nominal	Persentase/ Percentage	
PENDAPATAN					**REVENUES**
Pembiayaan Konsumen	2.055.185	1.646.797	408.388	24,80%	Consumer Financing
Anjak Piutang	25.215	10.325	14.890	144,21%	Factoring
Lain-lain	16.558	11.973	4.585	38,30%	Others
Jumlah Pendapatan	2.096.958	1.669.095	427.863	25,63%	Total Revenues
BEBAN					**EXPENSES**
Beban kepegawaian	576.208	569.739	6.469	1,14%	Personnel expenses
Beban keuangan	355.060	313.008	42.052	13,43%	Finance Cost
Beban umum dan administrasi	259.080	208.162	50.918	24,46%	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang pembiayaan	601.317	356.313	245.004	68,76%	Allowance for impairment losses on financing receivables
Tagihan anjak piutang	7.701	3.442	4.259	123,74%	Factoring receivables
Beban penyusutan dan amortisasi	87.928	91.144	(3.216)	(3,53%)	Depreciation and amortization expenses
Beban lain-lain	6.875	179	6.696	3.750,39%	Other expenses
Jumlah Beban	1.894.169	1.541.987	352.182	22,84%	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**202.789**	**127.108**	**75.681**	**59,54%**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSES**
a) Kini	(68.679)	(3.358)	(65.321)	(1.945,39%)	a) Current
b) Tangguhan	24.018	(28.295)	52.313	184,89%	b) Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(44.661)	(31.653)	(13.008)	(41,09%)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**158.128**	**95.455**	**62.673**	**65,66%**	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:					**ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:**
a) Kerugian aktuarial program manfaat pasti	(4.674)	(3.938)	(736)	(18,68%)	a) Actuarial losses on defined benefit plans
b) Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	907	791	116	14,68%	b) Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(3.767)	(3.147)	(620)	(19,68%)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**154.361**	**92.308**	**62.053**	**67,23%**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PENDAPATAN

Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp2.096,96 miliar selama 2022, tumbuh 25,63% dari tahun sebelumnya senilai Rp1.669,09 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Pembiayaan Konsumen

Segmen pembiayaan konsumen menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan sepanjang 2022 dengan porsi kontribusi mencapai 98,01%. Pada segmen ini, Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp2.055,19 miliar, meningkat 24,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.646,79 miliar. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya total aset kelolaan piutang pembiayaan konsumen.

Anjak Piutang

Sementara itu, anjak piutang berkontribusi sekitar 1,2% terhadap total perolehan pendapatan tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp25,21 miliar, melonjak 144,21% dari Rp10,32 miliar pada 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan dan piutang anjak piutang.

BEBAN

Perseroan mencatatkan kenaikan beban sebesar 22,84%, dari sebesar Rp1.541,99 miliar pada 2021 menjadi Rp1.894,17 miliar di tahun ini. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Beban Kepegawaian

Beban kepegawaian tumbuh tipis 1,14% dari Rp569,74 miliar pada 2021 menjadi Rp576,21 miliar di tahun 2022.

Beban Keuangan

Beban keuangan meningkat 13,43% dari sebesar Rp313,01 miliar pada 2021 menjadi Rp355,06 miliar di tahun 2022. Hal ini terjadi karena kenaikan beban bunga obligasi karena adanya penerbitan obligasi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan 24,46% sehingga dibukukan menjadi Rp259,08 miliar dari sebesar Rp208,16 miliar pada 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya penagihan, perbaikan dan pemeliharaan dan biaya perjalanan dinas.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan membaiknya perekonomian domestik dan pulihnya industri pembiayaan, maka kinerja laba Perseroan pun berhasil mengalami peningkatan di tahun ini. Membaiknya profitabilitas Perseroan tercermin dari perolehan laba bersih tahun 2022 yang dibukukan mencapai Rp158,13 miliar, tumbuh 65,66% dari yang sebelumnya sebesar Rp95,45 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan beban perusahaan.

REVENUES

The Company recorded a total revenue of Rp2,096.96 billion in 2022, increase 25.63% from the previous year's of Rp1,669.09 billion. This increase was contributed by consumer financing and factoring.

Consumer Financing

The consumer financing segment became the largest contributing component to the Company's total revenues throughout 2022 with a contribution portion reaching 98.01%. In this segment, the Company recorded revenue of Rp2,055.19 billion, an increase of 24.80% from the previous year of Rp1,646.79 billion. This increase was driven by the increase in total assets under the management of consumer financing receivables.

Factoring

Meanwhile, factoring contributed around 1.2% to total revenue in 2022 with a value of Rp25.21 billion, jumping 144.21% from Rp10.32 billion in 2021. The increase was driven by an increase in factoring sales and receivables.

EXPENSES

The Company recorded an increase in expenses of 22.84%, from Rp1,541.99 billion in 2021 to Rp1,894.17 billion this year. This increase was triggered by an increase in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables and factoring.

Personnel Expenses

Personnel expenses grew slightly by 1.14% from Rp569.74 billion in 2021 to Rp576.21 billion in 2022.

Financial Cost

Financial cost increased by 13.43% from Rp313.01 billion in 2021 to Rp355.06 billion in 2022. This was due to an increase in bond interest expense due to after the bond issuance.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by 24.46% to Rp259.08 billion from Rp208.16 billion in 2021. This increase was due to an increase in billing, repair and maintenance, and official travel expenses.

NET PROFIT FOR THE YEAR

In line with the recovery in the domestic economy and the financing industry, the Company managed to increase its profit this year. The improvement in the Company's profitability is reflected in the net profit of Rp158.13 billion, growing 65.66% from Rp95.45 billion in the previous year. The increase was driven by an increase in revenues that was greater than the increase in expenses.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Sejalan dengan peningkatan laba bersih, Perseroan juga mencatatkan kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan hingga 67,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp92,31 miliar menjadi Rp154,36 miliar di tahun 2022.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the increase in net profit, the Company also recorded an increase in comprehensive Income for the year by 67.23% from the previous year of Rp92.31 billion to Rp154.36 billion in 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2022, posisi saldo kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar Rp174,43 miliar, menurun 34,23% dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya sebesar Rp265,23 miliar.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2022, the Company's cash and cash equivalents balance was Rp174.43 billion, a decrease of 34.23% compared to the previous year-end position of Rp265.23 billion.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan/Growth		Description
			Nominal	Persentase/ Percentage	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.838.098)	(1.363.089)	(475.009)	(34,85%)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(153.206)	(68.460)	(84.746)	(123,79%)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.900.243	1.049.414	850.829	81,08%	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan kas dan setara kas lainnya	264	141	123	87,23%	Increase in other cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	265.230	647.224	(381.994)	(59,02%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas Akhir	174.433	265.230	(90.797)	(34,23%)	Cash Balance at End of Year

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Pada akhir 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar 34,85% sehingga dibukukan menjadi Rp1.838,09 miliar dari sebesar Rp1.363,09 miliar pada 2021. Hal ini terjadi karena pencairan pembiayaan nasabah baru lebih besar daripada penerimaan angsuran dari nasabah.

Net Cash Flows used in Operating Activities

At the end of 2022, the Company recorded an increase in the use of net cash flows used in operating activities by 34.85%, from Rp1,363.09 billion in 2021 to Rp1,838.09 billion, as the disbursement of new consumer financing was greater than the receipt of installments from consumers.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk melakukan aktivitas investasi tercatat sebesar Rp153,21 miliar, naik cukup tajam hingga 123,79% dari senilai Rp68,46 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pembelian aset tetap dan perangkat lunak.

Net Cash Flows used in Investing Activities

Net cash flows used by the Company for investing activities was recorded at Rp153.21 billion, a sharp increase of 123.79% from Rp68.46 billion in the previous year. This increase occurred due to an increase in the purchase of fixed assets and software.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perolehan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan meningkat 81,08% dari sebesar Rp1,049,41 miliar di akhir 2021 menjadi Rp1.900,24 miliar di tahun ini. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari surat berharga yang diterbitkan.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities increased by 81.08% from Rp1,049.41 billion at the end of 2021 to Rp1,900.24 billion this year. The increase occurred due to the addition of securities issued.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan telah melakukan pengukuran atas rasio keuangan sebagaimana telah diatur dalam POJK No.35/POJK.05/2018 ("POJK 35/2018") tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

FINANCIAL RATIOS

In accordance with the provisions of POJK No.28/POJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, the Company has measured financial ratios as regulated in POJK No.35/POJK.05/2018 ("POJK 35/2018") concerning the Implementation of the Financing Company Business. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has calculated several ratios, among others:

Rasio keuangan	2022	2021	Financial Ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	92,41%	90,23%	Ratio of net financing receivables balance to total assets
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	114,43%	115,5%	Ratio of net financing receivables to total borrowings
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	50,25%	49,42%	Ratio of investment and working capital financing receivables balance to total financing receivables balance
Rasio permodalan	20,52%	26,86%	Capitalization ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,73%	1,27%	Non-performing financing receivables ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	866%	767%	Own capital to paid-up capital ratio
Gearing Ratio	5,73 kali/times	4,47 kali/times	Gearing Ratio
Imbal Hasil Ekuitas	18,56%	13,12%	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	2,61%	2,29%	Return on Assets
Margin Laba Bersih	7,54%	5,72%	Net Profit Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	90,72%	93,04%	Operating Expenses to Operating Incomes
Rasio Lancar	118,55%	143,39%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	6,10 kali/times	4,72 kali/times	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,86 kali/times	0,83 kali/times	Liabilities to Total Assets

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Pada tahun 2022, tingkat kesehatan keuangan Perseroan terjaga dengan baik di level yang positif sebagaimana tercermin dari komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Ability to Pay Short-term and Long-term Liabilities

In 2022, the Company's financial soundness was well maintained at a positive level, as reflected in the Company's commitment to fulfilling its maturing long-term and short-term debt payment obligations. The Company's ability to pay its debts is at least reflected in the calculation of the following liquidity ratios and solvency ratios:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Description
Rasio Solvabilitas			**Rasio Solvabilitas**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,86 kali/times	0,83 kali/times	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	6,10 kali/times	4,72 kali/times	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	118,55%	143,39%	Current ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menjaga kualitas aset yang dimiliki. Di samping itu, Perseroan juga mengelola seluruh piutang pembiayaannya dengan baik. Perseroan telah mengklasifikasi tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola berdasarkan jumlah hari tunggakan. Berikut ini adalah tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto selama dua tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Collectability

The Company holds its commitment to maintain the quality of its assets. In addition, the Company also manages all its financing receivables well. The Company has classified the collectability level of managed receivables based on the number of days in arrears. The following is a table analyzing the age of managed financing receivables-gross for the last two years as follows:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	Description
Tidak ada tunggakan	9.114.290	6.222.351	No arrears
Tunggakan 1–90 hari	273.126	183.472	1–90 days in arrears
Tunggakan > 90 hari	78.386	57.696	> 90 days in arrears
Jumlah Piutang pembiayaan – bruto	9.465.802	6.463.519	Total financing receivables – gross
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan – bruto	0,83%	0,89%	% Total arrears to total financing receivables – gross

Rasio jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan–bruto di tahun 2022 dan 2021 masing–masing tercatat sebesar 0,83% dan 0,89%.

The ratio of total arrears to total gross financing receivables in 2022 and 2021 was recorded at 0.83% and 0.89%, respectively.

Selain itu, kualitas piutang pembiayaan konsumen juga dapat dilihat pada piutang bermasalah (*Non–Performing Financing*/"NPF") yang diukur dari tunggakan >90 hari. Dengan menerapkan prinsip kehati–hatian dalam menyalurkan pembiayaan Perseroan berhasil menjaga NPF net di level 1,73%.

In addition, the quality of consumer financing receivables can also be seen in Non–Performing Financing ("NPF") receivables as measured by delinquencies >90 days. By applying the prudent principle in disbursing financing, the Company managed to maintain a net NPF of 1.73%.

Perseroan melakukan pemantauan terhadap piutang pembiayaan yang masuk dalam kategori bermasalah dengan mengacu pada POJK 35/2018. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%.

The Company monitors financing receivables that fall into the problematic category by referring to POJK 35/2018. This regulation stipulates that non–performing financing receivables (excluding co–financing) after deducting CKPN is a maximum of 5%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital Structure Details

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain its business continuity so that the Company continues to provide returns for shareholders.

- Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara reguler untuk memastikan kecukupan permodalan dengan tetap memenuhi ketentuan rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali.

- In managing capital, the Company conducts regular analysis to ensure that the adequacy of its capital while complying with the provisions of the debt to equity ratio (gearing ratio) of a minimum of 0 (zero) times and a maximum of 10 (ten) times.

Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa *gearing ratio* Perseroan sudah memenuhi ketentuan POJK 35/2018:

The table below shows that the Company's gearing ratio has met the provisions of POJK 35/2018:

Keterangan	POJK No. 35/ POJK.05/2018	Struktur Modal Perseroan Capital Structure of the Company		Description
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*)	Maksimum 10 kali Maximum 10 times	5,73	4,47	Debt to equity ratio (gearing ratio)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp126.250.040.000 yang terdiri dari 126.250.040 saham biasa. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 126.250.040 lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perseroan berjumlah Rp126.250.040.000.

Management Policy on Capital Structure

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Authorized Capital of the Company is Rp126,250,040,000 which consists of 126,250,040 ordinary shares. From this authorized capital, a total of 126,250,040 shares have been issued by the shareholders, so that the Company's issued capital amounted to Rp126,250,040,000.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Mengacu pada POJK 35/2018, semua Perusahaan Pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Selaras dengan ketentuan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan menentukan bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perseroan.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

Referring to POJK 35/2018, all Financing Companies are required to meet a capital ratio of at least 10%. In line with this provision, the Company's Articles of Association determine that part of the net profit reserved for mandatory reserve funds (at least 20% of the issued capital) is to be used to cover losses suffered by the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 2022, the Company has no material commitment for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Investasi barang modal ditujukan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan layanan dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha sejalan dengan strategi Perseroan dalam digitalisasi.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2022

Investment in capital goods is intended to support the Company's operational activities, such as the development of information technology services and infrastructure, to support business growth in line with the Company's strategy for digitalization.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan investasi barang modal dengan uraian sebagai berikut:

In 2022, the Company invested in capital goods with the following description:

Jenis Investasi Barang Modal	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi (dalam jutaan rupiah) Investment Value (in million rupiah)	Type of Capital Goods Investment
Renovasi bangunan	Kas Internal/Internal Cash	2.148	Buidling renovation
Kendaraan		1.129	Vehicle
Perabot dan perlengkapan kantor		1.113	Office furniture and equipment
Peralatan kantor		10.643	Office equipment
Piranti lunak		4.641	Software
JUMLAH INVESTASI		19.674	TOTAL INVESTMENT

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional dan didukung oleh eksekusi strategi bisnis yang tepat, Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik sebagaimana tercermin pada tabel realisasi target di bawah ini:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022

In line with the improvement of the national economy and supported by the execution of the right business strategy, the Company managed to close the year 2022 with a good performance achievement as reflected in the target realization table below:

Keterangan	2022		Description
	Target (dalam jutaan rupiah) (in millions rupiah)	Realisasi (%) Realization (%)	
Pemasaran dan Operasional			Marketing and Operations
Penyaluran Pembiayaan Baru	Rp8.464.773	124,48%	New Booking Distributions
Piutang pembiayaan yang dikelola	Rp6.274.531	116,29%	Financing receivables under management
Pembiayaan Investasi	Rp755.100	90,77%	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	Rp2.297.900	152,51%	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	Rp3.747.000	114,09%	Multipurpose Financing

Keterangan	2022		Description
	Target (dalam jutaan rupiah) (in millions rupiah)	Realisasi (%) Realization (%)	
Keuangan			Finance
Total Aset	6.860.657	113,08%	Total Assets
Total Liabilitas	5.765.897	115,60%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.094.760	99,82%	Total Equities
Pendapatan Bersih	2.043.922	102,36%	Net Incomes
Laba Bersih	150.221	102,71%	Net Profit
Proyeksi Kinerja Lain-Lain			Other Performance Projections
NPF	1,41%	97,36%	NPF
Gearing Ratio	4,43 kali	130,45%	Gearing Ratio

PROYEKSI 2023

Di tengah rentetan peristiwa ekonomi global yang belum mereda hingga penghujung tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh kuat dan solid pada 2023 mendatang dengan kisaran proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%–5,3% (yoy) dan inflasi akan kembali ke rentang sasaran 3,0±1% pada tahun 2023. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional terus berlanjut ditopang oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional dan iklim investasi di dalam negeri yang tetap baik, serta didukung oleh pencabutan kebijakan PPKM oleh Pemerintah di akhir 2022.

Setelah mencatatkan kontraksi pertumbuhan pembiayaan hingga 18% (yoy) pada tahun 2020 di masa awal pandemi, tren pertumbuhan kinerja perusahaan pembiayaan terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan dan bahkan berhasil mencatatkan *turnaround* pertumbuhan positif *double digit* hingga 14,18% di tahun 2022. Berpijak pada perbaikan kinerja yang secara konsisten ditunjukkan oleh industri pembiayaan, maka bisnis pembiayaan masih menjanjikan pada 2023, sejalan dengan tren positif dari industri otomotif.

Dengan berpijak pada proyeksi positif pada skala makroekonomi dan pasar pembiayaan nasional, serta pencapaian kinerja di tahun 2022, Perseroan optimis menyambut peluang bisnis ke depan dengan memproyeksikan pertumbuhan pada aspek operasional, keuangan dan pos-pos lainnya dengan mempertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

2023 PROJECTION

Amid global economic pressures that have not subsided until the end of 2022, the Indonesian economy is projected to continue to grow strongly and solidly in 2023, with a projected range of economic growth of 4.5%–5.3% (yoy) and inflation will return to the target range of 3.0±1% in 2023. The acceleration of national economic recovery continues to be supported by investors' positive perception of the national economic outlook and the favorable investment climate in the country, as well as supported by the revocation of PPKM policy by the Government at the end of 2022.

After recording a contraction in financing growth of up to 18% (yoy) in 2020 at the beginning of the pandemic, the growth trend in the performance of finance companies continues to show signs of recovery and even managed to record a double-digit positive growth turnaround of up to 14.18% in 2022. Given the consistently improving performance shown by the financing industry, the financing business is expected to remain promising in 2023, in line with the positive trend of the automotive industry.

Based on positive projections on the macroeconomic scale and the national financing market, as well as the achievement of performance in 2022, the Company is optimistic about future business opportunities by projecting growth in operational, financial and other items by considering, as follows:

Keterangan	Proyeksi Tahun 2023 (Rp Miliar) Projected Year 2023 (Rp Billion)	Description
Pemasaran dan Operasional		Marketing and Operations
Penyaluran Pembiayaan Baru	9.000	New Booking Distributions
Piutang pembiayaan yang dikelola	8.317	Financing receivables under management
Pembiayaan baru untuk sepeda motor	2.100	New financing for motorcycles
Pembiayaan baru untuk mobil	3.930	New financing for cars
Pembiayaan baru untuk barang durable	1.870	New financing for durable goods
Keuangan		Finance
Total Aset	8.870	Total Assets
Total Liabilitas	7.365	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.505	Total Equities
Pendapatan Bersih	2.545	Net Incomes
Laba Bersih	210	Net Profit
Struktur Modal	1.504	Capital Structure
Proyeksi Kinerja Lain-Lain		Other Performance Projections
NPF	1,05%	NPF
Gearing Ratio	4,21x	Gearing Ratio

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pemberian Dividen

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai dengan ketentuan sebagai berikut: laba bersih Perseroan dalam setiap tahun buku sebagaimana tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan saldo laba positif akan dibagikan menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Pembagian Dividen Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Pembagian Dividen Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp95.454.436.300 untuk:

a) Pembagian dividen sebesar Rp16.412.505.200 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp13.130.004.160
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp3.282.501.040;
b) Pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp13.775.991.076;
c) Alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp65.265.940.025.

Pembagian Dividen Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a cash dividend policy with the following provisions: the Company's net income in each financial year, as stated in the balance sheet and profit and loss account that has been authorized by the Annual General Meeting of Shareholders with a positive balance of profit, will be distributed in the manner of use determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

Dividend Distribution in 2022

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders of 2022 dated March 21, 2022, the shareholders of the Company decided and approved the appropriation of 2021 net profit amounting to Rp95,454,436,300 for:

a) Dividend distribution of Rp16,412,505,200 to shareholders proportionally:
   - KB Kookmin Card Corp. in the amount of Rp13,130,004,160
   - PT Finansia Pacifica Raya amounting to Rp3,282,501,040;
b) Perpetual Bonds coupon payment of Rp13,775,991,076;
c) Allocation as retained earnings amounting to Rp65,265,940,025.

Dividend Distribution in 2021

In 2021, the Company did not distribute dividends to shareholders.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company does not have any information and material facts to be reported that occurred after the date of the accountant's report.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2022 Perseroan menaruh perhatian besar terhadap strategi penguatan *branding* dan pemasaran produk dan/layanan secara luas hal ini bertujuan untuk meningkatkan segmentasi pasarnya dengan menjangkau berbagai jenis kalangan nasabah.

Sejumlah inisiatif untuk memperkuat citra Perseroan di industri *multifinance*, antara lain:

1. Optimalisasi penggunaan *mobile apps* KPM dalam rangka memberikan kemudahan layanan bertransaksi kepada para nasabah. Saat ini, aplikasi KPM sudah tersedia di *platform* Android dan IOS.
2. Optimalisasi kegiatan telemarketing untuk mendapatkan nasabah baru dan/atau nasabah yang berulang (*repeat customer*) dengan penawaran tanpa pertemuan tatap muka.
3. Kolaborasi dengan *online merchant*, seperti Pasarwarga, Dinomarket, dan Bhinneka. Semua nasabah kami dapat membeli produk dari *merchant* tersebut dengan pembiayaan yang disediakan Perseroan, dimana keseluruhan proses transaksi tersebut tidak memerlukan pertemuan tatap muka.

MARKETING ASPECT

In 2022, the Company placed a great deal of attention on the strategy of strengthening branding and marketing products/services widely, with the aim of increasing its market segmentation by reaching out to various types of customers.

A number of initiatives aimed at strengthening the Company's image in the multifinance industry, among others:

1. Optimizing the use of KPM mobile apps in order to provide ease of transaction services to customers. Currently, the KPM application is available on Android and IOS platforms.
2. Optimization of telemarketing activities to obtain new customers and/or repeat customers with offers without face-to-face meetings.
3. Collaboration with online merchants, such as Pasarwarga, Dinomarket, and Bhinneka. All our customers can purchase products from these merchants with financing provided by the Company, where the entire transaction process does not require face-to-face meetings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company does not have a share ownership program, either for employees or management.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum pada 11 Desember 2022 dengan rincian informasi sebagai berikut:

THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS OF BONDS

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2015 regarding the Obligation to Submit Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company has submitted the realization of the use of proceeds from the public offering on 11 December 2022 with the following details:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emisi Name of Issuance	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) Total Proceeds of Public Offering (currency unit)	Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang) Public Offering Cost (currency unit)	Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) Net Realized Proceeds (currency unit)	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Proposed Use of Funds According to Prospectus (currency unit)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Realization of Use of Funds According to Prospectus (currency unit)	Sisa Dana (satuan mata uang) Remaining Funds (currency units)
Obligasi/ Sukuk Bond/Sukuk	Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Bonds I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022	14 Juli 2022 July 14, 2022	1.000.000.00 0.000	6.028.228.717	993.971.771. 283	993.960.000. 000	993.971.771. 283	0

TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sifat hubungan dan transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

AFFILIATED TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Reason for Conducting Transactions

As with transactions in general, transactions with related parties are carried out by the Company to support the Company's operational activities.

Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

The nature of the Company's relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction	Jumlah Transaksi (dalam jutaan rupiah) Total Transaction (in million rupiah)
KB Kookmin Card Corp	Pemegang saham Shareholders	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan Accrued expenses, general and administrative expenses, convertible perpetual bonds	458.278
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham Shareholders	Aset hak-guna Right-of-use assets	13.491
PT KB Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi Associated company	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pendapatan pembiayaan nasabah Other receivables, other payables, consumer financing income	18.156
PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi Associated company	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, biaya umum dan administrasi, pendapatan lain-lain Cash and cash equivalents, loans receivable, general and administrative expenses, other incomes	261.025
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama Same shareholder	Utang lain-lain Other payables	3.060
Kookmin Bank, Cabang Hong Kong	Perusahaan asosiasi Associated company	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	1.029

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi, Kebijakan Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sudah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's-*length principle*).

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Perseroan melibatkan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Pejabat Kepatuhan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan sudah memenuhi kriteria prinsip transaksi yang wajar (arm's-*length principle*).

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions, Review Mechanism Policy and Fulfillment of Transaction Regulations with Affiliated/Related Parties

The Board of Directors is of the opinion that all related party transactions conducted by the Company during 2022 have gone through adequate procedures to ensure that related party transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices and have fulfilled the arm's-length principle.

In the event of related party transactions, the Company involves the role of Shareholders, Board of Commissioners and Compliance Officer in conducting adequate procedures to ensure that related party transactions have met the criteria of the arm's-length principle.

All transactions with related parties are conducted on arm's-length terms, price levels and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the financial statements.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak terafiliasi.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST WITH RELATED PARTIES

Throughout 2022, the Company did not conduct any transactions containing conflicts of interest with affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2022, terdapat perubahan perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

THE EFFECT OF AMENDMENT IN GOVERNMENT REGULATION TOWARD THE COMPANY

In 2022, there were changes to a number of laws and regulations that significantly affected the Company's business activities, including the following:

No.	Peraturan terkait Related Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
POJK No. 6/ POJK.07/2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	18 April 2022	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan baru yang diatur, meliputi: 1. Pendekatan pengaturan pada siklus hidup produk dan/atau layanan (*product life cycle*). Perseroan semakin mengoptimalkan upaya perlindungan konsumen dan masyarakat sejak desain produk dan/atau layanan hingga penanganan dan penyelesaian sengketa. 2. Penambahan prinsip "edukasi yang memadai" dalam rangka mendorong Perseroan untuk berperan aktif melakukan edukasi atau meningkatkan literasi keuangan sehingga meningkatkan kemampuan nasabah dan masyarakat dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. 3. Pengaturan bentuk, tata cara dan pengecualian penyampaian ringkasan informasi produk dan/atau layanan. 4. Penguatan dukungan terhadap nasabah dan/atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia, peningkatan upaya perlindungan data/informasi nasabah. 5. Kewajiban untuk memberikan waktu yang cukup bagi nasabah untuk memahami perjanjian sebelum ditandatangani atau masa jeda setelah penandatanganan perjanjian terhadap produk dan/layanan yang memiliki jangka waktu yang panjang dan/atau bersifat kompleks. 6. Kewajiban rekaman apabila penawaran produk dan/atau layanan dilakukan melalui sarana komunikasi pribadi dengan suara dan/atau video. 7. Kewajiban pembentukan unit atau fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat. 8. Kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri kepada OJK.

No.	Peraturan terkait Related Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
	Consumer and Community Protection	April 18, 2022	The Company needs to adjust the new regulated policies, including: 1. Regulatory approach to the product and/or service life cycle. The Company is increasingly optimizing consumer and community protection efforts from product and/or service design to dispute handling and resolution. 2. The addition of the principle of "adequate education" in order to encourage the Company to play an active role in educating or improving financial literacy so as to improve the ability of consumers and the public to make decisions and financial management to achieve financial well-being. 3. Regulation of the form, procedure and exceptions to the delivery of summary information on products and/or services. 4. Strengthening support for consumers and/or communities with disabilities and the elderly, increasing efforts to protect consumer data/information. 5. Obligation to provide sufficient time for consumers to understand the agreement before it is signed or a pause period after signing the agreement for products and services that have a long period of time and/or are complex. 6. Obligation to record if the offering of products and/or services is done through personal communication means with sound and/or video. 7. Obligation to establish a consumer and community protection unit or function. 8. Obligation to submit a self-assessment report to OJK.
POJK No. 19 Tahun 2022	Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.	28 Oktober 2022	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan khususnya dalam pemberian relaksasi pembiayaan, dalam hal OJK menetapkan suatu daerah dan/atau sektor tertentu yang terkena dampak bencana. Adapun kebijakan tersebut meliputi: a. Penilaian kualitas pembiayaan hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk kredit s.d Rp10 miliar. b. Peningkatan kualitas pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi. c. Dapat memberikan Pembiayaan lain yang baru kepada debitur yang telah memperoleh perlakuan khusus sesuai Peraturan ini dengan penetapan kualitas pembiayaan yang dilakukan secara terpisah dengan kualitas pembiayaan sebelumnya. Dalam menerapkan perlakuan khusus untuk debitur pada daerah dan/atau sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana, tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam penerapannya.
POJK No. 19 of 2022	Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.	Oktober 28, 2022	The Company needs to adjust its policies, especially in providing financing relaxation, in the event that OJK determines that a certain region and/or sector is affected by a disaster. The policies include: a. Assessment of financing quality is only based on the accuracy of principal and/or interest payments for loans up to Rp10 billion. b. Improvement of financing quality to current after restructuring. c. May provide other new financing to debtors who have received special treatment in accordance with this Regulation with the determination of financing quality conducted separately from the previous financing quality. In applying special treatment for debtors in certain areas and/or sectors in Indonesia affected by disasters, still pay attention to the principle of prudence and the application of risk management to prevent abuse in its application.
POJK No. 7/ POJK.05/2022	Perubahan Atas POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.	18 Mei 2022	Perseroan perlu memperhatikan kebijakan ini dalam kepemilikan saham dan/atau surat berharga dengan underlying berbentuk saham untuk tujuan: 1. investasi jangka pendek; 2. jual beli; 3. manajemen arus kas; dan/atau 4. penyertaan modal selain dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan. Larangan tersebut dikecualikan untuk kepemilikan saham melalui penyertaan langsung yang dilakukan dengan tujuan: 1. investasi jangka panjang; 2. bukan untuk jual beli; 3. bukan untuk manajemen arus kas; dan/atau 4. pengembangan kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, kondisi saat ini Perseroan tidak memiliki saham dan/atau surat berharga dengan underlying berbentuk saham. Sehingga tidak ada yang perlu disesuaikan lebih lanjut oleh Perseroan.
	Amendment to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business.	May 18, 2022	The Company needs to pay attention to the policy of holding shares and/or securities with underlying in the form of shares for the purpose of: 1. short-term investment; 2. buying and selling; 3. cash flow management; and/or 4. capital participation other than in the context of developing the Company's business activities.

No.	Peraturan terkait Related Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
			The prohibition is exempted for share ownership through direct investment carried out for the purpose of: 1. long-term investment; 2. not for sale and purchase; 3. not for cash flow management; and/or 4. development of the Company's business activities. However, under the current condition, the Company does not have shares and/or securities with underlying assets in the form of shares. Therefore, there is nothing that needs to be adjusted further by the Company.
Undang-Undang No. 7 Tahun 2022	Perlindungan Data Pribadi	17 Oktober 2022	Perseroan perlu menyesuaikan kebijakan-kebijakan khususnya dalam Pelindungan Data Pribadi. Adapun ruang lingkuplingkupHe kebijakan yang harus diterapkan meliputi: 1. Kebijakan terkait Hak-Hak Subyek Data Pribadi 2. Kebijakan Pemrosesan Data Pribadi 3. Kebijakan terkait Kewajiban Perseroan dan/atau Pihak Yang Bekerja Sama dengan Perseroan dalam Pemrosesan Data Pribadi 4. Kebijakan dalam hal Transfer Data Pribadi 5. Kebijakan dalam Penggunaan Data Pribadi
Law No. 7 Year 2022	Personal Data Protection	October 17, 2022	The Company needs to adjust its policies, especially regarding Personal Data Protection. The scope of policies that must be implemented includes: 1. Policies related to the Rights of Personal Data Subjects 2. Personal Data Processing Policy 3. Policy on the Obligations of the Company and/or Parties Cooperating with the Company in the Processing of Personal Data 4. Policy on the Transfer of Personal Data 5. Policy on the Use of Personal Data

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2022

Until the end of 2022, there are no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's financial performance.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2022 sesuai dengan ketentuan POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan melakukan penilaian terhadap 4 (empat) faktor utama yang mencakup aspek tata kelola Perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan.

Berikut ini adalah hasil penilaian mandiri *(self-assessment)* atas tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2022:

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

The Company conducted an assessment of the Soundness Level of the Financing Company for 2022 in accordance with the provisions of POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020. By referring to these regulations, the Company assessed 4 (four) main factors covering aspects of good corporate governance, risk profile, profitability, and capital.

The following are the results of the self-assessment of the Company's soundness level in 2022:

Nama Bank/Name of the Ban : PT KB Finansia Multi Finance
Periode Pelaporan/Reporting Period : 2022

No.	Faktor Penilaian Rating Factors	Peringkat Individual Individual Rating
1.	Tata kelola Perusahaan yang baik Good corporate governance	2
2.	Profil risiko Risk profile	2
3.	Rentabilitas Profitability	2
4.	Permodalan Capital	2

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tingkat Kesehatan Perusahaan Results of Self Assessment of the Company's Soundness Level		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual	2	Berdasarkan hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2022, yang dinilai dari indikator; tata kelola perusahaan, profil risiko, rentabilitas dan permodalan, kami menilai bahwa secara umum kondisi kesehatan Perseroan berada di peringkat 2 (kategori "Sehat"). Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Komitmen manajemen Perseroan terhadap upaya pemulihan yang tertuang dalam rencana strategis Perseroan tahun 2022, telah terbukti berhasil terpenuhi dengan ditunjukkannya perbaikan atas rasio-rasio rentabilitas termasuk kemampuan Perseroan dalam mencetak laba pada realisasi rencana bisnis Perseroan tahun 2022. Based on the results of the self-assessment, the soundness level of PT KB Finansia Multi Finance in 2022, as seen from the indicators; corporate governance, risk profile, profitability and capital, we assess that in general the Company's soundness condition is ranked 2 (category "Healthy"), indicating that the Company is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors. The Company's management commitment to the recovery efforts set out in the Company's 2022 strategic plan, has proven to be successfully fulfilled with the demonstration of improvements in profitability ratios including the Company's ability to make a profit in the realization of the Company's 2022 business plan.

“Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya kerja yang wajib dilakukan oleh semua insan karyawan di seluruh tingkatan organisasi.”

“The Company makes GCG a work culture that must be carried out by all employees at all levels of the organization.”



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG 100
Commitment to the CGC Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") 109
General Meeting of Shareholders ("GMS")

Dewan Komisaris 111
Board of Commissioners

Komisaris Independen 114
Independent Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris 122
Performance Assessment of Committees under The Board of Commissioners

Direksi 123
Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 137
Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit 137
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 142
Nomination and Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 146
Risk Oversight Committee

Komite-Komite di Bawah Direksi 149
Committees under The Board of Directors

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas 149
Assets and Liabilities Management Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi 151
Information Technology Steering Committee

Komite Manajemen Risiko 153
Risk Management Committee

Sekretaris Perusahaan 155
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 157
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal (SPI) 161
Internal Control System

Fungsi Kepatuhan 165
Compliance Function

Manajemen Risiko 167
Risk Management

Perkara Hukum 171
Legal Cases

Sanksi Administratif 172
Administrative Sanctions

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 172
Code of Ethics and Corporate Cultures

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 173
Employee and/or Management Share Ownership Program

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya 173
Other Information Disclosure Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 174
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 176
Anti-Corruption Policy

Praktik *Bad Governance* 176
Bad Governance Practice

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Melalui penerapan GCG secara konsisten pada setiap aktivitas operasi, Perseroan semakin memantapkan fondasi bisnisnya seraya terus membangun keseimbangan dan keselarasan antara keuntungan finansial (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*), kelestarian alam sekitar (*planet*), kemakmuran (*prosperity*), dan perdamaian (*peace*).

Through the consistent implementation of GCG in every operating activity, the Company further solidifies its business foundation while continuing to build a balance and harmony between financial gain (profit), social welfare (people), environmental sustainability (planet), prosperity (prosperity), and peace (peace).

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to The GCG Implementation

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap kegiatan usaha yang dijalankannya untuk mendorong pengelolaan bisnis yang lebih profesional, transparan, dan efisien. Komitmen ini tercermin dari kecukupan struktur tata kelola dan perangkat kebijakan maupun prosedur internal yang tersedia untuk digunakan sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh insan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Di tengah persaingan industri *multifinance* yang semakin ketat, membangun citra positif di mata para pemangku kepentingan dan meraih kepercayaan nasabah adalah kunci kelangsungan usaha jangka panjang. Melalui penerapan tata kelola berkelanjutan secara konsisten, Perseroan memantapkan pengembangan bisnis yang berkelanjutan, dengan terus membangun keseimbangan dan keselarasan antara keuntungan finansial (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*), kelestarian alam sekitar (*planet*), kemakmuran (*prosperity*), dan perdamaian (*peace*).

To further drive a more professional, transparent, and effective business management, the Company consistently adheres to Good Corporate Governance ("GCG") principles in all business activities. This commitment can be seen from the compliance with the internal governance structure and the policies as well as procedures that are available to be used as a guide and work reference for all employees in carrying out their respective duties and responsibilities.

Amidst the increasingly fierce competition in the multifinance industry, fostering a positive image in the eyes of stakeholders and gaining customer trust is key to long-term business continuity. Through consistent implementation of sustainable governance, the Company strengthens its sustainable business development by continuously establishing a balance and harmony between financial benefits (profit), social welfare (people), preservation of the surrounding nature (planet), prosperity, and peace (peace).



Dengan tekad, semangat, komitmen, dan inisiatif besar untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan, didukung oleh kecukupan struktur dan mekanisme tata kelola yang efektif, Perseroan optimis mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan memenangkan persaingan di industri pembiayaan.

With determination, passion, commitment, and great initiatives to create a sustainable business ecosystem, supported by the adequacy of effective governance structures and mechanisms, the Company is optimistic that it will provide added value to stakeholders and win the competition in the financing industry.

Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Basic Principles of GCG

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh KNKG tahun 2021, maka penerapan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar, yaitu:

In accordance with the Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG in 2021, the implementation of GCG practices in the Company refers to 4 (four) basic principles, namely:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (*respect*), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta mematikan pengurusan Perseroan senantiasa dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	• Pengambilan segala bentuk keputusan Perseroan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan organ perseroan yang relevan sejalan dengan pedoman ataupun kebijakan yang berlaku; • Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan; • Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun pedoman ataupun kebijakan Perseroan; dan • Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Top Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan: dan • Adanya kode etik yang berlaku di Perseroan dimana seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris tunduk kepada aturan ini, selanjutnya Perseroan melakukan upaya peningkatan *awareness* terhadap kode etik yang berlaku ini secara berkesinambungan.
Ethical Behavior	In carrying out its business activities, the Company always puts forward the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. In addition, the Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and ensures that the management of the Company is always managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	• The Company's decision-making, regardless of its form, is always carried out objectively and based on the decision of the relevant organs of the Company and in line with applicable guidelines or policies; • Every employee of the Company performs their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company; • The Company is committed to protecting the rights of all shareholders, including minority shareholders, as stipulated in the Law and the Company's guidelines or policies; • The Company upholds the principle of integrity as evidenced by the signing of the Integrity Pact by the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees; and • The existence of a code of ethics that applies in the Company where all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners, are subject to this rule, then the Company makes efforts to increase awareness of the applicable code of ethics on an ongoing basis.
Akuntabilitas	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.	• Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; dan • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Accountability	The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management, and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders.	• Every member of the Company carries out different duties and responsibilities in accordance with their respective capabilities as stated in the charter of each organ that has been authorized for the achievement of the Company's interests; and • The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Transparansi	Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, pengungkapan informasi Perseroan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi Perseroan.	• Perseroan menyampaikan laporan publikasi berkala secara tepat waktu kepada Regulator dan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode obligasi FMFN; • Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: www.kreditplus.com; • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan; dan • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.
Transparency	The Company ensures the availability of material and relevant information in a clear, open and accurate manner through media that is easily accessible and understood by stakeholders. However, the disclosure of the Company's information still takes into account the prevailing laws and regulations regarding the transparency of the Company's information.	• The Company submits periodic publication reports in a timely manner to the Regulator and can be accessed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with bond code FMFN; • The Company has an official website that can be easily accessed by the public, namely: www.kreditplus.com; • The discussion and decision-making process of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently through internal meetings and joint meetings; and • Carry out information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	• Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Pelaksanaan program dan/atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahun; • Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri pembiayaan maupun pasar modal melalui laporan pemantauan *review* regulasi yang dilakukan secara berkala; • Pengembangan Green Financing Product, dimana Perseroan memiliki paket pemasaran khusus untuk pembiayaan produk yang ramah lingkungan; • Menerapkan program ramah lingkungan di lingkungan Kantor Cabang dan Kantor Pusat untuk berkontribusi terhadap penghematan energi dan material; dan • Melaksanakan program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan di kelas dan/atau kampanye dalam bentuk artikel atau poster yang ditampilkan dalam portal komunikasi internal antar karyawan atau media komunikasi lainnya;
Sustainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	• The Company's business management is conducted professionally in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations; • Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities every year; • Keeping abreast of the latest regulatory developments both related to the financing industry and the capital market through regular regulatory review monitoring reports; • Development of Green Financing Product, where the Company has a special marketing package for financing environmentally friendly products; • Implementing environmentally friendly programs within the Branch Office and Head Office to contribute to energy and material savings; and • Implementing educational programs for employees in the form of in-class training and/or campaigns in the form of articles or posters displayed in the internal communication portal between employees or other communication media;

Penilaian GCG Tahun 2022
GCG Assessment In 2022

Dasar Penilaian Penerapan GCG

Berdasarkan Pasal 4 POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, maka Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan diwajibkan untuk melakukan penilaian mandiri (*self-assessment)* atas tingkat kesehatan perusahaan dengan berpedoman pada parameter yang sudah ditetapkan dalam SEOJK No. 15/SEOJK.15/2016 ("SEOJK 15/2016") tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penilaian mandiri terhadap Tingkat Kesehatan Perseroan dilakukan secara berkala paling sedikit mencakup aspek tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas kualitas penerapan GCG ke depan. Hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Perseroan dilaporkan kepada OJK.

Basis for Assessment of GCG Implementation

Based on Article 4 of POJK No. 28/POJK.05/2020 ("POJK 28/2020") concerning Soundness Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, the Company as a finance company is required to conduct a self-assessment of the company's soundness level based on the parameters set out in SEOJK No. 15/SEOJK.15/2016 ("SEOJK 15/2016") concerning a Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Finance Companies.

Self-assessment of the Company's Soundness Level is carried out periodically, at least covering aspects of good corporate governance, risk profile, profitability, and capital. The results of the assessment are then used as a basis for consideration for the Management to make improvements and enhancements to the quality of GCG implementation in the future. The results of the Company's Soundness self-assessment have been submitted to OJK.

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2022: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Jenis Penilaian: Penilaian Sendiri
Penilai: Internal
Periode:
1 Januari 2022 – 31 Desember 2022

Setelah melalui tahapan penilaian yang komprehensif pada berbagai aspek, skor *self-assessment* GCG Perseroan yang terbagi ke dalam 11 parameter tercatat sebesar 2 (dua), dengan kategori predikat "Baik". Hasil penilaian tersebut telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 15 Februari 2023.

Assessment of GCG Implementation in 2022: Results, Recommendations, and Follow-Up

Assessment Type : Self-Assessment
Assessor : Internal
Period:
January 1, 2022 – December 31, 2022

After going through a comprehensive assessment on various aspects, the Company's GCG self-assessment score, divided into 11 parameters, was recorded at 2 (two), with a predicate category of "Good". The assessment result was submitted to OJK on February 15, 2023.

No.	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1. Kecukupan Jumlah Anggota Direksi secara aset Perseroan. 2. Kesesuaian Komposisi jumlah anggota Direksi dengan warga negara Indonesia. 3. Domisili seluruh Direksi yang berada di Indonesia. 4. Direksi yang memiliki pengetahuan relevan dengan jabatannya. 5. Anggota Direksi yang tidak merangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain. 6. Proses penggantian dan/atau pengangkatan yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. 7. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja. 8. Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional. 9. Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan OJK. 10. Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya. 11. Direksi melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang Perusahaan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan. 12. Direksi telah memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga sertifikasi profesi. 13. Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko telah memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko.	2 (Baik/Good)

No.	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	1. Adequacy of the number of members of the Board of Directors in terms of the Company's assets. 2. Suitability of the composition of the members of the Board of Directors with Indonesian citizens. 3. Domicile of all Directors in Indonesia. 4. Directors who have knowledge relevant to their position. 5. Members of the Board of Directors who do not hold concurrent positions as Directors in other companies. 6. The replacement and/or appointment process has taken into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 7. The Board of Directors has guidelines and work rules. 8. The Board of Directors does not use individual advisors and/or professional services. 9. The Board of Directors has passed the fit and proper assessment and has obtained the OJK approval letter. 10. The Board of Directors has adequate competence and is relevant to its position. 11. The Board of Directors conducts continuous learning in order to increase knowledge about the Company and the latest developments related to the financial sector. 12. The Board of Directors has a certificate of expertise in the field of financing from a professional certification organization. 13. Director in charge of the risk management function has a certificate of expertise in risk management.	2 (Good)
2.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendali internal.	1. Terpenuhinya fungsi Komite Audit. 2. Kesesuaian komposisi keanggotaan Komite Audit dan anggota komite audit memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya. 3. Anggota Komite Audit yang memiliki kompetensi dan independen. Serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kode etik. 4. Pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan hubungan keluarga baik dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham.	2 (Baik/Good)
	Completeness and implementation of the duties or function of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system.	1. Fulfillment of the Audit Committee function. 2. The suitability of the composition of the Audit Committee membership and Audit Committee members have knowledge relevant to their positions. 3. Audit Committee members who have competence and independence. As well as carrying out duties and responsibilities in accordance with the code of ethics. 4. Independent parties do not have financial, management and family relationships with the Board of Commissioners and Shareholders.	
3.	Penerapan fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.	1. Satuan kerja kepatuhan yang independen. 2. Satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan. 3. Sumber daya manusia yang berkualitas pada satuan kerja kepatuhan. 4. Struktur organisasi satuan kerja audit internal Perusahaan yang memadai. 5. Kelembagaan satuan kerja audit internal yang independen. 6. Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk satuan kerja audit internal. 7. Terpenuhinya aspek penugasan audit kepada akuntan publik dan kantor akuntan publik.	2 (Baik/Good)
	Implementation of Compliance, Internal Auditor and External Auditor functions.	1. An independent compliance unit. 2. A compliance working unit that is responsible to the Board of Directors in charge of the compliance function. 3. Qualified human resources in the compliance work unit. 4. Adequate organizational structure of the Company's internal audit unit. 5. Institutionalization of an independent internal audit work unit. 6. Provision of qualified human resources for the internal audit work unit. 7. Fulfillment of aspects of audit assignments to public accountants and public accounting firms.	
4.	Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendali internal.	1. Struktur organisasi yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. 2. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko yang memadai.	2 (Baik/Good)
	Implementation of risk management and internal control systems.	1. Adequate organizational structure for the implementation of risk management and internal control. 2. Adequate risk management policies and procedures and risk limit setting.	
5.	Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.	1. Transparansi terhadap kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris memadai. 2. Sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memadai.	2 (Baik/Good)
	Implementation of remuneration policies and other facilities.	1. Transparency of remuneration policies and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners is adequate. 2. Adequate systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	

No.	Parameter Parameters	Indikator Indicators	Skor Score
6.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.	1. Kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang tercukupi. 2. Penyusunan laporan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 3. Pelaporan internal yang lengkap, akurat dan tepat waktu didukung dengan sistem manajemen informasi yang memadai. 4. Sistem informasi yang andal didukung dengan SDM yang kompeten dan teknologi informasi sistem keamanan yang memadai. 1. Adequate policies and procedures for implementing transparency of financial and non-financial conditions. 2. Preparation of good corporate governance reports in accordance with statutory provisions. 3. Complete, accurate and timely internal reporting supported by an adequate information management system. 4. Reliable information systems supported by competent human resources and adequate information technology security systems.	2 (Baik/Good)
7.	Rencana strategis Perseroan The Company's strategic plan	1. Rencana strategis perusahaan yang disusun sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam bentuk rencana bisnis. 2. Dukungan pemegang saham dalam mendukung rencana strategis perusahaan yang memadai. 1. The Company's strategic plan is prepared in accordance with the Company's vision and mission in the form of a business plan. 2. Adequate shareholder support for the Company's strategic plan.	2 (Baik/Good)
8.	Pengungkapan kepemilikan saham. Disclosure of share ownership.	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.	2 (Baik/Good)
9.	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi. Financial and family relationships for Directors.	Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi secara detail. Disclosure of financial and family relationships of members of the Board of Directors in detail.	2 (Baik/Good)
10.	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris. Financial and family relationships for the Board of Commissioners.	Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris secara detail. Disclosure of financial and family relationships of the Board of Commissioners in detail.	2 (Baik/Good)
11.	Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK. Disclosure of other important matters to OJK.	1. Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK misalnya: a. Pengunduran diri atau pemberhentian komisaris independen; b. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal; c. Sertifikasi; d. Tenaga kerja asing; e. Transaksi material dengan pihak terkait; f. Benturan kepentingan; g. Jumlah penyimpangan internal (internal *fraud*); h. Permasalahan hukum; i. Etika bisnis perusahaan; j. Informasi materi lain mengenai Perusahaan yang terkait Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal-hal tersebut sudah sesuai dan dilaporkan dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 1. Disclosure of other important matters to OJK, for example, are as follows: a. Resignation or dismissal of independent commissioners; b. Resignation or dismissal of external auditor; c. Certification; d. Foreign employees; e. Material transactions with related parties; f. Conflict of interest; g. Number of internal irregularities (internal fraud); h. Legal issues; i. Company business ethics; j. Other material information about the Company related to Good Corporate Governance. These matters are These things are in compliance and have been reported in the Good Corporate Governance Report.	2 (Baik/Good)
	Total Skor Total Score		2 (Baik/Good)

Mengacu pada tabel penilaian mandiri di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Referring to the self-assessment table above, it can be concluded that:

Periode Period	Peringkat Rating	Kesimpulan Conclusion
Semester I Semester I	2 (Baik/Good)	Perseroan secara konsisten telah memenuhi kewajiban atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan pada kegiatan operasionalnya, dan mampu menjaga hasil penilaian kualitas penerapan tata kelola di nilai 2 (kategori "Baik"). The Company has consistently fulfilled its obligations in accordance with the principles of good corporate governance, which are applied to its operational activities, and was able to maintain the results of the assessment of the quality of governance implementation at a score of 2 (category "Good").
Semester II Semester II	2 (Baik/Good)	

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) di atas, Perseroan telah menyusun rencana tindak lanjut (*action plan)* dalam rangka meningkatkan atau menyempurnakan pelaksanaan GCG sebagai tindak lanjut atas hasil penilaian sendiri (*self-assessment*). *Action plan* yang dimaksud meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan dan waktu penyelesaian serta kendala/hambatan penyelesaiannya.

Recommendations and Follow-up

Based on the results of the above self-assessment, the Company has prepared an action plan in order to improve or perfect the implementation of GCG as a follow-up to the self-assessment results. The action plan includes the corrective actions required and the completion time, as well as the obstacles/barriers to completion.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat uraian rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian *self-assessment* dan tindak lanjut yang akan dilakukan Perseroan ke depan:

In the table below, you can see a description of the recommendations obtained from the results of the self-assessment assessment and the follow-up that will be carried out by the Company in the future:

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
1.	Penurunan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan. Decrease in the level of violations of the provisions.	1. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan 2. Melakukan pemantauan secara intensif terhadap area-area yang memiliki potensi risiko kepatuhan 1. Improve employee training and development 2. Conduct intensive monitoring of areas that have potential compliance risks	1. Membuat rencana pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan. 2. Melakukan pengawasan secara *dual control* terhadap area-area yang memiliki potensi risiko kepatuhan untuk memastikan tidak ada pelanggaran ketentuan. 1. Make a plan for the implementation of employee training and development. 2. Conduct dual control supervision of areas with potential compliance risks to ensure there are no violations of provisions.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

Sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana terakhir diubah dalam POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan; struktur tata kelola yang diterapkan di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ tambahan lainnya berupa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies as last amended in POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee; POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter; POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary; the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as various supplementary organs in the form of Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga memiliki seperangkat kebijakan dan prosedur internal sebagai pedoman tertulis yang secara jelas mengatur batasan lingkup tugas dan tanggung jawab antar-organ sehingga dapat tercipta mekanisme kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Furthermore, the Company has a set of internal policies and procedures in the form of written guidelines that clearly regulate the scope of duties and responsibilities between organs in order to establish a clear working mechanism between those who make decisions and those who control (supervise) these decisions.

Didukung kecukupan infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai, Perseroan menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnisnya. Hingga akhir tahun 2022, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perseroan, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Piagam Unit Audit Internal, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran, Peraturan Kepatuhan, Kode Etik Perseroan, Pedoman Komite-komite di bawah Direksi dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Kebijakan Pengendalian Internal dan Kebijakan Antikorupsi.

Supported by adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools), the Company presents accountable and transparent business management in order to improve the effectiveness of its business management. Until the end of 2022, the Company's GCG soft structure includes the Company's Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Internal Audit Unit Charter, Risk Management Policy, Whistleblowing System Mechanism Policy, Compliance Regulations, Company Code of Ethics, Charter of Committees under the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners, Internal Control Policy and Anti-Corruption Policy.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders ("GMS")

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the governance structure that has rights and authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan secara sirkuler dimana pemegang saham dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan.

In accordance with the Articles of Association, the implementation of the Company's GMS is carried out circularly, where shareholders can make valid and binding decisions without holding a GMS provided that all shareholders have been notified in writing and all Shareholders give approval.

Pada tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan melalui RUPS sirkuler tanpa mengadakan RUPS dimana keputusan yang diambil adalah sah dan mengikat, keputusan yang diambil sebagai berikut:

On March 21, 2022, the shareholders of the Company made decisions through circular GMS without holding an Annual GMS where the resolutions made are valid and binding, with the decisions made are as follows:

Hasil keputusan RUPST Tahun 2022
Resolution of the AGM Year 2022

No.	Keputusan Decisions	Sudah atau Belum Terlaksana Realized or Not Realized
I	Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) sesuai dengan laporannya No. 00078/2.1068/AU.1/09/1044- 1/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022, dengan pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved and ratified the Company's annual financial statements consisting of the Company's balance sheet and income statement for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) in accordance with its report No. 00078/2.1068/AU.1/09/1044- 1/1/II/2022 dated February 24, 2022, with a fair opinion in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Sudah terlaksana Realized
II	Memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) dari semua kewajiban pengurusan dan pengawasan Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama periode tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tahunan. To grant full release and discharge (acquit et de charge) from all management and supervisory obligations of the Company as performed by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the financial year 2021, to the extent that such actions are reflected in the annual financial statements.	Sudah terlaksana Realized
III	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2021 sejumlah Rp95.454.436.300 adalah sebagai berikut: a) Sejumlah Rp16.412.505.200, akan dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham secara proporsional, yakni: i. KB Kookmin Card Corp, sebesar Rp13.130.004.160; dan ii. PT Finansia Pacifica Raya, sebesar Rp3.282.501.040. b) Sejumlah Rp13.775.991.075, akan digunakan untuk pembayaran kupon *Perpetual Bonds*. c) Sejumlah Rp65.265.940.025, akan dialokasikan sebagai laba ditahan. Approved the appropriation of the Company's 2021 net profit of Rp95,454,436,300 as follows: a) An amount of Rp16,412,505,200, to be distributed as dividends to each shareholder proportionally, namely: i. KB Kookmin Card Corp, amounting to Rp13,130,004,160; and ii. PT Finansia Pacifica Raya, amounting to Rp3,282,501,040. b) A total of Rp13,775,991,075, to be used for coupon payment of Perpetual Bonds. c) A total of Rp65,265,940,025, to be appropriated as retained earnings.	Sudah terlaksana Realized

No.	Keputusan Decisions	Sudah atau Belum Terlaksana Realized or Not Realized
IV	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) dan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik tersebut, selain Bp. Santanu Chandra, untuk mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, di mana keputusan ini dengan mempertimbangkan rekomendasi dan keputusan Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) and the Public Accountant appointed by the Public Accounting Firm, other than Mr. Santanu Chandra, to audit the Company for the financial year ending December 31, 2022, where this decision took into account the recommendations and decisions of the Audit Committee and the Board of Commissioners of the Company.	Sudah terlaksana Realized
V	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti yang telah disebutkan pada butir IV) di atas dalam hal Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagai penanggung jawab atas laporan keuangan hasil audit Perseroan yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atau mengundurkan diri atau adanya benturan kepentingan To grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to appoint a subsitute Public Accounting Firm, and/or a Public Accountant, as mentioned in point IV) above in the event that the Public Accounting Firm and Public Accountant as the person responsible for the Company's audited financial statements appointed are unable to complete their work properly or resign or there is a conflict of interest	Tidak terlaksana, dikarenakan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk pada butir IV dapat melaksanakan tugasnya Not Realized, since the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant as stated in point IV can perform its duties

Seluruh pemegang saham yakni PT Finansia Pacifica Raya dan KB Kookmin Card Co. Ltd. telah mengetahui dan menandatangani keputusan yang diambil pada RUPS sirkuler.

All shareholders, namely PT Finansia Pacifica Raya and KB Kookmin Card Co. Ltd. have acknowledged and signed the resolutions adopted at the circular GMS.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DASAR HUKUM
Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya kebijakan, pengurusan, dan pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Direksi, sesuai dengan batasan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi penasehatan kepada Direksi.

Keberadaan dan fungsi organ Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022.

Secara garis besar, pokok-pokok Pedoman Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:
I. Pengantar dan Ketentuan Umum
II. Peran dan Akuntabilitas
III. Struktur dan Keanggotaan
IV. Komisaris Independen
V. Masa Jabatan
VI. Tugas dan Tanggung Jawab
VII. Pembentukan Komite
VIII. Wewenang
IX. Etika Kerja
X. Rapat dan Pelaksanaannya
XI. Keterbukaan
XII. Pelaporan

Pedoman Dewan Komisaris dapat ditinjau secara berkala atau diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Dewan Komisaris dimuat pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab kolegial sebagaimana diatur pada Bab VI Pedoman Dewan Komisaris, antara lain:

LEGAL BASIS
The Board of Commissioners is the main organ of the Company that performs general and/or specific supervisory functions over the course of policy, management, and business management carried out by the Board of Directors, in accordance with the limitations in the Articles of Association and applicable regulations. In addition, the Board of Commissioners also performs an advisory function to the Board of Directors.

The existence and function of the Board of Commissioners organ in the Company has fulfilled the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") and POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER
In carrying out their duties and functions, all members of the Company's Board of Commissioners must refer to the Board of Commissioners Charter which have been ratified through the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 21, 2022.

Broadly speaking, the main points of the Board of Commissioners Charter regulates the following matters:
I. Introduction and General Provisions
II. Role and Accountability
III. Structure and Membership
IV. Independent Commissioner
V. Term of Office
VI. Duties and Responsibilities
VII. Establishment of the Committee
VIII. Authority
IX. Work Ethics
X. Meetings and Implementation
XI. Openness
XII. Reporting

The BOC Charter may be reviewed periodically or updated if deemed necessary with due observance of the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The BOC Charter are posted on the Company's website at: https://kreditplus.com/committee-charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
The Board of Commissioners has collegial duties and responsibilities as stipulated in Chapter VI of the Board of Commissioners Charter, among others:

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of ethic*), peraturan perundang undangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal Perseroan;
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen;
3. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
4. Dewan Komisaris diwajibkan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
5. Dewan Komisaris Perseroan wajib untuk:
   a. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
   b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
   c. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
   d. Memantau efektivitas penerapan tata kelola yang baik.
   e. Memberikan persetujuan dalam hal dewan pengawas syariah (jika ada) memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
   f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
   g. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

1. The Board of Commissioners complies with the code of ethics, prevailing laws and regulations, and the Company's internal regulations and policies;
2. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently;
3. The Board of Commissioners shall provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities;
4. The Board of Commissioners is required to ensure the implementation of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization;
5. The Board of Commissioners of the Company is obliged to:
   a. Carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors.
   b. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
   c. Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of good corporate governance.
   d. Monitoring the effectiveness of the implementation of good corporate governance.
   e. Give approval in the event that the sharia supervisory board (if any) requires the assistance of committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.
   f. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.
   g. In certain conditions, organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

In certain conditions, organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

Masa Jabatan dan Komposisi Dewan Komisaris
Tenure and Composition of The Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, seorang Komisaris yang masa jabatannya telah habis dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk periode berikutnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan/atau diganti oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. As stipulated in the BOC Charter, a Commissioner whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for the next period with due observance of the prevailing regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed and/or replaced by the GMS by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Berikut ini adalah susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners who served during the period January 1, 2022 to December 31, 2022, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Nam Che Kang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 119 tertanggal 28 Januari 2021 Deed No. 119 dated January 28, 2021	2021 – 2022 (Periode ke-1/1st period)
Song Yong Hun*)	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 80 tertanggal 18 November 2022 Deed No. 80 dated November 18, 2022	2022-2027 (Periode ke-1/1st period)
Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 93 tertanggal 13 Juli 2020 Deed No. 93 dated July 13, 2020	2015-2025 (Periode ke-2/2nd period)

*) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per November 2022
He was officially appointed and served as President Commissioner of the Company as of November 2022.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Profiles of all members of the Company's Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this annual report.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Latar Belakang
Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, afiliasi, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas, hubungan usaha atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/2014 yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen adalah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen
Semua Komisaris Independen Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi individual sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, serta regulasi POJK 33/2014 dan POJK 29/2020, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, pemegang saham dan/atau anggota dewan pengawas syariah Perseroan.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota dewan pengawas syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perseroan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
4. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Background
An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, affiliation, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder, business relationship or other relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

As of December 31, 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners has fulfilled the provisions of Article 20 POJK 33/2014 which requires the number of Independent Commissioners to be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria
All Independent Commissioners of the Company are confirmed to have met the individual requirements and qualifications as Independent Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines, as well as POJK 33/2014 and POJK 29/2020 regulations, as follows:

1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, shareholders and/or members of the Company's sharia supervisory board.
2. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the sharia supervisory board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the Company or another company that has an affiliation with the Company within the last 6 (six) months.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
4. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations.
5. Have a good knowledge of the Company's financial condition.
6. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
7. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.

8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Berkewarganegaraan Indonesia.
10. Berdomisili di Indonesia.

Independensi Komisaris Independen

Selama periode pelaporan 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Nursalam Andi Tabusalla. Perseroan memastikan beliau telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Hingga akhir 2022, periode menjabat Komisaris Independen Perseroan belum melewati masa 2 (dua) periode sehingga tidak diperlukan lembar pernyataan independensi yang bersangkutan dalam Laporan Tahunan 2022, sebagaimana dimaksud POJK 33/2014 Pasal 25 (1) dan (2).

8. Have no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
9. Have Indonesian nationality.
10. Domiciled in Indonesia.

Statement of Independence of Independent Commissioner

During the 2022 reporting period, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Nursalam Andi Tabusalla. The Company ensures that he has met the independent criteria as stipulated in the prevailing regulations.

Until the end of 2022, the term of office of the Company's Independent Commissioner has not exceeded 2 (two) periods so that there is no need for the relevant independence statement sheet in the 2022 Annual Report, as referred to POJK 33/2014 Article 25 (1) and (2).

Komitmen Independensi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Commitment to Independence and Management of Conflicts of Interest

Sebagai organ utama yang memegang peranan strategis dalam mengawasi kinerja Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menjaga objektivitas dan independensinya dengan menghindari segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang dapat memicu terjadinya potensi benturan kepentingan baik saat ini ataupun di kemudian hari.

As the main organ that plays a strategic role in overseeing the performance of the Board of Directors, all members of the Company's Board of Commissioners must maintain objectivity and independence by avoiding all forms of activities or activities that could trigger potential conflicts of interest either now or in the future.

Kendati demikian, bilamana kondisi benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris tidak terhindarkan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, pokok-pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan, serta pengungkapan lain yang diperlukan sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan POJK 29/2020.

However, in the event that a conflict of interest between the Company and a member of the Board of Commissioners is unavoidable, the member of the Board of Commissioners concerned is prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest in each decision which at least includes the name of the party who has a conflict of interest, the points of conflict of interest, and the basis for decision making, as well as other necessary disclosures as specified in the Company's Corporate Governance Guidelines, and POJK 29/2020.

Kebijakan Perseroan hal ini sudah secara tegas dituangkan pada Pasal 27 Pedoman Dewan Komisaris, di mana Perseroan melarang semua anggota Dewan Komisaris untuk:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan;
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
4. Mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar.

The Company's policy on this matter has been expressly stated in Article 27 of the Board of Commissioners Guidelines, where the Company prohibits all members of the Board of Commissioners to:

1. Conduct transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;
2. Utilizing his/her position in the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits;
3. Taking and/or receiving personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities, other than remuneration and facilities determined based on the GMS decision; and
4. Interfering with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors, unless otherwise regulated in the Articles of Association.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terlibat dalam situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

Throughout 2022, none of the members of the Company's Board of Commissioners were involved in situations or transactions that contain or potentially lead to a conflict of interest.

Penilaian Kepatutan dan Kelayakan Seluruh Anggota Dewan Komisaris

Fit and Proper Assessment of All Members of The Board of Commissioners

Mengacu pada regulasi POJK No. 27/POJK.03/2016 ("POJK 27/2016") tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, disebutkan bahwa Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama, dimana Pihak Utama ini meliputi anggota Dewan Komisaris.

Oleh sebab itu sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan tersebut sebagai perusahaan pembiayaan di Indonesia, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mengikuti dan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris.

Referring to POJK regulation No. 27/POJK.03/2016 ("POJK 27/2016") concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, it is stated that Prospective Main Parties must obtain approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as Main Parties, where this Main Party includes members of the Board of Commissioners.

Therefore, as a form of the Company's compliance with these provisions as a finance company in Indonesia, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners who currently serve have participated in and passed the Fit and Proper test of the Board of Commissioners.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Date of Fit and Proper Test Completion	Keterangan Remarks
1.	Song Yong Hun	Komisaris Utama President Commissioner	6 November 2022 November 6, 2022	Lulus Passed
2.	Nam Che Kang*	Komisaris Utama President Commissioner	23 November 2020 November 23, 2020	Lulus Passed
3.	Nursalam Andi Tabusalla	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Mei 2015 May 20, 2015	Lulus Passed

* Beliau sudah tidak menjabat lagi sejak 16 November 2022
He no longer serves since November 16, 2022

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meeting

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh masing masing Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, maka anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dapat ditunjuk untuk memimpin rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan akhir ditentukan oleh paling sedikit 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat kecuali jika ditentukan lain dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Semua hasil keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Meeting Policy

The BOC shall hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time deemed necessary by the BOC or at the request of 1 (one) or more shareholders. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by at least members of the Board of Commissioners appointed by each Shareholder of the Company as stipulated in the Articles of Association.

In its implementation, the BOC Meeting is chaired by the President Commissioner. However, if the President Commissioner is absent, any member of the Board of Commissioners present at the meeting may be appointed to chair the meeting with due observance of the provisions of the Articles of Association.

The decision-making mechanism in the BOC Meeting is carried out by deliberation to reach consensus, but in the event that consensus is not reached, the final decision is determined by at least 1/2 (one-half) of the members of the BOC present or represented in the meeting unless otherwise specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The BOC may also adopt valid and binding resolutions without a BOC meeting provided that all members of the BOC have been notified in writing and all members of the BOC approve the proposal in writing and sign the approval. Decisions made in this way have the same force as decisions made legally in a meeting of the Board of Commissioners.

All decisions of the BOC are binding for all members of the BOC. Dissenting opinions occurring in a meeting of the BOC must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 5 kali Rapat Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

In 2022, the Company held 5 Board of Commissioners Meetings, with the following description:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Song Yong Hun*)	Nam Che Kang**)	Nursalam Andi Tabusalla
1.	30 Maret 2022 March 30, 2022	1) Persetujuan atas Fasilitas Pinjaman dari Bank BTPN 2) Perubahan 3 (tiga) Peraturan Komite (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi) 1) Approval of Loan Facility from BTPN Bank 2) Amendment of 3 (three) Committee Regulations (Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination & Remuneration Committee)	–	√	√
2.	31 Mei 2022 May 31, 2022	Kegiatan Bisnis Berbasis Biaya Fee-Based Business Activities	–	√	√
3.	13 Juli 2022 July 13, 2022	1) Laporan status program pelaporan pelanggaran dan hasilnya periode semester I 2) Rekomendasi pengangkatan Bapak Song Yong Hun sebagai anggota Dewan Komisaris 1) Report on the status of whistleblowing program and its results for semester 1 period 2) Recommendation on the appointment of Mr. Song Yong Hun as a member of the Board of Commissioners	–	√	√
4.	28 September 2022 September 28, 2022	APU-PPT *Updates* AML-CFT Updates	–	√	√
5.	29 November 2022 November 29, 2022	Rencana Bisnis 2023 Business Plan 2023	√	–	√
Jumlah Rapat/Number of Meetings			1	4	5
Tingkat Kehadiran/Attendance Rate			1	4	5
Rata-Rata Kehadiran (%)/Average Attendance (%)			100%	100%	100%

*) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per November 2022
Officially appointed and serves as President Commissioner of the Company as of November 2022
**)Beliau resmi mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Perseroan per November 2022
Resigned as President Commissioner of the Company as of November 2022

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kebijakan pelaksanaan rapat gabungan ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris.

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. This joint meeting policy is in accordance with the provisions of POJK 33/2014 and the Board of Commissioners Guidelines.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 3 kali rapat gabungan sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 joint meetings as presented in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors					
			Nam Che Kang	Song Yong Hun*)	Nursalam Andi Tabusalla	Yap Tjay Hing	Joohyun Hwang	Peter Halim	Hery Susanto Dermawan	Kisup Wi	Sea Hwan Lah*)
1.	13 April 2022 July 13, 2022	Performansi Keuangan Q-I Financial Performance Q-I	√	–	√	√	√	√	√	√	–
2.	13 April 2022 July 13, 2022	Performansi Keuangan Semester I 1st Semester Financial Performance	√	–	√	√	√	√	√	√	–
3.	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Performansi Keuangan Q-III 2022 Financial Performance Q-III 2022	√	–	√	√	√	√	√	√	–
Jumlah Rapat Number of Meetings			3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tingkat Kehadiran Attendance Rate			3	–	3	3	3	3	3	3	–
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)			100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%

Catatan/Note:

*) Song Yong Hun resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Sea Hwan Lah resmi diangkat dan menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan per November 2022
Pernyataan efektif status Emiten yang diperoleh Perseroan yakni pada tanggal 14 Juli 2022 sehingga sebelumnya Perseroan belum wajib tunduk pada ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan adanya rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
Song Yong Hun officially appointed and serves as a member of the Board of Commissioners and Sea Hwan Lah officially appointed and serves as a member of the Board of Directors of the Company as of November 2022.
The effective statement of the Issuer status was obtained by the Company on July 14, 2022, so previously, the Company was not required to comply with the provisions of POJK 33/2014, which requires a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Bagi Dewan Komisaris Tahun 2022

Education and/or Training Program for The Board of Commissioners In 2022

Perseroan mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat untuk secara aktif mengikuti berbagai jenis program pelatihan dan pengembangan kompetensi termasuk seminar publik agar pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan terkini yang terjadi di industri pembiayaan nasional. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan ataupun seminar/webinar, antara lain sebagai berikut:

The Company encourages all members of the Board of Commissioners to actively participate in various training and competency development programs, including public seminars so that the knowledge possessed by each Commissioner can continue to grow in accordance with the latest developments in the national financing industry. Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has participated in several training activities or seminars/webinars, including the following:

Nama Name	Jenis Pelatihan/Seminar Type of Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Nursalam Andi Tabusalla	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Company Association (APPI)	1 Maret 2022 March 1, 2022

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Setiap tahun, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawahnya dengan mengacu pada tolak ukur yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Berikut ini adalah hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris selama 2022, yaitu:

1. Komite Audit:
   Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yakni 100%. Komite Audit telah melakukan pembahasan dan penelaahan, evaluasi, pemberian rekomendasi atas penggunaan auditor eksternal untuk tahun buku 2021, perubahan peraturan Komite Audit, hasil audit Q-II, penelaahan hasil audit Q-III dan rencana audit Q-IV, rencana audit tahun 2023. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi:
   Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat yakni 91%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat Komite yakni perubahan peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi, perubahan struktur organisasi, menjalankan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi pengangkatan Direktur Pemasaran, memberikan rekomendasi perubahan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi pengangkatan *Head of Internal Audit & Fraud Management*, serta perubahan struktur organisasi untuk tahun 2023. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga aktif memberikan rekomendasi atas pengangkatan kembali Direktur Utama dan rekomendasi pengangkatan Komisaris Utama. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Komite Pemantau Risiko:
   Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat yakni 92%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat Komite yakni program restrukturisasi Q-II, perubahan peraturan Komite Pemantau Risiko, hasil program restrukturisasi Q-II, program restrukturisasi Q-III, pengkinian *liquidity risk contingency plan,* hasil program restrukturisasi Q-III, program restrukturisasi Q-VI 2022 dan Q-I 2023. Selain itu Komite Pemantau Risiko juga memberikan rekomendasi perubahan Pedoman Komite Pemantau Risiko. Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In carrying out its functions, the BOC is assisted by its subordinate committees, each of which has different duties and responsibilities to support the performance of the BOC. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of the committees under it by referring to the benchmarks that have been set and agreed upon at the beginning of the year. The following are the Board of Commissioners' assessment results to the committees under the Board of Commissioners during 2022, namely:

1. Audit Committee:
   The Audit Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of Audit Committee members in meetings is 100%. The Audit Committee has discussed, reviewed, evaluated, and provided recommendations on using external auditors for the 2021 financial year, changes to the Audit Committee regulations, Q-II audit results, and review of Q-III audit results and Q-IV audit plan, 2023 audit plan. In general, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.

2. Nomination and Remuneration Committee:
   The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in the meetings was 91%. The agendas discussed in the Committee meetings are changes to the Nomination and Remuneration Committee regulations, changes of the organizational structure, carrying out the nomination function by recommending the appointment of the Marketing Director, recommending changes to the Audit Committee members, the Risk Oversight Committee recommending the appointment of the Head of Internal Audit & Fraud Management, and changes to the organizational structure for 2023. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also active in providing recommendations for the reappointment of the President Director and recommendations for the appointment of the President Commissioner. In general, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well.

3. Risk Oversight Committee:
   The Risk Oversight Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of the Risk Oversight Committee members in the meetings was 91.7%. The agendas discussed in the Committee meetings were the Q-II restructuring program, changes to the Risk Oversight Committee regulations, the results of the Q-II restructuring program, the Q-III restructuring program, the liquidity risk contingency plan update, the results of the Q-III restructuring program, the Q-IV 2022 restructuring program and Q-I 2023. In addition, the Risk Oversight Committee also provided recommendations for changes to the Risk Oversight Committee Charter. In general, the Board of Commissioners considers that the Risk Oversight Committee has carried out its duties and responsibilities well.

Direksi
Board of Directors

DASAR HUKUM
Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan dan fungsi organ Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 dan POJK 30/2014 sebagaimana diubah dengan POJK 29/2020.

PEDOMAN DIREKSI
Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022. Pedoman ini berbentuk dokumen tertulis yang dijadikan sebagai rujukan mengenai lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang anggota Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peran dan fungsinya agar senantiasa berjalan profesional, transparan dan efisien.

Hal-hal yang dijabarkan di dalam pedoman ini, antara lain:
I. Pengantar dan Ketentuan Umum
II. Peran dan Akuntabilitas
III. Struktur dan Keanggotaan
IV. Tugas dan Tanggung Jawab
V. Pembentukan Komite
VI. Kewenangan
VII. Keterbukaan
VIII. Etika Kerja
IX. Rapat dan Pelaksanaannya
X. Masa Jabatan
XI. Pelaporan

Pedoman Direksi dapat ditinjau secara berkala atau diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Direksi dimuat pada situs web Perseroan yang beralamat di: https://kreditplus.com/committee-charter.

LEGAL BASIS
The Board of Directors is the main organ of the Company which has the authority and is fully responsible for the management and matters related to the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and is tasked with representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws. The existence and functions of the Board of Directors in the Company have fulfilled the provisions of POJK 33/2014 and POJK 30/2014 as amended by POJK 29/2020.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER
The Company has a Board of Directors Charter that has been ratified through a Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of a Board of Directors Meeting dated March 16, 2022. This charter is a written document that serves as a reference regarding the scope of duties and responsibilities as well as the authority of members of the Board of Directors in carrying out the management of the Company in accordance with their roles and functions in order to always run professionally, transparently and efficiently.

Matters described in this charter, among others:
I. Introduction and General Provisions
II. Role and Accountability
III. Structure and Membership
IV. Duties and Responsibilities
V. Establishment of the Committee
VI. Authority
VII. Openness
VIII. Work Ethics
IX. Meetings and Implementation
X. Term of Office
XI. Reporting

The BOD Charter may be reviewed periodically or updated if deemed necessary with due observance of the prevailing laws and regulations. The BOD Charter is posted on the Company's website at: https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi secara kolegial bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Mengacu pada Bab IV Pedoman Direksi, adapun yang menjadi lingkup tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
5. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
6. Direksi wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*good corporate governance*), Direksi paling kurang membentuk fungsi-fungsi berikut: i) Audit Internal; ii) Manajemen Risiko; dan iii) Kepatuhan.
9. Direksi wajib memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
12. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is collegially responsible for the management of the Company. Referring to Chapter IV of the Board of Directors Charter, the scope of duties, obligations, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors shall implement the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
4. The Board of Directors is fully responsible for determining the Company's short and long-term strategic direction and priorities.
5. The Board of Directors shall disclose to employees regarding the Company's strategic policies in the field of employment.
6. The Board of Directors shall implement the Company's social responsibility programs.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit, external auditors, OJK supervision results, and/or supervision results of other authorities.
8. In order to implement the principles of good corporate governance, the Board of Directors shall establish at least the following functions: i) Internal Audit; ii) Risk Management; and iii) Compliance.
9. The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the Board of Commissioners in carrying out its role as a supervisory organ.
10. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
12. The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company. The Board of Directors must understand the type and level of risk inherent in the Company's business activities.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan lebih efektif, maka masing-masing Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab individu yang penugasannya disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan kompetensi masing-masing. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

In order for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to run more effectively, each Director has individual duties and responsibilities whose assignments are tailored to their respective background expertise and competencies. The following is the scope of the division of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Memimpin dan memberikan arah bisnis Perseroan dengan memimpin Direksi dalam menyusun dan menjalankan rencana bisnis strategis Perseroan untuk mencapai visi misi Perseroan dan sasaran bisnis Perseroan. Selain itu juga, dalam pengelolaannya Direktur Utama secara langsung memimpin dan mengarahkan fungsi Audit Internal & Pengendalian *Fraud*, Kepatuhan & *Corporate Secretary, Enterprise Risk Management*, Pengendalian Risiko Kredit, Teknologi Informasi & Digitalisasi dan HR & GA. Ensuring that the Company achieves the performance targets set out in the vision, mission and business plan prepared by the Company. The President Director is responsible for the Company's overall operations with a primary focus on the Internal Audit & Fraud Management, Compliance & Corporate Secretary, Enterprise Risk Management and Credit Risk Management, IT Digitalization and HR & GA.
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President	Membantu Direktur Utama dalam memimpin dan memberikan arah bisnis Perseroan dengan memiliki fokus pada Operasional Bisnis, Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan Perseroan. Assisting the President Director to ensure that the Company achieves the performance targets set out in the Company's vision and mission. The Vice President Director performs his functions with a primary focus on Business Operations, Marketing, Sales and Finance Management of the Company.
Peter Halim	Direktur (Chief Operating Officer) Director (Chief Operating Officer)	Bertanggungjawab untuk mengarahkan dan memimpin rencana dan pengelolaan strategi pada fungsi-fungsi operasional bisnis yaitu penjualan dan Operasional Cabang, *Operation Management, Collection Management, Credit Management* untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Responsible for directing and leading the planning and strategies management in the functions within the Branch Operation, Operation Management, Collection Management, Credit Management and Sales areas to achieve the targets set by the Company.
Hery Susanto Dermawan	Direktur (Deputy Chief Operating Officer) Director (Deputy Chief Operating Officer)	Bertanggungjawab untuk mengarahkan dan memimpin perencanaan serta pengelolaan strategi dan operasional penjualan dari setiap produk yang ada di Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. *Deputy Chief Operating Officer* menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi pemasaran di setiap lini bisnis/ produk pembiayaan di seluruhan kantor cabang. Responsible for directing and leading the marketing planning and strategies to achieve Company's targets that have been set. Deputy Chief Operating Officer performs his functions with a primary focus on marketing in each line of business/ financing products within all branch offices.
Kisup Wi	Direktur Keuangan Director of Finance	Mengelola fungsi keuangan dan *funding* dengan memimpin dan memberikan arah dari perencanaan dan pengelolaan keuangan Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang dengan berkolaborasi secara strategis dengan direktorat lain serta pemegang saham untuk mewujudkan visi misi Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan. Direktur Keuangan menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi Keuangan, Akunting, Pajak, Perencanaan Keuangan & Penganggaran, *Bank Relation* dan *Joint Finance*. Managing the finance and funding functions by planning and managing the Company's finances in the short and long term by collaborating strategically with other directorates and shareholders to realize the Company's vision and mission and increase the Company's value. The Director of Finance performs his functions with a primary focus on Finance, Accounting, Tax, Financial Plan & Budgeting, Bank Relation, and Joint Finance functions.
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Bertanggungjawab untuk mengarahkan dan memimpin strategi pemasaran & pengembangan produk dengan mengembangkan dan mengawasi inisiatif pemasaran strategis, pengembangan dan implementasi produk, serta memastikan aliansi bisnis yang menguntungkan dengan Perseroan Korea Selatan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan. Direktur Pemasaran menjalankan fungsinya dengan fokus utama pada fungsi Pemasaran & Pengembangan *Product*, Komunikasi Pemasaran, Implementasi Proyek Pemasaran, *E-commerce & Partnerships* dan *Korean Desk & Strategic Partnership*. Responsible for directing and leading the marketing & product development strategy by developing and overseeing strategic marketing initiatives, product development and implementation, as well as ensuring profitable business alliances with South Korean Companies to achieve the Company's business objectives. The Director of Marketing performs his function with a primary focus on Marketing Product Development, Marketing Communication, Marketing Project Implementation, Telemarketing, E-commerce & Partnerships, and Korean Desk & Strategic Partnership functions.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi
Tenure and Composition of The Board of Directors

Periode menjabat anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, anggota Direksi diperbolehkan untuk mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir. Pada situasi ini, maka anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Pengunduran diri dianggap diterima (bukan disetujui) oleh Perseroan setelah permohonan dibahas dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

The term of office for members of the Company's Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. As stipulated in the BOD Charter, members of the BOD are allowed to resign before their term of office ends. In this situation, the resigning member of the Board of Directors must submit a written resignation request to the Company at least 30 days prior to the date of his/her resignation. The resignation is deemed accepted (not approved) by the Company after the application is discussed in the Nomination and Remuneration Committee meeting.

Berikut ini adalah susunan keanggotaan Direksi Perseroan yang menjabat selama periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Board of Directors who served during the period January 1, 2020 to December 31, 2022, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	Terakhir diangkat melalui Akta No. 23 tanggal 6 Juli 2022 Last appointed through Deed No. 23 dated July 6, 2022	2000-2027 (Period ke-6/6th Period)
Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed No. 37 dated November 9, 2021	2021-2026 (Period ke-1/1st Period)
Peter Halim	Direktur (Chief Operating Officer) Director (Chief Operating Officer)	Akta No. 21 tanggal 29 November 2018 Deed No. 21 dated November 29, 2018	2003-2023 (Period ke-4/4th Period)
Hery Susanto Dermawan	Direktur (Deputy Chief Operating Officer) Director (Deputy Chief Operating Officer)	Terakhir diangkat melalui Akta No. 52 tanggal 8 April 2021 Last appointed through Deed No. 52 dated April 8, 2021	2016-2026 (Period ke-2/2nd Period)
Kisup Wi	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No. 37 tanggal 9 November 2021 Deed No. 37 dated November 9, 2021	2021-2026 (Period ke-1/1st Period)
Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Akta No. 80 tanggal 18 November 2022 Deed No. 80 dated November 18, 2022	2022-2027 (Period ke-1/1st Period)

Profil seluruh anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profiles of all members of the Company's Board of Directors can be found in the Company Profile section of this annual report.

Komitmen Independensi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Commitment to Independence and Management of Conflicts of Interest

Seluruh anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, semua anggota Direksi diharuskan untuk memegang teguh sikap integritas dan kemandirian dalam mengelola Perseroan dengan menghindari segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang dapat memicu terjadinya potensi benturan kepentingan baik saat ini ataupun di kemudian hari.

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Direksi, Perseroan secara tegas melarang anggota Direksi untuk mewakili Perseroan di persidangan, apabila:

1. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
2. Mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
3. Sedang diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang terlibat pada situasi atau transaksi yang mengandung atau berpotensi mengarah pada benturan kepentingan.

All members of the Board of Directors are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith to achieve the interests of the Company and its stakeholders. Therefore, all members of the Board of Directors are required to uphold an attitude of integrity and independence in managing the Company by avoiding all forms of activities or activities that could trigger a potential conflict of interest either now or in the future.

As stated in the Board of Directors Charter, the Company strictly prohibits members of the Board of Directors from representing the Company in court if:

1. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned.
2. Has an interest that conflicts with the interests of the Company.
3. Being temporarily dismissed from his/her position by the Board of Commissioners.

Throughout 2022, no member of the Company's Board of Directors was involved in situations or transactions that contained or potentially led to a conflict of interest.

Penilaian Kepatutan dan Kelayakan Seluruh Anggota Direksi

Fit and Proper Test of All Members of The Board of Directors

POJK No. 27/POJK.03/2016 ("POJK 27/2016") tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, disebutkan bahwa Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama, dimana Pihak Utama ini meliputi anggota Direksi.

Oleh sebab itu sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan tersebut sebagai perusahaan pembiayaan di Indonesia, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mengikuti dan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi.

POJK No. 27/POJK.03/2016 ("POJK 27/2016") concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions, states that Prospective Main Parties must obtain approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as Main Parties, where this Main Party includes members of the Board of Directors.

Therefore, as a form of the Company's compliance with these provisions as a finance company in Indonesia, the Company ensures that all members of the Board of Directors who currently serve have participated and passed the Fit and Proper test of the Board of Directors.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Date of Fit and Proper Test Completion	Keterangan Remarks
1.	Yap Tjay Hing	Direktur Utama President Director	18 Juni 2014 June 18, 2014	Lulus Passed
2.	Joohyun Hwang	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7 Oktober 2021 October 7, 2021	Lulus Passed
3.	Peter Halim	Direktur (*Chief Operating Officer*) Director (Chief Operating Officer)	16 Oktober 2008 October 16, 2008	Lulus Passed
4.	Hery Susanto Dermawan	Direktur (*Deputy Chief Operating Officer*) Director (Deputy Chief Operating Officer)	21 Maret 2016 March 21, 2016	Lulus Passed
5.	Kisup Wi	Direktur Keuangan Director of Finance	7 Oktober 2021 October 7, 2021	Lulus Passed
6.	Sea Hwan Lah	Direktur Pemasaran Director of Marketing	18 November 2022 November 18, 2022	Lulus Passed

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Director In Charge of Compliance Function

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur yang secara khusus membawahi fungsi kepatuhan, yaitu Bapak Yap Tjay Hing yang menjabat sebagai Direktur Utama. Perseroan memastikan bahwa Direktur Kepatuhan yang menjabat saat ini telah memenuhi kompetensi dan kualifikasi individual yang diperlukan untuk memegang jabatan tersebut. Dalam menjaga kualitas independensinya selama bekerja, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dilarang mengelola atau mengintervensi fungsi-fungsi lainnya, seperti:

a) Bisnis dan Operasional;
b) Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Perseroan;
c) *Treasury*; dan
d) Keuangan dan Akuntansi.

The Company has assigned 1 (one) Director who specifically oversees the compliance function, namely Mr. Yap Tjay Hing, who serves as President Director. The Company ensures that the current Compliance Director has met the individual competencies and qualifications required to hold the position. In order to maintain the quality of his/her independence during work, the Director in charge of the compliance function is prohibited from managing or intervening in other functions, such as:

a) Business and Operations;
b) Risk management that makes decisions on the Company's business activities;
c) Treasury; and
d) Finance and Accounting.

Rapat Direksi
The Board of Directors' Meeting

Kebijakan Rapat

Sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Direksi dan POJK 33/2014, semua anggota Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 anggota Direksi yang dipilih oleh pemegang saham pengendali dan 1 anggota Direksi yang dipilih oleh pemegang saham minoritas hadir atau diwakili dalam rapat tersebut

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, di mana yang bersangkutan tidak memiliki suara untuk menentukan hasil keputusan Rapat. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang Direktur yang dipilih oleh pemegang saham pengendali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada pelaksanaannya, Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi *teleconference*, *video conference* atau melalui media elektronik lainnya.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan secara musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Semua hasil keputusan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Meeting Policy

As stipulated in the Board of Directors Charter and POJK 33/2014, all members of the Board of Directors of the Company shall hold an internal meeting at least 1 (one) time every month or at any time deemed necessary by the Board of Directors. A meeting of the Board of Directors is valid and entitled to make binding decisions if 2 members of the Board of Directors elected by the controlling shareholders and 1 member of the Board of Directors elected by the minority shareholders are present or represented at the meeting.

The meeting of the Board of Directors shall be chaired by the President Director, who shall have no vote in determining the resolutions of the meeting. In the event that the President Director is unable to attend or is absent, the Meeting of the Board of Directors will be chaired by a Director elected by the controlling shareholder with due observance of the provisions of the Articles of Association.

In its implementation, the Board of Directors Meeting may be conducted with physical presence or with the use of teleconference technology, video conference or through other electronic media.

The decision-making mechanism in the Meeting of the Board of Directors is carried out by deliberation to reach a consensus. In the event that consensus is not reached, then decisions are made by majority voting based on the affirmative votes of more than 50% of the members of the Board of Directors present at the meeting.

All decisions of the Board of Directors must be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, the Company held 12 Board of Directors Meetings, with the following description:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Yap Tjay Hing	Joohyun Hwang	Peter Halim	Hery Susanto Dermawan	Kisup Wi	Sea Hwan Lah*)
1.	25 Januari 2022 January 25, 2022	*Update* January 2022	√	√	√	√	√	-
2.	22 Februari 2022 February 22, 2022	*Update* February 2022	√	√	√	√	√	-
3.	22 Maret 2022 March 22, 2022	*Update* March 2022	√	√	√	√	√	-
4.	26 April 2022 April 26, 2022	*Update* April 2022	√	√	√	√	√	-
5.	24 Mei 2022 May 24, 2022	*Update* May 2022	√	√	√	√	√	-
6.	28 Juni 2022 June 28, 2022	*Update* June 2022	√	√	√	√	√	-
7.	26 Juli 2022 July 26, 2022	*Update* July 2022	√	√	√	√	√	-

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Yap Tjay Hing	Joohyun Hwang	Peter Halim	Hery Susanto Dermawan	Kisup Wi	Sea Hwan Lah*)
8.	23 Agustus 2022 August 23, 2022	*Update* August 2022	√	–	√	√	√	–
9.	28 September 2022 September 28, 2022	*Update* September 2022	√	√	√	√	√	–
10.	25 Oktober 2022 October 25, 2022	*Update* October 2022	√	√	√	√	√	–
11.	29 November 2022 November 29, 2022	*Update* November 2022	√	√	√	√	√	√
12.	16 Desember 2022 December 16, 2022	*Update* December 2022	√	–	√	√	√	√
Jumlah Rapat/Number of Meetings			12	12	12	12	12	2
Tingkat Kehadiran/Attendance Rate			12	10	12	12	12	2
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance (%)			100%	83%	100%	100%	100%	100%

Catatan/Note:
*) Baru diangkat menjadi pengurus Perseroan 16 November 2022./Newly appointed to the Company's management on November 16, 2022.

Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Bagi Direksi Tahun 2022

Education and/or Training Program for Directors In 2022

Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi yang menjabat untuk berpartisipasi aktif mengikuti berbagai jenis program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang tersedia guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing Direktur agar pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan senantiasa berjalan lancar. Sepanjang 2022, Direksi Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan ataupun seminar/webinar, antara lain sebagai berikut:

The Company encourages all members of the Board of Directors to actively participate in various types of training and competency development programs available to improve the knowledge and abilities possessed by each Director so that the management of the Company's business activities as a finance company always runs smoothly. Throughout 2022, the Company's Directors have participated in a number of training activities or seminars/webinars, including the following:

Nama Name	Jenis Pelatihan/Seminar Type of Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Yap Tjay Hing	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry"	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar on "Challenges in Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
	Seminar "Mengelola Risiko Di Tengah Ketidakpastian" Seminar on "Managing Risk Amid Uncertainty"	APPI	27 Juli 2022 June 27, 2022
	Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI	27 September 2022 September 27, 2022
Joohyun Hwang	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar on "Challenges of Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
	Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI	27 September 2022 Sembtember 27, 2022
Peter Halim	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar on "Momentum for Financing Industry Recovery"	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar on "Challenges in Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
Kisup Wi	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar "The Challenge of Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
	Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI	27 September 2022 September 27, 2022
Hery Susanto Dermawan	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar on "Momentum for Financing Industry Recovery"	APPI	1 Maret 2022 March 1, 2022
	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar "The Challenge of Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
Sea Hwan Lah	Seminar "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital" Seminar "The Challenge of Accelerating Digital Economic Transformation"	APPI	31 Mei 2022 May 31, 2022
	Seminar "Economic Outlook 2023"	APPI	27 September 2022 September 27, 2022

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya atas pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh komite-komite di bawahnya yang masing-masing memiliki peran berbeda untuk mendukung kinerja Direksi. Setiap tahun, Direksi memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawahnya dengan mengacu pada tolok ukur yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun.

Sepanjang 2022, Direksi telah melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite yang berada di bawahnya dengan uraian sebagai berikut:

1. Komite Aset dan Liabilitas:
   Komite Aset dan Liabilitas telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Aset dan Liabilitas dalam rapat yakni 100%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat Komite yakni penelaahan kinerja keuangan Desember 2021, penginian informasi asset dan liabilitas per Maret 2022, pengkinian kinerja keuangan Juni 2022 dan rencana alokasi penggunaan dana obligasi, pengkinian informasi kinerja September 2022. Secara umum Direksi menilai, Komite Aset dan Liabilitas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2. Komite Pengarah Teknologi Informasi:
   Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam rapat yakni 100%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat komite yakni pemeberian rekomendasi atas *IT Infrastructure Initiative*, *Update Progress* Kreditmu 3.0, *Client (End Point) Protection, Risk & Compliance – update with regard to cyber security risk on PCs, Laptops & software* dan *IT User Access Management Review*. Secara umum Direksi menilai, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Komite Manajemen Risiko:
   Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dimana rata-rata kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dalam rapat yakni 100%. Agenda-agenda pembahasan dalam rapat komite yakni membahas mengenai rencana realisasi Divisi *Enterprise Risk Management*, membahas dan melakukan evaluasi serta penalaahan program restrukturisasi yang selama tahun 2022, memberikan persetujuan atas penyesuaian komponen risiko untuk pencadangan, simulasi pecadangan berdasarkan data Juni 2022, memberikan persetujuan atas Rencana Kontinjensi Risiko Kredit, membahas *Management of Risk Concentration,* melakukan pengkinian *Liquidity Risk Contingency Plan (emergency funding plan & early warning system)*, melakukan penelaahan dan perubahan atas

In carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors is assisted by subordinate committees, each of which has a different role in supporting the performance of the Board of Directors. Every year, the Board of Directors provides an assessment of the performance of the committees by referring to the benchmarks that have been set and agreed upon at the beginning of the year.

Throughout 2022, the Board of Directors has assessed the performance of the committees under it with the following description:

1. Asset and Liability Committee:
   The Asset and Liability Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of Asset and Liability Committee members in the meetings was 100%. The agendas discussed in the Committee meetings were reviewing the December 2021 financial performance, updating asset and liability information as of March 2022, updating the June 2022 financial performance and bond fund allocation plan, and updating the September 2022 performance information. In general, the Board of Directors considers that the Asset and Liability Committee has carried out its duties and responsibilities well.

2. Information Technology Steering Committee:
   The Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of Information Technology Steering Committee members in the meetings was 100%. The agendas discussed in the committee meetings were the provision of recommendations on IT Infrastructure Initiative, Update on Kreditmu 3.0 Progress, Client (End Point) Protection, Risk & Compliance – update with regard to cyber security risk on PCs, Laptops & software and IT User Access Management Review. In general, the Board of Directors assessed that the Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities well.

3. Risk Management Committee:
   The Risk Management Committee held 4 (four) meetings whereas, the average attendance of Risk Management Committee members in the meetings was 100%. The agendas discussed in the committee meetings are discussing the realization plan of the Enterprise Risk Management Division, discussing and evaluating and reviewing the restructuring program during 2022, approving the adjustment of risk components for reserves, simulating reserves based on June 2022 data, approving the Credit Risk Contingency Plan, discussing Management of Risk Concentration, updating the Liquidity Risk Contingency Plan (emergency funding plan & early warning system), reviewed and amended the Risk Management Committee regulations, reviewed and amended the Risk Management Committee guidelines,

peraturan Komite Manajemen Risiko, melakukan penelaahan dan perubahan atas pedomann Komite Manajemen Risiko, membahas rencana-rencana kerja Divisi *Enterprise Risk Management* 2023, menyetujui dasar perhitungan pecadangan untuk fasilitas berbasis limit kredit yang tidak terpakai, menyetujui Komponen Risiko pada IFRS9 secara berkala dengan menggunakan data terbaru dan melakukan pengkinian simulasi pencadangan berdasarkan data November 2022. Pemberian persetujuan atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko Perseroan. Secara umum Direksi menilai, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

discussed the Enterprise Risk Management Division's 2023 work plans, approved the basis for calculating reserves for unused credit limit-based facilities, approved the Risk Component in IFRS9 periodically using the latest data and updated the reserves simulation based on November 2022 data, and approval of the Company's risk management policies. In general, the Board of Directors considers that the Information Technology Steering Committee has performed its duties and responsibilities well.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individual dievaluasi setiap tahun secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan tolak ukur yang telah disepakati bersama oleh semua anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah indikator utama, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun pada rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan juga keterlibatan di dalam rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris, di mana selanjutnya hasil *self-assessment* tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pihak yang bertugas memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Dewan Komisaris. Apabila sudah disetujui, hasil penilaian Dewan Komisaris dituangkan dalam laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DIREKSI

Prosedur Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi untuk mencapai target kinerja Perseroan. Hasil penilaian KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut kemudian diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for the Assessment of the Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners both collegially and individually is assessed annually on a self-assessment basis using benchmarks/targets that have been mutually agreed upon by all members of the Board of Commissioners.

Criteria for the Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment of the Board of Commissioners' performance refers to a number of key indicators, as follows:

1. Attendance at internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as involvement in meetings with Committees under the Board of Commissioners;
2. Contribution to the supervision and advisory process of the Management Board.

Party Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each Commissioner, where the self-assessment results are then submitted to the Nomination and Remuneration Committee as the party in charge of providing an objective assessment of the performance of the Board of Commissioners. If approved, the results of the Board of Commissioners' assessment are included in the Board of Commissioners' accountability report in the Annual Report to obtain shareholder approval through the GMS.

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Throughout 2022, the assessment of the performance of the Board of Commissioners has been carried out properly in accordance with applicable regulations.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Performance Evaluation Procedure

The Board of Directors' performance is evaluated annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon by the Board of Directors and passed down to all levels to create and implement work plans that are aligned with the strategy to achieve the Company's performance targets. The results of the KPI assessment considered by the Board of Directors are then forwarded to the Nomination and Remuneration Committee to be examined and discussed before being submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi, antara lain:
1. Pencapaian kinerja Perseroan secara finansial;
2. Tingkat kehadiran dalam masing-masing dalam rapat internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan rapat dengan Komite-Komite Pendukung di Bawah Direksi;
3. Kepatuhan dalam proses bisnis sesuai regulasi.

Pihak Penilai
Pihak yang memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direktur Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Board of Directors Performance Assessment Criteria
The main indicators used to assess the performance of the Board of Directors include:
1. Achievement of the Company's financial and non financial performance;
2. Attendance rate in each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and meetings with Supporting Committees under the Board of Directors;
3. Compliance with business processes in accordance with regulations.

Assessment Party
The parties that assess the performance of the Board of Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara umum kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dari peraturan perundang-undangan dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dimana penentuan kandidat dari masing-masing posisi wajib memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan serta sesuai persyaratan kemampuan dan kepatutan dari OJK untuk lembaga jasa keuangan. Proses nominasi calon anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian keputusan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui lebih lanjut oleh Dewan Komisaris. Setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atas pencalonan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, kemudian kandidat yang bersangkutan diwajibkan mengikuti proses pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh OJK. Setelah mendapatkan hasil kelulusan dari kemampuan dan kepatutan dari OJK, pengangkatan kandidat yang bersangkutan dilakukan melalui Rupat Umum Pemegang Saham.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Prosedur penentuan skema dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari tahap pembahasan dan diskusi bersama oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dimana besaran remunerasi ini kemudian dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan Perseroan yang dibuat oleh

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
In general, the nomination policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the applicable laws and regulations, and is adjusted to the needs of the Company. The determination of candidates for each position must have the competencies required by the Company and in accordance with the fit and proper requirements of the OJK for financial services institutions. The nomination process of candidates for members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee, after which the decision on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is further approved by the Board of Commissioners. After obtaining approval from the Board of Commissioners for the nomination of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, the candidates are required to follow the process of fulfilling the fit and proper requirements required by OJK. After obtaining a passing result of the fit and proper test from OJK, the appointment of the candidate concerned is carried out through the General Meeting of Shareholders.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
The procedure for determining the scheme and nominal remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors starts from joint discussion by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration is then set out in the Company's Annual Business

Direksi, disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Plan prepared by the Board of Directors, submitted to the Board of Commissioners and approved by the General Meeting of Shareholders.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour)* yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.

Mengacu pada kebijakan internal Perseroan, Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi wajib memperhatikan indikator-indikator berikut ini:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual
3. Kewajaran dengan Perseroan dan/atau level *peer group* jabatan yang setara
4. Pertimbagan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company implements a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees that encourages behavior based on prudent behavior in line with the Company's long-term interests and fair treatment of Debtors, Creditors, and/or other Stakeholders.

Referring to the Company's internal policy, the determination of the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors must consider the following indicators:

1. Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as stipulated in the prevailing laws and regulations.
2. Individual work achievement.
3. Fairness with the Company and/or peer group level of equivalent positions.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Struktur dan komponen remunerasi yang berhak diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun buku 2022, antara lain terdiri dari gaji, tunjangan hari raya, bonus dan lain-lain; sedangkan fasilitas yang diterima yakni berupa program pemilikan kendaraan dan asuransi kesehatan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2022

The structure and components of remuneration that the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive for the performance and contributions that have been made to the Company during the 2022 financial year, among others, consist of salaries, holiday allowances, bonuses and others; while the facilities received are in the form of vehicle ownership programs and health insurance.

REMUNERASI YANG DIBAYARKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerjanya selama tahun buku 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp808.366.900 dan Rp32.189.261.737.

Berikut ini adalah transparansi besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun buku yang dikelompokkan dengan kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

REMUNERATION PAID TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2022

In 2022, the Company paid the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance during the financial year 2022 in the amount of Rp808,366,900 and Rp32,189,261,737 respectively.

The following is a transparency of the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a fiscal year grouped with the following range of income levels:

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai Total Remuneration Per Person in 1 (one) year in cash	Jumlah Direksi Number of BOD	Jumlah Komisaris Number of BOC
Di atas Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp2,000,000,000 (two billion rupiah)	5	-
Di atas Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) s.d. Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) up to Rp2,000,000,000 (two billion rupiah)	-	-
Di atas Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) Above Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) up to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah)	-	1
Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) kebawah Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) and below	1	1

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Major and/or Controlling Shareholders

Uraian lengkap mengenai komposisi pemegang saham Perseroan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, halaman 69.

A full description of the Company's shareholder composition has been disclosed in the Company Profile Chapter, page 69.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation With Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosure regarding affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliations relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Majority Shareholders and/or controlling shareholders;
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Majority Shareholders and/or controlling shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationships of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris Financial and Family Relationship of BOC											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Song Yong Hun		√		√		√		√		√		√
Nursalam Andi Tabusalla		√		√		√		√		√		√
Yap Tjay Hing		√		√		√		√		√	√	
Joohyun Hwang		√		√		√		√		√		√
Peter Halim		√		√		√		√		√		√
Hery Susanto Dermawan		√		√		√		√		√		√
Kisup Wi		√		√		√		√		√		√
Sea Hwan Lah		√		√		√		√		√		√

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terutama untuk mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal, serta bertugas mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, penerapan GCG, pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komite Audit dan perangkat kebijakannya sudah mengacu pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022. Piagam ini berfungsi sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar relevan dengan kebutuhan dan dinamika organisasi, Piagam Komite Audit dapat diperbaharui (apabila diperlukan) atas persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit juga dapat diakses dengan mudah melalui situs web Perseroan: https://kreditplus.com/committee-charter.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, particularly to oversee matters relating to the quality of financial reporting, the appointment and supervision of the work of external auditors, and is tasked with evaluating the effectiveness of internal audit function implementation, GCG implementation, internal control, and compliance with applicable laws and regulations. The inception of the Audit Committee and its policy framework are referred to in POJK regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015"), dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter has been ratified by a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 21, 2022. This Charter serves as a reference and work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities in an efficient, effective, transparent, and independent manner that can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter can be renewed (if necessary) with the approval of the Board of Commissioners to remain relevant to the needs and dynamics of the organization. The Audit Committee Charter can be simply accessed through the Company's website, at https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai isi Piagam Komite Audit, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite ini wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, seluruh anggota Komite wajib tunduk pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Komite akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:
   a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
   b) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
   c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
   d) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian akuntan dan kantor akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
   e) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
   f) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
   g) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
   h) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
   i) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

Perseroan melimpahkan sejumlah kewenangan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit agar senantiasa berjalan efektif, sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan pihak yang relevan termasuk karyawan, Direksi, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

In accordance with the contents of the Audit Committee Charter, the following are the Audit Committee's duties and responsibilities:

1. In carrying out its duties, this Committee must act independently. Furthermore, all members of the Committee must comply to the Company's Code of Ethics.
2. The Committee will be responsible for the following duties and responsibilities:
   a) Reviewing the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, such as financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
   b) Review compliance with laws and regulations pertaining to the Company's operations.
   c) In the event that the management and the accountant have dissenting opinions on the services provided, provide an independent opinion.
   d) Provide recommendations for the appointment, reappointment, and dismissal of accountants and accounting firms based on independence, scope of assignment, and service fee.
   e) Reviewing the implementation of internal auditor inspections and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors based on internal auditor findings.
   f) In the absence of a risk oversight function under the Board of Commissioners, reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
   g) Review complaints concerning the accounting and financial reporting processes of the Company.
   h) Review and advise the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest.
   i) Keep the Company's documents, data, and information confidential.

Authority

The Company delegated the following authorities to support the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in order for it to continue to function effectively:

1. As needed, access the Company's documents, data, and information about its employees, funds, assets, and resources.
2. Communicate directly with relevant parties, including employees, the Board of Directors, and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the Committee's duties and responsibilities.
3. Involve independent parties other than Committee members who are required to assist Committee members in carrying out their duties (if needed).
4. Exercise any other authority granted by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perseroan sudah memenuhi ketentuan Piagam Komite Audit, POJK 55/2015, dan POJK lainnya yang relevan dengan sektor IKNB yang mewajibkan anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak dari luar perusahan. Piagam Komite Audit menegaskan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Komisaris Perseroan sudah ditetapkan pada surat pengangkatan yang bersangkutan.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Audit Committee of the Company is composed of at least 3 (three) members who are Independent Commissioners and parties from outside the company, in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, POJK 55/2015, and other POJK pertinent to the NBFI sector. The Audit Committee Charter states that members of the Audit Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners have the same or may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners, whereas the term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Commissioners is specified in the appointment letter.

Berikut ini adalah komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022:

The following are the composition of members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1.	Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Oversight Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2.	Peter Irawan Chandra	Anggota Member	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Member
3.	Siti Rosyidah	Anggota Member	–

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

Bapak Nursalam Andi Tabusalla diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

Profil Anggota Komite Audit Independen

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profile of the Chairman of the Audit Committee

Mr. Nursalam Andi Tabusalla was appointed Chairman of the Company's Audit Committee in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on March 26, 2021. His complete profile can be found on page 57 of the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Profile of Independent Audit Committee Members

All members of the Audit Committee of the Company are Indonesian citizens (WNI). The following is a complete list of Audit Committee members from outside the Company:

Nama Name	Domisili Domicile	Basis Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Peter Irawan Chandra	Indonesia	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 The Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021	Bachelor of Economics dari Monash University	• Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices di KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020) • Komisaris Independen PT Sinar Mas Asset Management (2018–sekarang) • Komisaris Independen PT Mizuho-Balimor Finance (2018–sekarang) • Principal in Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practices at KPMG Advisory, Indonesia (2017–2020) • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Asset Management (2018–present) • Independent Commissioner of PT Mizuho-Balimor Finance (2018–present)
Siti Rosyidah	Indonesia	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2021 The Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia • Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Borobudur • Bachelor of Law from the University of Indonesia • Master of Financial Management from Borobudur University	• Head of Risk Group and Corporate Supervision Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PPA Division (2009–2017) • Audit Committee PT BNI Multifinance (2015) • Remuneration, Nomination and Governance Committee PT BNI Multifinance (2016) • Head of Legal Unit Supervision Group PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017–2018) • AVP Litigation of Criminal Cases and Claims PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan amanat tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Komite Audit diwajibkan untuk menjaga integritas dan independensi dari segala bentuk tindakan maupun transaksi yang dapat mempengaruhi objektivitasnya dalam menilai efektivitas kinerja auditor internal dan auditor eksternal. Kesungguhan Perseroan dalam menjaga kualitas independensi Komite Audit dibuktikan dengan tidak adanya anggota komite yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee are required to maintain integrity and independence from all forms of actions or transactions that may affect their objectivity in assessing the effectiveness of internal and external auditors' performance in carrying out their mandated duties and responsibilities. The absence of committee members with ties to the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders, or the Company that may impair their ability to act independently due to their financial, management, share ownership, or family relationships is evidence that the Company is committed to upholding the quality of the Audit Committee's independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Nursalam Andi Tabusalla	Peter Irawan Chandra	Siti Rosyidah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officials and government	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT/AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 50% jumlah anggota Komite. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Audit dilakukan

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Meeting Policy

Internal meetings must be held at least once every three months or 4 times a year by the Audit Committee. Meetings of the Audit Committee can only be held if more than 50% of the Committee members attend. The Audit Committee meeting's decision-making mechanism is based on deliberation for consensus. In the

berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

event that no consensus is reached, the decision is made based on the majority vote.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

selama tahun 2022, Komite Audit telah melangsungkan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Level of Attendance

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2022, with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level Of Attendance (%)
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	4	4	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	4	4	100%
Siti Rosyidah	Anggota Member	4	4	100%

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2021, sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. Melakukan proses pemilihan Auditor Eksternal dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Pelaksanaan rapat Komite Audit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan penelaahan dan perubahan atas peraturan Komite Audit.
5. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan perkembangan tindak lanjut hasil Audit SKAI selama tahun 2022.

REPORT ON THE WORK PROGRAM & IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

Throughout 2022, the Audit Committee fulfilled its primary duties and responsibilities, which are as follows:

1. Evaluate the implementation of the provision of Audit Services by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners on the annual historical financial information for the fiscal year ending December 31, 2021, as required by Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
2. Carrying out the process of selecting the External Auditor and recommending to the Board of Commissioners the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners as independent auditors to audit the Company's financial statements as of December 31, 2022.
3. Holding Audit Committee meetings once every 3 (three) months or 4 (four) times a year, in accordance with applicable regulations.
4. Reviewing and revising Audit Committee regulations.
5. Monitor the implementation of the Internal Audit Work Unit's (SKAI) duties and follow-up developments on the SKAI Audit results throughout 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan dan keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021 serta berpedoman pada regulasi POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengacu pada POJK lainnya yang relevan dengan sektor IKNB.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan objektif dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada regulasi POJK 34/2014 dan juga mengacu pada POJK lainnya yang relevan dengan sektor IKNB.

Secara garis besar, Piagam ini mengatur hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi hingga alur pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini dapat diakses pada situs web Perseroan yang beralamat di https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist in the implementation and oversight of activities related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The inception of the Company's Nomination and Remuneration Committee is referred to in the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated April 27, 2021, and is guided by OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers as well as other POJKs that are relevant to the IKNB sector.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee Charter requires all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee to carry out their duties and responsibilities in a professional and objective manner. POJK regulation 34/2014 guides the development of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, which also refers to other POJKs relevant to the NBFI sector.

In general, this Charter governs the composition, structure, and requirements of the membership, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee's reporting flow. This charter can be accessed on the Company's website at https://kreditplus.com/committee-charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a) Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c) Performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks developed as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals to the Board of Commissioners for candidates who meet the requirements for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a) Struktur remunerasi;
   b) Kebijakan atas remunerasi; dan
   c) Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a) Remuneration structure;
   b) Remuneration policy; and
   c) Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance based on the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan oleh RUPS. Sementara, masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Per 31 Desember 2022, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners have the same term of office as members of the Board of Commissioners as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners may not exceed the term of office for the Board of Commissioners, as specified in the Articles of Association.

As of December 31, 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee had 3 (three) members, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1.	Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Oversight Committee Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2.	Song Yong Hun	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner
3.	Martina Hariyanto	Anggota Member	Head of HR & GA di Perseroan Head of HR & GA in the Company

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Bapak Nursalam Andi Tabusalla diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Bapak Song Yong Hun merupakan Komisaris Utama Perseroan yang diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 November 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 56.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Nursalam Andi Tabusalla was appointed Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on April 16, 2021. His complete profile can be found on page 57 of the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Song Yong Hun is the Company's President Commissioner, and he was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners on November 25, 2022. His complete profile can be found on page 56 of the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Sementara itu profil anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the following are the profiles of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Basis Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Martina Hariyanto	58 tahun	Indonesia	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 April 2021	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan	• HRD Assistant Manager Corporate di Astra Credit Company (1990–1992) • Administration Head dan HR & GA Head di Astra Card (1992–1994) • Customer Service Manager di PT GE Astra Finance (1994–1997) • Head of HR & GA di PT KB Finansia Multi Finance (1997–saat ini)
	58 years old		The Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 26, 2021	Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University	• HRD Assistant Manager Corporate at Astra Credit Company (1990–1992) • Administration Head and HR & GA Head at Astra Card (1992–1994) • Customer Service Manager at PT GE Astra Finance (1994–1997) • Head of HR & GA at PT KB Finansia Multi Finance (1997–present)

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memastikan semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 34/2014, yaitu sebagai berikut:

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee meet the following criteria for independence, expertise, and integrity as required by POJK 34/2014:

Aspek Independensi Independence Aspect	Nursalam Andi Tabusalla	Song Yong Hun	Martina Hariyanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no management relationship in the company, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat berlangsung apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota termasuk Ketua Komite.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan hasil pemungutan suara terbanyak.

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held at least once every 4 (four) months or 3 (three) times per year. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are only permitted if attended by more than 50% of the total members, including the Chairman of the Committee. the said meeting.

The Nomination and Remuneration Committee meeting's decision-making mechanism is based on deliberation for consensus. In the event that no consensus can be reached, the decision is made based on the results of the majority vote.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir pada Rapat Komite. Selanjutnya, risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Dissenting opinions expressed at the meeting must be clearly stated in the meeting minutes, including the reasons for the dissent. All Committee members present at the Committee Meeting sign the minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee submits meeting minutes in writing to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melangsungkan 4 kali rapat, dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Level of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings in 2022, with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level Of Attendance (%)
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	4	4	100%
Nam Che Kang*)	Anggota Member	3	2	67%
Song Yong Hun**)	Anggota Member	1	1	100%
Martina Hariyanto	Anggota Member	4	4	100%

*) Beliau resmi mengundurkan diri dan tidak lagi menjabat sebagai anggota komite Perseroan per November 2022
He was officially resigned and no longer served as the Company's Committee Member as of November 2022
**) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per November 2022
He was officially appointed and served as the Company's President Commissioner as of November 2022

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan dan perubahan atas peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memberikan rekomendasi/usulan calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi/usulan perubahan struktur organisasi untuk kemudian teruskan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/ tunjangan, tantiem dan seterusnya untuk tahun 2022.

REPORT ON THE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES FOR 2022

The Nomination and Remuneration Committee carried out its primary duties and responsibilities throughout 2022, including:

1. Implementation of Nomination and Remuneration Committee meetings 1 (one) time every 4 (four) months or 3 (three) times a year, in accordance with applicable regulations.
2. Review and revise the regulations of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Provide recommendations/suggestions to the GMS for candidates who meet the requirements for membership on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.
4. Provide recommendations/proposals to the Board of Commissioners for prospective officials one level below the Board of Directors.
5. Provide recommendations/ proposals for organizational structure changes and submit them to the Board of Commissioners for approval.
6. Assist the Board of Commissioners in developing an appropriate remuneration system for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2022, such as a salary/ honorarium system, facilities/ benefits, tantiem and so on.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in any form of training or competency development activities.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021. Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko bertugas memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, di mana hasil penilaiannya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko adalah pedoman tertulis yang secara rinci mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, struktur dan masa jabatan, serta mekanisme pelaporan anggota Komite Pemantau Risiko. Oleh sebab itu, Piagam ini bersifat mengikat dan wajib dijadikan sebagai acuan kerja bagi semua anggota Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini dapat diakses pada situs web Perseroan yang beralamat di https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite ini wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, seluruh anggota Komite wajib tunduk pada Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam:
    a) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan; dan
    b) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Periode menjabat anggota Komite Pemantau Risiko yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Sedangkan masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Per 31 Desember 2022, keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee was established by the Board of Commissioners through the Company's Board of Commissioners Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners Meeting on April 27, 2021. The Risk Oversight Committee is a committee formed by and directly accountable to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities related to the implementation of Risk Management and GCG principles in the Company. The Risk Oversight Committee is tasked with overseeing and evaluating the Risk Management Committee's implementation of its duties, with the results of the assessment being submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendations.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

The Risk Oversight Committee Charter is a written guideline that specifically regulates the scope of duties and responsibilities, term of office, structure, and reporting mechanism for Risk Oversight Committee members. Therefore, this Charter is legally binding and must be used as a work reference for all Risk Oversight Committee members in carrying out their duties and responsibilities. This Charter can be accessed on the Company's website at https://kreditplus.com/committee-charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The following are the duties and responsibilities of the Company's Risk Oversight Committee:

1. In carrying out its responsibilities, this Committee must act independently. Furthermore, all members of the Committee must comply to the Company's Code of Ethics.
2. This committee are assigned in assisting the Board of Commissioners in:
    a) Evaluating the compliance between risk management policies and the implementation of Company policies; and
    b) Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and the risk management work unit's duties.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Risk Oversight Committee who is also a member of the Company's Board of Commissioners have the same term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the term of office for Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

As of December 31, 2022, the Company's Risk Oversight Committee had 3 (three) members, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
1.	Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2.	Peter Irawan Chandra	Anggota Member	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
3.	Song Yong Hun	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko

Bapak Nursalam Andi Tabusalla diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Tanggal 27 April 2021. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

- Bapak Song Yong Hun merupakan Komisaris Utama Perseroan yang diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 November 2022 . Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 56.

- Profil lengkap Bapak Peter Irawan Chandra yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada sub-bab Komite Audit, halaman 140.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan mengeksekusi tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan Rapat

Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila selama proses pengambilan keputusan ditemukan adanya perbedaan pendapat, maka hal tersebut wajib dicatat dalam risalah Rapat Komite secara rinci termasuk alasannya.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profile of the Chairman of the Risk Oversight Committee

Mr. Nursalam Andi Tabusalla was appointed as Chairman of the Company's Risk Oversight Committee based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on April 27, 2021. His complete profile can be found on page 57 of the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Profile of Risk Oversight Committee Members

- Mr. Song Yong Hun is the Company's President Commissioner, who was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on November 25, 2022. His complete profile can be found on page 56 of the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

- A complete profile of Mr. Peter Irawan Chandra, who concurrently serves as the Company's Audit Committee member, can be found on page 140 of the Audit Committee sub-chapter.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Company's Risk Oversight Committee carry out their duties, responsibilities, and authorities professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations.

MEETING OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Meeting Policy

The Risk Oversight Committee must meet on a regular basis at least once every 3 (three) months. The Risk Oversight Committee meeting's decision-making process is based on deliberation for consensus. In the event that no consensus is reached, the decision is made based on the majority vote. In the event that a dissenting opinion is discovered during the decision-making process, it must be clearly stated in the minutes of the Committee Meeting, including the reasons for the dissent.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2022, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Level of Attendance

The Risk Oversight Committee held 4 (four) meetings in 2022, each with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level Of Attendance (%)
Nursalam Andi Tabusalla	Ketua Chairman	4	4	100%
Peter Irawan Chandra	Anggota Member	4	4	100%
Nam Che Kang*)	Anggota Member	3	2	67%
Song Yong Hun**)	Anggota Member	1	1	100%

*) Beliau resmi mengundurkan diri dan tidak lagi menjabat sebagai anggota komite Perseroan per November 2022
He was officially resigned and no longer served as the Company's Committee Member as of November 2022
**) Beliau resmi diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan per November 2022
He was officially appointed and served as the Company's President Commissioner as of November 2022

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan dan perubahan atas peraturan Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan penelaahan dan perubahan atas pedoman Komite Pemantau Risiko.
4. Membahas dan melakukan evaluasi serta penelaahan program restrukturisasi yang selama tahun 2022.
5. Membahas program restrukturisasi Q-I 2023.
6. Melakukan pengkinian *liquidity risk contingency plan.*

REPORT ON THE WORK PROGRAM & IMPLEMENTATION OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee fulfilled its primary duties and responsibilities, which included:

1. Holding Risk Oversight Committee meetings once every 3 (three) months in accordance with applicable regulations.
2. Reviewing and revising the Risk Oversight Committee regulations.
3. Reviewing and revising the Risk Oversight Committee's guidelines.
4. Discuss, evaluate, and review the 2022 restructuring plan.
5. Discuss the restructuring program for the first quarter of 2023.
6. Keeping the liquidity risk contingency plan up to date.

Komite-Komite Di Bawah Direksi
Committees Under The Board of Directors

KOMITE PENGELOLAAN ASET DAN LIABILITAS

Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") adalah komite di bawah Direksi yang bertugas mengelola aset dan kewajiban Perseroan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mengoptimalkan kegiatan usaha dan operasional. Keberadaan dan pembentukan Komite ALCO di Perseroan mengacu pada Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022.

PIAGAM KOMITE ALCO

Semua anggota Komite ALCO wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dalam membantu Direksi dengan berpedoman pada Piagam Komite ALCO. Piagam ini dapat diakses melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE ALCO

Komite ALCO bertanggung jawab kepada Direksi untuk memberikan rekomendasi terkait hal-hal berikut:

1. Memberikan arah strategis dari pengelolaan Aset & Liabilitas dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
2. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga Perusahaan secara menyeluruh.
3. Mengelola struktur modal dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
4. Mengelola portofolio investasi.
5. Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
6. Memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
7. Merumuskan dan me-*review* strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Perusahaan.
8. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* ("LCP") pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP pasca krisis serta menilai posisi baru dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Perusahaan.
9. Berkoordinasi dengan Komite dan fungsi terkait pada Perusahaan dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

The Asset and Liability Committee ("ALCO") is a committee under the Board of Directors tasked with managing the Company's assets and liabilities in accordance with guidelines and applicable laws and regulations in order to optimize business and operational activities. The inception of the ALCO Committee in the Company is referred to in the Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting dated March 16, 2022.

ALCO COMMITTEE CHARTER

In order to assist the Board of Directors, all members of the ALCO Committee must carry out their duties and responsibilities in good faith based on the ALCO Committee Charter. This charter can be accessed trough the Company's website at https://kreditplus.com/committee-charter.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE ALCO COMMITTEE

The ALCO Committee is accountable to the Board of Directors for providing recommendations on the following issues:

1. Provide strategic direction from Asset & Liability management and ensure tactical follow-up to create a balance sheet structure that continuously grows in order to achieve performance objectives within the specified risk parameters.
2. Monitor and manage the Company's overall liquidity position and interest rate risk.
3. Manage the capital structure and capital utilization across various business units.
4. Manage the investment portfolio.
5. Approve hedging strategies for invested capital and foreign currency gains in order to reduce market risk exposure.
6. Monitor the Company's compliance with relevant regulations and regulatory guidelines.
7. Formulate and review market risk and liquidity risk management strategies for the Company's balance sheet profile, capital and funding structure.
8. When conditions lead to a liquidity crisis, activate the Liquidity Contingency Plan ("LCP"), evaluate the effectiveness of the post-crisis LCP, assess new positions, and determine follow-up strategies for the Company's balance sheet restructuring.
9. Coordinate with the Company's Committees and related functions in terms of credit funding or financing.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE ALCO

Masa jabatan anggota Komite ALCO yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan adalah sama atau tidak boleh melebihi masa tugasnya sebagai anggota Direksi. Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite ALCO dan telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022, susunan keanggotaan Komite ALCO Perseroan per 31 Desember 2022, terdiri dari:

a) Direktur Utama sebagai Ketua
b) Wakil Direktur Utama sebagai Anggota
c) Direktur Keuangan sebagai Anggota
d) Direktur *(Chief Operating Officer)* sebagai Anggota
e) *Head of Funding, Finance & Accounting* sebagai Anggota
f) Head of Enterprise Risk Management sebagai Anggota

RAPAT KOMITE ALCO

Kebijakan Rapat

Komite ALCO wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite ALCO dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila selama proses pengambilan keputusan terjadi perbedaan pendapat, hal tersebut wajib dicatat dalam risalah Rapat Komite ALCO secara rinci termasuk alasannya.

Frekuensi dan Tingkat kehadiran

Selama tahun 2022, Komite ALCO telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ALCO TAHUN 2022

Pelaksanaan rapat Komite ALCO sebanyak 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Adapun agenda pembahasan dalam rapat ALCO, yakni:

1. *Review Performance* bulan December 2021
2. *Asset & Liability Update* (Januari – Maret 2022)
3. *Update Performance* bulan Juni 2022 & *Bonds Fund Allocation Plan*
4. *Update Performance* bulan September 2022

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF ALCO COMMITTEE MEMBERS

Members of the ALCO Committee who are also members of the Company's Board of Directors have the same or may not exceed their term of office as members of the Board of Directors. The term of office for Committee members who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Directors' right to dismiss them at any time.

As of December 31, 2022, the Company's ALCO Committee membership structure as regulated in the ALCO Committee Charter and stipulated by the Board of Directors' Circular Resolution in lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022, consists of:

a) President Director as Chairman
b) Deputy President Director as Member
c) Director of Finance as Member
d) Director (Chief Operating Officer) as Member
e) Head of Funding, Finance & Accounting as Member
f) Head of Enterprise Risk Management as Member

ALCO COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

The ALCO Committee is required to hold regular meetings at least once every quarter or 4 (four) times a year. The ALCO Committee Meeting's decision-making mechanism is based on deliberation for consensus, but in the event that consensus is not reached, the decision is made by majority vote. In the event that a dissenting opinion occursoccurred during the decision-making process, it must be clearly stated in the ALCO Committee Meeting minutes, including the reasons for the dissent.

Frequency and Level of Attendance

In 2022, the ALCO Committee held 4 (four) meetings, with a 100% attendance rate from all members.

REPORT ON THE WORK PROGRAM & IMPLEMENTATION OF ALCO COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

Implementation of ALCO Committee meetings once every 3 (three) months in accordance with applicable regulations. The ALCO meeting discussion agenda is as follows:

1. Performance Review for December 2021
2. Update on Assets and Liabilities (January – March 2022)
3. Performance Update for June 2022 & Bonds Fund Allocation Plan
4. Performance update for September 2022

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk Direksi dengan tujuan untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan teknologi informasi di Perseroan agar senantiasa berjalan lancar. Keberadaan dan pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi di Perseroan mengacu pada Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 16 Maret 2022.

PIAGAM KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi wajib berpegang pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi. Piagam ini dapat diakses melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://kreditplus.com/committee-charter.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab kepada Direksi untuk memberikan rekomendasi terkait hal-hal berikut:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi ("TI") yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI.
3. Kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek TI dengan proyek TI yang disetujui.
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI agar investasi Perseroan pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Perseroan.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Masa jabatan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan adalah sama atau tidak boleh melebihi masa tugasnya sebagai anggota Direksi. Sedangkan masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee is a committee formed by the Board of Directors with the aim of overseeing the use of information technology in the Company in order to ensure its smooth operation. The inception of the Information Technology Steering Committee in the Company is referred to in the Board of Directors Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on March 16, 2022.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE CHARTER

All members of the Information Technology Steering Committee must adhere to the Information Technology Steering Committee Charter when carrying out their duties and responsibilities. This charter can be accesssed trough the Company's website at https://kreditplus.com/committee-charter.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee is accountable to the Board of Directors for providing recommendations on the following issues:

1. Plans for Information Technology ("IT") development that are aligned with the Company's business activities.
2. Formulation of IT policies and procedures.
3. Compliance of the approved IT project with the IT development plan.
4. Compliance of the IT project implementation with the approved IT project.
5. IT compliance with the needs of management information systems and the Company's business operations.
6. The effectiveness of risk mitigation on the Company's IT investment in order for the Company's IT investment to contribute to the achievement of the Company's business objectives.
7. IT performance monitoring and efforts to improve IT performance.
8. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved in an effective, efficient, and timely manner by IT organizer and user work units.
9. Adequacy and allocation of the Company's IT resources.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Members of the Information Technology Steering Committee who are also members of the Company's Board of Directors have the same or may not exceed their term of office as members of the Board of Directors. Meanwhile, the term of office for Committee members who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Directors' right to dismiss them at any time.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan per 31 Desember 2022, terdiri dari:

a) Direktur Utama sebagai Ketua
b) Wakil Direktur Utama sebagai Anggota
c) *Chief Financial Officer* sebagai Anggota
d) *Deputy of Chief Operation Officer* sebagai Anggota
e) *Head of IT & Digitalization* sebagai Anggota
f) *Head of Operation & Collection Management* sebagai Anggota
g) Head of Enterprise Risk Management sebagai Anggota

As of December 31, 2022, the Company's Information Technology Steering Committee membership structure as regulated in the Information Technology Steering Committee Charter and stipulated by the Board of Directors' Circular Resolution in lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022, consists of:

a) President Director as Chairman
b) Deputy President Director as Member
c) Chief Financial Officer as Member
d) Deputy of Chief Operation Officer as Member
e) Head of IT & Digitalization as Member
f) Head of Operation & Collection Management as Member
g) Head of Enterprise Risk Management as Member

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Rapat

Komite Pengarah Teknologi Informasi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila selama proses pengambilan keputusan terjadi perbedaan pendapat, hal tersebut wajib dicatat dalam risalah Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi secara rinci termasuk alasannya.

Frekuensi dan Tingkat kehadiran

Selama tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Pelaksanaan rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi sebanyak minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah membahas dalam rapat agenda berikut:

1. *IT Infrastructure Initiative*
2. *Update Progress* Kreditmu 3.0
3. *Client (End Point) Protection, Risk & Compliance – update with regard to cyber security risk on PCs, Laptops & software*
4. *IT User Access Management Review*
5. Pemberian rekomendasi atas pembelanjaan modal infrastruktur Teknologi Informasi yang kemudian disetujui oleh Direksi Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE MEETINGS

Meeting Policy

The Information Technology Steering Committee must hold regular internal meetings at least once every quarter or 4 (four) times a year. Committee Meeting decisions are made through deliberation for consensus, but in the event that consensus is not reached, decisions are made through majority votes. If a dissenting opinion occurred during the decision-making process, it must be clearly stated in the minutes of the Information Technology Steering Committee meeting, including the reasons for the dissent.

Frequency and Level of Attendance

The Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings in 2022, with a 100% attendance rate from all members.

REPORT ON THE WORK PROGRAM & IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

Meetings of the Information Technology Steering Committee must be held at least once every 3 (three) months, in accordance with applicable regulations. The following agenda was discussed at the meeting of the Information Technology Steering Committee in 2022:

1. IT Infrastructure Initiative
2. Kreditmu 3.0 Progress Update
3. Client (End Point) Protection, Risk & Compliance – update with regard to cyber security risk on PCs, Laptops & software
4. IT User Access Management Review
5. Providing recommendations on capital expenditures for Information Technology infrastructure which is then approved by the Board of Directors of the Company.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk Direksi dan bertugas memberikan saran maupun rekomendasi kepada Direktur Utama dan/atau Direksi sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Keberadaan dan pembentukan Komite Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 April 2021.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko wajib berpedoman pada Piagam Manajemen Risiko. Piagam ini dapat diakses melalui situs web Perseroan yang beralamat di: https://kreditplus.com/committee-charter.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan adalah sama atau tidak boleh melebihi masa tugasnya sebagai anggota Direksi. Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Direksi untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko dan telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2022 bahwa susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari:

a) Separuh dari anggota Direksi
b) Pejabat eksekutif terkait

Per 31 Desember 2022, keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari:

a) Direktur Utama
b) Wakil Direktur Utama
c) Direktur Keuangan
d) Direktur *(Chief Operational Officer)*
e) Direktur *(Deputy Chief Operational Officer)*
f) *Head of Enterprise Risk Managenment*
g) *Head of Credit Risk Management*

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Rapat

Komite Manajemen Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap kuartal atau 4 (empat) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila selama proses pengambilan keputusan terjadi perbedaan pendapat, hal tersebut wajib dicatat dalam risalah Rapat Komite Manajemen Risiko secara rinci termasuk alasannya.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee formed by the Board of Directors that is tasked with advising and recommending risk management implementation within the Company to the President Director and/or the Board of Directors. The existence and establishment of the Risk Management Committee in the Company is referred to in the Board of Directors Circular Decree in lieu of the Board of Directors Meeting on April 27, 2021.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

All members of the Risk Management Committee must follow the Risk Management Charter when carrying out their duties and responsibilities. This charter is available on the Company's website at https://kreditplus.com/committee-charter.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Risk Management Committee who are also members of the Company's Board of Directors have the same or may not exceed their term of office as members of the Board of Directors. The term of office for Committee members who are not members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years, without prejudice to the Board of Directors' right to dismiss them at any time.

According to the Risk Management Committee Charter and the Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors Meeting on March 16, 2022, the membership of the Company's Risk Management Committee consists of:

a) Half of the members of the Board of Directors
b) Relevant executive officers

As of 31 December 2022, the membership of the Company's Risk Management Committee consists of:

a) President Director
b) Deputy President Director
c) Director of Finance
d) Director (Chief Operating Officer)
e) Director (Deputy Chief Operating Officer)
f) Head of Enterprise Risk Management
g) Head of Credit Risk Management

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

The Risk Management Committee must hold regular meetings at least once every quarter or 4 (four) times a year. Decisions in the Risk Management Committee meeting are made based on deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decision is made by majority vote. If a dissenting opinion occurred during the decision-making process, it must be clearly stated in the minutes of the Risk Management Committee meeting, including the reasons for the dissent.

Frekuensi dan Tingkat kehadiran

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Informasi telah melaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
2. Membahas mengenai rencana realisasi Divisi Enterprise Risk Management.
3. Membahas dan melakukan evaluasi serta penalaahan program restrukturisasi yang selama tahun 2022.
4. Memberikan persetujuan atas penyesuaian komponen risiko untuk pencadangan, simulasi pecadangan berdasarkan data Juni 2022.
5. Memberikan persetujuan atas Rencana Kontinjensi Risiko Kredit.
6. Membahas *Management of Risk Concentration.*
7. Melakukan pengkinian *Liquidity Risk Contingency Plan (emergency funding plan & early warning system).*
8. Melakukan penelaahan dan perubahan atas peraturan Komite Manajemen Risiko.
9. Melakukan penelaahan dan perubahan atas pedomann Komite Manajemen Risiko.
10. Membahas rencana-rencana kerja Divisi Enterprise Risk Management 2023.
11. Menyetujui dasae perhitungan pecadangan untuk fasilitas berbasis limit kredit yang tidak terpakai
12. Menyetujui Komponen Risiko pada IFRS9 secara berkala dengan menggunakan data terbaru dan melakukan pengkinian simulasi pencadangan berdasarkan data November 2022.
13. Pemberian persetujuan atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Frequency and Level of Attendance

The Information Risk Management Committee held 4 (four) meetings in 2022, with a 100% attendance rate from all members.

REPORT ON THE WORK PROGRAM & IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES FOR 2022

Throughout 2022, the Risk Management Committee carried out its primary duties and responsibilities, including:

1. In accordance with applicable regulations, implement Risk Management Committee meetings at least once every 3 (three) months.
2. Discuss the Enterprise Risk Management Division's realization plan.
3. Discuss, evaluate, and review the 2022 restructuring program.
4. Approval of the reserves risk component adjustment and reserves simulation based on data from June 2022.
5. Approval of the Credit Risk Contingency Plan.
6. Discuss Risk Concentration Management.
7. Updating the Liquidity Risk Contingency Plan (emergency funding plan & early warning system).
8. Reviewing and revising the Risk Management Committee regulations.
9. Reviewing and revising the Risk Management Committee's guidelines.
10. Discuss the Enterprise Risk Management Division's work plans for 2023.
11. Approval of the basis for calculating reserves for unused credit limit-based facilities.
12. Periodically approve the Risk Components in IFRS9 using the most recent data and updating the reserves simulation based on November 2022 data.
13. Approval of the risk management policies of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Keberadaan dan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Antonius Padua Wisuda Adhitama
Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Indonesia.

Dasar Penunjukkan:
Surat Keputusan Direksi No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 tertanggal 16 Maret 2022.

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2000)
- Magister dari Universitas Rijksuniversiteit Groningen, Belanda (2003)

Riwayat Karir:
Beliau telah berkarier di industri keuangan selama 14 tahun dan telah menempati posisi manajerial di beberapa perusahaan, antara lain:
- *Legal, Risk & Compliance Senior Manager* di PT KB Finansia Multi Finance (2017)
- *Legal & Risk Management Counsel* di PT Sampoerna Wirausaha (2017)
- *Legal & Compliance Department Head* di PT Nissan Financial Service Indonesia (2013-2016)
- *Corporate Legal Manager* PT Finansia Multi Finance (2008-2013)

Rangkap Jabatan:
Head of Compliance & Corporate Secretary di Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sesuai yang diatur dalam POJK 35/2014 antara lain:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

The Corporate Secretary is in charge of maintaining the Company's image and protecting its interests by acting as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector. The existence and function of the Corporate Secretary in the Company complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Antonius Padua Wisuda Adhitama
Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Indonesia.

Basis of Appointment:
Board of Directors Decree No. 001/KBFMF/CC-BOD/III/2022 dated March 16, 2022.

Educational Background:
- Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (2000)
- Masters from the University of Rijksuniversiteit Groningen, The Netherlands (2003)

Career History:
He has 14 years of experience in the financial industry and has held management positions in several companies, including:

- Senior Legal, Risk, and Compliance Manager at PT KB Finansia Multi Finance (2017)
- Legal and Risk Management Counsel at PT Sampoerna Wirausaha (2017)
- Head of the Legal and Compliance Department at PT Nissan Financial Service Indonesia (2013-2016)
- Corporate Legal Manager PT Finansia Multi Finance (2008-2013)

Concurrent Position:
Head of Compliance & Corporate Secretary in the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY
In accordance with POJK 35/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities include:
1. Following developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations in force in the Capital Market sector;
2. Contribute to the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in order to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance, which includes:

a) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
b) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
b) Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
c) Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
d) Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
e) Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Act as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan penyusunan Notulensi dari setiap Rapat;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa;
4. Mengelola keterbukaan informasi kepada publik dan regulator;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan;
6. Melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan *image* Perseroan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES FOR 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary carried out its primary duties and responsibilities, including:

1. Organize meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Prepare the Minutes of each meeting;
3. Organize Annual and Extraordinary Shareholders' Meetings (GMS);
4. Manage information disclosure to the public and regulators;
5. Keep up with capital market developments, particularly those relating to capital market regulations, and communicate this information to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and stakeholders;
6. Carry out various activities related to the formation of the Company's image.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

1. Seminar Online "Mengelola Risiko Di Tengah Ketidakpastian" diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 27 Juli 2022;
2. Seminar "Bijak Berdonasi, Akuntabel Mengelola Donasi" diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pada tanggal 15 Desember 2022.

CORPORATE SECRETARY EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR 2022

1. Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" organized by Indonesian Finance Company Association (APPI) on July 27, 2022;
2. Seminar "Wise Donation, Accountable Donation Management" organized by Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) on December 15, 2022.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja di Perseroan yang menjalankan fungsi *third line of defense* dengan ruang lingkup aktivitas mencakup pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu memberikan keyakinan (*assurance*) dan jasa konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara menguji, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit within the Company that performs the third line of defense function, with a scope of activities covering the implementation of the internal audit function, namely providing independent and objective assurance and consulting services with the goal of increasing added value and improving the Company's operations through a systematic approach by testing, evaluating, and improving the efficacy of the risk management system, internal control, and corporate governance processes.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris 21 Maret 2022. Penyusunan Piagam Audit Internal mengacu pada regulasi POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pokok-pokok Piagam Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal terkait visi dan misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, persyaratan anggota, pertanggungjawaban serta perangkapan jabatan.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter, which was ratified by a Circular Decree of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on March 21, 2022. The Internal Audit Charter is prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015"), which governs the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The primary points of the Company's Internal Audit Charter govern issues such as vision and mission, structure and position, duties and responsibilities, code of ethics, member requirements, responsibilities, and concurrent positions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Audit Internal, berikut ini adalah lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Internal Audit Charter, the following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. In accordance with Company policies, test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Provide suggestions for improvement and provide objective information about the activities under consideration at all levels of management;
5. Create a report on the audit's findings and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special inspections as needed.

Kode Etik

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh personil unit audit dan internal audit memiliki kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan perusahaan, antara lain:

1) **Integritas**
   Dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh personil unit Audit Internal menjunjung tinggi kejujuran, ketekunan, dan penuh tanggung jawab.
2) **Objektif**
   Seluruh personil Unit Audit Internal menunjukan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Personil Unit Audit Internal membuat penilaian yang seimbang atas segala hal relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3) **Kerahasiaan**
   Seluruh personil Unit Audit Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin, kecuali terdapat ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional yang melakukannya.
4) **Kompetensi**
   Seluruh personil Unit Audit Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan audit internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang dibantu oleh 1 (satu) atau lebih Kepala Departemen (*Manager*). Secara struktural, Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama *(solid line),* namun tetap dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit (*dotted line*).

Sementara itu, semua auditor internal yang bertugas di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen Unit Audit Internal, di mana Kepala Departemen Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Unit Audit Internal.

Pengangkatan Kepala Divisi Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat sewaktu-waktu memberhentikan Kepala Divisi Unit Audit Internal apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

Code of Ethics

All audit unit personnel and internal audit unit personnel follow a binding code of ethics when carrying out their duties, which includes:

1) **Integrity**
   All Internal Audit unit personnel uphold honesty, diligence, and full responsibility in carrying out their duties.

2) **Objective**
   All Internal Audit Unit personnel exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activities or processes under examination. In making judgment, the Internal Audit Unit personnel make a balanced assessment of all relevant matters and are not unduly influenced in their decision-making by personal interests or other parties.

3) **Confidentiality**
   All Internal Audit Unit personnel respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose information without permission, unless required by law or professional obligations.

4) **Competence**
   All Internal Audit Unit personnel apply the knowledge, skills, and experience required to conduct internal audits.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

A Division Head leads the Internal Audit Unit, who is assisted by one or more Department Heads (Managers). Structurally, the Head of the Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director (solid line), but can also communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee. (dotted line).

Meanwhile, all internal auditors assigned to the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of the Internal Audit Unit Department, who is responsible to the Head of the Internal Audit Unit Division.

The President Director appoints the Head of the Internal Audit Unit Division, with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit Division at any time if the person fails or is incompetent in carrying out his duties and is unable to fulfill the requirements as Head of the Company's Internal Audit Unit Division as stipulated in the Internal Audit Charter.

PROFIL KEPALA DIVISI UNIT AUDIT INTERNAL

Ahmad Salman Farizy
Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Indonesia.

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan Direksi No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022.

Latar Belakang Pendidikan:
- Magister Manajemen dari Indonesia Banking School (2019)
- Sarjana Ekonomi dan sebutan Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (2002)

Riwayat Karir:
Beliau telah berkarir di industri keuangan selama 20 tahun khususnya pada fungsi audit dan telah menempati posisi manajerial di beberapa perusahaan, antara lain:
- Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022)
- Vice President – Head Office Audit Head PT Bank BTPN (2016 –2018)
- Vice President – Head Office and IT Audit Head PT Bank BTPN (2015 – 2016)
- Vice President – Product Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015)
- Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013)
- Manager – Treasury Audit Team Leader PT Bank Niaga (2006 – 2009)
- Corporate Banking & Retail Banking Audit Team Leader PT Bank Mandiri Syariah (2005 – 2006)
- Branch and Operation Auditor PT Bank Mandiri Syariah (2003 – 2004)

Pelatihan yang Diikuti:
- Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI), Professional Course, Treasury Management & ALM
- Euromoney Singapore, Professional Course, Strategic ALM & Capital Management
- ACAMS Thailand, Professional Course, Anti-Money Laundering
- CIMB Group, Leadership Program
- Leinad Aganis, Professional Course, ICAAP & Basel II
- Xecure IT Consultant, Professional Course, Improving e-banking security audit
- Infobank Institute, Professional Course, Strategy and Anticipation of Global Risk and Economic Declining
- Gallup Singapore, Leadership Assessment Program
- Dynargie, Talent Mapping Assessment Program
- Anti-Money Laundering & Contrary Financing Terrorism
- Information Security Training
- Financial Literacy Training
- Anti-Fraud Risk Awareness Training
- Strategi Anti-Fraud di Sektor Perusahaan Pembiayaan

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Ahmad Salman Farizy
Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Indonesia.

Basis of Appointment:
Board of Directors Decree No. 01/KBFMF/CC-BOD/X/2022 dated October 3, 2022.

Educational Background:
- Master of Management from Indonesia Banking School (2019)
- Bachelor of Economics and Accountant title from the Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran (2002)

Career History:
He has a career in the financial industry for 20 years, primarily in the audit function, and has held managerial positions in several companies, including:
- Senior Vice President – Head of Funding and Corporate Function Audit PT Bank BTPN member of SMBC Group (2019 – 2022)
- Vice President – Head Office Audit Head PT Bank BTPN (2016 –2018)
- Vice President – Head Office and IT Audit Head PT Bank BTPN (2015 – 2016)
- Vice President – Product Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2014 – 2015)
- Assistant Vice President – Head Office and Treasury Audit Head PT Bank CIMB Niaga (2010 – 2013)
- Manager – Treasury Audit Team Leader PT Bank Niaga (2006 – 2009)
- Corporate Banking & Retail Banking Audit Team Leader of PT Bank Mandiri Syariah (2005 – 2006)
- Branch and Operation Auditor PT Bank Mandiri Syariah (2003 – 2004)

Followed Training:
- Indonesian Banking Education Institute (LPPI), Professional Course, Treasury Management & ALM
- Euromoney Singapore, Professional Course, Strategic ALM & Capital Management
- ACAMS Thailand, Professional Course, Anti-Money Laundering
- CIMB Group, Leadership Program
- Leinad Aganis, Professional Course, ICAAP & Basel II
- Xecure IT Consultant, Professional Course, Improving e-banking security audit
- Infobank Institute, Professional Course, Strategy and Anticipation of Global Risk and Economic Declining
- Gallup Singapore, Leadership Assessment Program
- Dynargie, Talent Mapping Assessment Program
- Anti-Money Laundering & Counter-Terrorism Financing
- Information Security Training
- Financial Literacy Training
- Anti-Fraud Risk Awareness Training
- Anti-Fraud Strategy in the Financing Company Sector

Professional Certifications

- *Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)*
- *Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*
- *Risk Management Certification Level 3, BSMR GARP*
- *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditor (IIA)*

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN

Berpedoman pada POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Divisi UAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh auditor internal Perseroan menyatakan kesanggupan untuk melakukan aktivitas audit dengan menjunjung tinggi sikap integritas; objektivitas dan mampu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama proses audit berlangsung.

JUMLAH AUDITOR INTERNAL YANG SUDAH TERSERTIFIKASI

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis, Perseroan menilai ketersediaan auditor internal yang memiliki kompetensi tinggi, mempunyai keterampilan memadai, dan berpengetahuan luas menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi oleh suatu organisasi.

Oleh sebab itu, Perseroan mendorong semua auditor internal yang bertugas untuk terus meningkatkan kompetensi diri masing-masing secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan ujian sertifikasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai pelapis pertahanan ketiga dalam kerangka Manajemen Risiko Perseroan.

Selama tahun 2022, jumlah karyawan yang ditempatkan di Unit Audit Internal adalah sebanyak 79 orang termasuk Kepala Divisi Unit Audit Internal, dengan uraian sebagai berikut:

Professional Certifications

- Qualified Internal Auditor (QIA), Internal Audit Education Foundation (YPIA)
- Chartered Accountant, Indonesian Institute of Accountants (IAI)
- Risk Management Certification Level 3, BSMR GARP
- Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP), Institute of Internal Auditors (IIA)

PARTIES IN CHARGE OF APPOINTMENT/TERMINATION

The Head of the UAI Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority in accordance with POJK 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. (OJK).

INTERNAL AUDIT UNIT INDEPENDENCE

All of the Company's internal auditors declare their willingness to carry out audit activities while upholding an attitude of integrity, objectivity, and the ability to keep data and information obtained during the audit process confidential.

NUMBER OF CERTIFIED INTERNAL AUDITORS

In addition to the increasingly dynamic business developments, the Company assesses the availability of internal auditors with high competence, adequate skills, and extensive knowledge to be a requirement that must be met by an organization.

Therefore, the Company encourages all internal auditors on duty to continuously improve their respective competencies on an ongoing basis by participating in various training activities and certification exams that are relevant to their roles and responsibilities as the Company's third line of defense within the Risk Management framework.

In 2022, the number of employees assigned to the Internal Audit Unit was 79 people, including the Head of the Internal Audit Unit Division, with the following description:

Jabatan	Jumlah (Orang) Total (Person)	Position
Kepala Divisi Unit Audit Internal	1	Head of Internal Audit
Manager	5	Manager
Asisten Manajer	9	Assistant Manager
Supervisor/Officer	23	Supervisor/Officer
Auditor	41	Auditor
Total	79	Total

LAPORAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan meliputi Branch Operations Audit, Head Office/Function Audit dan Fungsional audit lainnya. Sepanjang tahun 2022, kegiatan Divisi Audit Internal Perusahaan, sebagai berikut:

REPORT ON THE INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES FOR 2022

The Internal Audit Division has performed a variety of activities in order to fulfill its duties and responsibilities, including Branch Operations Audit, Head Office/Function Audit, and other audit functions. The following are the activities of the Company's Internal Audit Division in 2022:

1. Penyusunan program kerja dan perencanaan audit tahunan;
2. Pelaksanaan audit cabang untuk menilai kecukupan dan implementasi sistem pengendalian internal;
3. Pelaksanaan audit tematik di Kantor Pusat seperti: Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan *Account Service Management*;
4. Melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil audit;
5. Mengkomunikasikan setiap laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit secara periodik;
6. Melakukan pembahasan program kerja Audit Internal dan hasil audit bersama komite audit secara periodik;
7. Membantu Manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya fraud dengan memberikan rekomendasi perbaikan desain pengendalian kepada *product owner* melalui *continuous auditing and monitoring*.

1) Preparation of work programs and annual audit planning;
2) Implementation of branch audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system;
3) Implementation of thematic audits at the Head Office, such as Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing and Account Service Management;
4) Monitor the follow up on audit findings and recommendations.
5) Communicate each audit report to the President Director and the Audit Committee on a regular basis;
6) Discuss the Internal Audit work program and audit results with the Audit Committee on a regular basis;
7) Assist management in strengthening the internal control system to prevent fraud by providing recommendations to product owners for improving control designs through continuous auditing and monitoring.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Tempat Place	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara/Pengajar Organizer
1	29 Agustus 2022 – 30 Agustus 2022 August 29, 2022 – August 30, 2022	Jakarta	Internal Auditor of Information Security Management System (ISO/IEC 27001:2013) Training	Intertek Academy
2	7 Desember 2022 December 7, 2022	Jakarta	In House Training for Internal Audit	Ahmad Salman Farizy, CA., QIA., IIAP
3	8 Desember 2022 December 8, 2022	Jakarta	Strategi Anti-Fraud di Sektor Perusahaan Pembiayaan Anti-Fraud Strategy in the Financing Company Sector	Kurnia Hadi, GRCP., GRCA., cRBIA., CPMP., IDPP

Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System

Implementasi sistem pengendalian internal bukan hanya menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal melainkan merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memantau kepatuhan atas peraturan dan sistem manajemen risiko, sebagaimana tercermin dengan baik pada sistem dan distribusi pekerjaan beserta pula menetapkan peraturan dan ketentuan beserta pula penempatan risiko dan besaran dalam setiap struktur organisasi Perusahaan, untuk tujuan mencapai tujuan Pengendalian Internal.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi strategi manajemen risiko khususnya pada pilar sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan penerapan pengendalian internal yang memadai, yaitu penerapan *3 Lines of Defense* yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur

Implementation of the internal control system is not only the responsibility of the Internal Audit Unit, but also a process that involves the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and other personnel. The internal control system for the Company is created to monitor compliance with the rules and risk management systems, as well as to reflect in the work system and distribution, establish rules and regulations, and place risks and amounts in each of the Company's organizational structures, with the aim of achieving internal control objectives.

The internal control system implemented by the Company is an integral part of the risk management strategy's implementation, particularly in the pillar of a comprehensive internal control system with adequate internal controls, namely the implementation of 3 Lines of Defense, which is expected to improve compliance with internal procedures, regulatory and legal provisions. applicable

internal dan ketentuan regulasi serta hukum yang berlaku, meminimalisir dampak kerugian keuangan yang mungkin terjadi dengan menempatkan suatu aktivitas pemantauan dan pengendalian yang tepat, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), memitigasi risiko-risiko yang mungkin dapat berdampak signifikan kepada Perseroan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi.

laws, minimizing the impact of potential financial losses through appropriate monitoring and control activities, irregularities including fraud, mitigating risks that could have a significant impact on the Company and violations of prudential aspects, and increasing organizational effectiveness.

Agar kualitas sistem pengendalian internal senantiasa terjaga, Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada semua level, baik dalam hal kecukupan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta pengelolaan manajemen risiko. Kegiatan evaluasi ini penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In order to maintain the quality of the internal control system, the Company evaluates the effectiveness of internal control at all levels on a regular basis, taking the adequacy of policies, procedures, internal controls, and risk management into account. This evaluation activity is necessary to ensure that the Company has conducted its daily business activities in accordance with applicable regulations.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

1. Pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional dilakukan Perseroan secara menyeluruh dengan melakukan berbagai cara, antara lain sebagai berikut:Penerapan basis 3 pertahanan (*3 lines of defenses),* yaitu: *First Line of Defense* yang terdiri dari Fungsi Bisnis, Kredit dan Operasional*; Second Line of Defense* yang terdiri dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Corporate Legal; dan *Third Line of Defense* yang terdiri dari Satuan Kerja Audit Internal atau Auditor Independen.
2. Membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan strategi manajemen risiko dari Perseroan;
3. Memastikan dilakukannya pelaporan dan pertemuan berkala dari Komite Manajemen Risiko dan/atau Komite Pemantau Risiko guna membahas Kondisi Umum Perseroan melalui laporan Tingkat Kesehatan Keuangan, Implementasi dari Strategi Manajemen Risiko atau hal hal lainnya untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko yang memadai di dalam Perseroan.
4. Memastikan untuk berjalannya program-program terkait dengan *Risk & Compliance Awareness* untuk memastikan berjalannya Budaya sadar Risiko didalam setiap lini terkait dalam Perseroan. Program ini misalnya seperti Webinar Manajemen Risiko secara berkala, Sosialisasi atau penyegaran kebijakan atau regulasi yang berlaku, *Compliance National Test*, Diskusi fungsi tiga basis pertahanan dalam *Integrated Internal Control* (IIC) *Virtual meeting* hingga pelaksanaan webinar yang terkait dengan Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU, PPT & PPPSPM).
5. Memiliki Tim Support APU, PPT & PPPSPM yang juga berkoordinasi dengan Pejabat APU, PPT & PPPSPM untuk memastikan berjalannya program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

1) The Company as a whole performs internal control on financial and operational aspects using various methods, including the following: Implementation of the 3 lines of defense, namely: the First Line of Defense, which consists of Business, Credit, and Operational Functions; the Second Line of Defense, which consists of the Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit, Corporate Legal; and the Third Line of Defense, which consists of the Internal Audit Work Unit or Independent Auditors.
2) Establish a Risk Management Committee and a Risk Oversight Committee as part of the implementation of good corporate governance and the Company's risk management strategy.
3) Ensuring regular reporting and meetings of the Risk Management Committee and/or Risk Oversight Committee to discuss the Company's General Condition through reports on the Financial Soundness Level, Implementation of the Risk Management Strategy, or other matters to ensure adequate Risk Management processes within the Company.
4) Ensuring the operation of programs related to risk and compliance awareness to ensure the adoption of a risk awareness culture in each and every relevant line of business within the Company. This program, for example, includes periodic Risk Management Webinars, Socialization or refreshment of applicable policies or regulations, Compliance National Test, Discussion on the functions of the three bases of defense in the Integrated Internal Control (IIC) Virtual meeting to conducting webinars related to Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing. (APU, PPT & PPPSPM).
5) Having an APU, PPT, & PPPSPM Support Team that also coordinates with APU, PPT, & PPPSPM Officers to ensure the APU, PPT, & PPPSPM program runs in accordance with the statutory provisions and regulations of the Financial Services Authority (OJK) as well as the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);

6. Menentukan skema pelaporan dari kantor jaringan atau pihak lain;
7. Memastikan adanya pembagian tugas yang jelas (*Segregation of duties*) yang berlaku antar divisi/departemen dalam Perseroan;
8. Memiliki kebijakan dan prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kaji ulang secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan;
9. Melakukan koordinasi antar divisi terkait untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan kaji ulang atas aktivitas dari *First Line of Defense* dan *Second Line of Defense* oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perseroan.
11. Melakukan pemeriksaan atas operasional kantor jaringan dan kantor pusat oleh SKAI Perseroan serta memastikan komitmen/perbaikan dilakukan oleh kantor jaringan atau divisi terkait;
12. Melaporkan hasil temuan SKAI kepada Komite Audit;
13. Implementasi rencana perbaikan terukur dengan melakukan monitoring terhadap hasil audit. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan Branch Self-Assessment (BSA) untuk mendukung penguatan pengendalian internal kantor jaringan Perseroan yang diharapkan dapat turut memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian internalyang menyeluruh di Perseroan;
14. Memiliki unit kerja khusus Anti-Fraud di bawah SKAI dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dengan beberapa program terkait:
    a) Melakukan beberapa inisiatif untuk pencegahan *fraud*;
    b) Melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* sebagai bagian dari strategi deteksi pelanggaran kepada karyawan;
    c) Melakukan investigasi secara profesional dan independen;
    d) Memelihara jalur pelaporan cepat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan; dan
    e) Melakukan implementasi strategi Anti-Fraud di Perseroan

6) Determine the reporting scheme with the network office or other parties.
7) Ensuring a clear division of duties (Segregation of duties) between divisions/departments within the Company;
8) Have adequate policies and procedures in place to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations, as well as conduct periodic reviews that are adjusted to the Company's external and internal conditions.
9) Coordinate between related divisions to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations;
10) Reviewing the activities of the First and Second Lines of Defense by the Company's Internal Audit Work Unit (SKAI).
11) Inspections of network office operations and the head office by the Company's SKAI to ensure that commitments/improvements are fulfilled by network offices or related divisions;
12) Reporting SKAI findings to the Audit Committee;
13) Monitoring audit results to implement measurable improvement plans. Furthermore, the Company continues to improve the quality of Branch Self-Assessment (BSA) implementation to support strengthening the internal control of the Company's network offices, which are expected to contribute positively to the Company's overall internal control.
14) Has a special Anti-Fraud work unit under SKAI that reports directly to the President Director and oversees several related programs:
    a) Undertake several fraud-prevention initiatives;
    b) Socialization of the Whistleblowing System to employees as part of a violation detection strategy;
    c) Conduct professional and independent investigations; and
    d) Maintain a quick reporting line for employee violations.
    e) Implementing the Company's Anti-Fraud Strategy

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis yang dilakukan sehari-hari senantiasa memperhatikan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan terlibat aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak asosiasi maupun regulator, khususnya peraturan terkait Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB) yang pengawasannya berada di bawah OJK dan Peraturan Pasar Modal. B eberapa sosialisasi atau seminar dengan tema berkaitan dengan kebijakan regulator yang diikuti oleh Perseroan di tahun 2022, diantaranya;

i. Sosialisasi Peraturan OJK terkait Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang diselenggarakan oleh OJK,
ii. Seminar terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dan

COMPLIANCE WITH LAWS

The Company guarantees that all business operational activities carried out on a daily basis adhere to the rules and regulations of the applicable laws and regulations. As a result, the Company is actively involved in various rule and regulation socialization activities organized by associations and regulators, particularly regulations related to the Non-Bank Financial Services Industry (NBFI) whose supervision is under the OJK and Capital Market Regulations. Several socializations or seminars on regulatory policies that the Company participated in 2022, including:

i. Socialization of OJK Regulations related to Consumer and Community Protection organized by OJK,
ii. Seminars on the Implementation of Sustainable Finance organized by OJK and PT Bursa Efek Indonesia, and

iii. Seminar terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme yang diselenggarakan oleh OJK Institut dan PPATK.

Di samping peningkatan pengetahuan melalui seminar/sosialisasi, Fungsi Kepatuhan Perseroan juga melakukan pemantauan untuk memastikan tingkat kepatuhan Perseroan tetap terjaga. Adapun pemantauan dilakukan melalui *Compliance GAP Analysis* yang membandingkan antara kewajiban kepatuhan yang tertuang dalam Peraturan OJK dengan pemenuhan kepatuhan Perseroan.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai kebijakan dan struktur organisasi yang memungkinkan kontrol yang menyeluruh dalam melaksanakan pengendalian internal.

Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada semua level, baik dalam hal kecukupan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta pengelolaan manajemen risiko.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan Perseroan di tahun 2022 dinilai cukup memadai. Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas pengembangan dan perbaikan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan, sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

iii. Seminar on the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing organized by OJK Institute and PPATK.

The Company's Compliance Function monitors to ensure that the Company's compliance level is maintained, in addition to increasing knowledge through seminars/outreach. The monitoring is carried out through a Compliance GAP Analysis, which compares the compliance obligations contained in the OJK Regulations with the fulfillment of the Company's compliance.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2022

The Company already has an adequate internal control system, which can be proven by various policies and organizational structures that allow comprehensive control in carrying out internal controls.

The Company evaluates the effectiveness of internal control at all levels on a regular basis, taking the adequacy of policies, procedures, internal controls, and risk management into account

THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM BY THE COMPANY IN 2022

The implementation of the Internal Control System by the Company in 2022 is deemed sufficient. The Company will always evaluate the effectiveness of development and improvement in the implementation of the Internal Control System on an ongoing basis, so as to maximize the Company's business growth.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan terhadap Pasal 14 POJK 30/2014, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Tanggal 11 Desember 2020, Perseroan resmi mengangkat Pejabat Kepatuhan yang bertugas menjalankan fungsi kepatuhan di lingkup Perseroan berdasarkan Pedoman Kepatuhan yang berlaku di Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Pejabat Kepatuhan yang berkaitan dengan kualitas kepatuhan Perseroan, antara lain:

1. Untuk memeriksa hal-hal yang memerlukan penyesuaian sesuai dengan perubahan dalam peraturan dan ketentuan terkait bisnis dan aturan pengawasan dan lain-lain;
2. Untuk megelola program kepatuhan Perseroan, untuk memberi nasihat dan mengambil langkah-langkah yang relevan bagi karyawan yang telah dipaksa untuk melanggar kewajiban kepatuhan, atau telah menyadari adanya risiko semacam itu;
3. Melaporkan kasus-kasus ketidakpatuhan oleh staf dan status kinerja/hasil tugas pengawasan kepatuhan; dan
4. Untuk mengawasi tugas anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT) (sebagai penyedia pelaporan APU-PPT) dan lain-lain.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKK

SKK dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Kepatuhan (Kepala SKK) yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berada di bawah pengawasan langsung Direktur Kepatuhan.

PROFIL KEPALA SKK

Antonius Padua Wisuda Adhitama
Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Indonesia.

Dasar Pengangkatan:
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2020.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan, halaman 155.

As a manifestation of the Company's compliance as a finance company with Article 14 POJK 30/2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on December 11, 2020, the Company officially appointed a Compliance Officer who is in charge of carrying out the compliance function within the Company based on the Compliance Guidelines that apply in Company.

RESPONSIBILITIES AND DUTIES OF KEPATUHAN OFFICERS

The following are the Compliance Officer's duties and responsibilities in relation to the quality of the Company's compliance:

1. To examine issues that require adjustments in accordance with changes in business-related rules and regulations and supervision rules and others;
2. To manage the Company's compliance program, as well as to advise and take appropriate action for employees who have been forced to violate compliance obligations or who have become aware of such risks.
3. Reporting cases of noncompliance by employees, as well as the status and results of compliance oversight duties; and
4. To supervise anti-money laundering and counter terrorism financing (AML-CFT) duties (as a provider of AML-CFT reporting) and others.

COMPLIANCE WORK UNIT ("SKK") STRUCTURE AND POSITION

SKK is led by a Division Head, who in carrying out its duties and responsibilities works directly under the Director of Compliance who is concurrently held by the President Director.

PROFILE OF THE HEAD OF SKK

Antonius Padua Wisuda Adhitama
Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Indonesia.

Basis of Appointment:
Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting on December 11, 2020.

His complete profile can be found on page 155 of the Corporate Secretary Profile.

LAPORAN KEGIATAN SKK TAHUN 2022

1. Melakukan Sosialisasi atas Regulasi yang dikeluarkan oleh Regulator dan Ketentuan Internal kepada Direksi, seluruh Cabang/Divisi dan Unit-unit melalui media sebanyak 13 kali selama tahun 2022
2. Mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan dan meningkatkan *compliance awareness* seluruh tingkatan organisasi Perusahaan dengan melaksanakan
   a. Melakukan *Self-Assesement* antara kebijakan Regulator dengan kebijakan yang berlaku di Perusahaan dan membuat action plan pemenuhannya,
   b. Penerbitan Kebijakan Penerapan Kepatuhan di dalam Kegiatan Operasional,
   c. Melakukan sosialisasi kepada karyawan dalam bentuk pelatihan *e-learning* maupun pelatihan secara tatap muka,
   d. Melakukan kampanye atas kewajiban pelaksanaan kepatuhan ke karyawan melalui: pemasangan *screen saver* bertemakan kepatuhan di komputer karyawan, membuat notifikasi ke karyawan melalui email pengingat dan penerbitan artikel bulanan di portal internal Perusahaan.
3. Memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance*
4. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) yakni be rupa:
   a. Pembuatan kebijakan penerapan APU-PPT yang berlaku di kegiatan operasional Cabang;
   b. Menyelenggarakan pelatihan kepada karyawan melalui *e-learning* dan pelatihan dengan pertemuan tatap muka langsung maupun menggunakan *online meeting*;
   c. Membentuk Satuan Kerja APU-PPT yang berada di bawah pengawasan Departemen *Regulatory Compliance*;
   d. Melakukan pertemuan secara rutin mingguan dengan Satuan Kerja APU-PPT untuk memastikan aktivitas penerapan APU-PPT terlaksana sesuai target yang ditetapkan; dan
   e. Menyampaikan laporan bulanan terkait aktivitas penerapan APU-PPT ke Direksi dan laporan kuartal ke Pemegang Saham serta Laporan realisasi tahunan ke Dewan Komisaris.

REPORT ON SKK ACTIVITIES FOR 2022

1. Socialization of Regulator Regulations and Internal Provisions to the Board of Directors, all Branches/Divisions, and Units via the Company's communication channels 13 times in 2022.
2. Encouraging the realization of a Compliance Culture and increasing compliance awareness at all levels of the Company's organization by implementing
   a. Conducting a Self-Assessment of the Regulator's policies with the policies that apply in the Company and developing an action plan for their fulfillment,
   b. Issuance of Compliance Implementation Policy in Operational Activities,
   c. Socialization to employee in the form of e-learning training and face-to-face training,
   d. Conducting campaigns on compliance obligations to employees by installing compliance-themed screensavers on employees' computers, creating notifications to employees via email reminders, and publishing monthly articles on the Company's internal portal.
3. Ensuring Good Corporate Governance Implementation
4. Ensuring that the Company's policies, provisions, procedures, and business activities are in accordance with the Financial Services Authority's and applicable laws and regulations.
5. Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) programs, specifically in the form of:
   a. Creating policies for the implementation of AML-CFT that apply to branch operational activities;
   b. Organizing employee training through e-learning and training with face-to-face meetings or online meetings;
   c. Established AML-CFT Work Units under the direction of the Regulatory Compliance Department;
   d. Hold regular weekly meetings with the AML-CFT Work Unit to ensure that AML-CFT implementation activities are completed in accordance with the established targets; and
   e. Submitting monthly reports to the Board of Directors on AML-CFT implementation activities, quarterly reports to Shareholders, and annual realization reports to the Board of Commissioners.

Manajemen Risiko
Risk Management

KOMITMEN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DI PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menempatkan sistem manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam proses pengelolaan bisnis secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko secara tepat menjadi hal penting dan mendapatkan perhatian besar manajemen agar proses pencapaian tujuan organisasi tidak terhambat dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya tetap terlindungi. Sesuai dengan POJK No. 44/05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan NonBank dan SEOJK No. 7/05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, maka penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Oleh sebab itu, sebagaimana tertuang dalam SKD No. 541/KBFMF/XII/2021 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance dan Memo Internal No. 4332/CCS/XII/2021 sebagai Panduan Manajemen Risiko PT KB Finansia Multi Finance yang lebih lanjut mengatur:

a) Kebijakan dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko
b) Penetapan Limit Risiko
c) Identifikasi Risiko
d) Pengukuran Risiko
e) Pengendalian Risiko
f) Pemantauan Risiko
g) Sistem Manajemen Risiko
h) Pengukuran berdasarkan Profil Risiko

Perseroan meyakini implementasi manajemen risiko yang komprehensif dan efektif terhadap 3 Lini pertahanan Perusahaan dimulai dari Lini 1 Bisnis dan Operasional, sampai dengan fungsi kontrol di Lini 2 dan Lini 3 Internal Audit, berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan kegiatan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Limit Risiko yang ditetapkan dalam *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perseroan, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan budaya sadar risiko (*Risk Culture*) kepada semua Pemilik Risiko (*Risk Owner*) pada seluruh Lini organisasi dan setiap karyawan, sehingga memiliki pemahaman akan risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan. Lebih lanjut proses mitigasi dan tata kelola risiko dapat dilakukan secara optimal dan kegiatan usaha dapat berjalan dalam limit risiko yang telah ditetapkan Perseroan.

COMMITMENT OF RISK MANAGEMENT POLICY IN THE COMPANY

In the process of managing business on an ongoing basis, the Company always prioritizes the risk management system. Proper risk management is critical and receives significant attention from management to ensure that the process of achieving organizational goals is not hampered and that the interests of shareholders and other stakeholders are protected. According to POJK No. 44/05/2020 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions and SEOJK No. 7/05/2021 on Risk Management Implementation for Finance Companies, risk management in the Company is carried out through a process of identifying, measuring, controlling, and monitoring risks, and is supported by a risk management information system that is adapted to the characteristics and complexity of the Company's business activities.

As a result, as stated in SKD No. 541/KBFMF/XII/2021 concerning PT KB Finansia Multi Finance's Risk Management Policy and Internal Memo No. 4332/CCS/XII/2021 as a Risk Management Guide for PT KB Finansia Multi Finance, which further regulates:

a. Risk Management Implementation Policies and Procedures
b. Risk Limits Determination
c. Risk Identification
d. Risk Measurement
e. Risk Control
f. Risk Monitoring
g. Risk Management System
h. Risk Profile Measurement

The Company believes that implementing comprehensive and effective risk management for the Company's three lines of defense, beginning with Line 1 Business and Operations and progressing to control functions in Line 2 and Line 3 Internal Audit, plays an important role in sustaining the Company's growth and business activities.

In accordance with the Risk Limits specified in the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance, the Company consistently disseminates a risk culture to all Risk Owners in all organizational lines and to every employee, allowing them to be aware of the risks inherent in their duties and responsibilities. Furthermore, the risk mitigation and governance processes can be carried out optimally, and business activities can be carried out within the risk limits established by the Company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan SKD No. 503/KBFMF/VIII/2021 tentang Kebijakan untuk Organisasi Perusahaan dan Penugasan pada PT. KB Finansia Multi Finance efektif 30 Juli 2021 dan SKD No. 521/KBFMF/XI/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan efektif 22 November 2021, Perseroan memiliki Divisi baru yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terbentuk pada tahun 2022. Divisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan secara menyeluruh dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko.

Lebih lanjut Perseroan memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan atas implementasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

IDENTIFIKASI PROFIL RISIKO & MITIGASI RISIKO

Mengacu pada ketentuan POJK No. 1/POJK.05/2015 ("POJK 1/2015") tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 7/05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis profil-profil risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan di bidang pembiayaan, sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT UNIT STRUCTURE AND POSITION

In accordance with SKD No. 503/KBFMF/VIII/2021 concerning Policies for Company Organizations and Assignments to PT. KB Finansia Multi Finance, which became effective on July 30, 2021, and SKD No. 521/KBFMF/XI/2021 concerning Changes in Company Organizational Structure, which became effective on November 22, 2021, the Company established a new Division, namely Enterprise Risk Management (ERM), in 2022. This division is in charge of the overall management of the Company's risk management and reports directly to the President Director and the Risk Management Committee.

Furthermore, the Company has a Risk Oversight Committee that is responsible to the Board of Commissioners and is in charge of overseeing the implementation of the Company's risk management.

RISK PROFILE IDENTIFICATION & RISK MITIGATION

In accordance with POJK provisions No. 1/POJK.05/2015 ("POJK 1/2015") concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 7/05/2021 concerning Management Implementation for Finance Companies. The Company has identified and analyzed the main risk profiles that are considered to have a significant impact on the Company's business activities in the financing sector, as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Sumber Risiko Source of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Attempts	Peringkat Risiko Risk Level
1.	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.	a) Menetapkan kebijakan dan prosedur penyusunan rencana strategis Perusahaan. b) Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan penyusunan strategi bisnis yang dilaksanakan setiap tahun dalam kerangka *strategic planning cycle*. c) Penetapan limit masing-masing parameter risiko strategis dalam kerangka risk appetite dan *risk tolerance* Perusahaan. d) Melakukan pemantauan secara berkala atas kondisi aktual kinerja perusahaan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Tahunan serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. a) Develop policies and procedures for the preparation of the Company's strategic plans. b) Active oversight of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the preparation of the business strategy, which is carried out annually within the framework of the strategic planning cycle. c) Establishing limits for each strategic risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. d) Monitor the actual state of the company's performance in comparison to the Annual Business Plan on a regular basis and understand the reasons for each deviation.	Sedang Rendah Low to Moderate

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Sumber Risiko Source of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Attempts	Peringkat Risiko Risk Level
2.	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations	a) Penerapan operational *risk assessment* secara bertahap untuk memastikan pengendalian risiko operasional dapat teridentifikasi dan termitigasi secara optimal. b) Kaji ulang dan pengkinian aktivitas operasional Perusahaan dalam kerangka kerja perbaikan proses bisnis sejalan dengan mitigasi atas hasil operational *risk assessment*. c) Pemantauan profil risiko operasional secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. d) Penerapan kerangka kerja *anti-fraud* secara komprehensif dimulai dari sosialisasi program *anti-fraud*, mengoptimalisasikan penggunaan kanal whistleblowing system, penerapan sistem *anti-fraud detection* serta mengoptimalisasikan proses investigasi dan penerapan sanksi. a) Implementation of operational risk assessment in stages to ensure operational risk control can be identified and mitigated optimally. b) Review and update the Company's operational activities within the context of improving business processes in response to the operational risk assessment results. c) Periodic monitoring of the operational risk profile as an early warning indicator. d) Implementation of a comprehensive anti-fraud framework, beginning with socializing the anti-fraud program and progressing through optimizing the use of the whistleblowing system channel, implementing the anti-fraud detection system, and optimizing the investigative process and imposing sanctions.	Sedang Moderate
3.	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen/debitur untuk membayar kembali kewajibannya pada tanggal jatuh tempo, baik pokok maupun bunga. Risks caused by the inability of consumers/debtors to repay their obligations on the due date, both principal and interest.	a) Penyusunan, penetapan dan pengkinian kebijakan atau prosedur penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan dilakukan secara arm's length basis, mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang. b) Penetapan limit masing-masing parameter risiko kredit dalam kerangka risk appetite dan risk tolerance Perusahaan. c) Stress testing dan evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/portfolio pembiayaan sebagai salah satu sistem peringatan dini. a) Development, determination, and updating of policies or procedures for financing distribution. Financing is distributed at arm's length, with the principle of prudence, as well as a transparent credit approval process in tiered. b) Establishing limits for each credit risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. c) As one of the early warning systems, periodic stress testing and evaluation of financing products/portfolios is performed.	Sedang Rendah Low to Moderate
4.	Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risks on the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to changes overall market conditions.	a) Penetapan limit masing-masing parameter risiko pasar dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. b) Stress testing dan pemantauan profil risiko pasar secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. a) Establishing limits for each market risk parameter within the context of the Company's risk appetite and risk tolerance. b) Periodic stress testing and market risk profile monitoring as an early warning indicator.	Rendah Low
5.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidamampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan The risk of the Company's inability to meet maturing liabilities through cash flow funding sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's operations and financial conditions.	a) Menetapkan kebijakan pengelolaan manajemen risiko likuiditas dan rencana pendanaan darurat. b) Penetapan limit masing-masing parameter risiko likuiditas dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. c) *Stress testing* dan pemantauan profil risiko likuiditas secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. a) Develop policies for managing liquidity risk and emergency funding plans. b) Establishing limits for each liquidity risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. c) Stress testing and monitoring of liquidity risk profiles on a regular basis as one of the early warning indicators.	Sedang Rendah Low to Moderate

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Sumber Risiko Source of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Attempts	Peringkat Risiko Risk Level
6.	Risiko Hukum	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/yuridis.	a) Penetapan limit masing-masing parameter risiko hukum dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. b) Kaji ulang secara berkala atas dokumen perjanjian pembiayaan dan perjanjian dengan pihak ketiga agar memenuhi syarat sahnya perjanjian dan memastikan tidak adanya kelemahan klausula perjanjian. c) Pemantauan profil risiko hukum secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini.	Rendah
	Legal Risk	Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal/ juridical aspects.	a) Establishing limits for each legal risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. b) Periodic review of financing agreement documents and agreements with third parties to ensure that the agreement meets the requirements for validity and that there are no weaknesses in the agreement clauses. c) Periodic monitoring of the legal risk profile as an early warning indicator.	Low
7.	Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.	a) Penetapan limit masing-masing parameter risiko kepatuhan dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. b) Pemantauan profil risiko kepatuhan secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini. c) Melakukan sosialisasi terkait regulasi baru kepada karyawan serta melakukan kaji ulang dan uji kepatuhan terhadap implementasi internal atas regulasi baru. d) Melakukan pemantauan atas laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Sedang Rendah
	Compliance Risk	Risk arising from the Company's failure to comply with and/or implement applicable laws, regulations, and provisions.	a) Establishing limits for each compliance risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. b) Monitoring the compliance risk profile on a regular basis as one of the early warning indicators. c) Conduct employee socialization for new regulations, as well as review and test compliance with internal implementation of new regulations. d) Monitor the reports that must be submitted to the regulator in accordance with the applicable regulations.	Low to Moderate
8.	Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.	a) Menetapkan kebijakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita atau publikasi yang bersifat negatif atau mencegah informasi yang cenderung kontra produktif. b) Penetapan limit masing-masing parameter risiko reputasi dalam kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. c) Pemantauan profil risiko reputasi secara berkala sebagai salah satu indikator peringatan dini.	Sedang Rendah
	Reputation Risk	Risk arising from a decline in stakeholder trust as a result of negative perceptions of the Company.	a) Develop appropriate communication policies to deal with negative news or publications, as well as to prevent information that is counter-productive. b) Establishing limits for each reputation risk parameter in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance. c) Monitoring the reputation risk profile on a regular basis as one of the early warning indicators.	Low to Moderate

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Profil risiko Perseroan berada pada Peringkat 2 yaitu memadai, dengan peniilaian risiko inheren berada di posisi risiko yang cukup rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai cukup memadai, Penilaian dilakukan sesuai dengan POJK 28/2020 dan SEOJK 11/2020. Profil risiko Perseroan juga disampaikan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Disamping itu, Direksi juga melakukan peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Berdasarkan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dalam menjalankan strategi bisnis.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2022

In 2022, the Company's Risk Profile Rating is 2 which is adequate Risk Management, with low to moderate inherent risk and fair quality of risk management implementation.. The risk profile of the company is also submitted to the Risk Management Committee and the Risk Oversight Committee on a regular basis.

Furthermore, the Board of Directors reviews the applicable risk management policies and procedures, the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, the adequacy of the risk management information system, and the overall internal control system on a regular basis. Based on the monitoring and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the Company's risk management system is adequate for carrying out the business strategy.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 dinilai cukup memadai meliputi 8 (delapan) Jenis Risiko yang dihadapi Perusahaan yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas pengembangan dan perbaikan dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan secara berkesinambungan, sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta risiko yang dihadapi Perusahaan secara keseluruhan dapat terkelola dengan baik.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2022

The Company's risk management implementation in 2022 is deemed sufficient to cover 8 (eight) types of risks faced by the Company, namely Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk. The Company will always evaluate the effectiveness of development and improvement in implementing the Company's Risk Management on an ongoing basis, in order to maximize business growth and provide added value to shareholders, and to properly manage the risks faced by the Company as a whole.

Perkara Hukum
Legal Cases

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terdapat kasus hukum yang berdampak material terhadap aspek keuangan maupun operasional Perseroan.

Legal Issues Facing the Company

Throughout 2022, the Company had no legal cases that had a material impact on the financial and operational aspects of the Company.

Permasalahan Hukum Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di Tahun 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berhadapan dengan permasalahan hukum apapun, baik pidana maupun perdata.

Legal Issues Facing the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors faced no legal issues, either criminal or civil, in 2022.

Permasalahan Hukum Dihadapi Entitas Anak di Tahun 2022

Hingga berakhirnya tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki entitas anak.

Legal Issues Facing Subsidiaries in 2022

The Company has no subsidiaries until the end of 2022.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang material dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas terkait lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, maupun yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

In 2022, the Company did not receive any material administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other related authorities, including those imposed on members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Cultures

Upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menunjukkan budaya saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain diwujudkan melalui keberadaan Pedoman Kode Etik yang berisikan nilai-nilai moral dan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan baik saat berinteraksi dengan sesama karyawan di internal perusahaan maupun dengan pihak eksternal. Dengan adanya Pedoman Kode Etik, Perseroan berharap dapat menghadirkan fondasi organisasi yang solid dan beretika dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya perusahaan dalam mencapai target dan tujuan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Etika yang berkaitan dengan nasabah
- Etika yang berkaitan dengan pemegang saham dan investor
- Etika Nasional dan Sosial
- Etika berkaitan dengan persaingan sehat
- Etika sebagai Grup Keuangan
- Etika terkait Komisaris, Direktur, anggota Komite, petugas dan karyawan
- Etika bekerja bagi Komisaris, Direktur, anggota Komite, petugas dan karyawan Perusahaan

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Perseroan secara berkala mensosialisasikan pokok-pokok pedoman Kode Etik kepada seluruh karyawan baik melalui sesi khusus ataupun secara informal di berbagai kesempatan acara yang melibatkan karyawan. Tidak hanya itu, upaya internalisasi juga dilakukan Perseroan dengan mewajibkan semua pimpinan di setiap unit kerja secara proaktif menyampaikan pokok-pokok Kode Etik kepada karyawan yang berada di bawah koordinasinya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan di lingkup unit kerjanya telah memahami dan menjalankan pedoman Kode Etik dengan baik.

The Company's efforts to create a work environment that demonstrates a culture of mutual respect for one another are realized by the existence of a Code of Ethics Guidelines, which contain moral values and standards of behavior that must be adhered to by all elements of the Company when interacting with fellow employees within the company as well as other external parties. The Company hopes that the Code of Ethics Guidelines will present a solid and ethical organizational foundation based on corporate cultural values in achieving the Company's targets and goals.

ESSENCE OF THE CODE OF ETHIC

The main points of the Company's Code of Ethic govern the following areas:

- Ethics related to Customer
- Ethics related to Shareholders and investors
- National and Social Ethics
- Ethics related to Fair Competition
- Ethics as a Financial Group
- Ethics related to Commissioners, Directors, Committee members, officers, and employees
- Work ethics for the Company's Commissioners, Directors, Committee members, officers, and employees

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS AND EFFORTS OF ITS ENFORCEMENT

The Company socializes the main points of the Code of Ethics guidelines to all employees on a regular basis, either through special sessions or informally at various employee events. Furthermore, the Company conducts internalization efforts by requiring all leaders in each work unit to proactively convey the main points of the Code of Ethics to employees under their coordination. This is done to ensure that all employees in their work unit have correctly understood and applied the Code of Ethics guidelines.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 kali kegiatan sosialisasi Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan yang dilakukan melalui pelaksanaan pengisian Ikrar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pelatihan mengenai Kode Etik kepada karyawan melalui metode *e-learning* sepanjang tahun 2022 yang lalu.

In 2022, the Company completed 1 (one) socialization activity for the Company's Code of Ethics and Cultural Values, which was completed by filling out the Pledge to Implement the Company's Code of Ethics. Throughout 2022, the Company has also provided employees with Code of Ethics training via e-learning.

Selain itu Perseroan juga melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan melalui pemasangan *screensaver* pada masing-masing komputer ataupun laptop karyawan mengenai *Whistleblowing System* sepanjang tahun 2022.

In addition, the Company also socializes the Company's Code of Ethic by installing screensavers on each employee's computer or laptop regarding the Whistleblowing System throughout 2022.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL MANAJEMEN

Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, ataupun karyawan *probation,* serta berlaku setara bagi tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap dapat mencetak generasi karyawan yang tidak hanya berkompetensi tinggi tapi juga mampu berperilaku profesional, bertanggung jawab, wajar, dan dapat dipercaya dalam menjalin hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra kerja sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan standar etika yang berlaku.

THE DISCLOSURES OF THE CODE OF ETHIC APPLY TO ALL LEVELS OF MANAGEMENT

The Company emphasizes that the Code of Ethics is binding and must be followed by all employees, including permanent, contract, and probationary employees, and that it applies equally to top management levels, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. With these guidelines, the Company hopes to produce generations of employees who are not only highly competent but also capable of acting professionally, responsibly, fairly, and with integrity when establishing business relationships with colleagues and work partners in accordance with moral principles and standards. applicable ethics.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian lebih lanjut mengenai Nilai-Nilai Budaya Perseroan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, halaman 43.

DISCLOSURE OF CORPORATE CULTURE

A more detailed description of the Company's Cultural Values can be found on page 43 of the Company Profile Chapter.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

Until now, the Company has not established a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Other Information Disclosure Policy

Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu transparan dalam menyampaikan informasi Perseroan kepada regulator dan publik termasuk terkait publikasi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company maintains its commitment to always be transparent in conveying corporate information to regulators and the public, including the publication of share ownership in the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, both directly and indirectly.

Saat ini, Direktur Utama Perseroan melalui PT Finansia Pacifica Raya memiliki 20% saham Perseroan.

Currently, the President Director of the Company owns 20% of the Company's shares through PT Finansia Pacifica Raya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") Perseroan dirancang dan diterapkan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencegah terjadinya tindakan kecurangan dan/atau pelanggaran di lingkup Perseroan yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara materiil maupun immateriil, serta dapat merusak citra dan reputasi Perseroan dikemudian hari. Dengan adanya kebijakan WBS, Perseroan memungkinkan semua pihak untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, tanpa ada rasa takut atau keragu-raguan.

The Whistleblowing System (WBS) Mechanism policy of the Company is designed and implemented as part of the Company's internal control system to prevent acts of fraud and/or violations within the Company that have the potential to harm the Company, as well as damage the Company's image and reputation in the future. The Company's WBS policy allows all parties to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics, and the code of ethics committed by Company employees without fear or hesitation.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan kebebasan kepada pihak Pelapor untuk tidak menyertakan identitas mereka saat menyampaikan laporan pengaduan melalui WBS. Akan tetapi, laporan pengaduan yang disampaikan tersebut haruslah memenuhi standar atau kriteria yang sudah ditetapkan Perseroan, antara lain:

1. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan korupsi/kecurangan (*fraud*)/pencurian/penipuan dan/atau menerima suap/gratifikasi/benturan kepentingan. Pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perseroan.
2. Pelaporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perseroan tertentu ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
3. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk mempermudah komunikasi sekurang kurangnya meliputi nama pelapor dan nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
4. Pelaporan harus menyertakan bukti awal (tidak mengharuskan suatu bukti yang komprehensif) berupa data/rekaman pembicaraan/video/foto/surat pernyataan/bukti-bukti lainnya yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau telusuri. Tanpa informasi memadari, laporan dinyatakan tidak valid dan tidak akan ditindaklanjuti.

Apabila laporan pengaduan yang diterima sudah memenuhi kriteria, maka Perseroan akan memprosesnya sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

MECHANISM FOR SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

The Company allows Reporting Parties to submit complaint reports through the WBS without including their identities. However, the complaint report must meet the Company's standards or criteria, which include:

1. Reports must be related to corruption/fraud/theft/fraud and/or receiving bribes/gratification/conflict of interest, including violation of the law or Company's policies/procedures.
2. Reporting must be done in good faith and not as a personal complaint about a specific Company policy or in bad faith/slander.
3. The reporter provides information about his or her identity to facilitate communication, such as the reporter's name and phone number/e-mail address where he or she can be reached.
4. Reporting must include preliminary evidence (no comprehensive evidence required) in the form of data/recorded conversations/videos/photos/statements/other evidence indicating the occurrence of a violation, allowing the reports to be followed up on or traced. Without sufficient information, the report is declared invalid and will not be followed up on.

If the complaint report received meets the criteria, the Company will process it in accordance with applicable internal procedures.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan data atas setiap laporan pengaduan yang masuk dan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakukan yang merugikan pelapor;

REPORTER PROTECTION

The Company guarantees protection to reporter by maintaining the confidentiality of data on every complaint report that comes in and guarantees protection to reporter that includes:

1. Guarantee of confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted;
2. Guarantee of protection against treatment that is detrimental to the reporter;

3. Jaminan perlindungan atas kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak Terlapor.

PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui WBS akan dianalisis oleh tim pengelola sistem pengaduan untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh unit terkait, serta dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Terhadap setiap laporan yang masuk, Perseroan akan melakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut. Adapun tahapan-tahapan pengelolaan laporan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan evaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak.
2) Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
3) Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sesuai dengan pedoman Kebijakan WBS, Perseroan membentuk unit kerja independen yang secara khusus menangani pengelolaan sistem WBS Perseroan, termasuk bertanggung jawab dalam hal penanganan laporan pengaduan. Saat ini unit kerja yang mengangani pengelolaan sistem WBS adalah Departemen *Regulatory Compliance*.

KETENTUAN SANKSI

Bagi karyawan yang mengetahui tetapi tidak melaporkan atau menyimpan atau menutupi kecurangan atau penyimpangan yang diketahuinya, seperti: manipulasi, penipuan, pencurian, kesalahan prosedur atau kegiatan lain yang dilakukan oleh atasan atau rekan kerja atau bawahan yang merugikan Perseroan dapat mengakibatkan pemberian sanksi berat sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan sudah menerima dan menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dengan status sebagai berikut:

3. Guarantee of protection against the possibility of threats, intimidation, and punishment.

PROCESS FOR HANDLING COMPLAINTS

Complaints about violations that enter the WBS will be analyzed by the complaint system management team, followed up on by the relevant units, and reported to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis. The Company will conduct due diligence and additional investigation for each incoming report. The following are the stages of report management:

1) Conduct an assessment to determine whether the report can be processed further.
2) Conduct additional investigations into the substance of the reported violation or potential violations, or escalate to the appropriate party or work unit.
3) Each report received, along with the findings of the investigation, will be recorded and reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTIES

In accordance with the WBS Policy guidelines, the Company established an independent work unit that is solely responsible for managing the Company's WBS system, including handling complaint reports. The Regulatory Compliance Department is currently in charge of WBS system management.

SANCTION PROVISIONS

Employees who are aware of but do not report, store, or cover up fraud or irregularities that they are aware of, such as: manipulation, fraud, theft, procedural errors, or other activities carried out by superiors, coworkers, or subordinates that are detrimental to the Company, may face severe sanctions under Company Regulations.

COMPLAINT HANDLING RESULTS IN 2022

In 2022, the Company received and followed up on all complaint reports received via the WBS channel, with the following status:

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Selesai Settled	Belum Selesai Not finished yet
51	50	1*)

*) Masih dalam proses investigasi lanjutan
Still in the process of further investigation

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan yang sehat sesuai dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat serta terbebas dari segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya. Kesungguhan Perseroan akan hal ini ditunjukkan dengan dimilikinya Pedoman Antikorupsi yang terdapat pada Pedoman Anti-*Fraud* Perseroan telah disahkan pada tanggal 2 Mei 2019.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran seluruh insan karyawan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, secara aktif melakukan kampanye *anti-fraud*, dan memastikan independensi media pelaporan WBS. Semua upaya tersebut dilakukan Perseroan dalam rangka menghadirkan iklim kerja yang kondusif, aman, dan bertanggung jawab, selaras dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to always conducting sound financing business activities in accordance with the principles of a healthy corporation and free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) or other bad governance practices. The Company's seriousness in this matter is demonstrated by the inclusion of the Anti-Corruption Guidelines in the Anti-Fraud Guidelines, which were ratified on May 2, 2019.

The Company continues to raise employee awareness about preventing and avoiding corrupt practices, such as routinely socializing the prohibition on receiving or giving gratuities, actively conducting anti-fraud campaigns, and ensuring the independence of the WBS reporting media. The Company makes all of these efforts to provide a conducive, safe, and responsible work environment in accordance with applicable laws and regulations.

Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practice

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya kegiatan atau indikasi yang mengarah pada *praktik bad corporate governance* di lingkup Perseroan.

Throughout 2022, the Company discovered no activities or indicators that could lead to poor corporate governance practices.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


“Dengan berpijak pada praktik bisnis pembiayaan berkelanjutan berbasis ESG, Perseroan berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).”
“Based on ESG-based sustainable financing business practices, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).”

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 180
About the Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 182
Sustainability Strategy

Aktualisasi RAKB Tahun 2022 183
Actualization of 2022 RAKB

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 185
Sustainability Performance Overview

Tata Kelola Berkelanjutan 186
Sustainable Governance

Kinerja Keberlanjutan 191
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 192
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 193
Environmental Performance

Kinerja Sosial 196
Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan 197
Employment Aspect

Aspek Masyarakat 199
Community Aspect

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 203
Sustainable Financial Products and/or Services

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Dengan berpijak pada praktik bisnis pembiayaan berkelanjutan berbasis ESG, Perseroan berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Based on ESG-based sustainable financing business practices, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga bagi PT KB Finansia Multi Finance (Perseroan) dalam menyusun Bab Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau Laporan Keberlanjutan yang penyusunannya mengacu pada kerangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini secara khusus menguraikan komitmen, strategi, dan upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam merealisasikan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola, serta kontribusi Perseroan dalam mewujudkan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Publikasi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Sebagai informasi, mulai tahun 2022, penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan dan publikasi keduanya dilakukan bersamaan sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/2021. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan tahun 2022 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam periode 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

2022 is the third year for PT KB Finansia Multi Finance (the Company) to prepare the Environmental Social Responsibility Chapter (TJSL) or Sustainability Report in accordance with the framework of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and is also guided by the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report specifically outlines the Company's commitments, strategies, and efforts in achieving sustainable performance, which includes economic, social, and governance aspects, as well as the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

The Company publishes its Sustainability Report once a year. For your information, start from 2022, the Company's Sustainability Report was prepared as an integral part of the Annual Report, and both will be published concurrently in accordance with the provisions of SEOJK 16/2021. The data and information presented in this 2022 Sustainability Report were collected over a one-year period, from January 1, 2022 to December 31, 2022.



Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Namun demikian, hal tersebut bukanlah persyaratan wajib dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum memakai jasa *assurance* pihak ketiga yang independen, akan tetapi Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

The preparation of this 2022 Sustainability Report has not used external assurance or verification services by an independent third party as recommended in POJK 51/2017 However, this is not a mandatory requirement in preparing a Sustainability Report. The Company has not used an independent third party assurance service due to various considerations, but the Company guarantees the accuracy of all information presented in this report.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan sepenuhnya mendukung program keuangan berkelanjutan yang diinisiasi Pemerintah demi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang kuat, namun juga ramah lingkungan, serta inklusif secara sosial, dengan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan yang telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan POJK 51/2017. Langkah konkret Perseroan akan hal ini diwujudkan melalui penetapan rumusan kebijakan dan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan sifat bisnis Perseroan untuk dapat diterapkan pada jangka panjang. Strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan turut memperhitungkan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

The Company fully supports the Government's sustainable finance program, which aims to generate strong economic growth while also being environmentally friendly and socially inclusive, by financing business activities that adhere to the principles of sustainable finance as mandated by POJK 51/2017. The Company's concrete steps in this regard are realized through the establishment of policy formulations and long-term implementation of sustainability initiatives relevant to the nature of the Company's business to be implemented in the long term. The Company's sustainability strategy considers the impact of daily operations on Environmental, Social, and Governance (Environmental, Social, and Governance/ESG) aspects.

Keberlanjutan telah menjadi salah satu pertimbangan utama dalam setiap pembiayaan yang kami salurkan, sebagai pelaku usaha di industri jasa keuangan non-bank. Perseroan mulai melakukan sejumlah inovasi yang bertujuan untuk membantu mengurangi risiko perubahan iklim, mengurangi dampak risiko iklim dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengalokasikan pembiayaan ke sektor lain yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga memastikan keberlanjutan bisnis ke depan akan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a business actor in the non-bank financial services industry, sustainability has become one of the primary considerations in every financing we distribute. The Company has begun to implement a number of innovations aimed at reducing the risk of climate change, reducing the impact of climate risk, and supporting sustainable development by allocating financing to more environmentally friendly sectors. The Company also ensures that future business continuity will be able to provide optimal benefits to all stakeholders.

Dengan berpijak pada praktik bisnis pembiayaan berkelanjutan berbasis ESG, Perseroan berkomitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. Dengan mempertimbangkan skala usaha dan aktivitas bisnis yang dijalankan, Perseroan telah memetakan target dan sasaran SDGs yang hendak dicapai melalui program TJSL yang diselenggarakan setiap tahun.

The Company is committed to assisting in the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) based on ESG-based sustainable financing business practices. The Company has mapped out the SDGs goals and objectives to be achieved through the CSR program, which is held every year, taking into account the scale of the business and the business activities being carried out.

Untuk dapat menggapai cita-cita mulia tersebut, Perseroan telah menyusun serangkaian inisiatif strategis dan target kinerja keberlanjutan yang dituangkan secara jelas dan terukur dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diperbaharui setiap tahunnya. Selanjutnya, Perseroan juga telah menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang berfungsi sebagai acuan dan standarisasi penerapan program-program keuangan berkelanjutan yang dijalankan di masa mendatang.

In order to achieve these noble objectives, the Company has created a series of strategic initiatives and sustainability performance targets that are clearly and measurably outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is updated annually. Furthermore, the Company has developed a Sustainable Finance Guideline, which serves as a reference and standardization for the implementation of future sustainable financial programs.

Seluruh inisiatif keberlanjutan yang sudah dilakukan Perseroan secara konsisten selama 3 (tiga) tahun terakhir ini dipercaya tidak hanya membawa dampak positif bagi internal Perseroan, akan tetapi juga dapat memberikan nilai tambah jangka panjang kepada para pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu, visi keuangan berkelanjutan Perseroan "Menjadi Perusahaan

All of the sustainability initiatives that the Company has consistently implemented over the last 3 (three) years are believed to not only have a positive impact on the Company's internal operations, but also to provide long-term added value to other stakeholders. Accordingly, the Company's vision of sustainable finance, "Becoming the Best Technology-Based

Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan", dapat terwujud di masa depan.

Financing Solutions and Service Provider Company in Indonesia by Integrating Sustainable Finance Principles," can be realized in the future.

Aktualisasi RAKB Tahun 2022
Actualization of 2022 RAKB

Sesuai ketentuan POJK 51/2017, tahun 2022 menjadi tahun ketiga bagi Perseroan dalam menerbitkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berisi uraian rencana program keuangan berkelanjutan Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah. Berikut ini adalah target dan pencapaian RAKB 2022, antara lain sebagai berikut:

In accordance with the provisions of POJK 51/2017, 2022 will be the third year for the Company to issue a Sustainable Financial Action Plan Report (RAKB), which will include a description of the Company's sustainable financial program plans for the short and medium term. The 2022 RAKB's targets and achievements include the following:

Tabel Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022
Table of Realization of the 2022 Sustainable Finance Action Plan

No.	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Objective	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Realization
1.	Melanjutkan program edukasi internal (*refreshment*), termasuk di dalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan) Continuing the internal education program (refreshment), including making improvements to training materials (if needed)	Peningkatan kapasitas karyawan terkait keuangan berkelanjutan Increased employee capacity related to sustainable finance	Terlaksananya edukasi ulang bagi peserta yang sudah mengikutinya di tahun sebelumnya, sehingga *awareness* karyawan makin tinggi. Implementation of re-education for previous year's participants in order to increase employee awareness.	**Terlaksana** Pelatihan Keuangan Berkelanjutan kepada Karyawan telah terlaksana • Tema: Sosialisasi *Green Financing Product* Pemateri: Departemen *Regulatory Compliance* • Tanggal kegiatan: 13 Juli 2022 • *Media Training*: *Online* (Google meet) • Target Peserta: 175 Peserta • Jabatan Peserta: *Branch Relationship Officer & Marketing Support Digital Product, Electronic, and Appliances* (DE & A) • Tingkat: Nasional **Implemented** Sustainable Finance Training for Employees has been implemented • Theme: Socialization of Green Financing Product • Speaker: Regulatory Compliance Department • Activity date: 13 July 2022 • Media Training: Online (Google meet) • Target Participants: 175 Participants • Position of Participants: Branch Relationship Officer & Marketing Support Digital Product, Electronic, and Appliances (DE & A) • National level
2.	Pengembangan sistem terkait penambahan tanda khusus untuk produk yang terkategori sebagai *Green Product* Development of a system related to the addition of a special mark for products that are categorized as Green Products	Produk-produk yang dikategorikan sebagai *Green Product* dan dipantau dengan mudah pencapaian target pembiayaannya melalui sistem. Products that are categorized as Green Products and are easily monitored for the achievement of their financing targets through the system.	Terdapat penanda khusus di sistem, khusus produk-produk yang dikategorikan sebagai *Green Product*. There is a special marker in the system, specifically for products that are categorized as Green Products.	**Terlaksana (April 2022)** *Project* Pengkategorian Produk Ramah Lingkungan pada Sistem telah selesai dikembangkan pada bulan April 2022. Sebagai pendukung implementasi telah diterbitkan MI No. 4719 tentang Penginputan Kategori Produk Ramah Lingkungan *(Green Product)* pada Sistem. **Implemented (April 2022)** In April 2022, the Development of the Project for Categorizing Environmentally Friendly Products in the System was completed. To support the implementation of MI No. 4719 concerning Inputting Green Product Categories into the System, was issued.

Tabel Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022
Table of Realization of the 2022 Sustainable Finance Action Plan

No.	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Objective	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Realization
3.	Melanjutkan riset pengembangan *Green Financing Product*	Mengetahui produk-produk ramah lingkungan lainnya yang dapat menjadi kontribusi dalam pencapaian target pertumbuhan portofolio pembiayaan produk ramah lingkungan di tahun yang selanjutnya.	Terdapat riset yang memadai guna diversifikasi *Green Financing Product* guna implementasi di tahun selanjutnya.	**Terlaksana (Oktober 2022)** Data telah terkumpul berdasarkan selesainya *flagging green product* pada sistem, dan saat ini riset sedang dilakukan oleh Tim *Marketing Product* untuk menyediakan paket marketing/*Green Financing Product Program*. Salah satu paket *Marketing Green Financing Product Program* untuk sepeda listrik telah berlangsung sejak 17 Oktober 2021 (MI 4851).
	Continuing research on the development of Green Financing Products	Understanding other environmentally friendly products that can help the environmentally friendly product financing portfolio meet its growth target for the coming year.	There is sufficient research to diversify Green Financing Products for implementation in the following year.	**Implemented (October 2022)** Data has been collected based on the completion of green product flagging in the system, and currently research is still carried out by the Product Marketing Team to provide a marketing/Green Financing Product Program package. One of the Marketing Green Financing Product Program packages for electric bicycles has been going since October 17, 2021 (MI 4851).
4.	Melakukan riset terkait persiapan kampanye ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Kantor Pusat maupun Kantor Cabang	Memberikan pengetahuan kepada Karyawan terkait tujuan penting penerapan program keuangan berkelanjutan.	Adanya materi terkait keuangan berkelanjutan atau program ramah lingkungan yang dipublikasikan ke karyawan di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.	**Terlaksana (November 2022)** Sebagai bentuk kampanye/sosialisasi yang telah dilakukan, yakni melalui pemasangan *wallpaper* di PC karyawan yang tersedia di *Head Office* dan kantor cabang. Substansi dari *wallpaper* yang ditampilkan pada PC karyawan yakni informasi mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendukung program ramah lingkungan seperti penghematan air, listrik, kertas dan bahan bakar.
	Conducting research related to the preparation of environmentally friendly campaigns in the operational activities of the Head Office and Branch Offices	Providing knowledge to employees regarding the important objectives of implementing a sustainable finance program.	Materials related to sustainable finance or environmentally friendly programs are published to employees at the Head Office and Branch Offices.	**Implemented (November 2022)** As a form of campaign/socialization that has been carried out, namely through the installation of wallpapers on employee PCs available at the Head Office and branch offices. The content of the wallpaper displayed on employee PCs is information about steps that can be taken to support environmentally friendly programs such as saving water, electricity, paper, and fuel.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2022	2021	2020
PEMBIAYAAN FINANCING				
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products	Unit produk Product unit	21.084	18.414	21.297
Jumlah Pembiayaan Baru Total New Financing	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	8.464.773	5.769.283	3.385.332
Jumlah Kontrak Baru Total New Contracts	Kontrak	698.496	633.347	517.590
Total pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan Total financing for sustainable business activities	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	94.933	80.469	92.076
Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan keseluruhan Percentage total financing of sustainable business activities to total overall financing	Persen Percent	1,12%	1,30%	2,72%
Jumlah Pembiayaan Total Receivables	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	7.534.377	5.244.684	3.492.647
KEUANGAN FINANCE				
Pendapatan Revenues	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	2.096.958	1.669.095	1.181.193
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	158.128	95.454	(230,175)
Total Aset Total Assets	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	7.759.578	5.540.351	4.358.702
Total Kewajiban Total Liabilities	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	6.666.741	4.571.688	3.917.346
Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan Percentage of local employees to all employees	Persen Percent	99,94%	99,95%	99,95%

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya mewujudkan program keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan memastikan telah membangun pondasi organisasi yang solid dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan yang turut mempertimbangkan aspek ESG di dalamnya. Agar penerapannya berjalan efektif, Perseroan juga memastikan kecukupan organ tata kelola dan *soft structure* pedoman ataupun kebijakan internal yang telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan. Unit Kerja Khusus ini beranggotakan perwakilan dari masing-masing fungsi atau departemen yang berkaitan langsung dengan program yang akan direncanakan dan telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan. Unit Kerja Khusus dipimpin oleh 1 (satu) Pejabat Penanggung Jawab dari Departemen *Regulatory Compliance* yang salah satu tugasnya adalah melaporkan segala perkembangan terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 393/FMF/II/2020 tentang Pembentukan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dan Surat Keputusan Direksi No. 446/KBFMF/XI/2020 tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan, berikut ini adalah struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan yang berlaku di Perseroan, yaitu:

Person in Charge for the Implementation of the Sustainable Finance Program

In the interest of achieving the sustainable finance program, the Company has made changes on the organizational structure based on the needs of the direction and business development initiatives. In this regard, the Company ensures that it has established a solid organizational foundation by implementing sustainable governance principles that include ESG aspects considerations. The Company also ensures the adequacy of governance organs and soft structure guidelines or internal policies that have been aligned with the principles of sustainable finance in order for the implementation to run effectively.

As mandated by POJK 51/2017, the Company has established a Special Work Unit in charge of formulating and implementing sustainable financial programs. This Special Working Unit is made up of representatives from each function or department that is directly related to the program being planned and has received sustainable finance training. The Special Work Unit is led by 1 (one) Responsible Officer from the Regulatory Compliance Department whose responsible to report to the Board of Directors on all progress related to the implementation of the Sustainable Finance program.

In accordance with the Board of Directors Decree No. 393/FMF/II/2020 and the Board of Directors Decree No. 446/KBFMF/XI/2020, the structure of the Person in Charge of Implementing the Sustainable Finance Program that applies to the Company is as follows:

No.	Pejabat/ Satuan Kerja Officer/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the entire series of Sustainable Finance Actions starting from the planning, implementation, and evaluation carried out by the Company.
2.	*Regulatory Compliance*	1. Bertanggung jawab kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3. Menginisiasi pembentukan unit/satuan khusus untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan. 4. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 6. Menyusun Laporan Keberlanjutan (termasuk pelaporannya ke OJK dan publikasi). 1. Responsible to the Board of Directors to carry out the management of Sustainable Finance Action. 2. Creating a Sustainable Finance Action Plan. 3. Initiating the establishment of a unit/ special unit for Sustainable Finance Action. 4. Reporting the Sustainable Finance Action Plan to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Financial Services Authority. 5. Monitoring the implementation of the Sustainable Finance Action. 6. Preparing a Sustainability Report (including reporting to OJK and publication).

No.	Pejabat/ Satuan Kerja Officer/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
3.	*Learning and Development* (L&D)	Melakukan penyusunan modul pelatihan (*offline* dan *online*) maupun kerjasama pembuatan pelatihan dengan pihak ketiga mengenai keuangan berkelanjutan. Carrying out the preparation of training modules (offline and online) as well as cooperation in organizing training with third parties regarding sustainable finance.
4.	*Finance and Accounting* (FA)	Pengalokasian anggaran program-program rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memonitor penggunaan anggaran tersebut. Budget allocation for the Sustainable Finance Action Plan programs and monitoring the use of the budget
5.	*Business*	1. Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan. 2. Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan (termasuk di dalamnya melakukan riset). 1. Financing distribution to Business Activities in the Sustainable Category. 2. Issuance of Sustainable Finance products and/or services (including conducting research).
6.	*Information Technology* (IT)	Mendukung pengadaan kebutuhan teknologi dalam rangka digitalisasi kegiatan usaha sebagai bagian dari program kerja ramah lingkungan. Supporting the technology needed in the framework of digitizing business activities as part of an environmentally friendly work program.
7.	*Business Development*	Melakukan perencanaan, analisis dan implementasi program keuangan keberlanjutan yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan. Carrying out planning, analysis, and implementation of sustainable financial programs that are directly related to the Company's business activities.
8.	*Marketing Communication*	1. Membuat materi promosi atau paket pemasaran pembiayaan produk ramah lingkungan. 2. Membuat kampanye keuangan keberlanjutan melalui saluran-saluran atau media sosial dan media komunikasi lainnya. 3. Menyusun dan menyelenggarakan kegiatan pemberian sumbangan/*event* Perseroan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah direncanakan. 1. Creating promotional materials or marketing packages for eco-friendly product financing. 2. Creating sustainability financial campaigns through channels or social media, and other communication media. 3. Arranging and organizing planned corporate donations/events related to Social and Environmental Responsibility.
9.	*Operation* (OPR)	1. Menyediakan kebijakan terkait keuangan keberlanjutan. 2. Mendukung pengawasan pelaksanaan program kerja ramah lingkungan. 1. Providing policies related to sustainable finance. 2. Supporting the supervision of the implementation of environmentally friendly work programs.
10.	*Credit Risk*	Menyiapkan parameter kredit bagi *Green Financing Product*. Setting up credit parameters for Green Financing Products.

Dalam melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga bekerja sama dengan mitra-mitra terkait, antara lain:

1. Pihak-pihak yang berkompeten untuk menjadi narasumber pelatihan Keuangan Berkelanjutan
2. Pihak Ketiga terkait Mitra atau *Dealer* Pengadaan Produk Ramah Lingkungan (*Green Product*).
3. Konsultan atau Pihak Penyelenggara untuk penerapan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company also collaborates with related partners in the implementation of Sustainable Finance programs, including:

1. Competent parties to serve as resource persons for Sustainable Finance training
2. Third Parties related to Partners or Dealers for Green Product Procurement.
3. Consultants or organizing parties to help the Company implement environmental friendly practices in its operational activities.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Memasuki tahun ke-3 penerapan strategi bisnis berkelanjutan, fokus Perseroan masih bertumpu pada peningkatan kapasitas internal dimana pelaksanaan program edukasi internal (*refreshment*) masih menjadi prioritas manajemen. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2022, Perseroan kembali menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan berkelanjutan yang menyeluruh kepada karyawan sehingga tiap-tiap individu memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama tentang pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance

As the Company enters its third year of implementing the sustainable business strategy, its focus remains on increasing internal capacity, with the implementation of internal education programs (refreshment) remaining a management priority. As a result, throughout 2022, the Company has organized comprehensive sustainable financial education activities for employees to ensure that everyone understands and is aware of the importance of implementing sustainable finance.

Informasi lebih detail tentang program tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below contains more detailed information about the program:

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Participants
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan Tema "*Green Financing Product*" Training on Sustainable Finance Implementation with the theme "Green Financing Product"	Internal	13 Juli 2022 July 13, 2022	175 orang 175 person

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko korporasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan juga menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dalam aktivitias usaha dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola dengan penerapan manajemen risiko atas aktivitas usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

In carrying out its daily financing business activities, the Company does not only focus on managing corporate risk in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company also aware the importance of sustainable financial management in business activities by integrating Environmental, Social, Governance aspects with the implementation of risk management for the Company's business activities in accordance to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Sebagai langkah awal implementasi penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko berdasarkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko. Adapun empat pilar manajemen risiko itu adalah sebagai berikut:

As an initial step in implementing sustainable financing, the Company has implemented risk management based on the Risk Management Implementation Guidelines which cover 4 (four) pillars of risk management implementation. The four pillars of risk management are as follows:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris;

   Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu bertanggung jawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan. Di samping itu Direksi juga telah memastikan pemenuhan atas organisasi tata kelola keuangan berkelanjutan dan mengembangkan budaya manajemen risiko yang secara khusus meningkatkan pemahaman karyawan mengenai program keuangan berkelanjutan.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
   Perseroan senantiasa melakukan pengkajian kebijakan khususnya dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan risiko dan signifikansi risiko terhadap dampak sosial, ekonomi serta lingkungan hidup sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan secara efektif.

1. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   The form of active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing sustainable finance includes being responsible for the entire series actions of Sustainable Financing, starting from planning, implementing, and evaluating carried out by the Company. In addition to that, the Board of Directors has also ensured compliance with sustainable financial governance organizations and developed a risk management culture that specifically increases employees understanding of sustainable financing programs.

2. Adequacy of policies, procedures, and limit settings;
   The Company always conducts policy reviews, especially in the Risk Management Policy Guidelines, considering the risks and the significance of risks to social, economic and environmental impacts as part of the Company's compliance to implement sustainable financial actions effectively.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;

   Perseroan secara bertahap mulai melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perseroan secara khusus pada proses penyaluran pembiayaan dan pengelolaan portofolio Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal
   Proses pengendalian internal dilakukan dengan memastikan berjalannya tugas dan tanggung jawab dari pejabat/satuan kerja pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dan secara aktif diawasi dan dievaluasi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi maupun Rapat Komite yang dimiliki oleh Perseroan dalam membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga telah menetapkan Pejabat/Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam RAKB. Adapun prosedur pengawasan yang dilakukan antara lain:

1. Masing-masing anggota satuan kerja melakukan identifikasi atas risiko yang timbul saat penerapan program rencana aksi keuangan berkelanjutan;
2. Risiko yang timbul akan diukur dampak signifikansinya, apakah risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program keuangan berkelanjutan yang sedang dijalankan;
3. Proses pemantauan terhadap risiko-risiko dilakukan secara intensif dan konsisten oleh Pejabat/Satuan Kerja yang bertugas untuk melakukan penerapan rencana aksi. Setiap informasi terkait risiko harus selalu dikomunikasikan dengan Pejabat Keuangan Berkelanjutan; dan
4. Pejabat Keuangan Berkelanjutan akan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko apabila risiko tersebut dapat menyebabkan kegagalan program keuangan berkelanjutan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keberhasilan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan tentu tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu kami percaya, terjalinnya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan akan sangat menentukan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama dengan para pemangku kepentingan, serta bersedia untuk mendengarkan semua masukan ataupun kritikan yang diberikan demi tercapainya kepentingan Perseroan. Hal ini kami lakukan agar dapat tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan aspek sosial yang menyangkut etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems;
   The Company gradually begins to carry out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling the management of social and environmental risks in the Company's activities, specifically in the process of channeling financing, and managing the Company's portfolio.

4. Internal Control System;
   The internal control process is carried out by ensuring the implementation duties and responsibilities of officials/ working units on implementing the sustainable financing program and is actively monitored and evaluated through meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as Board of Directors meetings and Committee meetings held by the Company in assisting the duties Board of Commissioners, and Board of Directors.

The Company has also appointed a Sustainable Finance Officer/ Working Unit who is responsible for the implementation of sustainable financial activities as stipulated in the RAKB. The supervisory procedures are included:

1. Each working unit member identifies the risks that arise when implementing the sustainable finance action plan program;
2. The risks that arise will be measured for their significant impact, whether these risks can cause failure of the sustainable financing program that is being implemented;
3. The process of monitoring risks is carried out intensively and consistently by the Officer/ Working Unit in charge of carrying out the implementation of the action plan. Any information related to risk must always be communicated to the Sustainable Finance Officer; and
4. The Sustainable Finance Officer will decide on risk control actions if the risk can lead to a failure of the sustainable finance program.

Stakeholder Engagement

The support of stakeholders is required for the successful implementation of a sustainable finance program. Therefore, the Company believe that establishing a harmonious and mutually respectful relationship with stakeholders will significantly determine the sustainability of the Company's business in the future.

The Company is committed to continuing to grow and develop alongside stakeholders, and is willing to listen to all inputs or criticisms in order to achieve the Company's goals. This is done in order to achieve balance and harmony between the economic dimension, which is focused on value creation, and the social aspects, which include business ethics and corporate social responsibility.

Untuk itu, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Therefore, the Company has identified the following stakeholder groups as having a significant influence on business continuity and achievement of the Company's objectives:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Nasabah Consumer	• *Website* • Media Sosial • Layanan konsumen • Website • Social Media • Consumer Services	• Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Anytime • As needed • As needed	• Pengaduan konsumen atas produk dan/atau jasa • Informasi produk dan/atau jasa • Consumer complaints about products and/or services • Product and/or service information
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal (*E-mail & education portal*), Surat Edaran, Surat Keputusan, Memo Internal • Rapat berkala bersama dengan karyawan • Pelatihan karyawan • Internal communication media (E-mail & Portal Edukasi), Circular Letters, Decrees, Internal Memos • Regular meetings with employees • Employee training	• mingguan • sesuai kebutuhan • sesuai kebutuhan • Weekly • As needed • As needed	• Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal • Socialization of internal policies and guidelines
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi mengenai regulasi terbaru Hearing opinion sessions and socialization regarding the latest regulations	• Sesuai kebutuhan • As needed	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan • Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations • Establishing partnerships in the context of sustainability
Pemegang Saham Shareholders	• RUPST • RUPSLB • GMS • EGMS	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Perseroan • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembagian dividen • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham • Pengangkatan auditor eksternal • Penyampaian informasi terkait transaksi afiliasi • Transparansi belanja modal • Transparansi informasi aksi korporasi • Obtain transparent information regarding the achievement of the Company's performance • Changes in management • Distribution of dividends • Fulfillment of shareholder rights • Appointment of external auditors • Submission of information related to affiliated transactions • Capital spending transparency • Transparency of information on corporate actions
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	• Perjanjian Kerjasama dengan Dealer • Cooperation Agreement with Dealers	• Sesuai kebutuhan • As needed	• Mekanisme pengadaan jasa secara adil dan transparan • Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu • Procurement mechanism for services in a fair and transparent manner • Completion of payment for services on time

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan terhadap praktik pembiayaan berkelanjutan telah dituangkan dalam RAKB Tahun 2022. Sepanjang tahun ini, seluruh unsur Perseroan telah bekerja keras untuk merealisasikan program dan target-target keberlanjutan yang telah disusun. Namun pada pelaksanaannya, Perseroan masih mendapati adanya sejumlah kendala dan tantangan terutama dari sisi

Problems on the Implementation of Sustainable Finance

The 2022 RAKB outlines the Company's commitment to sustainable financing practices. Throughout the year, all aspects of the Company have worked tirelessly to achieve the sustainability programs and targets that have been established. However, in practice, the Company still faces a number of obstacles and challenges, particularly on the internal front, where employees'

internal dimana kesiapan dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan belum begitu kuat.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, Perseroan telah membuat kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan teknis program Keuangan Berkelanjutan, serta terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan. Disamping itu, Perseroan juga telah menciptakan alat *monitoring* yang dapat memberikan Informasi mengenai realisasi dari penerapan yang dilakukan sehingga hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

readiness and understanding of the importance of implementing sustainable finance principles is lacking.

In order to address the challenges, the Company established policies governing the technical implementation of the Sustainable Finance program, and it continues to improve employee competency through Sustainable Finance training. Furthermore, the Company has developed a monitoring tool that can provide information regarding the realization of the implementation carried out, allowing the results of the Sustainable Finance implementation to be continuously improved on an ongoing basis.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan memaknai keberlanjutan melalui visinya, yaitu untuk menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan. Untuk dapat mewujudkan mimpi besar tersebut, Perseroan memaksimalkan semua potensi yang dimiliki dan telah mengalokasikan bagian khusus dalam struktur organisasi yang bertugas membantu perencanaan konsep program-program keuangan berkelanjutan.

Perseroan juga mendorong seluruh karyawan dan unit-unit kerja agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab penuh dalam menerapkan strategi keberlanjutan yang sudah diarahkan agar target-target keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB dapat tercapai, dengan begitu Perseroan berkesempatan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

Perseroan berkomitmen tinggi untuk menjadikan Keuangan Berkelanjutan sebagai landasan pemikiran dan budaya dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sehari-hari. Pendekatan inilah yang mendorong Perseroan untuk secara konsisten meningkatkan penyaluran *Green Financing Product* kepada nasabah dan terus berinovasi dalam melakukan pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan berbasis ESG. Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan baik ke internal maupun kepada nasabah juga dilakukan melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahunnya yang dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan.

Kami berpendapat kegiatan sosialisasi atau internalisasi adalah proses penting yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memastikan terlaksananya *sustainable financing* demi terciptanya pengembangan ekonomi hijau yang inklusif dan berkelanjutan.

Building a Sustainability Culture

The Company interprets sustainability through its vision, which is to become a finance company that integrates sustainable finance principles to provide the best technology-based financing solutions and services in Indonesia. In order to realize this big dream, the Company has maximized all of its potential and created a special section in the organizational structure whose has assigned to assist the concept planning of the sustainable finance programs.

The Company also encourages all employees and work units to be fully aware of and responsible for implementing the sustainability strategy that has been directed, allowing the RAKB's sustainability targets to be met and providing the opportunity for the Company to contribute significantly to social life and environmental sustainability.

The Company is deeply committed to establishing Sustainable Finance as a foundation of thought and culture in its daily financing business activities. This approach motivates the Company to consistently increase the distribution of Green Financing Products to customers and to innovate in the development of ESG-based sustainable financial products. Furthermore, the socialization of the sustainability culture is carried out both internally and to customers by submitting a routine Sustainability Report every year, which is easily accessible on the Company's website.

We believe that socialization and internalization activities are critical processes that must be carried out on a continuous basis in order to ensure the implementation of sustainable financing for the development of an inclusive and sustainable green economy.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rencana-rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan belum menitikberatkan target, kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal tersebut disebabkan karena Perseroan masih menitikberatkan pada pembangunan pondasi yang kuat untuk penerapan program-program keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance.

The Company's sustainable financial action plans have not focused on targets, portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects to implement Sustainable Finance. This is due to the Company's continued emphasis on laying a solid foundation for the implementation of sustainable finance programs.

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Total Penyaluran Pembiayaan Total Financing Distributions	6.274.531	7.296.513	5.288.159	5.049.029	3.557.577	3.373.314
Pendapatan Income	2.043.922	2.096.958	1.681.723	1.669.095	1.144.988	1.181.193
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	150.221	158.128	115.847	95.454	(270.523)	(230.175)

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2022, serta analisis pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022 ini.

The Management Analysis and Discussion Chapter in the Annual Report, which is an integral part of this 2022 Sustainability Report, contains a complete description of the achievement of financial targets and the realization of the 2022 work plan, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup
Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan biaya CSR lingkungan hidup sebesar Rp22 juta. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan biaya CSR lingkungan hidup sebesar Rp22 juta. Berlatar belakang dari upaya pelestarian ekosistem mangrove dengan melakukan rehabilitasi ekosistem mangrove, Perseroan bersama dengan Yayasan Konservasi Laut (YKL) Indonesia berkontribusi nyata terhadap upaya pelestarian lingkungan dengan penanaman mangrove di Lantebung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 27 November 2022 bertempat di Kawasan Wisata Mangrove Lantebung, Kota Makassar.

Environmental Costs
Throughout 2022, the Company has incurred environmental CSR costs totaling Rp22 million. Throughout 2022, the Company has incurred environmental CSR costs totaling Rp 22 million. Motivated by efforts to conserve mangrove ecosystems by rehabilitating mangrove ecosystems, the Company along with the Yayasan Konservasi Laut (YKL) made a real contribution to environmental conservation efforts by planting mangroves in Lantebung, Makassar City, South Sulawesi. This activity was carried out on Sunday, November 27, 2022 in the Lantebung Mangrove Tourism Area, Makassar.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Perseroan mengajak semua karyawan untuk mulai menerapkan *green lifestyle* di area kantor agar dapat tercipta lingkungan kantor yang ramah lingkungan (*eco-office*). Untuk itu, Perseroan mendorong terlaksananya kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan kerja.

Use of Environmentally Friendly Materials
The Company invites all employees to begin implementing a green lifestyle in the office area in order to create an eco-office environment. Accordingly, the Company encourages the implementation of business activities that are not only performance oriented, but also aim to improve the quality of the living environment, health, and comfort of the work environment.

Dalam upaya membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menghimbau semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang tidak ramah lingkungan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan secara bertahap menghimbau semua karyawan untuk tidak menggunakan kertas sekali pakai, mengoptimalkan penggunaan kertas dua sisi dan kertas bekas. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan efisiensi energi.

In order to create a sustainable business ecosystem, the Company encourages all employees to begin reducing the use of environmentally unfriendly materials, which can have a negative impact on the environment. The Company gradually advises all employees not to use single-use paper, optimizing the double-sided paper and waste paper. Furthermore, the Company has implemented an energy efficiency policy.

Efisiensi Listrik
Perseroan membutuhkan energi listrik yang sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Disisi lain, penggunaan listrik yang berlebihan juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar karena berkontribusi terhadap peningkatan suhu global akibat dari panasnya energi listrik yang terlalu lama digunakan atau penggunaannya melebihi batas. Disamping itu, pemborosan energi listrik juga dapat menyebabkan kemungkinan cuaca ekstrem di suatu wilayah tertentu.

Electrical Efficiency
In order to carry out its daily operational activities, the Company requires electricity from the State Electricity Company (PLN). Excessive use of electricity, on the other hand, has a negative impact on the surrounding environment because it contributes to an increase in global temperatures as a result of the heat of electrical energy being used for an extended period of time or when its use exceeds the limit. Furthermore, electrical energy waste can lead to the possibility of extreme weather in a specific area.

Menyadari bahwa penggunaan energi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar maka Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi listrik, misalnya dengan mematikan lampu terutama di saat waktu kegiatan operasional tidak aktif dan memasang lampu berjenis LED.

Recognizing that excessive energy use can have a negative impact on the surrounding environment, the Company has implemented a number of energy-saving initiatives, such as turning off lights when operational activities are not in progress and installing LED type lights.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi listrik hingga 24% pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

By implementing these efforts, the Company managed to record electricity efficiency of up to 24% in 2022 with the following breakdown:

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Volume Penggunaan Energi Listrik Volume of Electric Energy Usage	kWh	8.109.208	6.056.931	18.030.283
	GigaJoule (GJ)	0.0291924	0.0218016	0.064908

Efisiensi Kertas

Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan faktor lingkungan dan sosial melalui usaha transformasi digital. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi guna mendukung efisiensi proses dan biaya operasional, serta dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Sejalan dengan keberadaan teknologi yang terus berkembang dan mengisi setiap lini bisnis, maka Perseroan secara bertahap telah menerapkan sejumlah inisiatif digital untuk memudahkan Perseroan melangkah ke arah *paperless office*. Meskipun penggunaan kertas tidak bisa sepenuhnya dihilangkan dari kebutuhan kantor, namun Perseroan secara konsisten menargetkan pengurangan pemakaian kertas dari waktu ke waktu.

Komitmen terhadap pengurangan konsumsi kertas menjadi penting bagi Perseroan karena dipercaya akan berkontribusi langsung dalam pemanfaatan air yang lebih efisien dan pengurangan jejak karbon. Maka dari itu selama 2022, Perseroan telah berinisiatif untuk menerapkan berbagai inisiatif penghematan kertas, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (*e-mail*) dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal, menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk keperluan administrasi kantor, dan mengoptimalkan pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi penggunaan kertas hingga 9% pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Paper Efficiency

Through digital transformation efforts, the Company is committed to running a sustainable business by paying attention to environmental and social factors. In order to support process efficiency and operational costs, as well as to realize a sustainable business in the face of increasingly fierce business competition, the Company must be able to adapt to digitalization developments.

In line with the existence of technology, which continues to develop and fill every line of business, the Company has gradually implemented a number of digital initiatives to make the transition to a paperless office easier. Even though the use of paper cannot be completely eliminated from office needs, the Company strives to reduce paper use on a regular basis.

The Company's commitment to reducing paper consumption is important because it is believed to directly contribute to more efficient water use and a lower carbon footprint. Therefore, the Company has taken an initiative to implement various paper-saving initiatives during 2022, including increasing the use of electronic mail (e-mail) in socializing internal information and policies, socializing a policy of using double-sided paper or used paper for office administration purposes, and optimizing the reuse of waste paper for printing non-essential materials.

By implementing these efforts, the Company managed to record paper usage efficiency of up to 9% by 2022 with the following description:

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas Paper Use	Lembar Kertas Paper Sheet	59.078.812	27.561.447	25.341.268

Penghematan Air

Selain berfokus pada efisiensi energi dan material lainnya, perilaku hemat air juga menjadi salah satu fokus Perseroan dalam rangka menjaga cadangan air agar tidak menipis, serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem air, dan untuk menghemat biaya pengeluaran air. Kampanye keberlanjutan ini kami terapkan sebagai wujud nyata untuk menghadirkan planet Bumi yang tetap lestari bagi generasi penerus di masa mendatang.

Water Saving

In addition to focusing on energy efficiency and other materials, the Company also focuses on water-saving behavior in order to maintain water reserves, ensuring they do not run low, and to maintain the balance of the water ecosystem, and to save on water expenditure costs. The implementation of this sustainability campaign serves as a concrete manifestation of our desire to present a sustainable planet Earth to future generations.

Berangkat dari kesadaran tersebut, manajemen telah menghimbau seluruh karyawan untuk selalu bijak dalam menggunakan sumber-sumber air di area kantor, misalnya dengan menghimbau karyawan maupun tamu gedung untuk selalu menutup kran air dengan rapat, menggunakan air secukupnya, melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran, serta melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor.

Departing from this awareness, management has advised all employees to always be cautious when using water sources in the office area, such as advising employees or building guests to always close the water faucets tightly, use adequate water, check water installations on a regular basis to detect pipe or channel leaks, and repair and replace leaking water installations.

Pada tahun 2022, jumlah konsumsi air di Perseroan tercatat sebesar 41.015 m^3. Jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 60.858 m^3.

In 2022, the total water consumption in the Company was recorded at 41,015 m^3. This amount is lower than in 2021 of 60,858 m^3.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Air Water use	m^3	349.463	60.858	364.961

Efisiensi BBM

Selain menggunakan energi listrik, Perseroan juga memerlukan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk semua kendaraan operasionalnya dan sampai saat ini belum ada kendaraan dinas Perseroan yang memakai sumber energi terbarukan. Perseroan menyadari bahwa pemakaian BBM yang berlebihan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup karena meninggalkan jejak karbon dioksida di udara yang berpotensi menyebabkan meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Fuel Efficiency

Besides using electrical energy, the Company requires fuel oil (BBM) for all of its operational vehicles, and the Company has not used any renewable energy vehicle up until now. The Company recognizes that excessive fuel use is harmful to the environment because it leaves a carbon dioxide footprint in the air, which has the potential to increase the amount of GreenHouse Gas (GHG) emissions.

Oleh sebab itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko lingkungan akibat pemakaian BBM, Perseroan telah melakukan gerakan penghematan energi dengan mengurangi penggunaan BBM, yaitu dengan mengurangi pertemuan-pertemuan fisik dan mengganti metode rapat dengan *teleconference* (pertemuan secara *online).*

As a form of mitigating environmental risks associated with the use of fuel, the Company has carried out an energy saving movement by reducing the use of fuel, specifically by reducing physical meetings and switching to teleconferences (online meetings).

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan pemakaian BBM, dengan uraian sebagai berikut:

In 2022, the Company managed to record a decrease in fuel consumption, as described below:

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter	630.611	1.788.121	7.067.896
	GigaJoule (GJ)	21,57	61.153,74	241.722,04

Pengelolaan Efluen dan Limbah

Kegiatan usaha yang kami kelola sehari-hari dipastikan tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Limbah yang kami hasilkan sebagian besar adalah limbah rumah tangga berupa limbah kertas. Pengelolaan seluruh limbah kertas yang tidak terpakai dibuang di tempat sampah dan secara berkala di kelola oleh dinas kebersihan.

Effluent and Waste Management

The Company ensures that the daily activities of the business do not generate effluent or waste that pollutes the environment. The majority of the Company's waste is household waste in the form of paper waste. All unused paper waste is disposed of in the trash and is managed on a regular basis by the cleaning service.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan Pembiayaan yang Setara kepada Nasabah

Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan setiap hari baik di kantor pusat maupun kantor cabang, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan pembiayaan yang terbaik kepada semua nasabah, tanpa pengecualian. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menyediakan informasi yang akurat dan transparan mengenai produk dan/atau layanan terkini pada situs web www.kreditplus.com agar dapat diakses secara merata oleh seluruh para pemangku kepentingan.

Di era digitalisasi sekarang ini, Perseroan juga memiliki prosedur untuk melakukan edukasi produk dan memberikan solusi terbaik kepada nasabah dengan memanfaatkan *platform* media sosial resmi yang dikelola Perseroan. Perseroan menilai penggunaan *website* dan sosial media sangat efektif untuk menyebarluaskan informasi secara luas dan lebih cepat.

Selain itu, Perseroan juga telah menempatkan para *front officer* yang terlatih di semua kantor cabang baik di kota besar maupun kota-kota kecil. Didukung oleh ketersediaan karyawan yang memiliki pemahaman kuat akan produk dan/atau layanan Perseroan, kami berharap proses penyampaian dan edukasi kepada nasabah mengenai informasi produk dan/atau jasa dapat berjalan lebih efektif.

Semua upaya-upaya di atas kami lakukan sebagai bentuk komitmen nyata Perseroan dalam menjamin perlindungan hak-hak semua nasabah dan tidak bertujuan untuk memberikan keuntungan terhadap kelompok nasabah tertentu. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada semua nasabah.

Commitment to Provide Equal Financing Services to Customers

The Company is committed to providing the best financing services to all customers, without exception, in carrying out daily financing business activities at the head office and branch offices. To that end, the Company makes accurate and transparent information about the latest products and/or services available on the website www.kreditplus.com so that all stakeholders have equal access to it.

In this digital age, the Company also has procedures for conducting product education and providing the best solutions to customers through official social media platforms managed by the Company. The Company believes that using website and social media to disseminate information widely and quickly is very effective.

Furthermore, the Company has placed trained front officers in all branch offices, both in big cities and small towns. The Company expect that the process of conveying and educating customers about product and/or service information will be more effective with the availability of employees who have a strong understanding of the Company's products and/ or services.

The Company has made all of the above efforts as part of its genuine commitment to ensuring the protection of all customers' rights and not to provide benefits to several customer. This is done as part of the Company's responsibility to treat all customers equally and fairly.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan lingkungan kerja yang menghargai perbedaan tiap-tiap individu dan menjadikan keberagaman serta inklusi sebagai bagian penting yang membentuk jati diri Perseroan. Nilai-nilai ini sudah diterapkan sejak tahap rekrutmen karyawan baru dimana Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siapa pun untuk dapat bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar KB Finansia Multi Finance sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditentukan.

Dari sisi internal, prinsip kesetaraan kesempatan kerja juga dilakukan pada tahapan pengembangan karier, serta nominasi dan remunerasi karyawan. Perseroan memberikan dukungan dan kesempatan yang setara kepada semua karyawan baik karyawan laki-laki ataupun perempuan untuk dapat mencapai potensi terbaiknya di Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan antar-golongan (SARA).

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait praktik-praktik ketidaksetaraan dan diskriminasi di tempat kerja.

Pernyataan Tidak Pernah Memberlakukan Sistem Kerja Paksa dan Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak
Praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sejak pertama kali didirikan sampai dengan hari ini, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak dan tidak pernah memberlakukan sistem tenaga kerja paksa.

Sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003, jam kerja karyawan yang berlaku di Perseroan adalah 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu. Apabila pada penerapannya ditemukan adanya karyawan yang dikarenakan karakteristik tugasnya diharuskan bekerja melebihi waktu kerja yang ditentukan maka yang bersangkutan akan menerima kompensasi jam kerja lembur dengan nominal yang adil. Aturan jelas mengenai jam kerja karyawan serta hak dan kewajiban yang menyertainya tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang ditandatangani oleh karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan praktik jam kerja paksa bagi karyawan.

Equal Employment Opportunity
The Company is committed to always presenting a work environment that respects each individual's differences and makes diversity and inclusion an important part of the Company's identity. These values have been implemented since the recruitment stage for new employees, where the Company provides the broadest possible opportunity for anyone to join and become a member of the KB Finansia Multi Finance extended family as long as the person meets the specified criteria or requirements.

Internally, the principle of equal employment opportunity is also applied at the stage of career development, as well as employee nomination and remuneration. The Company provides equal support and opportunities for all employees, both male and female, to reach their full potential in the Company, regardless of ethnic, religious, racial, or inter-group affiliation (SARA).

In 2022, the Company received no complaint reports concerning workplace inequalities or discriminatory practices.

Statement of Never Implementing Forced Labor and Employing Child Labor
The Company's employment practices always adhere to the applicable laws and regulations. Since its inception until today, the Company has never employed child labor or imposed a forced labor system.

Employees in the Company work 8 hours per day, or 40 hours per week, in accordance with Law No. 13 of 2003. In the event it is discovered in practice that there are employees who, due to the nature of their duties, are required to work beyond the specified working hours, the employee will be compensated fairly for working overtime hours. The Company Regulations, which are signed by the employee, contain clear rules regarding employee working hours and the associated rights and obligations.

Throughout 2022, the Company received no reports of employee complaints about the practice of forced working hours for employees.

Pemberian Remunerasi yang Adil bagi Karyawan dan Pemenuhan Upah Minimum Regional

Kebijakan remunerasi karyawan yang berlaku di Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dimana penetapan struktur dan besarannya disesuaikan dengan tingkat jabatan dan masa kerja dari masing-masing karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa semua karyawan baik yang ditempatkan di kantor pusat ataupun di cabang telah mendapatkan haknya sesuai dengan standar pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR).

Provision of Fair Remuneration for Employees and Fulfillment of Regional Minimum Wage

The Company's employee remuneration policy adheres to the principles of fairness and equality, with the structure and amount determined by each employee's position level and length of service. Furthermore, the Company ensures that all employees, whether assigned to the headquarters or to branches, have received their rights in accordance with Regional Minimum Wage (UMR) compliance standards.

Informasi tentang rasio perbandingan antara jumlah karyawan tetap di tingkat terendah dengan persentase pemberian upah minimum regional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The table below contains information on the ratio of permanent employees at the lowest level to the percentage of regional minimum wages:

Uraian Descriptions	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Level Terendah Number of Lowest Level Employees	5.906	6.577	6.718
Persentase Gaji dengan UMR Salary Percentage with Minimum Wage	104%	103%	102%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Karyawan adalah aset dan modal utama bagi Perseroan yang memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional bisnis sehari-hari. Menyadari peran besar karyawan dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan selama bekerja. Perseroan juga berusaha untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi karyawan melalui penyediaan fasilitas bekerja, seperti kantor yang memadai, lokasi kantor yang tidak rawan bencana sampai dengan perlindungan asuransi bagi karyawan.

Decent and Safe Work Environment

Employees are the Company's main asset and capital, and they play a strategic role in ensuring the smooth operation of daily business activities. Recognizing the importance of employees in ensuring business continuity in the future, the Company is committed to providing protection for employees' safety and health while at work. The Company also strives to provide a decent and safe working environment for employees by providing work facilities such as adequate offices, disaster-resistant office locations, and employee insurance protection.

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan memberikan ketenangan kepada karyawan dalam bekerja. Dengan begitu, setiap karyawan dapat mengoptimalkan segenap potensi dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga diyakini akan berpengaruh pada semangat kerja, yang berujung pada tingkat loyalitas dalam bekerja.

The Company believes that providing a safe and comfortable work environment will give employees peace of mind at work. Therefore, each employee can optimize their full potential and ability to carry out their duties and responsibilities. A safe and comfortable work environment is also thought to improve morale, which leads to a higher level of loyalty at work.

Komitmen Perseroan terhadap terpenuhinya lingkungan kerja yang layak dan aman tercermin dari nihilnya jumlah angka kecelakaan kerja, pengaduan masalah lingkungan kerja serta lingkungan kerja yang terbebas dari kejadian pelecehan maupun perundungan.

The Company's commitment to the fulfillment of a proper and safe work environment is reflected in the zero number of work accidents, complaints of work environment problems, and incidents of harassment or bullying.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Dalam menyikapi ketatnya persaingan bisnis di industri pembiayaan yang semakin kompetitif, Perseroan dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan SDM-nya sesuai dengan perkembangan terkini. Oleh karena itulah, program

Continuous Competency Training and Development

In order to respond to the intense business competition in the increasingly competitive financing industry, the Company must continue to improve its HR capabilities in accordance with the latest developments. As a result, a continuous HR competency

pengembangan kompetensi SDM yang berkesinambungan senantiasa menjadi salah satu prioritas Perseroan agar proses pencapaian target kinerja individual dan target Perseroan dapat tercapai beriringan.

development program has always been one of the Company's priorities in order to achieve both individual performance targets and the Company's targets at the same time.

Langkah konkret Perseroan dalam meningkatkan kemampuan talenta-talenta terbaik yang dimiliki ditunjukkan dengan menyediakan sarana dan anggaran pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 25 diklat dengan total alokasi biaya sebesar Rp6,544 miliar. Fokus program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan di tahun ini, antara lain mencakup penguatan pemahaman terhadap aktivitas kegiatan usaha, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta termasuk keuangan berkelanjutan.

The Company's concrete steps toward improving the capabilities of its best talents are demonstrated by the provision of training facilities and budgets, as well as employee competency development. In 2022, the Company has conducted 25 training and education materials, with a total budget allocation of Rp 6.544 billion. This year's employee competency training and development programs will emphasize improving understanding of business activities, compliance with laws and regulations, and sustainable finance.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan pembiayaan yang mengelola berbagai macam portofolio nasabah, kami meyakini keberadaan Perseroan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui beragam produk dan/atau jasa yang kami pasarkan, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kegiatan usaha yang dijalankan nasabah, membantu nasabah untuk memperoleh barang-barang yang diperlukan, mempekerjakan penduduk setempat, dan membantu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company believes that its existence has a positive impact on the surrounding customer as a finance company that manages various customer portfolios. Through the various marketed products and/or services, the Company contributes to increasing business productivity and business activities carried out by customers, assisting customers in obtaining needed goods, employing local residents, and helping to improve the quality of welfare of the surrounding community through CSR activities.

Keberadaan kantor operasional Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah provinsi diyakini tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat umum dan tidak memberikan dampak negatif secara langsung terhadap masyarakat. Adapun dampak tidak langsung yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha Perseroan adalah terciptanya perilaku konsumtif di kalangan masyarakat apabila edukasi mereka mengenai produk pembiayaan masih cukup rendah. Untuk mengatasi risiko sosial tersebut, Perseroan menyikapinya dengan melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada masyarakat sehingga mereka dapat memilih fasilitas pembiayaan yang tepat dan bijak sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

The existence of the Company's operational offices spread across several provinces is believed not to disrupt the social life of the general public and does not have a direct negative impact on the community. The indirect impact that could potentially arise from the Company's business activities is the creation of consumptive behavior among the public if their knowledge about financing products is still quite low. In order to address these social risks, the Company responds by conducting financial literacy activities for the community to allow them to select the most appropriate and prudent financing facilities based on their needs.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan CSR dan merealisasikan kegiatan literasi edukasi yang dilaksanakan pada semester I dan semester II di tahun 2022.

Throughout 2022, the Company has held a number of CSR activities and implemented educational literacy activities that were carried out in semester I and semester II of 2022.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Perseroan bersikap terbuka atas semua kritik dan/atau saran yang diberikan oleh nasabah maupun masyarakat luas demi kepentingan perbaikan kualitas layanan di masa depan. Untuk mewadahi hal ini, Perseroan menyediakan layanan pengaduan konsumen melalui:

contact center: (021)1500605
atau
E-mail: cs@kreditplus.com

Selama tahun 2022, Perseroan menerima 4.104 keluhan dengan subjek terbanyak mengenai Denda/Penalti. Dari total 4.104 keluhan yang diterima di tahun ini, sebanyak 99,9% telah diselesaikan. Berikut ini adalah informasi tentang hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan di tahun 2022:

Mechanism and Number of Consumer Complaints Received and Followed Up

In order to improve service quality in the future, the Company welcomes all criticism and/or suggestions from customers and the general public. In order to address this, the Company offers consumer complaint services through:

Contact Center: (021) 1500605
or
E-mail: cs@creditplus.com.

In 2022, the Company received 4,104 complaints, the majority of which were about Fines/penalties. All 4,104 of the complaints that were received this year 99.9% have been resolved. The following statistics show how complaints were handled and resolved in 2022:

No.	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Settlement Status			
		Total Total	Selesai Resolved	Belum Selesai Not yet resolved	Dalam Proses In process
1.	Denda/Penalti Fines/Penalties	1,670	1,670	0	0
2.	Kegagalan/keterlambatan transaksi Transaction failure/delay	154	154	0	0
3.	Jumlah tagihan Bill amount	250	249	0	1
4.	Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan Financing Object Insurance Issues	14	14	0	0
5.	Permasalahan Agunan/Jaminan Collateral/Guarantee Issues	257	257	0	0
6.	Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Service System	178	173	0	5
7.	Keberatan biaya tambahan/denda Objection to additional costs/fines	999	999	0	0
8.	Biaya Administrasi/Provisi/Transaksi Administrative/Provision/Transaction Fees	131	131	0	0
9.	Perbedaan perhitungan bunga atau pokok Differences in the calculation of interest or principal	67	67	0	0
10.	Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain Fraudulency by employees and/or other parties	46	44	0	2
11	Pelayanan dan penagihan Service and billing	338	338	0	0
	Total	4.104	4.096	0	8

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan berkomitmen untuk mengalokasikan sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan anggaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp 725 juta. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai program di bidang pendidikan dan program-program terkait sosial dan lingkungan, yaitu:

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

The Company is committed to allocating a portion of the economic value obtained to support the improvement of the surrounding community's quality of life through the implementation of social responsibility activities that are held on a yearly basis.

Throughout 2022, the Company has realized a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program budget of Rp 725 million. The funds are used to finance a variety of educational and social and environmental programs, including:

No.	Bidang atau Aspek Keberlanjutan Field or Aspect of Sustainability	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Target atau Sasaran Target
1.	Bantuan Bencana Alam	Donasi APPI Peduli untuk Korban Gempa Bumi	SDG No.1, 2, 3	Alokasi Dana: Rp15.000.000 Periode Pelaksanaan: 26 Desember 2022	Pemberian bantuan untuk masyarakat yang terdampak di Cianjur
	Natural Disaster Aid	APPI Cares Donation for Earthquake Victims		Budget allocation: Rp 15,000,000 Implementation Period: December 26, 2022	Providing aid to affected communities in Cianjur
2.	Lingkungan	Pemberian Donasi untuk Penanaman 2000 bibit mangrove (KreditPlus x YKL)	SDG No.7	Alokasi Dana: Rp22.290.000 Periode Pelaksanaan: 27 November 2022	Ikut serta dalam memberikan perhatian kepada lingkungan dengan melakukan penanaman mangrove di pantai Lantebung – Makassar Sulawesi Selatan
	Environment	Donation for Planting 2000 mangrove seedlings (KreditPlus x YKL)		Budget allocation: Rp 22,290,000 Implementation Period: November 27, 2022	Participate in paying attention to the environment by planting mangroves on the coast of Lantebung – Makassar, South Sulawesi
3.	Kesehatan	Pemberian Donasi untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19	-SDG No.3	Alokasi Dana: Rp5.000.000 Periode Pelaksanaan: Januari 2022	Pemerataan dan pemenuhan Herd Immunity karyawan KB FMF di tahun 2021. Kalimantan: 1.087 peserta (98,37%) Jabodetabek Timur & Jawa Barat 1: 901 peserta (97,82%) Head Office: 653 (96,88%)
	Health	Providing Donations for the Implementation of Vaccinations for COVID-19		Budget allocation: Rp 5,000,000 Implementation Period: January 2022	Equalization and fulfillment of Herd Immunity for KB FMF employees in 2021. Kalimantan: 1,087 participants (98.37%) East Jabodetabek & West Java 1: 901 participants (97.82%) Head Office: 653 (96.88%)
		Pemberian Donasi untuk Pelaksanaan Vaksinasi Booster COVID-19		Alokasi Dana: Rp184.136.400 Periode Pelaksanaan: April – Juli 2022	Memberikan Donasi untuk Vaksinasi booster COVID-19 dalam rangka meningkatkan imunitas karyawan dan masyarakat. Jabodetabek: 93 peserta Kalimantan: 68 peserta Sulawesi dan Indonesia Timur: 96 peserta Jawa Barat: 155 orang Jawa Tengah & Jawa Timur: 92 peserta Sumatera: 96 peserta
		Providing Donations for Implementation of COVID-19 Booster Vaccination		Budget allocation: Rp 184,136,400 Implementation Period: April – July 2022	Providing donations for COVID-19 booster vaccinations in order to increase employee and community immunity. Jabodetabek: 93 participants Kalimantan: 68 participants Sulawesi and Eastern Indonesia: 96 participants West Java: 155 people Central Java & East Java: 92 participants Sumatra: 96 participants
4.	Pendidikan	Pemberian Donasi Pendidikan untuk SMAK Santo Stefanus	SDG No.4	Alokasi Dana: Rp179.980.000 Periode Pelaksanaan: Agustus 2022	Memberikan sumbangan material bangunan, agar SMAK memiliki bangunan sekolah yang layak untuk murid-muridnya. Sumbangan diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan lantai, pengecatan ruang kelas, pemasangan plafon dan pengecatan bangunan sekolah.
	Education	Providing Educational Donations for SMAK Santo Stefanus		Budget allocation: Rp 179,980,000 Implementation Period: August 2022	Providing donations in the form of building materials, allowing SMAK to have proper school buildings for its students. Donations were made to complete the flooring work, paint the classrooms, install ceilings, and paint the school building.

No.	Bidang atau Aspek Keberlanjutan Field or Aspect of Sustainability	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Target atau Sasaran Target
		Pemberian Donasi Pendidikan untuk TK Permata Hati		Alokasi Dana: Rp20.000.000 Periode Pelaksanaan: 11 November 2022	Memberikan bantuan berkesinambungan untuk PAUD Permata Hati di Bantar Gebang – Bekasi berupa meja untuk di kelas menggantikan meja sebelumnya yang sudah tidak layak pakai, alat peraga edukasi untuk anak-anak bermain di taman yang belum dimiliki PAUD Permata Hati dan buku-buku cerita anak serta alat tulis lainnya. Dengan bertambahnya fasilitas yang dimiliki PAUD Permata Hati berdampak pada naiknya akreditasi PAUD di Disdik.
		Providing Educational Donation to Permata Hati Kindergarten		Budget allocation: Rp 20,000,000 Implementation Period: November 11, 2022	Providing ongoing assistance to Permata Hati PAUD in Bantar Gebang – Bekasi in the form of classroom tables to replace the previous tables that were no longer usable, educational aids for children playing in parks that Permata Hati PAUD does not have, and children's story books and other writing tools. The expansion of PAUD Permata Hati facilities has an impact on PAUD accreditation at the Education Office (Disdik).
5.	Sosial Masyarakat	Pemberian Donasi Sosial kepada Yayasan Prima Unggul Dengan Menghadirkan Bintang Tamu "Greysia Polii"	SDG No.1, 2, 3	Alokasi Dana: Rp298.349.360 Periode Pelaksanaan: 17 November 2022	Membantu Yayasan yang banyak membantu anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan dan tempat tinggal yang layak, Perseroan memberikan bantuan kepada Yayasan Prima Unggul berupa barang-barang elektronik seperti AC, laptop, komputer dan alat musik yang mendukung keterampilan anak-anak dalam bermusik.
	Social Community	Providing Social Donations to the Prima Unggul Foundation by Presenting Guest Stars "Greysia Polii"		Budget allocation: Rp 298,349,360 Implementation Period: November 17, 2022	Assisting foundations that help underprivileged children to get proper education and housing, the Company provides aid to the Prima Unggul Foundation in the form of electronic goods such as air conditioners, laptops, computers and musical instruments that support children's musical skills.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi menjadi sebuah keharusan yang wajib dilakukan secara terus menerus agar Perseroan tetap berdaya saing tinggi dan mampu bersaing dengan para kompetitor. Oleh karena itu, Perseroan melakukan riset dan secara bertahap mulai mengembangkan produk-produk pembiayaan berbasis ESG yang sesuai dengan *demand* pasar. Kemudian untuk menjawab kebutuhan nasabah yang semakin tidak dapat dipisahkan dengan kemudahan bertransaksi di era digital, maka Perseroan juga tengah melakukan inovasi digital layanan melalui aplikasi "Kreditplus Mobile".

Pada tahun 2022, Perseroan telah mencatatkan realisasi penyaluran pembiayaan untuk TV LED, Sepeda Listrik, Smart TV, AC Inverter dan Monitor LED dengan nilai sebesar Rp94,94 miliar atau setara 1,12% dari total pembiayaan di akhir 2022. Hal ini menandakan bahwa Perseroan telah mampu beradaptasi dalam mengembangkan produk-produk keuangan yang diperlukan untuk mendukung hadirnya pembiayaan hijau (*green financing*) yang semakin dibutuhkan di masa mendatang.

Evaluasi Atas Produk dan/atau Jasa Pembiayaan

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para nasabah, Perseroan memastikan seluruh produk dan/atau jasa pembiayaan yang dipasarkan kepada publik telah melalui tahapan analisis yang komprehensif dari sisi internal dan tentunya telah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dampak Produk dan/atau Jasa Pembiayaan

Semua produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan Perseroan memiliki keunggulan tersendiri dimana karakteristik dari masing-masing produknya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan nasabah yang semakin beragam terhadap produk-produk pembiayaan. Kami percaya bahwa semua produk pembiayaan yang dikelola Perseroan mendatangkan kebaikan bagi setiap nasabah yang membutuhkannya. Dengan begitu, Perseroan juga secara tidak langsung turut membantu meningkatkan kesejahteraan para nasabah dan ikut serta dalam menggerakkan roda perekonomian.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Sepanjang 2022, Perseroan tidak melakukan penarikan atas produk dan/atau jasa pembiayaan yang dipasarkan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Innovation is a requirement that must be carried out on a continuous basis in order for the Company to remain highly competitive and capable of competing with competitors. Therefore, the Company conducts research and gradually begins to develop ESG-based financing products that are market-driven. The Company is also in the process of innovating digital services through the "Kreditplus Mobile'' application to respond to customer needs that are increasingly inextricably linked to the convenience of transactions in the digital era.

In 2022, the Company recorded financing distribution realization for LED TVs, Electric Bicycles, Smart TVs, Inverter AC and LED Monitors totaling Rp 94.94 billion, or 1.12% of total financing at the end of 2022. This demonstrates that the Company has been able to adapt in developing financial products required to support the presence of green financing, which is becoming increasingly important in the future.

Evaluation of Financing Products and/or Services

As a form of accountability to its customers, the Company ensures that all financing products and/ or services marketed to the general public have undergone a thorough internal analysis and also have obtained an operational license from the Financial Services Authority (OJK).

Impact of Products and/or Financing Services

All of the Company's financing products and/or services have distinct advantages, with the characteristics of each product tailored to the increasingly diverse needs of the community and customers for financing products. The Company believes that all of its financing products benefit every customer who requires them. In this way, the Company indirectly contributes to the welfare of its customers while also contributing to the movement of the economy's wheels.

Number of Product Recalls

Throughout 2022, the Company did not withdraw any marketed products or financing services.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2022. Sebanyak 514 responden berpartisipasi dalam survei yang dilakukan.

Berikut uraian informasi atas tanggapan dari 514 responden yang berpartisipasi dalam survei tersebut:

1. Sebanyak 422 responden menyatakan kepuasan mereka terhadap pelayanan pembiayaan Perseroan.
2. Sebanyak 299 responden menyatakan minat mereka dalam mengajukan kembali pembiayaan setelah pembiayaan berakhir/menambah pembiayaan yang masih berjalan.
3. Sebanyak 422 responden menyatakan bahwa Petugas Perseroan telah memberikan pelayanan yang jujur dan memuaskan.
4. Sebanyak 404 responden menyatakan bahwa upaya Perseroan dalam meningkatkan Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan sudah baik hingga cenderung sangat baik.
5. Sebanyak 453 responden menyatakan bahwa promo-promo yang dirilis Perseroan menarik.
6. Sebanyak 394 responden menyatakan bahwa pelayanan petugas *Customer Service* dalam memberikan informasi maupun penyelesaian pengaduan konsumen sudah baik

2022 Customer Satisfaction Survey

In 2022, the Company conducted a customer satisfaction survey. A total of 514 people took part in the survey.

The following is a description of the information on the responses from the 514 survey participants:

1. A total of 422 respondents expressed satisfaction with the Company's financing services.
2. A total of 299 respondents expressed an interest in re-submitting financing after existing financing expired or in adding to existing financing.
3. A total of 422 respondents stated that the Company's Officers provided honest and satisfying service.
4. A total of 404 respondents indicated that the Company's efforts to increase financing for environmentally friendly products have been satisfactory to excellent.
5. A total of 453 respondents thought the Company's promotional materials were appealing.
6. A total of 394 respondents stated that Customer Service officers provided good service in providing information and resolving consumer complaints.

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT KB Finansia Multi Finance

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
For the Year Ended 31 December 2022

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan	**Ekshibit/ *Exhibit***	***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

kreditplus

PT. KB FINANSIA MULTI FINANCE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN 31 DESEMBER 2022 PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yap Tjay Hing
   Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Alamat Domisili : Jl. Kencana Permai II/19,
   RT/RW : 005/015
   Pondok Pinang, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 2933 3646
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Joohyun Hwang
   Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Alamat Domisili : Pakubuwono Spring
   Unit Cherrywood 37C
   JL Teuku Nyak Arief No 9
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 2933 3646
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

3. Nama : Kisup Wi
   Alamat Kantor : PT KB Finansia Multi Finance
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Alamat Domisili : Apartemen Botanica Tower 3
   Lantai 06 unit AG
   JL Teuku Nyak Arief No 8
   RT 05 RW 03 Grogol Selatan
   Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 2933 3646
   Jabatan : Direktur Keuangan

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

We, the undersigned:

1. *Name* : *Yap Tjay Hing*
   Office Address : *PT KB Finansia Multi Finance*
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Residential Address : *Jl. Kencana Permai II/19,*
   RT/RW : 005/015
   Pondok Pinang, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Phone number : *(021) 2933 3646*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Joohyun Hwang*
   Office Address : *PT KB Finansia Multi Finance*
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Residential Address : *Pakubuwono Spring*
   Unit Cherrywood 37C
   JL Teuku Nyak Arief No 9
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Phone number : (021) 2933 3646
   Position : *Vice President Director*

3. *Name* : *Kisup Wi*
   Office Address : *PT KB Finansia Multi Finance*
   Office 8, Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12910
   Residential Address : *Apartemen Botanica Tower 3*
   Lantai 06 unit AG
   JL Teuku Nyak Arief No 8
   RT 05 RW 03 Grogol Selatan
   Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Phone number : *(021) 2933 3646*
   Position : *Finance Director*

4.	Nama	: Peter Halim	4.	*Name*	: *Peter Halim*
	Alamat Kantor	: PT KB Finansia Multi Finance Office 8, Lantai 15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910		*Office Address*	: *PT KB Finansia Multi Finance* *Office 8, Lantai 15* *Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53* *Jakarta 12910*
	Alamat Domisili	: Jl. Benda Gg. Langgar No 7, RT/RW: 010/004 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan		*Residential Address*	: *Jl. Benda Gg. Langgar No 7* *RT/RW: 010/004* *Cilandak Timur, Pasar Minggu* *Jakarta Selatan*
	No. Telepon	: (021) 2933 3646		*Phone number*	: *(021) 2933 3646*
	Jabatan	: Direktur		*Position*	: *Director*
5.	Nama	: Hery Susanto Dermawan	5.	*Name*	: *Hery Susanto Dermawan*
	Alamat Kantor	: PT KB Finansia Multi Finance Office 8, Lantai 15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910		*Office Address*	: *PT KB Finansia Multi Finance* *Office 8, Lantai 15* *Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53* *Jakarta 12910*
	Alamat Domisili	: Jl. Janur Kuning I Blok WF 1 No 14, RT/RW 007/015 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara		*Residential Address*	: *Jl. Janur Kuning I Blok WF 1 No 14* *RT/RW 007/015* *Kelapa Gading Timur* *Jakarta Utara*
	No. Telepon	: (021) 2933 3646		*Phone number*	: *(021) 2933 3646*
	Jabatan	: Direktur		*Position*	: *Director*
6.	Nama	: Sea Hwan Lah	6.	*Name*	: *Sea Hwan Lah*
	Alamat Kantor	: PT KB Finansia Multi Finance Office 8, Lantai 15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910		*Office Address*	: *PT KB Finansia Multi Finance* *Office 8, Lantai 15* *Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53* *Jakarta 12910*
	Alamat Domisili	: Pondok Indah Residence Tower Amala unit 2308 Jl. Kartika Utama No 47 RT 6 RW 3 Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan		*Residential Address*	: *Pondok Indah Residence* *Tower Amala unit 2308.* *Jl. Kartika Utama No 47* *RT 6 RW 3 Pondok Pinang* *Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
	No. Telepon	: (021) 2933 3646		*Phone number*	: *(021) 2933 3646*
	Jabatan	: Direktur Pemasaran		*Position*	: *Marketing Director*

kreditplus

PT. KB FINANSIA MULTI FINANCE

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT KB Finansia Multi Finance ("The Company") financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in with Indonesian Financial Accounting Standarts;*
3. *a. All information has been presented completely and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. The Company's financial statements do not contain any incorrect infomation or material fact, nor do they omit infomation or material facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system;*
5. *We are responsible for the Company's compliances with laws and regulations.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Februari/*February* 2023

METERAI TEMPEL 10000 FBC78AKX219462337

Yap Tjay Hing
Direktur Utama/*President Director*

Joohyun Hwang
Wakil Direktur Utama/Vice President *Director*

Kisup Wi
Direktur Keuangan/ Finance Director

Peter Halim
Direktur/*Director*

Hery Susanto Dermawan
Direktur/*Director*

Sea Hwan Lah
Direktur Pemasaran/ Marketing Director

PT. KB Finansia Multi Finance
15th Floor, OFFICE 8, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
www.kreditplus.com
Telp +62.21. 2933 3646
Fax +62.21. 2933 3648

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00040/2.1068/AU.1/09/1241-1/1/II/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
31 Desember 2022

No. : 00040/2.1068/AU.1/09/1241-1/1/II/2023
*Re : **Financial Statements***
31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT KB Finansia Multi Finance
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT KB Finansia Multi Finance (the "Company") which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan dan Tagihan Anjak Piutang (Rp 363.590.863.068)

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang mewakili 92,4% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables and Factoring Receivables (Rp 363,590,863,068)

The net carrying value of financing and factoring receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables and factoring receivables represent 92.4% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loass estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit Company. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, SE., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

17 Februari 2023/ *17 February 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	**3,30,32**	174.432.851.427	265.229.705.794	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	**4,32**	6.924.429.799.378	4.877.316.539.613	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	**5,32**	246.356.356.729	121.662.901.582	*Factoring receivables*
Beban dibayar dimuka dan uang muka	**6**	17.081.592.911	10.814.211.824	*Prepaid expenses and advances*
Piutang lain-lain	**7,30,32**	55.106.392.570	22.308.680.495	*Other receivables*
Aset hak-guna	**8,30**	81.086.075.391	64.318.649.331	*Right-of-use assets*
Aset tetap	**9**	91.792.499.373	52.067.587.537	*Property and equipment*
Aset takberwujud	**10,30**	58.493.857.563	46.372.945.845	*Intangible asset*
Aset pajak tangguhan	**15d**	82.785.292.866	57.859.517.769	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	**11,32**	28.013.525.413	22.400.741.168	*Other assets*
JUMLAH ASET		7.759.578.243.621	5.540.351.480.958	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	**12,30,32**	5.272.818.454.858	4.327.988.078.199	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	**13,32**	993.627.928.646	-	*Securities issued*
Utang lain-lain	**14,30,32**	77.945.598.010	62.981.624.039	*Other payables*
Utang pajak	**15a**	45.545.040.483	5.443.413.900	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	**30,32**	138.190.892.893	72.253.963.208	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**16**	101.995.414.854	92.671.685.936	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas sewa	**17,32**	36.618.303.515	10.349.217.046	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas		6.666.741.633.259	4.571.687.982.328	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 126.250.040 saham	**18**	126.250.040.000	126.250.040.000	*Share capital – par value of Rp 1,000 per share Authorized capital, issued and fully paid capital 126,250,040 shares*
Tambahan modal disetor	**19**	288.886.785.571	288.886.785.571	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lain		(35.736.991.642)	(31.970.392.480)	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	**20**	25.250.008.000	-	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		253.186.768.433	150.497.065.539	*Unappropriated*
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	**21,30**	435.000.000.000	435.000.000.000	*Perpetual convertible bonds*
Jumlah Ekuitas		1.092.836.610.362	968.663.498.630	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.759.578.243.621	5.540.351.480.958	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 17 Februari/*February* 2023

Kisup Wi
Direktur Keuangan/*Finance Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	**22,30**	2.055.185.087.948	1.646.796.976.076	*Consumer financing*
Anjak piutang	**23**	25.214.834.739	10.324.891.518	*Factoring*
Lain-lain	**24,30**	16.558.054.379	11.972.935.153	*Others*
Jumlah Pendapatan		2.096.957.977.066	1.669.094.802.747	***Total Income***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban kepegawaian	**25**	576.207.958.723	569.739.005.594	*Personnel expenses*
Beban keuangan	**26**	355.060.182.759	313.008.288.662	*Finance cost*
Beban umum dan administrasi	**27,30**	259.080.667.181	208.161.941.360	*General and administrative expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai				*Allowances for impairment losses for*
Piutang pembiayaan	**4**	601.316.832.921	356.313.220.241	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	**5**	7.700.840.775	3.441.933.092	*Factoring receivables*
Beban penyusutan dan amortisasi	**8,9,10**	87.927.847.261	91.144.415.822	*Depreciation and amortization expenses*
Beban lain-lain	**28**	6.874.641.610	178.543.833	*Other expenses*
Jumlah Beban		1.894.168.971.230	1.541.987.348.604	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		202.789.005.836	127.107.454.143	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	**15b,c**	(68.679.279.900)	(3.357.755.500)	*Current*
Tangguhan	**15b,d**	24.018.481.234	(28.295.262.343)	*Deferred*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(44.660.798.666)	(31.653.017.843)	***Total Income Tax Expense***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		158.128.207.170	95.454.436.300	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	**16**	(4.673.893.025)	(3.938.320.367)	*Loss on defined benefit actuarial program*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**15d**	907.293.863	791.135.709	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(3.766.599.162)	(3.147.184.658)	***Total Other Comprehensive Loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		154.361.608.008	92.307.251.642	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 17 Februari/*February* 2023

Kisup Wi
Direktur Keuangan/*Finance Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *Perpetual convertible bonds*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	126.250.040.000	288.886.785.571	-	55.042.629.239	(28.823.207.822)	-	441.356.246.988	*Balance as of 31 December 2020*
Penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	435.000.000.000	435.000.000.000	*Issuance of perpetual convertible bonds*
Laba tahun berjalan	-	-	-	95.454.436.300	-	-	95.454.436.300	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(3.147.184.658)	-	(3.147.184.658)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	126.250.040.000	288.886.785.571	-	150.497.065.539	(31.970.392.480)	435.000.000.000	968.663.498.630	*Balance as of 31 December 2021*
Pembayaran atas kupon perpetual *bonds*	-	-	-	(13.775.991.076)	-	-	(13.775.991.076)	*Payment of coupon perpetual Bonds*
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(16.412.505.200)	-	-	(16.412.505.200)	*Payment of cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	25.250.008.000	(25.250.008.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	158.128.207.170	-	-	158.128.207.170	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(3.766.599.162)	-	(3.766.599.162)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	126.250.040.000	288.886.785.571	25.250.008.000	253.186.768.433	(35.736.991.642)	435.000.000.000	1.092.836.610.362	*Balance as of 31 December 2022*
	Catatan 18/ *Note 18*	Catatan 19/ *Note 19*	Catatan 20/ *Note 20*			Catatan 21/ *Note 21*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi pembiayaan	7.825.653.660.670	5.634.899.086.526	*Proceeds from financing transactions*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	5.241.729.480	8.229.288.102	*Proceeds from finance income*
Pembayaran atas transaksi pembiayaan	(7.807.789.873.664)	(5.494.549.860.321)	*Payment of financing transactions*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(80.637.895.459)	(35.785.600.236)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban keuangan	(305.093.201.386)	(295.213.154.028)	*Payment of financing cost*
Pembayaran beban operasional	(1.475.472.180.780)	(1.180.669.382.526)	*Payment of operating expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.838.097.761.139)	(1.363.089.622.483)	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset takberwujud	(31.146.885.307)	(15.665.245.588)	*Acquisitions of intangible asset*
Perolehan aset tetap	(57.052.104.810)	(16.015.244.985)	*Acquisitions of property and equipment*
Perolehan atas aset hak-guna	(66.341.368.408)	(36.911.419.885)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	1.334.296.378	131.920.045	*Proceeds from sale of property and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(153.206.062.147)	(68.459.990.413)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2.965.287.433.774	3.072.758.979.969	*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1.000.000.000.000	-	*Proceed from issuance of securities issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	-	435.000.000.000	*Proceed from issuance of perpetual convertible bonds*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(2.020.605.154.381)	(2.263.086.051.214)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan	-	(177.655.000.000)	*Payments of debt securities issued*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(14.250.781.002)	(17.603.937.693)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(16.412.505.200)	-	*Payment of cash dividends*
Pembayaran bunga obligasi perpetual yang dapat dikonversikan	(13.775.991.077)	-	*Interest payment of perpetual convertible bonds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.900.243.002.114	1.049.413.991.062	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS LAINNYA	263.966.805	141.166.456	***OTHER INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(90.796.854.367)	(381.994.455.378)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	265.229.705.794	647.224.161.172	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	174.432.851.427	265.229.705.794	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are on Exhibit E an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT KB Finansia Multi Finance ("Perusahaan") dahulu PT Finansia Multi Finance berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 9 Juni 1994 dari Rachmad Umar, S.H., Notaris di Pondok Gede. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10254-HT.01.01. Th 94 tanggal 5 Agustus 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 4 Oktober 1994, Tambahan No. 7572. Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT KB Finansia Multi Finance, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 80 tanggal 18 November 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dewan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0314944 tanggal 18 November 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Office 8, Lantai 15, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 134 kantor cabang yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT KB Finansia Multi Finance ("the Company") formerly PT Finansia Multi Finance was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 4 dated 9 June 1994 of Rachmad Umar, S.H., Notary in Pondok Gede. The deed of establishment approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by his Decision Letter No. C2-10254-HT.01.01.Th 94 dated 5 August 1994 and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.79 dated 4 October 1994, Supplement No. 7572. Based on Notarial deed No. 23 dated 6 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its name to PT KB Finansia Multi Finance, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045638.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 6 July 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 80 dated 18 November 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved change in boards of directors and commissioners. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-AH.01.03-0314944 dated 18 November 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities comprises of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease and/or fee-based activities so far as they do not conflict with the provisions of legislation in the financial services sector and other financing activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. 460/KMK.017/1994 dated 14 September 1994 and started its commercial operation in 1994.

The Company domiciled in Jakarta with its head office located in Office 8 Building, 15th Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company has 134 branch offices, which were located throughout Indonesia.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Pada 22 Juli 2022, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang dinyatakan efektif oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. S-126/D.04/2022. Obligasi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status Pembayaran/ *Payment Status*	Peringkat/ *Rating*
Seri/*Series A*	686.385.000.000	4,70%	2 Agustus/ *August* 2023	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)
Seri/*Series B*	313.615.000.000	7,40%	22 Juli/ *July* 2025	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	AAA (idn)

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 yang menyatakan bahwa Peringkat Nasional Jangka Panjang telah dinaikan menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA+(idn)' untuk Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 sejumlah Rp 1.000.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun. Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris	:	Song Yong Hun	Nam Che Kang	:	*Commisioner*
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Independent Commisioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yap Tjay Hing	Yap Tjay Hing	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Joohyun Hwang	Joohyun Hwang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Peter Halim	Peter Halim	:	*Director*
Direktur	:	Hery Susanto Dermawan	Hery Susanto Dermawan	:	*Director*
Direktur Keuangan	:	Kisup Wi	Kisup Wi	:	*Finance Director*
Direktur Pemasaran	:	Sea Hwan Lah	-	:	*Marketing Director*

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Public offering of the Company's bonds***

On 22 July 2022, the Company offered to the public " Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 " with a nominal value of Rp 1,000,000,000,000 which became effective on 14 July 2022 based on the Decision Letter No. S-126/D.04/2022 of the Chairman of Financial Services Authority ("OJK"). Those bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds issued by the Company as of 31 December 2022 were as follows:

On 13 September 2022, the Company has received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No.143/DIR/RATLTR/IX/2022 which affirmed the credit rating of the Company has been upgraded to "AAA(idn)" from "AA+(idn) for Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 amounted to Rp 1,000,000,000,000 with maturities 1 year and 3 years. The National Rating of 'AAA' indicates the highest rating which given by Fitch on the National Rating scale for the country. It indicates the lowest expected of default risk compared to other issuers or bonds in the same country or monetary union.

c. ***Boards of Commissioners, Directors and Committee***

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follow:

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Juli 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai menyetujui pengangkatan kembali tuan Yap Tjay Hing sebagai direktur utama PT KB Finansia Multi Finance untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak berakhirnya masa jabatannya pada tanggal 6 Juli 2022. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.09-0030147 tanggal 6 Juli 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 1 November 2022 dan 27 April 2021, susunan Komite Manajemen Resiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Boards of Commissioners, Directors and Committee** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 23 dated 6 July 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved the reappointment of Mr Yap Tjay Hing as President Director of PT KB Finansia Multi Finance for a term of five years starting from the end of his term of office on 6 July 2022. This change had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-AH.01.09-0030147 dated 6 July 2022.

Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 1 November 2022 and 27 April 2021, the composition of the Risk Management Committee of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:

		31 Desember/ *December* 2022		**31 Desember/ *December* 2021**		
Komite Manajemen Risiko						***Risk Management Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing		Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Joohyun Hwang		Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi		Trisna Widjaja	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim		Herman Jusup	:	*Member*
Anggota	:	Herman Jusup		Cun Pin	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina		-	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Adrian		-	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 16 Maret 2022, susunan Komite Pengarah TI Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 16 March 2022, the composition of the IT Steering Committee of the Company as of 31 December 2022 as follows:

Komite Pengarah TI				***IT Steering Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Joohyun Hwang	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	David Wirawan	:	*Member*
Anggota	:	Hery Susanto Dermawan	:	*Member*
Anggota	:	Herman Jusup	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 16 Maret 2022, susunan Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 16 March 2022, the composition of the Asset and Liabilities Management Committee of the Company as of 31 December 2022 as follows:

Komite Pengelolaan Aset dan Liabilitas				***Asset & Liabilities Management Committee***
Ketua	:	Yap Tjay Hing	:	*Chairman*
Anggota	:	Joohyun Hwang	:	*Member*
Anggota	:	Kisup Wi	:	*Member*
Anggota	:	Peter Halim	:	*Member*
Anggota	:	Cun Pin	:	*Member*
Anggota	:	Marie Yovanka Angelina	:	*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2022 dan 26 Maret 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December 2021***		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Siti Rosyidah	Nam Che Kang	:	*Member*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	Peter Irawan Chandra	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 November 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December 2021***		
Komite Nominasi and Remunerasi					***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Song Yong Hun	Nam Che Kang	:	*Member*
Anggota	:	Martina Hariyanto	Martina Hariyanto	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 November 2022 dan 27 April 2021, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December 2021***		
Komite Pemantau Risiko					***Risk Oversight Committee***
Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	Nursalam Andi Tabusalla	:	*Chairman*
Anggota	:	Song Yong Hun	Nam Che Kang	:	*Member*
Anggota	:	Peter Irawan Chandra	Peter Irawan Chandra	:	*Member*
Anggota	:	-	Trisna Widjaja	:	*Member*

Gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 63.470.153.383 dan Rp 56.588.697.766.

Entitas induk utama Perusahaan adalah KB Financial Group. Entitas induk Perusahaan adalah KB Kookmin Card Corp. Keduanya adalah perusahaan yang berkedudukan di Seoul, Korea Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

	31 Desember/ *December 2022*	**31 Desember/ *December 2021***	
Karyawan tetap	3.931	4.393	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap	4.196	4.299	*Non-permanent employees*
Jumlah	8.127	8.692	***Total***

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Boards of Commissioners, Directors and Committee*** *(Continued)*

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners dated 21 March 2022 and 26 March 2021, the composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners dated 25 November 2022 and 31 December 2021, the composition of the Nomination and Remuneration of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners dated 25 November 2022 and 27 April 2021, the composition of the Risk Oversight Committee of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company's management for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 63,470,153,383 and Rp 56,588,697,766, respectively.

The ultimate parent entity of the Company is KB Financial Group. The Company's parent entity is KB Kookmin Card Corp. Both are the company located in Seoul, South Korea.

The total number of the Company's employees as of 31 December 2022 dan 31 December 2021 *was as follows (Unaudited):*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan atas akrual dan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 2t.

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual.

  Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board Institute of Accountants in Indonesia and regulations prescribed by Financial Service Authority ("OJK").

The financial statements were prepared on the accrual basis and historical costs concept, unless otherwise stated.

The statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statement in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 2t.

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards

Effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendment SFAS 22 "business combination" about reference to the conceptual framework.*

  The amendment SFAS 22 "business combinations" updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual (Lanjutan)

  Amandemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amandemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*b. **New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards** (Continued)*

***Effective from 1 January 2022** (Continued)*

- Amendment SFAS 22 "business combination" about reference to the conceptual framework (Continued)

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation IFAS 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendment SFAS 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- SFAS 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- SFAS 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Belum efektif

- Amandemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"– Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*b. **New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Not effective yet

- *Amendment SFAS 1 "presentation of financial statement"*

The amendments SFAS 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to SFAS 1*

The DSAK-IAI amended SFAS 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment SFAS 16 "fixed assets"about proceeds before intended use*

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Belum efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi

  Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

  Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. ***New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards*** *(Continued)*

Not effective yet *(Continued)*

- *Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - definition of Accounting 8stimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *The amendment SFAS 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- *SFAS 74 Insurance Contracts*

  This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. ***Related Party Transactions***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   (a) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (h) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama dimana Perusahaan adalah venturer;
iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 30).

e. **Instrumen Keuangan**

(i) **Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related Party Transactions (Continued)

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;

ii. The Company and the party are subject to common control;
iii. The party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;
iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or

vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 30).

e. Financial Instruments

(i) Financial Assets

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Amortised cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(i) **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan, terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan (dicatat sebagai bagian dari "aset lain-lain").

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan diakui pada nilai wajarnya ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pemberian suatu pinjaman maupun perolehan piutang dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman maupun piutang tersebut tidak diperoleh. Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'pendapatan piutang pembiayaan'.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai" atas piutang pembayaran konsumen.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Instrumenst*** *(Continued)*

(i) ***Financial Assets*** *(Continued)*

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets, consist of cash and cash equivalents, financing receivables, other receivables and loans to employees (recorded as part of "other assets").

The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Company's financial assets measured at amortised cost are measured at fair values plus or minus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of loans or receivables and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan or receivables had not been acquired or issued. Income on financial assets classified as financial assets measured at amortised cost is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'financing receivables'.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as financial assets measured at amortised cost recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses" for financing receivables.

(ii) ***Financial Liabilities***

The Company's financial liabilities consist of fund borrowings, securities issued, accrued expenses, other payables and lease liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari "beban keuangan".

(iii) **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

(iv) **Hierarki Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hietansrarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hierarki nilai wajar dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(ii) ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of "finance cost".

(iii) ***Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

(iv) ***Fair Value Measurement Hierarchy***

SFAS 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and

c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(v) **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(vi) **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dmana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, penghentian pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(v) ***Fair Value Estimation***

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

(vi) ***Derecognition***

The Company derecognized a financial asset when the contractual rights to the cash flow from asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and reward of ownership are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognize financing receivables at the time when the collateral vehicle has been taken out. In addition, derecognition of financial liabilities when they have been redeemed or otherwise extinguished.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(vi) **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa piutang pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau hasil penjualan agunan diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan.

(vii) **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar yang relevan.

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(vi) ***Derecognition*** *(Continued)*

In a transaction where the Company has substantially own or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets, if the Company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to changes in the value of the transferred assets.

Companies write off any outstanding financing receivables and reserves related to impairment losses, when the Company determines that the financing receivables cannot be collectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the sale of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

(vii) ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by relevant standards.

(viii) ***Impairment of Financial Assets***

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami konsumen;
(b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Perusahaan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami konsumen, memberikan keringanan (konsesi) pada konsumen yang tidak mungkin diberikan jika konsumen tidak memiliki kesulitan tersebut;
(d) terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau
(f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    (1) memburuknya status pembayaran konsumen dalam kelompok tersebut; dan
    (2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(viii) Impairment of Financial Assets (Continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(a) significant financial difficulty of the consumer;
(b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
(c) the Company, for economic or legal reasons relating to the consumer's financial difficulty, granting to the consumer a concession that the lender would not otherwise consider;
(d) it becomes probable that the consumer will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
(f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
    (1) adverse changes in the payment status of consumers in the portfolio; and
    (2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

The Company firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karekteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi beban-beban untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*e. **Financial Instruments** (Continued)*

*(viii) **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. If financial assets measured at amortised cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

(viii) **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya. Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Ketika piutang pembiayaan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang pembiayaan tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

(viii) ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for group of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period. The methodology and assumptions used in estimating future cash flows are reviewed periodically by the Company to reduce the difference between the estimated amount of loss with the amount of actual loss.

When a financing receivable account is uncollectible, such receivable is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivable is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment expense related to financing receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of financial assets written-off, in the previous period are recognized as allowances for impairment losses for financing receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian piutang pembiayaan dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa piutang pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditunjukan untuk debitur yang:

a. Memiliki usaha produktif; dan/atau
b. Memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama *without recourse* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan piutang pembiayaan disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. Financing Receivables

Financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned financing receivables income and allowance for impairment losses.

Unearned income on financing receivables, which represents the difference between total installments to be received from the customers and the principal amount financed deducted with the unamortized cost, will be recognized as income over the terms of the contract using effective interest method of the financing receivables.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year's statement of profit or loss.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon received.

Financing receivables based on purpose of financing

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/ investment activities.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which:

a. have productive businesses; and/or
b. have ideas to develop the productive businesses

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing receivables income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Piutang Pembiayaan** (Lanjutan)

Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Piutang Pembiayaan".

Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. **Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang *with recourse* merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang *with recourse* diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2e.

h. **Piutang dalam Proses Penyelesaian**

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait, yaitu piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminkan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financing Receivables** (Continued)*

Joint Financing *(Continued)*

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Receivables Income".

Financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

*g. **Factoring Receivables***

Factoring receivables with recourse are purchased receivables from other companies. Factoring receivables with recourse are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2e.

*h. **Receivables in the Settlement Process***

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, namely financing receivables lease less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables is reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset Hak-Guna**

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

k. **Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over the useful-life beneficial periods using the straight-line method.

j. ***Right-of-use assets***

Right-of-use assets are recognised at the lease commencement date. It is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date. It is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end the lease term.

k. ***Property and Equipment***

The Company uses the cost model for its property and equipment measurement.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and purchase taxes that should not be credited and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment useful lives as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives* (dalam tahun/ *in years*)	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	5	*Furniture and fixtures*
Renovasi bangunan	5	*Building renovation*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these cost area not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

   Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi tahun berjalan pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

   Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

   Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

   Penurunan nilai aset non-keuangan

   PSAK 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

   Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   k. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

   An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the current year profit or loss in the year the item is derecognized.

   The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

   Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

   Impairment of non-financial assets

   SFAS 48 prescribes the procedures to be employed by the Company to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

   The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset Takberwujud**

Biaya yang terkait dengan mengembangkan atau mempertahankan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk memperoleh hak paten, merek dagang dan lisensi dikapitalisasi.

(i) **Piranti lunak**

Piranti lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal pirantilunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa piranti lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, piranti lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk asset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

(ii) **Lisensi ekslusif**

Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal lisensi meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa lisensi siap dipakai. Setelah pengakuan awal, lisensi diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk lisensi akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat sebagai berikut:

	Masa manfaat/*Useful lives* (dalam tahun/*in years*)	
Piranti lunak	5	*Software*
Lisensi ekslusif	5	*Exclusive License*

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal lisensi dan piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat lisensi dan piranti lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible Asset

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Expenditure to acquire patents, trademarks and licences is capitalized.

(i) Software

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

(ii) Exclusive License

Licence is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of licence consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the licence to its intended use. After initial recognition, licence is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on licence assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Intangible asset is amortized using the straightline method over the following useful lives:

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of licence and software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of licence and software are five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible asset are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama *(joint financing) with recourse*. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing) with recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. **Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuaria dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Fund Borrowings***

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured unatamortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

n. ***Securities Issued***

Securities issued consist of Bonds payable.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

o. ***Employees' Benefits***

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

The Company adopted SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

Defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti (Lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

p. **Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Employees' Benefits*** *(Continued)*

Post-employment Benefits - Defined benefit plans *(Continued)*

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

p. ***Lease***

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Lease*** *(Continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2e) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya transaksi yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan piutang pembiayaan Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Untuk piutang pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dicadangkan.

Pendapatan administrasi dari pembiayaan barang *durable* diakui pada saat perjanjian piutang pembiayaan ditandatangani. Untuk produk lain, pendapatan administrasi diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Revenue and Expenses Recognition***

Income from financing receivables (Note 2e) are recognised over the term of the contract based on the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company does not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing receivables income is presented net of with financing receivables income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

For financing receivables with principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, the interest income accrued but not yet collected is provided with allowance.

Administration income from durable goods financing is recognized when the financing receivables agreement signed off. For the remaining product, administration income are recognised over the term of the contract.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 Unites States Dollars (USD)*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

s. **Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Foreign Currency Transactions and Translations***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

s. ***Income Tax***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

t. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi**

Penyajian laporan keuangan Perusahaan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil penyesuaian material untuk nilai buku aset atau liabilitas yang berpengaruh pada periode di masa depan.

I. **Penggunaan Pertimbangan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan-pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

(i) **Pajak penghasilan**

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan, pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi dimana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Income Tax*** *(Continued)*

Deffered tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

I. ***Use of Judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

(i) ***Income tax***

The Company has exposure to income taxes, significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

I. **Penggunaan Pertimbangan** (Lanjutan)

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan-pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan: (Lanjutan)

(ii) **Penentuan mata uang fungsional**

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang terutama mempengaruhi seluruh transaksi jasa yang diberikan dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan.

II. **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

(i) **Masa manfaat aset tetap**

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap adalah 5 – 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

(ii) **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

I. ***Use of Judgements*** *(Continued)*

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (Continued)

(ii) ***Determination of functional currency***

In determining the functional currency of the Company, an assessment is required to determine the currency that mainly affects the entire transaction services rendered and costs of the Company.

II. ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

(i) ***Useful lives of property and equipment***

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment is 5 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the financial statements.

(ii) ***Leases***

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(ii) **Sewa** (Lanjutan)

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

(iii) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum dipergunakan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak terhadap kerugian yang dapat dikurangkan akan dapat diutilisasi. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perbedaan temporer dan tingkat laba fiskal di masa depan bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15d atas laporan keuangan.

(iv) **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*II. **Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(ii) **Leases** (Continued)*

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

*(iii) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets at the end of reporting period in disclosed in Note 15d to the financial statements.

*(iv) **Allowance for impairment losses of financial assets***

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(iv) **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Nilai tercatat penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan.

(v) **Penentuan nilai wajar**

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan perkiraan arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan dengan membandingkan pada pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat segera direalisasi.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 2e di dalam laporan keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(iv) ***Allowance for impairment losses of financial assets*** *(Continued)*

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors, In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amount of the company's allowance for impairment losses of financial assets of the Company at the end of reporting period is disclosed in Note 4 and 5 to the financial statements.

(v) ***Determining fair value***

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 2e to the financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi da Asumsi** (Lanjutan)

II. **Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

(vi) **Asumsi pensiun**

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial.

Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan, Perusahaan menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi, Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

u. **Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

v. **Dividen**

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan (RUPS).

w. **Kontijensi**

Liabilitas kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

II. ***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(vi) ***Pension assumptions***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

Details of the key assumptions are set out in Note 16 to the financial statements, The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions, Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

u. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. ***Dividend***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting.

w. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuain, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. **KAS DAN SETARA KAS** / 3. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the followings:*

	31 Desember/ ***December* 2022**	**31 Desember/** ***December* 2021**	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	14.833.195.604	15.595.354.058	*Rupiah*
Jumlah kas	14.833.195.604	15.595.354.058	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party*** *(Note 30)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	91.977.786	112.653.067	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	42.016.559.375	32.352.928.624	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.518.346.131	27.709.840.029	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.327.451.287	6.472.399.537	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.060.202.590	3.108.531.713	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.184.916.116	4.891.582.197	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	2.007.616.046	737.776.804	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Permata Tbk	672.564.168	556.309.772	*PT Bank Permata Tbk*
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	576.229.167	180.053.333	*MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch*
PT Bank KEB Hana Indonesia	573.388.251	188.860.314	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	546.941.013	370.063.162	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	494.614.422	166.244.095	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain			*Others*
(Saldo di bawah Rp 400.000.000)	1.742.448.365	2.663.373.740	*(Balances below Rp 400,000,000)*
Sub-jumlah	99.721.276.931	79.397.963.320	*Sub-total*
Jumlah	99.813.254.717	79.510.616.387	***Total***
USD			***USD***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	4.424.816	5.725.864	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	99.817.679.533	79.516.342.251	***Total cash in banks***
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party*** *(Note 30)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000	160.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	600.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	50.000.000.000	160.600.000.000	*Sub-total*
Jumlah deposito	60.000.000.000	170.600.000.000	***Total time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	174.650.875.137	265.711.696.309	***Total cash equivalents***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.023.710)	(481.990.515)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kas dan setara kas - bersih	174.432.851.427	265.229.705.794	***Total cash and cash equivalents - net***

3. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	481.990.515	623.156.971	*Beginning balance*
Pembalikan cadangan selama periode berjalan (Catatan 24)	(263.966.805)	(141.166.456)	*Reversal of allowance during the period (Note 24)*
Saldo akhir	218.023.710	481.990.515	***Ending balance***

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut: / *The range of interests earned from the above time deposits is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	5,00% - 6,00%	2,35% - 5,00%	*Rupiah*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan. / *Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents was disclosed in Note 32 to the financial statements.*

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** / *4. FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Piutang pembiayaan - bruto:			***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	9.211.719.314.812	6.337.751.781.338	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1.907.903.791.755)	(1.293.351.409.122)	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	117.296.680.853	90.967.358.411	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	7.421.112.203.910	5.135.367.730.627	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 31):			*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 31):*
Pembiayaan bersama	(136.137.029.788)	(13.617.328.577)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	7.284.975.174.122	5.121.750.402.050	*Total financing receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360.545.374.744)	(244.433.862.437)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	6.924.429.799.378	4.877.316.539.613	***Total financing receivables - net***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut: / *Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financing receivables according to their respective due dates as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
< 1 tahun	4.081.298.539.482	3.223.949.698.571	*< 1 year*
1 - 2 tahun	1.959.662.147.562	1.265.211.048.341	*1 - 2 years*
> 2 tahun	3.170.758.627.768	1.848.591.034.426	*> 2 years*
Jumlah	9.211.719.314.812	6.337.751.781.338	***Total***

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Kendaraan bermotor dan barang-barang yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan kepada 6 (enam) perusahaan asuransi pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT KB Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Artarindo.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

*4. **FINANCING RECEIVABLES** (Continued)*

The vehicles and goods financed by the Company are covered by insurance against losses to 6 (six) third parties insurance companies, which are PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT KB Insurance Indonesia, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Artarindo.

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross financing receivables were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Belum jatuh tempo	8.861.332.903.495	6.098.325.503.467	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	137.900.825.489	86.967.897.589	*1-30 days*
31-90 hari	135.224.896.481	94.762.618.609	*31-90 days*
91-120 hari	37.687.855.183	26.392.064.836	*91-120 days*
121-150 hari	24.501.960.877	17.972.190.149	*121-150 days*
151-180 hari	15.070.873.287	13.331.506.688	*151-180 days*
Jumlah	9.211.719.314.812	6.337.751.781.338	***Total***

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan:

Financing receivables based on purpose of financing:

	31 Desember/*December* 2022			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	1.083.808.069.411	3.413.020.014.644	4.714.891.230.757	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	(211.239.360.254)	(761.969.034.927)	(934.695.396.574)	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	11.905.605.127	35.156.950.208	70.234.125.518	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	884.474.314.284	2.686.207.929.925	3.850.429.959.701	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 31):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 31):*
Pembiayaan bersama	(4.789.685.552)	(29.626.372.790)	(101.720.971.446)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	879.684.628.732	2.656.581.557.135	3.748.708.988.255	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.601.080.364)	(81.536.419.651)	(249.407.874.729)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	850.083.548.368	2.575.045.137.484	3.499.301.113.526	***Total financing receivables - net***

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan) / *4. FINANCING RECEIVABLES (Continued)*

Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan: (Lanjutan) / *Financing receivables based on purpose of financing: (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Piutang pembiayaan - bruto:				***Financing receivables - gross:***
Pihak ketiga	1.000.566.953.807	2.181.006.334.600	3.156.178.492.931	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	(227.982.466.285)	(517.148.676.819)	(548.220.266.018)	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	14.227.644.037	30.505.460.551	46.234.253.823	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	786.812.131.559	1.694.363.118.332	2.654.192.480.736	*Total*
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi (Catatan 31):				*Less amounts financed by bank relating to the transactions (Note 31):*
Pembiayaan bersama	(5.550.424.530)	(6.833.848.108)	(1.233.055.939)	*Joint financing*
Jumlah piutang pembiayaan	781.261.707.029	1.687.529.270.224	2.652.959.424.797	*Total financing receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.700.799.484)	(49.822.839.334)	(170.910.223.619)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pembiayaan - bersih	757.560.907.545	1.637.706.430.890	2.482.049.201.178	***Total financing receivables - net***

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan untuk kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

As the collateral to the financing receivables for vehicles, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB).

Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan surat berharga yang diterbitkan (lihat Catatan 12 dan 13).

Financing receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and securities issued (see Notes 12 and 13).

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of expected credit loss allowance amount:

	31 Desember/ *December* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2022	78.834.835.571	60.638.695.498	104.960.331.368	244.433.862.437	*Begining balance - 1 January 2022*
Transfer ke tahap 1 [1]	2.273.008.161	(1.887.801.662)	(385.206.499)	-	*Transfer to stage 1 [1]*
Transfer ke tahap 2 [1]	(7.285.142.943)	16.080.334.169	(8.795.191.226)	-	*Transfer to stage 2 [1]*
Transfer ke tahap 3 [1]	(2.923.141.269)	(987.457.722)	3.910.598.991	-	*Transfer to stage 3 [1]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2]	278.103.110.532	232.286.830.889	90.926.891.500	601.316.832.921	*Net change in exposures and remeasurement [2]*
Penghapusan	(232.487.402.899)	(204.341.379.604)	(48.376.538.112)	(485.205.320.615)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2022	116.515.267.153	101.789.221.568	142.240.886.022	360.545.374.743	***Ending balance - 31 December 2022***

[1] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

[1] ECL movement due to change to account stage from prior period

[2] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

[2] New booking less payment (including repayment)

4. **PIUTANG PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

4. ***FINANCING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Reconciliation of expected credit loss allowance amount: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2021	88.807.988.386	8.085.551.925	17.300.993.252	114.194.533.563	*Begining balance - 1 January 2021*
Transfer ke tahap 1 [1]	1.468.329.876	(1.240.933.696)	(227.396.180)	-	*Transfer to stage 1 [1]*
Transfer ke tahap 2 [1]	(3.440.572.374)	3.548.712.070	(108.139.696)	-	*Transfer to stage 2 [1]*
Transfer ke tahap 3 [1]	(3.126.585.635)	(222.163.623)	3.348.749.258	-	*Transfer to stage 3 [1]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2]	39.599.246.869	56.252.548.211	101.507.056.057	197.358.851.137	*Net change in exposures and remeasurement [2]*
Penghapusan	(44.473.571.551)	(5.785.019.389)	(16.860.931.323)	(67.119.522.263)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2021	78.834.835.571	60.638.695.498	104.960.331.368	244.433.862.437	***Ending balance - 31 December 2021***

[1] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya

[2] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan)

[1] *ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2] *New booking less payment (including repayment)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Saldo awal	244.433.862.437	114.194.533.564	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama periode berjalan	601.316.832.921	356.313.220.241	*Additional of allowance during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(485.205.320.614)	(226.073.891.368)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	360.545.374.744	244.433.862.437	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Nilai tercatat piutang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of financing receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian barang konsumen kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of providing goods to end users with periodic installment payment schedule.

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / *5. FACTORING RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tagihan anjak piutang - bruto:			***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	254.082.911.603	125.767.118.928	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	(4.427.564.994)	(2.770.638.860)	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(253.501.556)	(62.846.757)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah tagihan anjak piutang	249.401.845.053	122.933.633.311	*Total factoring receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.045.488.324)	(1.270.731.729)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan anjak piutang - bersih	246.356.356.729	121.662.901.582	***Total factoring receivables - Net***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang anjak piutang sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of factoring receivables according to their respective due dates as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
< 3 bulan	254.082.911.603	119.295.312.251	*< 3 months*
3 – 6 bulan	-	6.471.806.677	*3 – 6 months*
Jumlah	254.082.911.603	125.767.118.928	***Total***

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang anjak piutang bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of installment portion of the gross factoring receivables were as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Belum jatuh tempo	252.957.462.880	124.025.562.023	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	-	706.672.000	*1-30 days*
31-90 hari	-	1.034.884.905	*31-90 days*
91-120 hari	-	-	*91-120 days*
121-150 hari	1.125.448.723	-	*121-150 days*
151-180 hari	-	-	*151-180 days*
Jumlah	254.082.911.603	125.767.118.928	***Total***

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan: / *Factoring receivables based on purpose of financing:*

	31 Desember/*December* 2022			
	Investasi/ *Investment*	Modal kerja/ *Working capital*	Multiguna/ *Multipurpose*	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	254.082.911.603	-	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(4.427.564.994)	-	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(253.501.556)	-	*Unamortized transaction cost*
Jumlah tagihan anjak piutang – bruto	-	249.401.845.053	-	*Total factoring receivables – gross*
Dikurangi :				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.045.488.324)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	246.356.356.729	-	***Factoring receivables - net***

5. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (Lanjutan) / 5. ***FACTORING RECEIVABLES*** *(Continued)*

Tagihan anjak piutang berdasarkan tujuan pembiayaan: (Lanjutan) / *Factoring receivables based on purpose of financing: (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021			
	Investasi/ *Investment*	**Modal kerja/ *Working capital***	**Multiguna/ *Multipurpose***	
Tagihan anjak piutang - bruto:				***Factoring receivables - gross:***
Pihak ketiga	-	125.767.118.928	-	*Third parties*
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(2.770.638.860)	-	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(62.846.757)	-	*Unamortized transaction cost*
Jumlah tagihan anjak piutang – bruto	-	122.933.633.311	-	*Total factoring receivables – gross*
Dikurangi :				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.270.731.729)	-	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	121.662.901.582	-	***Factoring receivables - net***

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of expected credit loss allowance amount:*

	31 Desember/*December* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2022	1.218.987.484	51.744.245	-	1.270.731.729	*Begining balance - 1 January 2022*
Transfer ke tahap 1 [1]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1]*
Transfer ke tahap 2 [1]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1]*
Transfer ke tahap 3 [1]	-	(51.744.245)	51.744.245	-	*Transfer to stage 3 [1]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2]	7.189.860.659	-	510.980.116	7.700.840.775	*Net change in exposures and remeasurement [2]*
Penghapusan	(5.926.084.180)	-	-	(5.926.084.180)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2022	2.482.763.963	-	562.724.361	3.045.488.324	***Ending balance - 31 December 2022***

[1] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2] New booking less payment (including repayment)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal - 1 Januari 2021	118.899.878	-	-	118.899.878	*Begining balance - 1 January 2021*
Transfer ke tahap 1 [1]	-	-	-	-	*Transfer to stage 1 [1]*
Transfer ke tahap 2 [1]	-	-	-	-	*Transfer to stage 2 [1]*
Transfer ke tahap 3 [1]	-	-	-	-	*Transfer to stage 3 [1]*
Perubahan bersih eksposur dan pengukuran kembali [2]	1.100.087.606	51.744.245	1.152.235.000	2.304.066.851	*Net change in exposures and remeasurement [2]*
Penghapusan	-	-	(1.152.235.000)	(1.152.235.000)	*Written off*
Saldo akhir - 31 Desember 2021	1.218.987.484	51.744.245	-	1.270.731.729	***Ending balance - 31 December 2021***

[1] Mutasi kerugian kredit ekspektasian terkait perubahan tahap dari periode sebelumnya / *[1] ECL movement due to change to account stage from prior period*

[2] Pembiayaan baru dikurangi dengan pembayaran (termasuk pelunasan) / *[2] New booking less payment (including repayment)*

5. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (Lanjutan) / *5. FACTORING RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses were as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	1.270.731.729	118.899.878	*Beginning balance*
Penambahan cadangan selama periode berjalan	7.700.840.775	3.441.933.092	*Addtional of allowance during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(5.926.084.180)	(2.290.101.241)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	3.045.488.324	1.270.731.729	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for factoring receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Nilai tercatat tagihan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of factoring receivables classified as financial assets measured at amortised cost approximate their fair values.

6. **BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA** / *6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi dibayar dimuka	2.096.340.378	2.683.183.450	*Prepaid insurance*
Lain-lain	6.268.601.957	4.456.851.750	*Prepaid others*
Jumlah	8.364.942.335	7.140.035.200	***Total***
Uang muka			***Advances***
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka operasional	8.716.650.576	3.674.176.624	*Operational advance*
Jumlah Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	17.081.592.911	10.814.211.824	***Total Prepaid Expenses and Advances***

Uang muka operasional merupakan jumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu untuk perjalanan dinas, promosi, pembelian aset tetap.

Operational advances are the sum of money paid in advance for business travels, promotion, purchase of property and equipment.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** / *7. OTHER RECEVAIBLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.554.301.125	1.872.057.027	***Related party** (Note 30)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang dalam proses penyelesaian	44.498.595.300	19.764.798.369	*Receivables in the settlement process*
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.859.276.233)	(3.747.461.881)	*Allowance for impairment losses*
Piutang dalam proses penyelesaian – bersih	38.639.319.067	16.017.336.488	*Receivables in the settlement process – net*
Lain -lain	12.912.772.378	4.419.286.980	*Others*
	51.552.091.445	20.436.623.468	
Jumlah	55.106.392.570	22.308.680.495	***Total***

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.859.276.233 dan Rp 3.747.461.881 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

*7. **OTHER RECEVAIBLES** (Continued)*

Management believes that allowance for impairment losses of receivables in the settlement process from third parties as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 5,859,276,233 and Rp 3,747,461,881 is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables accounts.

8. **ASET HAK-GUNA** / *8. **RIGHT-OF-USE ASSETS***

	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	137.650.171.966	29.408.150.060	(83.844.361.499)	83.213.960.527	*Rental building*
Sewa kendaraan	34.825.539.087	39.553.391.348	(28.296.721.905)	46.082.208.530	*Rental vehicle*
Jumlah biaya perolehan	172.475.711.053	68.961.541.408	(112.141.083.404)	129.296.169.057	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	82.864.015.131	39.086.587.000	(83.844.361.499)	38.106.240.632	*Rental building*
Sewa kendaraan	25.293.046.591	12.876.298.617	(28.065.492.174)	10.103.853.034	*Rental vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	108.157.061.722	51.962.885.617	(111.909.853.673)	48.210.093.666	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	64.318.649.331			81.086.075.391	***Carrying amount***

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Sewa bangunan	103.154.379.399	34.495.792.567	-	137.650.171.966	*Rental building*
Sewa kendaraan	29.301.575.767	5.523.963.320	-	34.825.539.087	*Rental vehicle*
Jumlah biaya perolehan	132.455.955.166	40.019.755.887	-	172.475.711.053	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa bangunan	39.076.868.844	43.787.146.287	-	82.864.015.131	*Rental building*
Sewa kendaraan	11.891.896.520	13.401.150.071	-	25.293.046.591	*Rental vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	50.968.765.364	57.188.296.358	-	108.157.061.722	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	81.487.189.802			64.318.649.331	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 51.962.885.617 dan Rp 57.188.296.358.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 is amounted to Rp 51,962,885,617 and Rp 57,188,296,358.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	6.666.930.000	-	-	-	6.666.930.000	*Land*
Bangunan	11.984.668.390	-	-	-	11.984.668.390	*Building*
Renovasi bangunan	81.566.558.636	2.148.438.257	(2.457.030.943)	5.900.364.156	87.158.330.106	*Building renovation*
Kendaraan	22.087.361.105	1.128.752.000	(2.790.173.752)	-	20.425.939.353	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan Kantor	24.773.592.164	1.113.069.532	(221.859.128)	-	25.664.802.568	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	134.787.649.745	10.642.556.098	(1.267.822.795)	458.607.600	144.620.990.648	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	281.866.760.040	15.032.815.887	(6.736.886.618)	6.358.971.756	296.521.661.065	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	1.613.439.548	42.019.288.923	-	(6.358.971.756)	37.273.756.715	***Construction in progress***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	6.387.091.440	579.213.519	-	-	6.966.304.959	*Building*
Renovasi bangunan	68.660.581.215	5.377.081.038	(2.239.242.532)	-	71.798.419.721	*Building renovation*
Kendaraan	21.609.971.106	296.113.786	(2.653.673.731)	-	19.252.411.161	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	22.419.865.315	1.182.440.097	(218.124.990)	-	23.384.180.422	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	112.335.102.975	9.504.139.615	(1.237.640.446)	-	120.601.602.144	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	231.412.612.051	16.938.988.055	(6.348.681.699)	-	242.002.918.407	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	52.067.587.537				91.792.499.373	***Carrying amount***

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	6.666.930.000	-	-	-	6.666.930.000	*Land*
Bangunan	11.984.668.390	-	-	-	11.984.668.390	*Building*
Renovasi bangunan	77.239.805.023	1.076.820.256	-	3.249.933.357	81.566.558.636	*Building renovation*
Kendaraan	22.371.379.105	10.000.000	(294.018.000)	-	22.087.361.105	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	24.377.120.714	415.091.450	(18.620.000)	-	24.773.592.164	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	125.410.735.416	8.739.785.254	(368.046.045)	1.005.175.120	134.787.649.745	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	268.050.638.648	10.241.696.960	(680.684.045)	4.255.108.477	281.866.760.040	***Total acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	95.000.000	5.773.548.025	-	(4.255.108.477)	1.613.439.548	***Construction in progress***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	5.792.862.996	594.228.444	-	-	6.387.091.440	*Building*
Renovasi bangunan	63.363.697.243	5.296.883.972	-	-	68.660.581.215	*Building renovation*
Kendaraan	21.661.179.627	239.509.473	(290.717.994)	-	21.609.971.106	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan Kantor	21.203.279.825	1.235.205.465	(18.619.975)	-	22.419.865.315	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	102.417.773.015	10.268.925.070	(351.595.110)	-	112.335.102.975	*Office equipment*
Jumlah akumulasi Penyusutan	214.438.792.706	17.634.752.424	(660.933.079)	-	231.412.612.051	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	53.706.845.942				52.067.587.537	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 16.938.988.055 dan Rp 17.634.752.424.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 are amounted to Rp 16,938,988,055 and Rp 17,634,752,424, respectively.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *9. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sales of property and equipment were as follows:*

	2022	2021	
Hasil penjualan	1.334.296.378	131.920.045	*Sale proceeds*
Jumlah tercatat	(388.204.919)	(19.750.966)	*Carrying amount*
Laba atas penjualan aset tetap	946.091.459	112.169.079	***Gain on sale of property and equipment***

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 24).

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in the statements of profit or loss (Note 24).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya *(all risks)* kepada perusahaan asuransi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 70.666.492.000 dan Rp 70.528.472.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

All property and equipment, except for land, are covered against losses from fire, theft and other risks (all risks) to insurance company, third parties, with sum insured as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 70,666,492,000 and Rp 70,528,472,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

10. **ASET TAKBERWUJUD** / *10. **INTANGIBLE ASSET***

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak	89.667.325.151	4.641.626.598	-	29.682.086.566	123.991.038.315	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	9.531.386.937	26.505.258.709	-	(29.682.086.566)	6.354.559.080	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	107.148.712.088	31.146.885.307	-	-	138.295.597.395	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	54.415.766.243	17.435.973.589	-	-	71.851.739.832	*Software*
Lisensi eksklusif	6.360.000.000	1.590.000.000		-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	60.775.766.243	19.025.973.589	-	-	79.801.739.832	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	46.372.945.845				58.493.857.563	***Carrying amount***

10. **ASET TAKBERWUJUD** (Lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSET (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Piranti lunak	81.478.823.857	8.188.501.294	-	89.667.325.151	*Software*
Lisensi eksklusif	7.950.000.000	-	-	7.950.000.000	*Exclusive licence*
Piranti lunak dalam penyelesaian	2.054.642.643	7.476.744.294	-	9.531.386.937	*Software under development*
Jumlah biaya perolehan	91.483.466.500	15.665.245.588	-	107.148.712.088	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Piranti lunak	39.684.399.203	14.731.367.040	-	54.415.766.243	*Software*
Lisensi eksklusif	4.770.000.000	1.590.000.000	-	6.360.000.000	*Exclusive licence*
Jumlah akumulasi	44.454.399.203	16.321.367.040	-	60.775.766.243	***Total accumulated***
Jumlah tercatat	47.029.067.297			46.372.945.845	***Carrying amount***

Berdasarkan perjanjian pembelian lisensi eksklusif layanan pembiayaan antara Perusahaan dan PT Siwarga Indo Media dengan No 020/LGL-PW/I/2017 pada tanggal 15 Desember 2017, telah disepakati pembelian lisensi eksklusif sebesar Rp 7.950.000.000 (Catatan 30).

Based on the agreement of the purchase of an exclusive licence for financing services between the Company and PT Siwarga Indo Media with No 020/LGL-PW/I/2017 on 15 December 2017, it was agreed that the purchase of an exclusive licence Rp 7,950,000,000 (Note 30).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani hingga 15 Desember 2022.

This Agreement is valid for a period of 5 (five) years from the date of this agreement signed up to 15 December 2022.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.025.973.589 dan Rp 16.321.367.040.

Amortization charged to operations for for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 are amounted to Rp 19,025,973,589 and Rp 16,321,367,040, respectively.

11. **ASET LAIN-LAIN** / *11. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ ***December* 2022**	**31 Desember/** ***December* 2021**	
Aset pembiayaan karyawan	26.965.008.446	21.291.177.536	*Employee financing assets*
Uang jaminan	1.048.516.967	1.109.563.632	*Security deposits*
Jumlah	28.013.525.413	22.400.741.168	***Total***

Nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of other assets approximate their fair values.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA / *12. FUND BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima terdiri dari: / *Fund borrowings consist of the followings:*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related Party** (Note 30)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	250.000.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Pihak ketiga			***Third Parties***
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	750.000.000.000	180.000.000.000	*MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	715.000.000.000	365.000.000.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta branch*
International Finance Corporation	703.250.000.000	703.250.000.000	*International Finance Corporation*
PT Bank HSBC Indonesia	700.000.000.000	700.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	430.000.000.000	430.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	410.000.000.000	620.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300.000.000.000	250.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.416.666.639	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	210.115.243.823	77.764.497.335	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	190.000.000.000	190.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	41.666.666.668		*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	32.068.525.203	286.195.325.596	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	21.999.999.988	107.624.999.990	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	435.000.000.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
	5.039.517.102.321	4.344.834.822.921	
Dikurangi:			***Less:***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.698.647.463)	(16.846.744.722)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	5.272.818.454.858	4.327.988.078.199	***Total***

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2022	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2021
PT Bank KB Bukopin Tbk	7 Sep/*Sep* 2022	8 Sep/*Sep* 2023	250.000.000.000	250.000.000.000	-
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	16 Aug/*Aug* 2021	22 Sep/*Sep* 2022		-	15.000.000.000
	16 Aug/*Aug* 2021	21 Oct/*Oct* 2022		-	15.000.000.000
	16 Aug/*Aug* 2021	16 Nov/*Nov* 2022		-	15.000.000.000
	16 Aug/*Aug* 2021	25 Nov/*Nov* 2022		-	15.000.000.000
	16 Aug/*Aug* 2021	13 Des/*Dec* 2022		-	120.000.000.000
	16 Aug/*Aug* 2021	25 Jan/*Jan* 2023	350.000.000.000	30.000.000.000	-
	16 Aug/*Aug* 2021	14 Feb/*Feb* 2023		30.000.000.000	-
	16 Aug/*Aug* 2021	17 Feb/*Feb* 2023		45.000.000.000	-
	16 Aug/*Aug* 2021	24 Feb/*Feb* 2023		65.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	22 Sep/*Sep* 2023		15.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	21 Oct/*Oct* 2023		15.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	16 Nov/*Nov* 2023		15.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	16 Des/*Dec* 2023		135.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	24 Okt/*Oct* 2025	400.000.000.000	100.000.000.000	-
	23 Aug/*Aug* 2022	07 Nov/*Nov* 2025		300.000.000.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	02 Sep/*Sep* 2021	27 Oct/*Oct* 2023	365.000.000.000	165.000.000.000	165.000.000.000
	02 Sep/*Sep* 2021	27 Oct/*Oct* 2023		200.000.000.000	200.000.000.000
	07 Apr/*Apr* 2022	05 Apr/*Apr* 2024	350.000.000.000	175.000.000.000	-
	07 Apr/*Apr* 2022	05 Apr/*Apr* 2024		175.000.000.000	-
Jumlah (Dipindahkan)/ *Total (Brought forward)*				1.715.000.000.000	545.000.000.000

12. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan) / *12. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *The detail of borrowings are as follows: (Continued)*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2022	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2021
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carrying forward)*				1.715.000.000.000	545.000.000.000
International Finance Corporation	21 Des/*Dec* 2020	21 Jan/*Jan* 2024	703.250.000.000	703.250.000.000	703.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	14 Des/*Dec* 2020	12 Jan/*Jan* 2022		-	150.000.000.000
	14 Des/*Dec* 2020	22 Mar/*Mar* 2022		-	70.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2023		150.000.000.000	150.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	29 Jun/*Jun* 2023		200.000.000.000	200.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	22 Apr/*Apr* 2024	700.000.000.000	-	30.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	24 Jun/*Jun* 2024		-	30.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	23 Jun/*Jun* 2023		70.000.000.000	70.000.000.000
	07 Des/*Dec* 2021	12 Jul/*Jul* 2023		150.000.000.000	-
	07 Des/*Dec* 2021	29 Mar/*Mar* 2024		70.000.000.000	-
	07 Des/*Dec* 2021	22 Apr/*Apr* 2024		30.000.000.000	-
	07 Des/*Dec* 2021	24 Jun/*Jun* 2024		30.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	24 Sep/*Sep* 2020	29 Sep/Sep 2023		156.934.062.006	156.934.062.006
	24 Sep/*Sep* 2020	06 Okt/Oct 2023	430.000.000.000	58.550.224.155	58.550.224.155
	24 Sep/*Sep* 2020	23 Okt/Oct 2023		214.515.713.839	214.515.713.839
PT Bank BTPN Tbk	01 Apr/*Apr* 2022	29 Nov/*Nov* 2022		-	150.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	29 Nov/*Nov* 2022		-	150.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	06 Des/*Dec* 2022		-	30.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	13 Des/*Dec* 2022		-	130.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	13 Des/*Dec* 2022	1.100.000.000.000	-	100.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	22 Des/*Dec* 2022		-	25.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	27 Des/*Dec* 2022		-	35.000.000.000
	01 Apr/*Apr* 2022	07 Mar/*Mar* 2023		80.000.000.000	-
	01 Apr/*Apr* 2022	05 Apr/*Apr* 2023		30.000.000.000	-
	01 Apr/*Apr* 2022	25 Apr/*Apr* 2023		200.000.000.000	-
	01 Apr/*Apr* 2022	19 Mei/*May* 2023		100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	22 Okt/*Oct* 2021	07 Jan/*Jan* 2022	100.000.000.000	-	50.000.000.000
	22 Okt/*Oct* 2021	12 Jan/*Jan* 2022		-	50.000.000.000
	26 Okt/*Oct* 2021	12 Jan/*Jan* 2023	150.000.000.000	150.000.000.000	-
	26 Okt/*Oct* 2021	28 Okt/*Oct* 2024	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	30 Sep/*Sep* 2022	10 Oct/*Oct* 2023	300.000.000.000	150.000.000.000	-
	30 Sep/*Sep* 2022	17 Nov/*Nov* 2023		150.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 Jun/*Jun* 2022	29 Jun/*Jun* 2026	250.000.000.000	235.416.666.639	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	27 Mei/*May* 2020	27 Mei/*May* 2024	100.000.000.000	15.278.992.406	44.378.365.591
	23 Nov/*Nov* 2021	23 Nov/*Nov* 2023	80.000.000.000	5.581.642.672	33.386.131.744
	11 Feb/*Feb* 2022	11 Feb/*Feb* 2024	200.000.000.000	189.254.608.745	-
PT Bank Shinhan Indonesia	25 Feb/*Feb* 2021	26 Feb/*Feb* 2024	190.000.000.000	190.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	30 Mar/*Mar* 2022	30 Sep/*Sep* 2025	350.000.000.000	41.666.666.668	-
PT Bank Mega Tbk	30 Jul/*Jul* 2019	30 Jul/*Jul* 2023	300.000.000.000	-	81.766.126.676
	4 Sep/*Sep* 2020	4 Mar/*Mar* 2024	130.916.000.000	25.000.000.000	58.333.333.333
	31 Mar/*Mar* 2021	31 Mar/*Mar* 2024	175.000.000.000	-	56.860.129.874
	31 Mar/*Mar* 2021	31 Mar/*Mar* 2025	125.000.000.000	7.068.525.203	55.235.735.721
	31 Mar/*Mar* 2021	31 Mar/*Mar* 2025	200.000.000.000	-	33.999.999.992
Jumlah (Dipindahkan)/ *Total (Brought forward)*				5.267.517.102.333	3.802.209.822.931

12. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan) / *12. **FUND BORROWINGS** (Continued)*

Nama Bank/ *Bank's Name*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*	Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date*	Batas fasilitas/ *Facility limit*	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2022	Saldo pinjaman/ *Outstanding loan* 31 Desember/ *December* 2021
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carrying forward)*				5.267.517.102.333	3.802.209.822.931
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6 Mei/*May* 2020	6 Nov/*Nov* 2023	100.000.000.000	1.861.111.099	17.694.444.445
	10 Sep/*Sep* 2020	10 Mar/*Mar* 2024	50.000.000.000	1.250.000.000	4.791.666.667
	13 Nov/*Nov* 2020	13 Mei/*May* 2024	100.000.000.000	6.388.888.889	22.638.888.878
	30 Mar/*Mar* 2021	30 Sep/*Sep* 2024	200.000.000.000	12.500.000.000	62.500.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	01 Des/*Dec* 2021	03 Des/*Dec* 2022	435.000.000.000	-	200.000.000.000
	01 Des/*Dec* 2021	29 Des/*Dec* 2022		-	235.000.000.000
Jumlah/*Total*				5.289.517.102.321	4.344.834.822.921

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan seperti mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali pinjaman yang didapat sehubungan dengan kegiatan usaha yang sehari-hari atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company such as obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has complied with covenants on loan agreements.

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

There are no principal and interest of loans that have been due but not yet paid.

13. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN** / *13. **SECURITIES ISSUED***

	31 Desember/ *December* 2022	
Rupiah		***Rupiah***
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022		*Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022*
Seri A	686.385.000.000	*Seri A*
Seri B	313.615.000.000	*Seri B*
	1.000.000.000.000	
Dikurangi:		***Less:***
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.372.071.354)	*Unamortized bonds issuance costs*
Jumlah	993.627.928.646	***Total***

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori *performing*, yakni piutang yang tidak terdapat keterlambatan atau piutang yang tidak terdapat keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender, sebesar 20% dari nilai Pokok Obligasi pada saat Tanggal Emisi dan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai Pokok Obligasi.

On 22 July 2022, the Company has issued "Bonds I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022" in which according to the Bonds Trustee Agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of performing financing receivables, namely account receivables that have no delay nor late payments in principal and/or interest exceeding 90 (ninety) calender days, amounting to 20% of the principal amount of the Bonds on the Emission Date and no later than 5 (five) months after the Emission Date to be at least 60% of the principal amount of the Bonds.

Semua pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga obligasi dilakukan secara triwulan.

The principal's bonds are paid in full as they fall due. The interest's bonds are paid on quarterly basis.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties*** *(Note 30)*
Asuransi	3.127.524.754	4.187.260.461	*Insurance*
Dealer	3.059.729.659	997.819.500	*Dealer*
	6.187.254.413	5.185.079.961	
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi	26.339.943.812	28.363.797.978	*Insurance*
Dealer	18.489.524.122	13.301.575.865	*Dealer*
Utang restorasi	7.028.073.667	6.888.382.223	*Restoration liabilities*
Lain-lain	19.900.801.996	9.242.788.012	*Others*
	71.758.343.597	57.796.544.078	
Jumlah	77.945.598.010	62.981.624.039	***Total***

Jumlah tercatat utang lain-lain tidak melebihi nilai wajarnya dan seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

The carrying amounts of other payables approximate their fair values and denominated in Indonesian Rupiah.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	2.961.502.210	1.962.691.033	*Article 21*
Pasal 23/26	499.942.465	257.488.452	*Article 23/26*
Pasal 4 (2) – Final	92.435.359	194.350.510	*Article 4(2) – Final*
Pasal 25	4.714.606.157	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	502.222.308	368.869.450	*Value Added Tax*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Terutang:			*Estimated Corporate Income Tax Payable:*
2022	36.774.331.984	-	*2022*
2021	-	2.660.014.455	*2021*
Jumlah	45.545.040.483	5.443.413.900	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

	2022	2021	
Pajak kini	(68.679.279.900)	(3.357.755.500)	*Current tax*
Pajak tangguhan	24.018.481.234	(28.295.262.343)	*Deferred tax*
Jumlah Pajak Penghasilan	(44.660.798.666)	(31.653.017.843)	***Total Income Taxes***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan** / *c. **Income Taxes***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	202.789.005.836	127.107.454.143	*Profit before income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan dan donasi	2.811.241.320	4.208.279.891	*Entertainment and donation*
Beban pajak	252.984.865	319.256.482	*Tax expense*
Beban lain-lain	16.168.119.763	15.202.160.331	*Other expense*
Kupon perpetual *bonds*	(13.775.991.075)	-	*Perpetual bonds coupon*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(5.241.729.480)	(8.229.288.102)	*Financing income subjected to final tax*
Jumlah beda tetap	214.625.393	11.500.408.602	*Total permanent difference*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	19.381.005.864	1.631.140.658	*Post-employment benefits*
Pembayaran pesangon	(13.751.127.781)	(9.251.711.890)	*Severance payment*
Penyusutan aset tetap	(818.336.799)	(4.774.444.341)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	804.506.293	3.426.212.646	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	2.111.814.352	(984.241.468)	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas *Medium Term Notes*	-	(13.892.701)	*Unamortized transaction cost on Medium Term Notes*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	6.372.071.354	-	*Unamortized transaction cost on* securities issued
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(148.097.257)	5.636.447.077	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(26.329.322.442)	5.980.289.020	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	190.654.800	-	*Unamortized transaction cost on factoring receivables*
Cadangan limit belum terpakai	3.739.444.222	-	*Allowance for limit of unused*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	116.111.512.307	130.239.328.873	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	1.774.756.595	1.151.831.851	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan penyisihan kas dan bank	(263.966.805)	(141.166.456)	*Allowance for impairment of cash in banks*
Jumlah beda temporer	109.174.914.703	132.899.793.269	*Total temporary differences*
Taksiran laba kena pajak	312.178.545.932	271.507.656.014	***Estimated taxable income***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun sebelumnya:			*Fiscal loss carried forward from prior year:*
2020	-	(256.245.130.931)	*2020*
Laba (rugi) fiskal	312.178.545.932	15.262.525.083	***Fiscal gain (loss)***
Laba kena pajak	312.178.545.932	15.262.525.083	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan:			***Estimated income tax expense:***
2022 : 22% x Rp 312.178.545.000	68.679.279.900	-	*2022 : 22% x Rp 312,178,545,000*
2021 : 22% x Rp 15.262.525.000	-	3.357.755.500	*2021 : 22% x Rp 15,262,525,000*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			***Less: income tax credit***
Pasal 23	(1.263.960.023)	(697.741.045)	*Article 23*
Pasal 25	(30.640.987.893)	-	*Article 25*
Jumlah kredit pajak penghasilan	(31.904.947.916)	(697.741.045)	*Total income tax credit*
Pajak penghasilan badan kurang bayar	36.774.331.984	2.660.014.455	***Corporate income tax underpayment***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Jumlah taksiran laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *(self-assessment)*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terhutang.

d. **Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Income Taxes** (Continued)*

The estimated amount of taxable profit above is used as the basis for preparation of the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

*d. **Deferred Tax***

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ *December* 2021	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Imbalan pasca-kerja	21.057.323.308	1.238.573.178	907.293.863	23.203.190.349	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(3.354.132.591)	(180.034.096)	-	(3.534.166.687)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	1.463.545.535	176.991.384	-	1.640.536.919	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	824.441.614	464.599.157	-	1.289.040.771	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(20.012.818.852)	(5.792.450.937)	-	(25.805.269.789)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	13.826.287	41.944.056	-	55.770.343	*Unamortized transaction cost factoring receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	3.706.283.838	(32.581.397)	-	3.673.702.441	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas surat berharga yang diterbitkan	-	1.401.855.698	-	1.401.855.698	*Unamortized transaction* securities issued
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	53.775.449.736	25.544.532.708	-	79.319.982.444	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	279.560.980	390.446.451	-	670.007.431	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan limit yang belum terpakai	-	822.677.729	-	822.677.729	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan kas dan bank	106.037.914	(58.072.697)	-	47.965.217	*Allowance for impairment of cash in banks*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	57.859.517.769	24.018.481.234	907.293.863	82.785.292.866	***Deferred Tax Asset - Net***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax** (Continued)*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari: (Lanjutan)

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2020	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Rugi fiskal	56.373.928.804	(56.373.928.804)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan pasca-kerja	21.942.713.270	(1.676.525.671)	791.135.709	21.057.323.308	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.144.466.778)	(2.209.665.813)	-	(3.354.132.591)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak-guna	709.778.753	753.766.782	-	1.463.545.535	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian	1.040.974.737	(216.533.123)	-	824.441.614	*Allowance for impairment losses of receivables in the settlement process*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas *Medium Term Notes*	3.056.394	(3.056.394)	-	-	*Unamortized transaction cost on Medium Term Notes*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(21.314.227.410)	1.301.408.558	-	(20.012.818.852)	*Unamortized transaction cost on financing receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas tagihan anjak piutang	(428.739)	14.255.026	-	13.826.287	*Unamortized transaction cost on factoring receivables*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	2.466.265.481	1.240.018.357	-	3.706.283.838	*Unamortized transaction cost on fund borrowings*
Cadangan penyisihan piutang pembiayaan	25.122.797.384	28.652.652.352	-	53.775.449.736	*Allowance for impairment of financing receivables*
Cadangan penyisihan tagihan anjak piutang	26.157.973	253.403.007	-	279.560.980	*Allowance for impairment of factoring receivables*
Cadangan penyisihan kas dan bank	137.094.534	(31.056.620)	-	106.037.914	*Allowance for impairment of cash in banks*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	85.363.644.403	(28.295.262.343)	791.135.709	57.859.517.769	***Deferred Tax Asset - Net***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income and in excess of profits resulting from the reserval of existing taxable temporary differences.

e. **Pengampunan Pajak** / *e. **Tax Amnesty***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016 dengan nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 2.207.850.000 (Catatan 19).

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-3735/PP/ WPJ.04/2016 dated 30 September 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016 with nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in the statement of financial position amounted to Rp 2,207,850,000 (Note 19).

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Sesuai Undang-undang No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with the Indonesian Law No.11 year 2020 and Government Regulation No.35/2021 on Job Creation, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

The Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tanggal 4 Januari 2023 dan 5 Januari 2022.

The post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements and post employment benefits expenses for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 was based on calculation conducted by KKA Nurichwan, an independent actuary, in its report dated 4 January 2023 and 5 January 2022.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statement of financial position:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	105.469.047.048	95.715.105.951	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(3.473.632.194)	(3.043.420.015)	*Fair value of plan assets at end of the year*
Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan	101.995.414.854	92.671.685.936	*Liabilities recognized in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	95.715.105.951	99.739.605.777	*Present value of defined benefit obligation*
Beban jasa kini	13.627.151.539	12.852.741.576	*Current service cost*
Biaya bunga	7.054.203.308	7.300.939.143	*Interest cost*
Dampak IFRIC	(1.300.348.983)	-	*The impact of IFRIC*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(18.522.540.061)	*Decrease in liabilities due to program transition*
Pembayaran imbalan yang diharapkan	(13.751.127.781)	(9.251.711.890)	*Expected benefit payment*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diharapkan	101.344.984.034	92.119.034.545	*Expected present value of defined benefit obligation*
Kerugian aktuarial	4.124.063.014	3.596.071.406	*Actuarial loss*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	105.469.047.048	95.715.105.951	*Present value of defined benefit obligation*

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *16. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION** (Continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut: / *Movements in the liability recognised in the statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Saldo awal 1 Januari	92.671.685.936	96.663.194.360	*Beginning balance as of 1 January*
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 25)	18.714.505.809	1.259.547.342	*Expense recognized in year (Note 25)*
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.673.893.025	3.854.532.367	*Expense recognized in the other comprehensive income*
Penarikan dana dari aset program	5.686.457.865	2.146.123.757	*Withdrawal of funds from program assets*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	(6.000.000.000)	(2.000.000.000)	*Company contributions*
Pembayaran imbalan	(13.751.127.781)	(9.251.711.890)	*Benefit payment*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	101.995.414.854	92.671.685.936	*Liability recognized in statement of financial position*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statement of profit or loss are as follows:*

	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	13.627.151.539	12.852.741.576	*Current service cost*
Biaya bunga	7.054.203.308	7.300.939.143	*Interest cost*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(666.500.055)	(371.593.316)	*The expected return form the plan assets*
Dampak IFRIC	(1.300.348.983)	-	*The impact of IFRIC*
Kewajiban akibat perubahan program	-	(18.522.540.061)	*(Increase)/Decrease in liabilities transition*
Jumlah beban	18.714.505.809	1.259.547.342	***Total expenses***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan asset is follows:*

	Program pensiun/*Pension program*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai wajar aset awal tahun	3.043.420.015	3.076.411.417	*Fair value of plan assets at beginning of the year*
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	6.000.000.000	2.000.000.000	*Company contributions*
Imbal hasil ekspektasian aset program	666.500.055	371.593.316	*The expected return form the plan assets*
Penarikan dana dari aset program	(5.686.457.865)	(2.146.123.757)	*Withdrawals from the plan asset*
Nilai ekspektasi aset program	4.023.462.205	3.301.880.976	*Estimated of plan assets at ending period*
Kerugian aktuaria atas aset program	(549.830.011)	(258.460.961)	*Actuarial losses on plan assets*
Nilai aset program pada akhir periode	3.473.632.194	3.043.420.015	***Fair value of plan assets at end of period***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal dan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021: / *The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 30 December 2022 and 31 December 2021:*

	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Obligation for post-employment benefits*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	115.399.185.458	88.182.747.586	*Increase in interest rate 100 in basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	97.584.663.816	104.378.775.680	*Decrease in interest rate 100 in basis point*

16. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of 31 Dcsember 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,34%	7,37%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	**Umur/ *Age***	**Persentase/ *Rate***	*Resignation rate*
	0 - 39	12,4%	
	40 - 44	3,3%	
	45 - 49	1,5%	
	50 - 54	0,4%	
	>55	0%	
Metode	*Projected unit credit*		*Method*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Analisis jatuh tempo pembayaran kewajiban imbalan pasti:			*Maturity analysis of defined benefit obligation payments:*
Tahun ke 1	12.723.600.376	17.950.282.151	*In 1st year*
Tahun ke 2	5.476.906.899	478.185.874	*In 2nd year*
Tahun ke 3	4.205.992.242	1.044.915.926	*In 3rd year*
Tahun ke 4	3.039.233.287	721.388.889	*In 4th year*
Tahun ke 5	4.202.537.356	960.471.432	*In 5th year*
Tahun ke 6 - 10	22.491.333.637	10.932.935.873	*In 6 - 10th years*
Tahun ke 11 - 15	26.640.093.924	15.683.111.996	*In 11 - 15th years*
Tahun ke 16 - 20	16.953.483.306	22.952.244.504	*In 16 - 20th years*
Lebih dari 20 tahun	9.735.866.021	24.991.569.306	*Over 20th years*
Jumlah	105.469.047.048	95.715.105.951	*Total*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 19,68 dan 20,70.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are 19.68 and 20.70, respectively.

17. **LIABILITAS SEWA** / *17. LEASE LIABILITIES*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December* 2022			
	Pembayaran sewa Minimum/ Minimun *Lease payment*	**Bunga/ *Interest***	**Nilai kini/ *Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	16.188.710.820	1.954.009.426	14.234.701.394	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	23.589.947.788	1.206.345.667	22.383.602.121	*Betwen one year and five years*
Jumlah	39.778.658.608	3.160.355.093	36.618.303.515	***Total***

17. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut: (Lanjutan)

*17. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Maturity analysis of lease liabilities is as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2021			
	Pembayaran sewa Minimum/ Minimun ***Lease payment***	**Bunga/** ***Interest***	**Nilai kini/** ***Present value***	
Tidak lebih dari satu tahun	8.370.607.080	521.242.764	7.849.364.316	*Not later than one year*
Antara satu dan lima tahun	2.664.416.700	164.563.970	2.499.852.730	*Betwen one year and five years*
Jumlah	11.035.023.780	685.806.734	10.349.217.046	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.539.627.811 dan Rp 1.998.721.553 (Catatan 26).

Interest expense changed for for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021 were amounted to Rp 1,539,627,811 and Rp 1,998,721,553, respectively (Note 26).

18. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*18. **SHARE CAPITAL***

The composition of the Company's shareholders as of 31 Desember 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Nilai nominal/** ***Amount***	**%**	***Shareholders***
KB Kookmin Card Corp	101.000.032	101.000.032.000	80.00	*KB Kookmin Card Corp*
PT Finansia Pacifica Raya	25.250.008	25.250.008.000	20.00	*PT Finansia Pacifica Raya*
Jumlah	126.250.040	126.250.040.000	100.00	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0106033.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan telah menyetujui dan memutuskan untuk:

1. Pengalihan 101.000.032 saham atau sama dengan 80% dari modal ditempatkan dan disetor di Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada KB Kookmin Card Corp dari para pihak sebagai berikut:
   - 20.152.298 saham yang dimiliki Growmoto Kendall Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 20.152.298.000;
   - 31.152.307 saham yang dimiliki ND Investments Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 31.152.307.000;
   - 21.728.304 saham yang dimiliki Hybrid Capital Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 21.728.304.000;
   - 27.967.123 saham yang dimiliki Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd. dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 27.967.123.000.
2. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   - KB Kookmin Card Corp, selaku pemegang 101.000.032 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 101.000.032.000;
   - PT Finansia Pacifica Raya, selaku pemegang 25.250.008 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.250.008.000.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 3 July 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0106033.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 3 July 2020, the Company has agreed and decided to:

1. *The transfer of 101,000,032 shares or equal to 80% of the issued and paid-up capital in the Company with a nominal value of Rp 1,000 per share to KB Kookmin Card Corp from the following parties:*
   - *20,152,298 shares owned by Growmoto Kendall Pte. Ltd. with a total value of Rp 20,152,298,000;*
   - *31,152,307 shares owned by ND Investments Pte. Ltd. with a total value of Rp 31,152,307,000;*
   - *21,728,304 shares owned by Hybrid Capital Pte. Ltd. with a total value of Rp 21,728,304,000;*
   - *27,967,123 shares owned by Flymoto Investment (Singapore) Pte. Ltd. with a total value of Rp 27,967,123,000.*
2. *The composition of the Company's shareholders is as follows:*
   - *KB Kookmin Card Corp, as the holder of 101,000,032 shares with a total value of Rp 101,000,032,000;*
   - *PT Finansia Pacifica Raya, as the holder of 25,250,008 shares with a total nominal value of Rp 25,250,008,000.*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Agio saham	286.678.935.571	286.678.935.571	*Addtional paid-in capital*
Aset pengampunan pajak (Catatan 15e)	2.207.850.000	2.207.850.000	*Tax amnesty assets (Note 15e)*
Jumlah	288.886.785.571	288.886.785.571	***Total***

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *20. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 95.454.436.300 untuk:

1) pembagian dividen sebesar Rp 16.412.505.200 kepada pemegang saham secara proporsional:
   - KB Kookmin Card Corp sebesar Rp 13.130.004.160
   - PT Finansia Pacifica Raya sebesar Rp 3.282.501.040;
2) pembayaran kupon *Perpetual Bonds* Rp 13.775.991.076;
3) alokasi sebagai laba ditahan sebesar Rp 65.265.940.025.

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated 21 March 2022, all of the shareholders of the Company decided and agreed to the use of net profit in 2021 amounted to Rp 95,454,436,300 for:

1) distributed as dividends amounted to Rp 16,412,505,200 to each shareholder proportionally:
   - *KB Kookmin Card Corp amounted to Rp 13,130,004,160*
   - *PT Finansia Pacifica Raya amounted to Rp 3,282,501,040;*
2) payment of Perpetual Bonds coupon amounted to Rp 13,775,991,076;
3) allocated as retained earnings amounted to Rp 65,265,940,025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 151 tanggal 19 April 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk:

1) Rencana Perusahaan melakukan penerbitan obligasi melalui penawaran umum dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000.000. Penentuan kepastian jumlah obligasi yang ditawarkan, tingkat bunga, dan jangka waktu akan ditentukan kemudian berdasarkan hasil penawaran awal *(bookbuilding);*
2) Rencana Perusahaan untuk memberikan jaminan atas penerbitan obligasi berupa piutang *(performing)* yang akan diikat dalam akta jaminan fidusia dengan total nilai penjaminan atas piutang *(performing)* menjadi sekurang-kurangnya 60% dari nilai pokok obligasi;
3) Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan, untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan ("Dana Cadangan") yang mana alokasi dana cadangan yang disetujui sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yaitu sebesar Rp 25.250.008.000.

Based on Notarial Deed No. 151 dated 19 April 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, all of the shareholders of the Company decided and agreed to:

1) The Company's plan to conduct a public offering of the bonds with the amount of up to Rp 1,000,000,000,000. The final size, interest and tenure will be determined later which will be subject to the bookbuilding result;

2) The Company's planning to provide guarantees for the bonds issuance in the form of receivables (performing) which will be bound in a fiduciary deed with total guarantee value of the receivables (performing) will be at least 60% of the principal value of the bonds;
3) The use of the Company's net profits for the financial year 2021 which had previously been allocated as retained earnings, to be partially allocated as reserved as required under Article 70 of the Companies Law and Article 20 of the Company's Articles of Association ("Reserved Fund") in which allocation of reserved fund being approved is amounting to 20% of the issued and paid-up capital in the Company, in equivalent to Rp 25,250,008,000.

21. OBLIGASI PERPETUAL YANG DAPAT DI KONVERSIKAN

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (PCB) kepada KB Kookmin Card Corp Dengan nilai nominal Rp 435.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai instrument ekuitas dengan fitur sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Opsi penebusan

Pembelian kembali atau penebusan pokok obligasi hanya bisa dilakukan dengan persetujuan dari OJK dan dalam pelaksanaannya merupakan kewenangan Perusahaan.

b. Opsi konversi

Konversi nilai dari PCB menjadi saham biasa (jika di konversi) adalah sebesar maksimal 435.000.000 lembar saham. Harga konversi ditetapkan Rp 1.000 per lembar saham. Pada waktu konversi, pemegang saham kepentingan minoritas akan melakukan setoran modal sehingga struktur permodalan perusahaan tidak melebihi batas maksimum kepemilikan modal asing yang diperbolehkan oleh OJK. Jika dilakukan konversi parsial, porsi yang tidak dikonversi bisa dibayar penuh menggunakan dana perusahaan atau diteruskan sampai kepentingan minoritas memiliki dana yang cukup untuk ikut dalam penerbitan saham. Kedua opsi tersebut tersedia.

c. Kelangsungan

Tenor dari PCB ini ditetapkan "selamanya" atau 30 tahun sejak tanggal penerbitan dan dapat diperpanjang lagi untuk 30 tahun kedepan (*embedded rollover*), dimana tidak ada batas untuk jumlah perpanjangan.

21. PERPETUAL CONVERTIBLE BONDS

On 27 July 2021 the Company issued perpetual convertible bound ("PCB") to KB Kookmin Card Corp. With a nominal value of Rp 435,000,000,000, which has been classified as on equity instrument with the following features: (Continued)

a. Redemption price

The buyback or redemption of the principal of the bond can only be executed with the approval of the OJK and its implementation is the authority of the Company's.

b. Convertion option

The conversion value of the PCB into ordinary shares (if exercised) is a maximum of 435,000,000 shares. The conversion price is fixed at Rp 1,000 per share. At the time of conversion, the minority interest shareholder will make a capital deposit so that the Company's capital structure does not exceed the maximum foreign capital ownership allowed by OJK. In the event of partial conversion, the remaining unconverted portion can be settled (paid in full) using Company's fund or be carried over until minority interest have enough fund to bid in the share issuance. Both options are available.

c. Perpetuity

The tenor of the PCB is set to be perpetual or 30 years since the issuance date, and extendable for another 30 years (embedded rollover), whereby there is no limitation on the number of extensions.

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party** (Note 30)*
Pendapatan piutang pembiayaan	11.474.399.972	3.976.949.169	*Financing receivables income*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan piutang pembiayaan	1.835.106.662.487	1.411.843.101.886	*Financing receivables income*
Pendapatan penalti	110.908.974.086	137.216.345.538	*Penalty income*
Pendapatan administrasi	97.695.051.403	93.760.579.483	*Administration income*
	2.043.710.687.976	1.642.820.026.907	
Jumlah	2.055.185.087.948	1.646.796.976.076	***Total***

23. ANJAK PIUTANG / *23. FACTORING*

	2022	2021	
Pendapatan anjak piutang	25.188.812.539	10.162.597.118	*Factoring income*
Pendapatan penalti	26.022.200	162.294.400	*Penalty income*
Pendapatan anjak piutang	25.214.834.739	10.324.891.518	*Factoring income*

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *24. OTHER REVENUES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party** (Note 30)*
Bunga giro dan deposito	933.470.452	2.340.582.113	*Interest income from current accounts and time deposit*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bunga giro dan deposito	4.308.259.028	5.888.705.989	*Interest income from current accounts and time deposit*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	946.091.459	112.169.079	*Gain on sale of property and equipment (Note 9)*
Pemulihan atas piutang dalam proses penyelesaian	-	984.241.468	*Recovery for impairment of receivables In the settlement process*
Pemulihan pencadangan keuntungan nilai atas penurunan kas dan bank (Catatan 3)	263.966.805	141.166.456	*Recovery for impairment of cash in banks (Note 3)*
Lain-lain	10.106.266.635	2.506.070.048	*Others*
	15.624.583.927	9.632.353.040	
Jumlah	16.558.054.379	11.972.935.153	***Total***

25. BEBAN KEPEGAWAIAN / *25. PERSONNEL EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji, bonus dan tunjangan	557.493.452.914	568.479.458.252	*Salaries, bonuses and allowances*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	18.714.505.809	1.259.547.342	*Post-employment benefits (Note 16)*
Jumlah	576.207.958.723	569.739.005.594	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COST*

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman yang diterima dan *Medium Term Notes*	353.520.554.948	311.009.567.109	*Interest expense on fund borrowings and Medium Term Notes*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	1.539.627.811	1.998.721.553	*Interest expense on lease liabilities (Note 17)*
Jumlah	355.060.182.759	313.008.288.662	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party*** *(Note 30)*
Administrasi bank	16.923.032.420	17.489.742.709	*Bank administration*
Pihak ketiga			***Third parties***
Penagihan	51.828.966.970	31.407.956.683	*Collection fee*
Telekomunikasi dan pos	28.836.631.707	29.628.307.071	*Telecommunication and postage*
Perlengkapan kantor	27.727.323.353	26.648.120.943	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	25.485.647.261	19.898.078.986	*Repair and maintenance*
Administrasi bank	17.074.310.377	12.350.718.074	*Bank administration*
Promosi	15.906.458.962	14.963.548.819	*Promotions*
Perjalanan dinas	13.391.269.840	8.169.244.236	*Traveling*
Jasa keamanan dan kebersihan	9.895.834.351	9.350.998.435	*Security and cleaning service*
Utilitas	8.650.795.707	8.563.516.658	*Utilities*
Sewa	7.935.302.171	3.579.644.453	*Rental*
Pendidikan dan pelatihan	6.543.421.579	3.716.542.793	*Education and training*
Jasa professional	4.038.328.933	4.878.395.309	*Professional fees*
Perjamuan	2.811.241.320	4.208.279.891	*Entertainment*
Asuransi	1.470.516.239	1.289.264.365	*Insurance*
Perizinan	340.992.714	379.312.347	*Licenses*
Lain-lain	20.220.593.277	11.640.269.588	*Others*
	242.157.634.761	190.672.198.651	
Jumlah	259.080.667.181	208.161.941.360	***Total***

28. BEBAN LAIN-LAIN / *28. OTHER EXPENSES*

	2022	2021	
Penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	2.111.814.352	-	*Impairment of receivables in the settlement process*
Cadangan limit belum terpakai	3.739.444.222	-	*Allowance for limit unused credit limit*
Kerugian atas selisih kurs	745.644.491	1.604.487	*Loss on foreign exchange*
Beban lain-lain	277.738.545	176.939.346	*Other expenses*
Jumlah	6.874.641.610	178.543.833	***Total***

29. INFORMASI ARUS KAS / *29. CASH FLOW INFORMATION*

a. **Transaksi non-kas** / *a. **Non-cash transaction***

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut: / *The table shows the Company's non-cash transactions during the period is as follows:*

	2022	2021	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Investing activities not affecting cash flows:*
Perolehan atas aset hak-guna dari restorasi liabilitas	2.620.173.000	3.108.336.002	*Acquisitions of right-of-use assets from restoration liabilities*

29. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *CASH FLOW INFORMATION (Continued)*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / *Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:*

	31 Desember/December 2022					
			Pergerakan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Arus kas/ Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement in foreign Exchange*	Pergerakan beban transaksi dan lain-lain/ *Changes in transaction cost and other*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.327.988.078.199	944.682.279.393	-	148.097.266	5.272.818.454.858	*Funds borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.000.000.000.000	-	(6.372.071.354)	993.627.928.646	*Securities issued*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.327.988.078.199	1.944.682.279.393	-	(6.223.974.088)	6.266.446.383.504	***Total liabilities from financing activities***

30. **SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** / *RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan dengan pihak-pihak berelasi. / *In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.*

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
KB Kookmin Card Corp	Pemegang saham/ *The shareholder*	Biaya yang masih harus dibayar, biaya umum dan administrasi, obligasi perpetual yang dapat dikonversikan/ *accrued expense, general and administrative expense, perpetual convertible bonds*
PT Finansia Pacifica Raya	Pemegang saham/ *The shareholder*	Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*
PT KB Insurance Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pendapatan pembiayaan konsumen/*Other Receivable, other payable, financing receivables income*
PT Bank KB Bukopin Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Kas dan setara kas, pinjaman yang diterima, biaya umum dan administrasi, pendapatan lain-lain/*Cash and cash equivalent, fund borrowings, general and administrasi empense and other revenue*
PT Prima Sentra Abadi	Pemegang saham yang sama/ *The same shareholders*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Siwarga Indo Media	Perusahaan asosiasi/ *Association Company's*	Aset takberwujud/ *Intangible asset*

30. **SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 Desember 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalent***
PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 3)	10.091.977.786	10.112.653.067	*PT Bank KB Bukopin Tbk (Note 3)*
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
PT Finansia Pacifica Raya (Catatan 8)	13.491.324.000	17.988.432.000	*PT Finansia Pacifica Raya (Note 8)*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT KB Insurance Indonesia (Catatan 7)	3.554.301.125	1.872.057.027	*PT KB Insurance Indonesia (Note 7)*
Aset takberwujud			***Intangible asset***
PT Siwarga Indo Media (Catatan 10)	-	1.590.000.000	*PT Siwarga Indo Media (Note 10)*
Jumlah	27.137.602.911	31.563.142.094	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,35%	0,57%	***Percentage to total assets***
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 12)	250.000.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk (Note 12)*
Utang lain-lain (Catatan 14)			***Other payable** (Note 14)*
PT Prima Sentra Abadi	3.059.729.659	997.819.500	*PT Prima Sentra Abadi*
PT KB Insurance Indonesia	3.127.524.754	4.187.260.461	*PT KB Insurance Indonesia*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
KB Kookmin Card Corp	7.383.704.110	8.910.794.521	*KB Kookmin Card Corp*
Jumlah	263.570.958.523	14.095.874.482	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,95%	0,31%	***Percentage to total liabilities***
Obligasi perpetual yang dapat dikonversikan (Catatan 21)			***Perpetual convertible bonds** (Note 21)*
KB Kookmin Card Corp	435.000.000.000	435.000.000.000	*KB Kookmin Card Corp*
Persentase terhadap jumlah ekuitas	39,80%	44,91%	***Percentage to total equity***
Pendapatan pembiayan konsumen (Catatan 22)			***Financing receivables income** (Note 22)*
PT KB Insurance Indonesia	11.474.399.972	3.976.949.169	*PT KB Insurance Indonesia*
Pendapatan lain - lain (Catatan 24)			***Other revenue** (Note 24)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	933.470.452	2.340.582.113	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	12.407.870.424	6.317.531.282	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,59%	0,78%	***Percentage to total revenue***
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)			***General and administrative expense** (Note 27)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.029.166.667	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
KB Kookmin Card Corp	15.893.865.753	17.489.742.709	*KB Kookmin Card Corp*
Jumlah	16.923.032.420	17.489.742.709	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	0,89%	0,24%	***Percentage to total expenses***

Beban gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan kepada manajemen perusahaan (Catatan 1c).

Salaries, bonuses and benefits provided to the Company management (Note 1c).

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

- **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

  Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (selanjutnya disebut "BTPN") telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "*revolving*" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

  Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan BTPN telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Pembiayaan Bersama yang bersifat "*revolving*" untuk pembiayaan *durable goods*, kendaraan roda dua, dan kendaraan roda empat atau lebih dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari penandatanganan perjanjian tersebut.

- **PT Bank Permata Tbk**

  Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Bank Permata. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

- **PT Bank Central Asia Tbk**

  Pada tanggal 27 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") mengadakan kerjasama dalam hal fasilitas layanan perbankan secara elektronik yang disediakan oleh BCA kepada nasabah BCA untuk melakukan pembayaran tagihan kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang setiap saat sebelum lampaunya tenggang waktu yaitu 2 (dua) bulan sebelumnya.

- **PT Pos Indonesia**

  Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan dan PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) mengadakan kerjasama dalam penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui jaringan pelayanan Pos Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang setiap tahunnya.

- **PT Klik Indomaret Sukses**

  Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan dan PT Klik Indomaret Sukses mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen melalui *collecting agent*. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- ***PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk***

  On 13 December 2018, the Company and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (known as "BTPN") have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheeler and four wheeler vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 500,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

  On 28 October 2022, the Company and BTPN have signed a "revolving" Joint Financing cooperation agreement for durable goods, two wheeler and four wheeler vehicles or more, with the maximum financing limit amounted to Rp 300,000,000,000. The maturity date of this credit service agreement will be 36 (thirty six) months from the signing of the agreement.

- ***PT Bank Permata Tbk***

  On 5 March 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) have entered in cooperation for receiving installment payments through Bank Permata's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

- ***PT Bank Central Asia Tbk***

  On 27 April 2004, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (known as "BCA") have entered in cooperation in terms of electronic banking facilities provided by BCA to BCA customers to make bill payments to the Company. The agreement is valid for a period of one (1) year from the signing of this Agreement and can be extended at any time before the lapse grace which is 2 (two) months before.

- ***PT Pos Indonesia***

  On 7 June 2012, the Company and PT Pos Indonesia (Pos Indonesia) have entered in cooperation for receiving installment payments through Pos Indonesia's services network. This agreement is valid for 2 (two) years and will extended yearly.

- ***PT Klik Indomaret Sukses***

  On 18 July 2019, the Company and PT Klik Indomaret Sukses entered into a collaboration in consumer bill payment services through a network of Collecting agent. The agreement is valid for a peiod of 2 years and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 30 days in advance.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **PT Sinar Digital Terdepan**

  Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan dan PT Sinar Digital Terdepan mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran tagihan konsumen. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 tahun. dan berlaku selanjutnya kecuali salah satu pihak mengakhiri dengan pemberitahuan tertulis 60 hari sebelumnya.

- **PT Sarana Yukti Bandhana**

  Perusahaan dan PT Sarana Yukti Bandhana (SYB) telah menjalin kerjasama sejak 2007 tentang Implementasi Sistem *Host to Host* Dalam Pengelolaan Data Tagihan Secara *Online* dimana telah mengalami beberapa perubahan dimana perubahan terakhir pada tanggal 27 April 2017. Di dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa SYB akan berperan sebagai *Collecting Agent Aggregator* sehingga pembayaran tagihan nasabah Perusahaan dapat dilakukan oleh Mitra SYB dan/atau dilokasi *payment point* yang dikelola oleh Mitra SYB. Pada perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan SYB sepakat bahwa salah satu mitra SYB untuk *payment point* adalah Tokopedia.

- **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

  Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) mengadakan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran angsuran konsumen Perusahaan di Alfamart. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan akan berlaku terus dalam jangka waktu yang sama untuk tahun-tahun berikutnya sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak atau dari para pihak. Seluruh pernyataan dan kewajiban yang dibuat oleh masing-masing pihak dalam perjanjian ini, menurut ketentuan wajib dilaksanakan sesudah berakhirnya perjanjian ini, tetap mengikat sampai dengan 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian ini.

- **Bank Kookmin, Cabang Hong Kong**

  Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan Bank Kookmin, Cabang Hong Kong telah menandatangani Perjanjian Jaminan *(Bank Guarantee)* senilai Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***PT Sinar Digital Terdepan***

  On 12 July 2019, the Company and PT Sinar Digital Terdepan entered into a collaboration in consumer bill payment services. The agreement is valid for a period of 1 year and apply hereinafter unless one of the parties end up with a written notice 60 days in advance.

- ***PT Sarana Yukti Bandhana***

  The Company and PT Sarana Yukti Bandhana ("SYB") have established cooperaton since 2007 for Host to Host system implementation in managing online billing data, the latest amendment on 27 April 2017. In the agreement stated that, SYB will be act as Collecting Agent Aggregator thus the Company customer billing payment can be done by SYB partner and/or in payment point which manage by SYB. In the latest amendment, the Company and SYB agreed that one of the SYB partner for payment point is Tokopedia.

- ***PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk***

  On 16 November 2015, the Company and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) have entered in cooperation in terms of acceptance consumer installment payment in Alfamart. The agreement is valid for a period of 2 years and will be valid continously during the net period if no party is going to end it. All statements and obligations made by each party to this agreement shall be executed even if the agreement has expired and will remain binding until 5 years since the signing of this agreement.

- **Bank Kookmin, Hong Kong Branch**

  On 6 September 2022, the Company and Bank Kookmin, Hong Kong Branch have signed a Bank Guarantee Facility Agreement amounting to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN** (Lanjutan)

- **KB Kookmin Card Corp**

  Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp telah menandatangani Perjanjian Jaminan untuk menjamin pemberi pinjaman atas kewajiban Perusahaan yang wajib dibayar pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman.

  Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Pertama Perjanjian Jaminan, dimana KB Kookmin Card Corp akan menjamin pemberi pinjaman bahwa Perusahaan akan melakukan kewajiban saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian pinjaman. Batas maksimun kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 405.000.000.000 dan jangka waktu jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2026.

  Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 370.461.000.000 untuk jangka waktu yang sama.

  Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan KB Kookmin Card Corp menandatangani Perubahan Ketiga Perjanjian Jaminan terkait batas maksimum kewajiban yang dijamin oleh KB Kookmin Card Corp adalah sebesar KRW 367.400.000.000 untuk jangka jaminan maksimal selama 5 (lima) tahun atau sampai akhir tahun 2027.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

- ***KB Kookmin Card Corp***

  On 28 July 2020, the Company and KB Kookmin Card Co., Ltd. have signed a Guaranty Agreement to guarantee the lenders of the Company's obligations which must be paid at maturity in accordance with the loan agreement.

  On 25 February 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a First Amendment to the Guaranty Agreement, in which KB Kookmin Card Corp will gurantee the lender that the Company will carry out its obligations at maturity in accordance with the loan agreement. The maximum amount of obligations that guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 405,000,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2026.

  On 27 July 2021, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Second Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 370,461,000,000 with the same guarantee period.

  On 10 March 2022, the Company and KB Kookmin Card Corp have signed a Thrid Amendment to the Guaranty Agreement in which the maximum obligations guaranteed by KB Kookmin Card Corp is amounted to KRW 367,400,000,000 and the maximum guarantee term is 5 (five) years or until the end of 2027.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT***

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from their financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)*

Instrumen-instrumen keuangan utama / ***Principal financial instruments***

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan adalah sebagai berikut: / *The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises are as follows:*

- Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*
- Piutang pembiayaan / *Financing receivables*
- Tagihan anjak piutang / *Factoring receivables*
- Piutang lain-lain / *Other receivables*
- Aset lain-lain / *Other assets*
- Pinjaman yang diterima / *Fund borrowings*
- Surat berharga yang diterbitkan / *Securities issued*
- Beban yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*
- Utang lain-lain / *Other payables*
- Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut: / *A summary of the financial instruments held by category is provided below:*

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	174.432.851.427	265.229.705.794	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	6.924.429.799.378	4.877.316.539.613	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	246.356.356.729	121.662.901.582	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	16.467.073.502	6.291.344.007	*Other receivables*
Aset lain-lain	28.013.525.413	22.400.741.168	*Other assets*
Jumlah	7.389.699.606.449	5.292.901.232.164	***Total***

	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Piutang lain-lain	38.639.319.068	16.017.336.488	*Other receivables*

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liability at amortized cost*		
	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.272.818.454.858	4.327.988.078.199	*Fund borrowings*
Surat berharga yang diterbitkan	993.627.928.646	-	*Securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	138.190.892.893	72.253.963.208	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	77.945.598.010	62.981.624.039	*Other payables*
Liabilitas sewa	36.618.303.515	10.349.217.046	*Lease liabilities*
Jumlah	6.519.201.177.922	4.473.572.882.492	***Total***

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Perkembangan industri pembiayaan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan 4 (empat) tipe risiko utama:

1. Risiko kredit yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.
2. Risiko pasar meliputi risiko-risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan perubahan nilai suku bunga, nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.
3. Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.
4. Risiko operasional yaitu risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak, kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari- hari.

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, batasan-batasan transaksi, kewenangan-kewenangan dan ketentuan-ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

General objectives, policies and processes

The development in multifinance industry along with the improvement in complexity of financing activity emphasize more and more on the importance of good corporate governance and reliable risk management. Such both matters are important factors that become attention by the investor in valuation of option of its investment target. Basically the implementation of risk management in the Company has been done since the establishment of the Company, even though the Company still use conventional and developing ways in accordance with the development of internal and external circumstances.

The Company realizes that risk is a non-separable part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with 4 (four) particular risks:

1. *Credit risk is the risk which will be arisen when the customer could not fulfill its liabilities in accordance with the agreement as agreed upon customer and the Company.*
2. *Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates which could incur the decreased in revenue, or increased in cost of capital of the Company.*
3. *Liquidity risk is the risk due to the Company's ability of financial resources in order to discharge its matured liabilities.*
4. *Operational risk is the risk which has potential operational loss and errors due to human factors by intentionally or unintentionally, failure of information technology and operational process, as well as disfunctions of internal control system in daily operational of the Company.*

Risk management in the Company include overall of scope of business activity in the Company, based on the requirement of equilibrium between business operational function and its risk management. With the risk management and policy that is in good functions, thus the risk management will be strategic partner for business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company keeps increasing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, therefore they can provide information regarding early potential risk and take appropriate actions to minimize the risk. The framework of risk management is presented under the form of policies, procedures, transactional limits, authorities, and other stipulation as well as various risk management instruments that is valid in all business activity. In order to ensure that the policy and procedure have been in line with the development of current business, the evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:

   - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
   - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;

   - Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

   Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan mengenai batasan-batasan atas persetujuan atau otorisasi untuk transaksi-transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

   Perusahaan memiliki sejumlah perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen untuk menjamin ketersediaan data risiko terkini dan komprehensif. Perusahaan telah melakukan implementasi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. Active supervision by Board of Commissioners and Directors, which includes:

   - *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
   - *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits provision and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
   - *There are existences of Audit Committee and Risk Management in their controlling functions.*

2. Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit setting

   The Company develops policies related to risk management, which are checks periodically and adopted constantly to fit the most recent business situation. Those policies were translated into Standard Operating Procedures, General Provisions and Decision of Board of Directors, which are being socialized to all employees. The Company also has applied policies regarding limitation on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, and risk management information systems

   The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to guarantee the availability of update and comprehensive risk data. The Company has done the implementation of the current Company's operating system becoming centralized system, which is known as CONFINS.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

   Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

   - Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
   - Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
   - Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengendalian di dalam Perusahaan, termasuk rekomendasi perbaikan-perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
   - Melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hokum, sistem dan prosedur-prosedur, dan audit eksternal).

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses-proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan aset lain-lain.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam aktivitas pembiayaan, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

***General objectives, policies and processes** (Continued)*

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. Comprehensive internal control system

   The Company has the Internal Audit Division, which reports on process and results of assessment independently to Boards of Commisioners and Directors. The accountability of the Internal Audit Division includes:

   - *Providing appraisal on the adequacy and effectiveness of all existing business process within the Company;*
   - *Conducting examination on compliances into the Company's risk policies;*
   - *Reporting on important issues related to the activities control process within the Company, including potential improvements to these processes; and*
   - *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor).*

Basically risk management processes are carried out by each unit considering the risk faced are individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in related unit. The primary task of Risk Management Division is determining policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to Boards of Commissioners and Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, financing receivables and other assets.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industry, merek dan jenis barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai *"early warning system"* atas suatu produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

Perusahaan juga menerapkan pedoman Uji Tuntas Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, yang telah dirubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23/POJK.01/2019.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang betujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Risk management has been adopted by the Company against credit risk are as follows:

- *Portfolio diversification by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by among others, judged by the level of advances paid by consumers, age of the financed vehicle, type of insurance coverage chosen and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts that are both disciplined and proactive.*
- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for the branches of the quality of its portfolio is not on target.*

The Company also implements the Customer Due Diligence as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, which was amended with the Financial Service Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	31 Desember/*December* 2022		31 Desember/*December* 2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value* Rp 000	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* Rp 000	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp 000	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* Rp 000	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	159.817.680	159.817.680	250.116.342	250.116.342	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang pembiayaan	6.924.429.799	7.284.975.174	4.877.316.540	5.121.750.402	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	246.356.357	249.401.845	121.662.902	122.933.633	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	55.106.393	60.965.669	22.308.681	26.056.142	*Other receivables*
Aset lain-lain	28.013.525	28.013.525	22.400.741	22.400.741	*Other assets*
Jumlah	7.413.723.754	7.783.173.893	5.293.805.206	5.543.257.260	***Total***

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / ***Credit risk** (Continued)*

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi atas piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financing receivables and factoring receivables of the Company as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Berdasarkan objek yang dibiayai:			***Based on object financed:***
Mobil	4.422.605.312.012	2.706.937.486.666	*Cars*
Sepeda motor	1.464.790.270.218	1.157.077.070.832	*Motorcycles*
Barang *durable*	1.395.874.047.534	1.255.798.004.539	*Durable goods*
Tagihan anjak piutang	249.401.845.053	122.933.633.312	*Factoring*
Lain - lain	1.705.544.358	1.937.840.011	*Others*
Jumlah	7.534.377.019.175	5.244.684.035.360	***Total***

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Berdasarkan wilayah geografis:			***Based on geographic area:***
Jabodetabek	2.588.715.282.190	1.725.154.761.080	*Jabodetabek*
Sulawesi dan Indonesia Timur	1.323.894.175.857	989.642.899.363	*Sulawesi and East Indonesia*
Sumatera	947.660.337.445	662.163.880.653	*Sumatera*
Jawa Barat	902.420.456.357	688.599.939.428	*West Java*
Jawa Timur	813.601.074.922	552.469.304.156	*East Java*
Kalimantan	629.113.178.235	449.976.354.372	*Kalimantan*
Jawa Tengah	328.972.514.169	176.676.896.308	*Central Java*
Jumlah	7.534.377.019.175	5.244.684.035.360	***Total***

Bank / ***Cash in bank***

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah uang yang signifikan dalam bentuk bank ditempatkan di institusi-institusi sebagai berikut:

As of 31 December 2022, a significant amount of cash in banks are held with the following institutes:

	31 Desember/ *December* 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	42.016.559.375	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.518.346.131	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.327.451.287	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.060.202.590	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.184.916.116	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak Pandemi COVID-19

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 yang terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas system keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
2. Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
4. Melakukan efisiensi biaya operasional.
5. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemik COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variable ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Effects of the COVID-19 Pandemic

Based on Financial Service Authority Regulation of No.14/POJK.05/2020, which was amended with Financial Service Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 regarding second amendments regarding Countercylical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especifically for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system and support the economic growth.

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts of the Company's business as follow:

1. *Provide credit restructure to impacted COVID-19 consumers based on regulation.*
2. *Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.*
3. *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
4. *Manage operational expenses efficiently.*
5. *Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidy position*

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. In the current condition and in line with the guidance issued by the Indonesia Institure of Accountants, management have considered that such a restructure event may trigger a significant increase in credit risk and therefore move to Stage 2.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Perusahaan berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu, pendapatan Perusahaan dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
2. Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dinyatakan menurut mata uang di bawah ini:

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. Company Revenue derived from the difference between interest earned from assets with interest paid to third parties. Changes in interest rates may cause the decrease in interest income, thus affecting the performance of the Company. In addition, the Company's revenue may come from foreign exchange trading currency in foreign exchange. Changes in exchange rates may cause a decrease in the Company's revenue, which in turn could affect the Company's performance.

Risk management has been adopted by the Company are as follows:

1. *To review the interest rate financing that is associated with interest rate loans.*
2. *Limiting exposure in the investment that has a fluctuating market prices.*

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Company's financial assets and financial liabilities were denominated in the following currencies:

		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara IDR/ *Equivalent IDR*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara IDR/ *Equivalent IDR*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Bank	USD	281	4.424.816	401	5.725.864	*Cash in banks*
Jumlah aset keuangan			4.424.816		5.725.864	***Total financial assets***
Aset bersih dalam mata uang asing			4.424.816		5.725.864	***Net assets denominated in foreign currencies***

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *miss-match*.
2. Menjaga agar posisi kas di bank milik Perusahaan agar selalu dalam posisi siap digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 (tujuh) hari.
3. Memonitor posisi kas bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat *surplus* kas yang memadai.
4. Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

*32. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss or potential loss that is due to the gap between receipts and payments. The occurrence of relatively wide gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when due.

Risk management applied by the Company are as follows:

1. *Getting a loan with a repayment schedule of principal and interest in accordance with original maturities of receivables, so there is no miss-match.*
2. *Keeping the cash position of the Company's bank is always in a liquid position in support of financing activities for at least 7 (seven) days.*
3. *Monitor the cash position of the Company bank periodically, whether yearly, monthly, weekly or daily, to ensure there is always sufficient cash surplus.*
4. *Keeping the number of receivables due in a particular period is greater than the debt that matured in the same period.*

The following table summarizes the contractual maturity gap profile (representing undiscounted contractual cash flows) of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 31 December 2021 :

	31 Desember/*December* 2022				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	174.432.851	-	-	174.432.851	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	3.089.387.010	1.545.490.817	2.289.551.972	6.924.429.799	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	246.356.357	-	-	246.356.357	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	55.106.393	-	-	55.106.393	*Other receivables*
Aset lain-lain	6.683.036	4.783.731	16.546.758	28.013.525	*Other assets*
	3.571.965.647	1.550.274.548	2.306.098.730	7.428.338.925	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	3.407.511.180	1.705.372.886	159.934.389	5.272.818.455	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	75.079.476	1.710.572	1.155.550	77.945.598	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	132.744.226	5.446.667	-	138.190.893	*Accrued expenses*
Surat berharga yang diterbitkan	308.840.589	(1.025.237)	685.812.577	993.627.929	*Securities issued*
Liabilitas sewa	14.234.701	14.206.301	8.177.302	36.618.304	*Lease liabilities*
	3.938.410.172	1.725.711.189	855.079.818	6.519.201.179	
Perbedaan jatuh tempo	(366.444.526)	(175.436.641)	1.451.018.913	909.137.746	*Maturity gap*

Mayoritas pinjaman yang diterima Perusahaan dengan jatuh tempo antara 1 sampai 2 tahun dapat diperpanjang atau di *rollover* secara otomatis tanpa perlu adanya pelunasan.

Majority of the Company's fund borrowings with maturity between 1 and 12 months and 1 and 2 years can be automatic roll over without clean up period.

32. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity risk** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Antara 1 dan 12 bulan/ *Between 1 and 12 months* Rp 000	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp 000**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp 000**	**Jumlah/*Total* Rp 000**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	265.229.705	-	-	265.229.705	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	2.552.569.438	1.004.857.343	1.319.889.759	4.877.316.540	*Financing receivables*
Tagihan anjak piutang	121.662.902	-	-	121.662.902	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	22.308.681	-	-	22.308.681	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.305.161	2.397.728	17.697.852	22.400.741	*Other assets*
	2.964.075.887	1.007.255.071	1.337.587.611	5.308.918.569	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	1.983.550.083	1.301.477.747	1.042.960.248	4.327.988.078	*Fund borrowings*
Utang lain-lain	58.505.916	3.607.576	868.132	62.981.624	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	72.253.963	-	-	72.253.963	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	7.849.364	1.748.259	751.594	10.349.217	*Lease liabilities*
	2.122.159.326	1.306.833.582	1.044.579.974	4.473.572.882	
Perbedaan jatuh tempo	841.916.561	(299.578.512)	293.007.637	835.345.687	*Maturity gap*

Risiko operasional / ***Operational risk***

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Operational risk is the risk of loss due to system failure of information technology, errors due to human factors, operational procedures and weaknesses in a process. These risks may cause harm to the Company that will affect performance and soundness of the Company.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management applied by the Company are as follows:

1. Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
2. Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
3. Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
4. Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
5. Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
6. Adanya penilaian kinerja yang adil dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

1. *Implement a centralized system so that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
2. *Prepare backup and Disaster Recovery Plan is adequate when things happen that are not desirable for its major application systems, both in terms of hardware and software.*
3. *Implement a compliance audit system that is sustainable, both in branch offices or headquarters.*
4. *Implement a clear working rules (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred in accordance with an error rate that done.*
5. *The planting of the Company's values to employees early on, to avoid/reduce the potential for irregularities.*
6. *There is a fair assessment of performance and transparency as well as the opportunity for career development.*

33. MANAJEMEN MODAL / *33. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 and the Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Financing Companies which regulate provisions as follows:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000;
- Perusahaan wajib memenuhi ketentuan rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)* paling rendah 0 (nol) kali dan paling tinggi 10 (sepuluh) kali.

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000;*
- *The Company is required to comply with the debt-to-equity ratio (gearing ratio) of a minimum of 0 (zero) times and a maximum of 10 (ten) times.*

Keterangan	POJK No. 47/POJK.05/2020 & POJK No. 35/POJK.05/2018	Struktur Modal Perusahaan/ *Company's Capital Structure* 31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	*Description*
Modal disetor (dalam milliar rupiah)	Minimal Rp 250 miliar/ *Minimum Rp 250 billion*	126	126	*Paid - up capital (in billion rupiah)*
Rasio utang terhadap ekuitas *(gearing ratio)*	Maksimum 10x/ *Maximum 10x*	5,73	4,47	*Debt to equity ratio (gearing ratio)*

Pemenuhan ketentuan modal disetor minimum di atas, mulai berlaku untuk pendirian Perusahaan saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.05/2020 diundangkan.

The fulfillment of the minimum paid-up capital requirements above, comes into effect for the establishment of the Company when the Financial Services Authority Regulation Number 47/POJK.05/2020 is promulgated.

34. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN / *34. RELEVANT FINANCIAL RATIOS*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas rasio keuangan sebagaimana telah diatur dalam POJK No.35/POJK.05/2018. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No.28/POJK.05/2020 concerning to the Financial Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institutions, the Company has measured the financial ratios as stipulated in POJK No.35/POJK.05/2018. As of 31 December 2022 and 31 December 2021 the Company has calculated ratios as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	92,41%	90,23%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	114,43%	115,5%	*Financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	50,25%	49,42%	*Financing receivables for investment and working capital to total financing receivables ratio*
Rasio permodalan	20,52%	26,86%	*Capital ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,73%	1,27%	*Non performing financing*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	866%	767%	*Equity ratio*
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/*Health*	Sehat/*Health*	*Financial health level status*

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

34. **RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN** (Lanjutan)

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

*34. **RELEVANT FINANCIAL RATIOS** (Continued)*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

35. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dalam bentuk fasilitas Kredit Angsuran Berjangka untuk mendukung kegiatan modal kerja Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 750.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan 36 (tiga puluh enam bulan) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan yang diikat secara fidusia.

- MUFG Bank, Ltd.

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan dan MUFG Bank., Ltd., Cabang Jakarta menandatangani Amandemen Pertama Perjanjian Kredit terkait dengan perubahan suku bunga untuk mendukung kegiatan moda kerja Perusahaan.

- PT Bank DBS Indonesia

Term Loan

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia kembali menandatangani Perjanjian Kredit dalam bentuk *Committed Term Loan Facility* untuk mendukung kegiatan modal kerja Perusahaan dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tenor 12 (dua belas) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari KB Kookmin Card Corp.

*35. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

*- **PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

Working Capital Loan

On 10 January 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk have signed Credit Agreement of Term Installment Loan to support Company's working capital with maximum credit limit to Rp 750,000,000,000. The term of the facility is up to 36 (thirthy six) months since the signing date of the agreement. This facility is secured by fiduciary transfers of the Company's financing receivables.

*- **MUFG Bank, Ltd.***

Working Capital Loan

On 19 January 2023, the Company and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, have signed a first Amendment to the Credit Agreement related to change in interest rates to support Company's working capital.

*- **PT Bank DBS Indonesia***

Term Loan

On 3 February 2023, The Company and PT Bank DBS Indonesia have signed a Credit Agreement of Committed Term Loan Facility to support Company's working capital with maximum credit limit to Rp 150,000,000,000 with a tenor of 12 (twelve) months. This facility is secured by KB Kookmin Card Corp's Corporate Guarantee.

36. **OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2023.

*36. **AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS***

These financial statements were authorized by the Company's Board of Directors for issuance on 17 February 2023.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference
No. 16/SEOJK.04/2021:
Annual Report of Public Company

Keterangan Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum *General Provision*	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: *In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:*	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. *The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies*	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. *Issuers are parties who make public offerings.*	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. *A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.*	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. *A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company.*	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. *A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.*	
f Direksi: *Board of Directors:*	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.*	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. *For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.*	
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and.*	

Keterangan Description			Halaman Page
	2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. *For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.*	
h.		Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: *General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:*	
	1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan *For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and.*	
	2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. *For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.*	
2.		Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. *The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.*	
3.		Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.*	
4.		Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.*	
5		Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. *This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.*	
II.		Bentuk Laporan Tahunan *Format of Annual Report*	
1.		Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. *Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.*	√
2.		Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. *The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.*	√
3.		Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. *The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.*	√
4.		Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. *The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.*	√
III.		Isi Laporan Tahunan *Content Of Annual Report*	
1.		Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: *Annual Report should contain at least the following information:*	
	a.	Ikhtisar data keuangan penting; *Summary of key financial information;*	√
	b.	Informasi saham (jika ada); *Stock information (if any);*	√
	c.	Laporan Direksi; *The Board of Directors report;*	√

Keterangan Description			Halaman Page
	d.	Laporan Dewan Komisaris; *The Board of Commissioners report;*	✓
	e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik; *Profile of Issuer or Public Company;*	✓
	f.	Analisis dan pembahasan manajemen; *Management discussion and analysis;*	✓
	g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; *Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;*	✓
	h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	✓
	i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and	✓
	j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	✓
2.		Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report	
	a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information	
		Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	6
		1) pendapatan/penjualan; income/sales;	
		2) laba bruto; gross profit;	
		3) laba (rugi); profit (loss);	
		4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
		5) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
		6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
		7) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	
		8) jumlah aset; total assets;	
		9) jumlah liabilitas; total liabilities;	
		10) jumlah ekuitas; total equities;	
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; profit (loss) to total assets ratio;	
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; profit (loss) to equities ratio;	
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit (loss) to income ratio;	

Keterangan Description			Halaman Page
14)	rasio lancar; current ratio;		
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas; liabilities to equities ratio;		
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan liabilities to total assets ratio; and		
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;		
b.	Informasi Saham Stock Information		8
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: Stock Information (if any) at least contains:		
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:		
	a)	jumlah saham yang beredar; number of outstanding shares;	
	b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
	d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;		
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;		
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:		-
	a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; date of corporate action;	
	b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;	
	c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	
	d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	

Keterangan Description	Halaman Page
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price prior to and after corporate action;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	-
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	-
c. Laporan Direksi The Board of Directors Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat: The Board of Directors Report should at least contain the following items:	23-32
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan comparison between achievement of results and targets; and	
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; challenges faced by the Issuer or Public Company;	
2) gambaran tentang prospek usaha; description on business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	
d. Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	13-20
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	

Keterangan Description			Halaman Page
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;		
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;		
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;		
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;		
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and		
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company		
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:		38
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;		
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:		
	a)	Alamat; Address;	
	b)	Nomor telepon; Telephone number;	
	c)	Nomor faksimile; Facsimile number;	
	d)	Alamat surat elektronik; dan E-mail address; and	
	e)	Alamat Situs Web; Website address;	
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;		40-41
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;		44
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Operational area of the Issuer or Public Company		46-51
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;		52-53

	Keterangan Description	Halaman Page
8)	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	54
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	58-63
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	
	b) Foto terbaru; Latest photograph;	
	c) Usia; Age;	
	d) Kewarganegaraan; Citizenship;	
	e) Riwayat pendidikan; Education;	
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: history position, covering information on:	
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and	
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profiles, at least include:	56-57
	a) Nama; Name;	
	b) Foto terbaru; Latest photograph;	

Keterangan Description				Halaman Page
	c)	Usia; Age;		
	d)	Kewarganegaraan; Citizenship;		
	e)	Riwayat pendidikan; Education;		
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:		
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	
		(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	
		(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and	
		(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;		
	h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);		
	i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;		
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;			55
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.			64-65

	Keterangan Description	Halaman Page
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:	68
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and	
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	68
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	68
	a) Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	
	b) Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	
	c) Kepemilikan individu lokal; dan Ownership of local individual; and	
	d) Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	69
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	69
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	70
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	70

Keterangan Description				Halaman Page
	20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:		73
		a)	nama dan alamat; name and address;	
		b)	periode penugasan; period of assignment;	
		c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
		d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
		e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
	21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP		73
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis			
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:			
	1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:		76-79
		a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including process, capacity, and growth;	
		b)	Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	
		c)	Profitabilitas; Profitability;	
	2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:		
		a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	80-82
		b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	82-83
		c)	Ekuitas; Equities;	83

Keterangan Description			Halaman Page
	d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	85
	e)	Arus kas Cash flows	86
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;		87
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;		87–88
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;		88–89
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:		89
	a)	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	
	b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfill the said ties;	
	c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination; and	
	d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:		89
	a)	Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods;	
	b)	Tujuan investasi barang modal; dan Objective of the investment of capital goods; and	
	c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of the investment of capital goods;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);		89
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;		90–91
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:		89–90
	a)	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	

Keterangan Description			Halaman Page
	b)	Laba (rugi); Profit (loss)	
	c)	Struktur modal; atau Capital structure; or	
	d)	Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or	
	e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:		90-91
	a)	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	
	b)	Laba (rugi); Profit (loss);	
	c)	Struktur modal (capital structure); Capital structure; or	
	d)	Kebijakan dividen; atau Dividend policy;	
	e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;		92
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:		91
	a)	Kebijakan dividen; Dividend policy;	
	b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;	
	c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
	d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Amount of dividend per year paid;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.		
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:		92-93
	a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	

		Keterangan Description	Halaman Page
	b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
15)		Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	92
	a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	
	b)	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	
	c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	
	d)	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan Description of the fairness of the transaction; and	
	e)	Pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with related rules and regulations;	
	f)	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
		1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
		2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
	g)	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	

Keterangan Description				Halaman Page
		h)	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
		i)	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
	16)		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	94-96
	17)		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	96
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of the Issuer or Public Company			
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:			
	1)		RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	109-110
		a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
			1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
			2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
		b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	2)		Direksi, mencakup antara lain: The Board of Directors, covering:	123-132
		a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
		b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	

Keterangan Description			Halaman Page
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
	e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
	f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: The Board of Commissioners, among others include:		111–122
	a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	

Keterangan Description				Halaman Page
		(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
	e)		penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	133–134
		(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedure for the implementation of performance assessment;	
		(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
		(3)	Pihak yang melakukan penilaian; Assessor;	
	f)		penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	122
		(1)	prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	
		(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
4)			Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	134–135
	a)		prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
	b)		prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
		(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
		(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
		(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	

Keterangan Description			Halaman Page
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:		-
	a)	nama; name;	
	b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
	c)	periode penugasan dewan pengawas syariah; Period of assignment of the sharia supervisory board;	
	d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and	
	e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;	
6)	Komite Audit, mencakup antara lain: Audit Committee, among others covering:		137-141
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	
	b)	Usia; Age;	
	c)	Kewarganegaraan; Citizenship;	
	d)	Riwayat pendidikan; Education background;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	
		(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g)	Pernyataan independensi Komite Audit; statement of independence of the Audit Committee;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	

Keterangan Description			Halaman Page
	i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
	j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:		142-145
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
	b)	Usia; Age;	
	c)	Kewarganegaraan; Nationality;	
	d)	Riwayat pendidikan; Educational history;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	
	g)	Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that it has a guideline or charter;	
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	

Keterangan Description			Halaman Page
	m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:		146-154
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the Committee;	
	b)	Usia; Age;	
	c)	Kewarganegaraan; Citizenship;	
	d)	Riwayat pendidikan; Education background;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position, including:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for the appointment as member of the committee;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g)	Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	

Keterangan Description				Halaman Page
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and		
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities for the fiscal year;		
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including:			155-156
	a)	nama; name;		
	b)	domisili; domicile;		
	c)	riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including:		
		(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
		(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	d)	riwayat pendidikan; education background;		
	e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan education and/or training during the year under review; and		
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;		
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Internal Audit Unit, among others including:			157-161
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit;		
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position, including:		
		(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
		(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);		
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;		
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;		

	Keterangan Description	Halaman Page
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	161–164
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of internal control systems;	
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system implemented by the company, at least includes:	167–171
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;	
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan Types of risk and the management; and	
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	171
	a) Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of case/claim; and	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	172

	Keterangan Description	Halaman Page
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	172–173
	a) Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Socialization of the code of conduct and enforcement; and	
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	173
	a) jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	
	b) jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	173
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	174–175
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	
	b) Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistleblower;	
	c) Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	

Keterangan Description				Halaman Page
	d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan Unit responsible for handling of violation report; and		
	e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Results from violation report handling, at least includes:		
		(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
		(2)	Tindak lanjut pengaduan; Follow up of complaints;	
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:			176
	a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and		
	b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;		
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:			
	a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendation that have been implemented; and/or		
	b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);		
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company			
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:			180
	a)	penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;		182
	b)	ikhtisar aspek keberlanjutan Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		185
	c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;		38, 40-41
	d)	penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;		23-32
	e)	tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;		186-191

Keterangan Description			Halaman Page
	f)	kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	191–202
	g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	–
	h)	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	205
	i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	–
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;		√
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number 1) can:		
	a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	√
	b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	√
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;		
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:		
	a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contains all the information as referred to in number 1); and	
	b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	

	Keterangan Description	Halaman Page
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	

Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017

Index POJK NO.51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation on Sustainability Strategies	[1]	182
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: | Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. | Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	185
	2) Pendapatan atau penjualan. | Revenue or sales.	[2.a.2]	6, 185
	3) Laba atau rugi bersih. | Net profit or loss.	[2.a.3]	6, 185
	4) Produk ramah lingkungan. | Environmentally friendly products.	[2.a.4]	185
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	185
	b. Aspek Lingkungan Hidup: | Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). | Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	193-194
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	-
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	195
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	-
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	199
3.	Profil Singkat Perusahaan | Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. | Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	43
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	38
	c. Skala usaha: | Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	6, 39
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	39, 64-65
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	39, 68-69
	4) Wilayah operasional. | Operational area.	[3.c.4]	39, 46-51
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankanA brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	45
	e. Keanggotaan pada asosiasi | Association membership	[3.e]	54

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	54
4.	Penjelasan Direksi | Explanation from Board of Directors		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. | Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	30–31
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	30–31
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	30–31
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	30–31, 183–184
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	30–31, 190
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: | Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	183–184, 191–202
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	183–184
	c. Strategi Pencapaian Target: | Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	188–189
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. | Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	29, 182
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	[4.c.3]	23–24, 182
5.	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	186–187
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	187–188

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	188–189
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	190
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	190
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	190–191
6.	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	191
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: | Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	192
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	192
	c. Kinerja Sosial: | Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	196
	2) Ketenagakerjaan: | Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	197
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	198
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. | A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	198
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	198–199

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	3) Masyarakat: | Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	199
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	200
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	200-202
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: | Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. | Environmental costs incurred.	[6.d.1]	193
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	193
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. | The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	193-195
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	193-195
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. | Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	-
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	-
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: | Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	-
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	-
	4) Emisi, paling sedikit memuat: | Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	-
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	-
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: | Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	-
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. | Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	-
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). | Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	-
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	-

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	203
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	203
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	203
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. | Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	203
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	204
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	–

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT KB Finansia Multi Finance tahun 2022. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *email* atau dikirimkan ke Kantor Pusat kami

Thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT KB Finansia Multi Finance in 2022. We expect your willingness to fill out the prepared Feedback Sheet and to improve the transparency of sustainability performance and as an evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we expect your willingness to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or sent to our Head Office.

Nama
Name : .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : .....

E-mail
E-mail : .....

Telp/HP
Phone/HP : .....

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholders Category
- Pemerintah/Government
- Perusahaan/Company
- Media/Media
- LSM/NGO
- Masyarakat/Community
- Akademik/Academic
- Lain-lain/Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.
Please choose the most appropriate answer.

1. **Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?**
   Does this report have described the Company's performance in contributing to sustainable development?
2. **Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?**
   Is this report useful to you?
3. **Apakah laporan ini mudah dimengerti?**
   Is this report easy to understand?
4. **Apakah laporan ini menarik?**
   Is this report interesting?
5. **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**
   Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Mohon kirimkan kembali lembar ini ke:
Please send back this sheet to the following:
PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl. Jend. sudirman kav 52-53, RT.8/RW.3, Senayan
Jakarta Selatan 12190

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Strengthening Fundamentals,
Accelerating Growth

kreditplus

PT KB Finansia Multi Finance

PT KB Finansia Multi Finance
Office 8, lantai 15, SCBD Lot 28
Jl.Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. 1500605
Fax. 021-2933 3646
Email. corsec@finansia.com